



**BADAN POM**

# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021



**Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas seluruh limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan BBPOM di Banda Aceh Tahun 2021 dapat diselesaikan. Teriring shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban yang diamanatkan kepada BBPOM di Banda Aceh dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dalam mewujudkan Visi dan Misi Badan POM RI.

BBPOM di Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM RI melaksanakan pengawasan dengan tiga strategi utama yaitu strategi pencegahan, strategi pengawasan dan strategi penindakan. Strategi pencegahan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan KIE, serta penyebaran informasi lewat berbagai media sehingga masyarakat menjadi konsumen yang cerdas. Adapun strategi pengawasan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk serta pengawasan terhadap iklan Obat dan Makanan yang dimuat di media cetak dan elektronik. Strategi penindakan dilakukan dengan melakukan kegiatan intelijen untuk menelusuri dan menemukan sumber pemasok produk ilegal dan melakukan penyidikan sampai ke pengadilan agar menimbulkan efek jera. Ketiga strategi tersebut dilakukan dengan tujuan agar masyarakat di wilayah Provinsi Aceh mendapatkan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu.

Peningkatan beban kerja serta kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan perlu diimbangi dengan perkuatan institusi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung keberhasilan pekerjaan dengan perkuatan sistem IT.



Laporan Tahunan ini merupakan gambaran pertanggungjawaban seluruh pelaksanaan kegiatan di BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2021 berupa target dan capaian kinerja seluruh bidang untuk dijadikan bahan kajian dan masukan dalam menyusun kebijakan di tahun berikutnya. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungan kepada BBPOM di Banda Aceh baik kepada seluruh pegawai yang bahu membahu melaksanakan tugasnya secara ikhlas maupun lintas sektor yang ikut mendukung terlaksananya pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Aceh. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2021 dan dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, April 2022  
Kepala BBPOM di Banda Aceh,



Yudi Noviandi, M.Sc Tech, Apt  
NIP. 197511292000031001



**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN**  
**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**  
**DI BANDA ACEH TAHUN 2021**

Pelindung	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh
Ketua	: Endang Yuliawati, SKM., M.K.M
Sekretaris	: Martantri Dwi Nugrahani, S.TP, M.Biotech
Anggota	: Dra. Effiyanti, Apt., M.Si Suryani Fauzi, SKM., M.Si Kiki Hendra Sitepu, S.Si. Naila, S.Si., Apt. Muhibuddin, S.TP Liza Tiara, S.Farm, Apt. Ari Syuhada Putra, S.Farm, Apt. Novalina BR. Purba, S.Farm, M.Pharm.Sci Vivi Haryati Irwan, S.Farm, Apt. Destia Saera Daulay, S.Si Yeni Efrina, S.Farm, Apt. Ummi Erlina, S.Farm, Apt. Eko Aprianto, S.Si, Apt. Novira Isnainy Fahmi, S.Sos Ike Ramadhanty Daniel, S.Si Bachtiar, SE Musthafa Nur Kamal Dalimunthe, SE Yuyun Yunia Kristianto Saputra Simbolon, S.Farm, Apt



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI .....	1
1.1.1. Tugas dan Fungsi .....	1
1.1.2. Visi Dan Misi.....	2
1.1.3. Budaya Organisasi .....	3
1.1.4. Kegiatan Utama .....	4
1.1.5. Kegiatan Prioritas Tahun 2021 .....	5
1.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021.....	7
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....</b>	<b>9</b>
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	9
2.1.1. Luas Wilayah Kerja .....	9
2.1.2. Jumlah Kabupaten/Kota.....	10
2.1.3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja.....	10
2.1.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja.....	11
2.1.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja .....	11
2.1.6. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	11
2.1.6.1. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).....	12
2.1.6.2. Industri Kosmetik.....	12
2.1.6.3. Industri Pangan.....	12
2.1.6.4. Sarana Distribusi .....	12
2.1.6.5. Jumlah SD/MI menurut Kabupaten/Kota.....	13
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM).....	15
2.2.1. Gedung dan Tanah .....	15



2.2.2.	Sumber Daya Listrik .....	16
2.2.3.	Sarana Komunikasi .....	16
2.2.4.	Sumber Air .....	17
2.2.5.	Kendaraan Dinas .....	17
2.2.6.	Sumber Daya Manusia .....	18
2.2.7.	Pengembangan Kompetensi SDM .....	20
2.2.8.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter).....	21
2.2.9.	Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian .....	21
2.2.10.	Uji Profisiensi .....	22
2.2.11.	Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM .....	22
2.2.12.	Daftar Inventaris Kantor .....	22
2.2.13.	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan .....	23
2.2.14.	Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) .....	23
2.2.15.	Pengadaan Barang/Jasa.....	24
2.2.16.	Sumber Dana (Anggaran).....	25
2.2.17.	Laporan Penerimaan PNBPN .....	25

### **BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....26**

3.1.	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT DAN NAPPZA</i>	
3.1.1.	Kegiatan Sampling Produk Obat .....	26
3.1.1.1.	Sampling Acak .....	26
3.1.1.2.	Sampling Targeted .....	27
3.1.2.	Pengujian Laboratorium Obat .....	27
3.1.3.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian ...	29
3.1.3.1.	Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi .....	30
3.1.3.2.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Gudang Farmasi .....	30
3.1.3.3.	Pemeriksaan Sarana Apotek.....	31
3.1.3.4.	Pemeriksaan Sarana Toko Obat .....	31
3.1.3.5.	Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit .....	32
3.1.3.6.	Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas.....	32
3.1.3.7.	Pemeriksaan Sarana Pelayanan Klinik .....	33
3.2.	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL</i> .....	33
3.2.1.	Sampling Obat Tradisional .....	33
3.2.2.	Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan BKO dalam Sampel Obat Tradisional .....	34
3.2.3.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	35
3.2.4.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut .....	36
3.3.	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN</i> .....	37



3.3.1.	Sampling Suplemen Kesehatan.....	37
3.3.2.	Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan .....	38
3.4.	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK</i> .....	39
3.4.1.	Sampling Kosmetik.....	39
3.4.2.	Pengujian Laboratorium Kosmetik .....	40
3.4.3.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik .....	41
3.4.4.	Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, Spa serta Distribusi Kosmetik dan Tindak Lanjut.....	42
3.5.	<i>PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN</i> .....	43
3.5.1.	Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan Menurut Parameter Uji .....	43
3.5.2.	Pengawasan Kemasan Pangan .....	44
3.5.3.	Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	44
3.5.4.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan dan Tindak Lanjut.....	46
3.5.5.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut .....	47
3.5.6.	Jumlah IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan .....	48
3.5.7.	Data Kasus Keracunan .....	49
3.5.8.	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	51
3.5.9.	Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	55
3.5.10.	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	57
3.6.	<i>SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN</i> .....	60
3.6.1.	Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CDOB Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	64
3.6.2.	Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk.....	65
3.6.3.	Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB Sarana Usaha Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk .....	65
3.6.4.	Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPPOB dalam rangka Pendaftaran Produk.....	66
3.6.5.	Penerbitan Rekomendasi Bagi Perseorangan/Badan Usaha yang Melakukan Notifikasi Produk Obat dan Makanan .....	66
3.6.6.	Layanan Konsultasi dan Asistensi terkait Sertifikasi.....	67
3.6.7.	Layanan SKI/SKE.....	68
3.7.	<i>PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL</i> .....	68
3.8.	<i>PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN</i> ....	70
3.8.1.	Operasi Intelijen.....	71
3.8.2.	Penindakan.....	72
3.8.3.	Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan .....	72
3.8.4.	Data Rawan Kasus .....	73



3.9.	<i>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN</i> .....	74
<b>BAB IV LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH .....</b>		<b>78</b>
4.1.	<i>Gambaran Umum</i> .....	78
4.1.1.	Tugas Pokok dan Fungsi .....	78
4.1.2.	Visi dan Misi.....	78
4.1.3.	Budaya Organisasi .....	79
4.1.4.	Rencana Strategi BPOM 2020-2024.....	80
4.1.5.	Peta Strategi .....	81
4.2.	<i>KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</i> .....	82
4.2.1.	<i>Data Umum Wilayah Kerja</i> .....	82
4.2.2.	Jumlah Sasaran Pengawasan.....	84
4.2.3.	Lingkungan Internal.....	85
4.2.4.	Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian .....	88
4.2.5.	Tugas Pokok.....	89
4.2.6.	Sumber Anggaran .....	90
4.3.	<i>HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</i> .....	90
4.3.1.	Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Terapetik .....	90
4.3.2.	Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	94
4.3.3.	Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	96
4.3.4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.....	97
4.3.5.	Realisasi Sampling Obat dan Makanan .....	98
4.3.6.	Pengawasan Pangan Jajanan .....	99
4.3.7.	Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan .....	100
4.3.8.	Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat.....	101
4.3.9.	Unit Layanan Pengaduan Masyarakat .....	103
4.3.10.	Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan .....	104
4.3.11.	Penanganan Kasus Keracunan .....	106
4.3.12.	Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah .....	106
4.3.13.	Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	107
4.3.14.	Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja .....	108
4.4.	<i>SISTEM MANAJEMEN MUTU</i> .....	112
4.4.1.	Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015 .....	112
<b>BAB V LOKA POM DI KABUPATEN ACEH SELATAN .....</b>		<b>114</b>
5.1.	<i>Gambaran Umum</i> .....	114
5.1.1.	Tugas Pokok dan Fungsi .....	114
5.1.2.	Kegiatan Utama .....	117
5.1.3.	Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 .....	117
5.2.	<i>KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</i> .....	118



5.2.1.	Data Umum Wilayah Kerja .....	118
5.2.2.	Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	119
5.2.3.	Infrastruktur, Sarana dan Prasarana .....	120
5.2.4.	Sarana Penerangan, Komunikasi, Transportasi, dan Sumber Air.....	122
5.2.5.	Sumber Daya Manusia.....	123
5.2.6.	Pengujian dan Laboratorium.....	124
5.2.7.	Daftar Barang Inventaris Kantor.....	124
5.2.8.	Sertifikasi / Akreditasi .....	125
5.2.9.	Perjanjian Kerja Sama / MoU .....	127
5.2.10.	Anggaran.....	127
5.3.	<i>HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</i> .....	127
5.3.1.	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat .....	128
5.3.1.1.	Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat.....	128
5.3.1.2.	Pengawasan Sarana Produksi Obat .....	129
5.3.1.3.	Pengawasan Sarana Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian .....	129
5.3.1.4.	Aksi Pencegahan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat.....	138
5.3.2.	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	141
5.3.2.1.	Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional .....	141
5.3.2.2.	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional .....	143
5.3.2.3.	Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional .....	143
5.3.3.	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan .....	144
5.3.3.1.	Kegiatan Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan.....	144
5.3.3.2.	Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan .....	145
5.3.3.3.	Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	145
5.3.4.	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	145
5.3.4.1.	Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik .....	145
5.3.4.2.	Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik .....	147
5.3.4.3.	Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....	147
5.3.5.	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Pangan.....	148
5.3.5.1.	Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Pangan .....	149
5.3.5.2.	Pengawasan Sarana Produksi Pangan .....	150
5.3.5.3.	Pengawasan Sarana Distribusi Pangan.....	153
5.3.5.4.	Intensifikasi Pangan .....	154
5.3.5.5.	Pengawasan Pangan Jajanan .....	157
5.3.6.	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan .....	159
5.4.	<i>Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan</i> .....	160
5.5.	<i>Pemantauan Iklan dan Label</i> .....	163
5.5.1.	Iklan/Promosi.....	163
5.5.2.	Label/Penandaan .....	164
5.6.	<i>Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan</i> .....	165
5.7.	<i>Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen</i> .....	167



5.7.1. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Penyampaian Informasi Secara Tatap Muka.....	167
5.7.2. Kegiatan KIE melalui Media Elektronik/Cetak/Iklan Layanan Masyarakat ...	169
5.7.3. Pelayanan Pengaduan dan Permintaan Informasi .....	170
<b>BAB VI MASALAH .....</b>	<b>172</b>
<b>BAB VII KESIMPULAN .....</b>	<b>174</b>
<b>BAB VIII SARAN .....</b>	<b>176</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>177</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja tahun 2021 BBPOM di Banda Aceh .....	5
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BBPOM di Banda Aceh Tahun 2021 .....	7
Tabel 3. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.....	13
Tabel 4. Jumlah sekolah dan murid SMP di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.....	14
Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SMA di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh .....	14
Tabel 6. Daftar kendaraan dinas roda empat .....	17
Tabel 7. Daftar kendaraan dinas roda dua .....	18
Tabel 8. Proporsi pegawai berdasarkan jabatan.....	19
Tabel 9. Jumlah inspektur dan PPNS.....	19
Tabel 10. Ruang lingkup akreditasi .....	21
Tabel 11. Pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi menurut PPPOMN .....	22
Tabel 12. Profil hasil uji sampel Obat tahun 2021.....	28
Tabel 13. Profil hasil uji sampel Obat Tradisional tahun 2021 .....	35
Tabel 14. Profil hasil uji sampel Suplemen Kesehatan tahun 2021.....	38
Tabel 15. Profil hasil uji sampel Kosmetik.....	40
Tabel 16. Hasil pengujian sampel uji investigasi/penyidikan.....	41
Tabel 17. Hasil pengujian sampel uji Pihak Ketiga.....	41
Tabel 18. Profil hasil uji sampel Pangan dan kemasan Pangan tahun 2021 .....	44
Tabel 19. Profil sampel fortifikasi .....	45
Tabel 20. Profil sampel penelusuran kasus tahun 2021 .....	45
Tabel 21. Profil sampel pihak ketiga tahun 2021 .....	46
Tabel 22. IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan .....	49
Tabel 23. Target intervensi PJAS .....	56
Tabel 24. Bimtek dan pelatihan pelaksanaan pasar aman dari bahan berbahaya .....	58
Tabel 25. Hasil money pasar aman dari bahan berbahaya.....	59
Tabel 26. Jumlah permohonan sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi.....	61
Tabel 27. Jumlah rekomendasi dalam rangka sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi .....	62
Tabel 28. Capaian penerbitan rekomendasi sertifikasi .....	63
Tabel 29. Perbandingan layanan sertifikasi tahun 2020 dan tahun 2021 .....	64
Tabel 30. Capaian penerbitan rekomendasi sertifikasi pada tahun 2020 dan tahun 2021 .....	64
Tabel 31. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CDOB sarana distribusi obat/PBF tahun 2021 .....	64
Tabel 32. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CPOTB sarana produksi OT tahun 2021 .....	65
Tabel 33. Audit penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB sarana produksi kosmetik tahun 2021 .....	65
Tabel 34. Audit penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPPOB sarana pangan tahun 2021 .....	66



Tabel 35. Audit penerbitan rekomendasi bagi perseorangan/badan usaha yang melakukan notifikasi produk obat dan makanan tahun 2021 .....	66
Tabel 36. Layanan asistensi dan pendampingan denah .....	67
Tabel 37. Peta strategi 2021 .....	81
Tabel 38. Data sarana produksi Makanan di wilayah Loka Aceh Tengah .....	84
Tabel 39. Data sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan.....	84
Tabel 40. Data sekolah dan perguruan tinggi .....	85
Tabel 41. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian dan pendidikan.....	86
Tabel 42. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan struktural dan fungsional.....	86
Tabel 43. Jumlah pegawai berdasarkan kompetensi .....	87
Tabel 44. Jumlah pegawai berdasarkan kelompok usia.....	87
Tabel 45. Daftar perlengkapan sarana prasarana .....	88
Tabel 46. Daftar peralatan dan reagensia.....	89
Tabel 47. Data hasil pengawasan sarana kefarmasian dan distribusi Obat.....	90
Tabel 48. Data hasil pengawasan sarana distribusi OT dan SK 2021 .....	95
Tabel 49. Hasil pemeriksaan sarana Kosmetik 2021 .....	96
Tabel 50. Rincian sampling tahun 2021 .....	99
Tabel 51. Hasil pengujian Pangan Jajanan 2020 .....	100
Tabel 52. Hasil pengawasan iklan dan label/kemasan.....	101
Tabel 53. Jumlah KIE yang telah dilaksanakan.....	103
Tabel 54. Nilai pengukuran mutu pelayanan dan kinerja 2021 .....	104
Tabel 55. Daftar asistensi registrasi .....	105
Tabel 56. Realisasi capaian output kegiatan tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah .....	109
Tabel 57. Realisasi sasaran strategis kinerja tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah .....	110
Tabel 58. Kegiatan terkait penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 .....	112
Tabel 59. Kegiatan prioritas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan .....	117
Tabel 60. Data sekolah di wilayah pengawasan Loka POM Aceh Selatan .....	120
Tabel 61. Daftar sarana PMI di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Aceh Selatan.....	120
Tabel 62. Daftar perlengkapan mobiler Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.....	125
Tabel 63. Daftar inventaris pengolah data Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.....	125
Tabel 64. Target dan capaian pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.....	128
Tabel 65. Timeline kegiatan POIPO .....	140
Tabel 66. Target media pengawasan iklan/promosi .....	163



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja UPT BPOM di Provinsi Aceh.....	9
Gambar 2. Pola transportasi di wilayah kerja .....	11
Gambar 3. Kantor BBPOM di Banda Aceh.....	15
Gambar 4. Rumah Dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh.....	16
Gambar 5. Sarana nomor telepon kantor BBPOM di Banda Aceh.....	16
Gambar 6. Sarana layanan video conference dan e-mail .....	17
Gambar 7. Bagan organisasi dan nama pejabat struktural, koordinator dan subkoordinator	19
Gambar 8. Profil pegawai berdasarkan status kepegawaian .....	19
Gambar 9. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok usia.....	20
Gambar 10. Profil pegawai berdasarkan pendidikan .....	20
Gambar 11. Profil sampling Obat .....	27
Gambar 12. Profil sampel Obat yang diuji di laboratorium tahun 2021.....	29
Gambar 13. Hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian .....	29
Gambar 14. Profil sampling Obat Tradisional .....	34
Gambar 15. Profil sampel Obat Tradisional yang diuji di laboratorium tahun 2021 .....	35
Gambar 16. Hasil pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional.....	36
Gambar 17. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional .....	37
Gambar 18. Profil sampling Suplemen Kesehatan .....	37
Gambar 19. Profil sampel Suplemen Kesehatan yang diuji di laboratorium tahun 2021 .....	39
Gambar 20. Profil sampling Kosmetik .....	39
Gambar 21. Profil sampel Kosmetik yang diuji di laboratorium tahun 2021 .....	40
Gambar 22. Hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetik .....	42
Gambar 23. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik .....	42
Gambar 24. Profil sampling Pangan .....	43
Gambar 25. Profil sampel Pangan yang diuji di laboratorium tahun 2021.....	45
Gambar 26. sampel Pihak III tahun 2021 .....	46
Gambar 27. Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan .....	47
Gambar 28. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Pangan .....	48
Gambar 29. Data kasus keracunan tahun 2021 berdasarkan kelompok usia .....	50
Gambar 30. Bimtek kader desa yang dilakukan tahun 2021 .....	53
Gambar 31. Nilai pengetahuan <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada bimtek kader.....	53
Gambar 32. Kelompok komunitas yang mengikuti bimtek .....	54
Gambar 33. Nilai pre dan post komunitas desa .....	54
Gambar 34. Sekolah intervensi A dengan nilai sertifikasi level I.....	56
Gambar 35. Sekolah intervensi B yang mendapatkan sertifikasi level I .....	56
Gambar 36. Hasil uji monev pasar tahap I.....	60
Gambar 37. Hasil uji monev pasar tahap II .....	60
Gambar 38. Profil permohonan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi.....	61
Gambar 39. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan tahun 2021 .....	62
Gambar 40. Uraian pengawasan iklan produk OMKA dan produk tembakau .....	69



Gambar 41. Uraian pengawasan penandaan produk OMKA dan produk tembakau .....	70
Gambar 42. Tindak lanjut pro-justitia di bidang Obat dan Makanan .....	71
Gambar 43. Penggolongan konsumen menurut profesi .....	75
Gambar 44. Sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan .....	75
Gambar 45. Jumlah layanan pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) .....	76
Gambar 46. Wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah .....	83
Gambar 47. Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah .....	86
Gambar 48. Struktur organisasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah .....	87
Gambar 49. Hasil pemeriksaan sarana apotek .....	91
Gambar 50. Hasil pemeriksaan sarana toko obat berizin .....	92
Gambar 51. Hasil pemeriksaan sarana Puskesmas .....	92
Gambar 52. Hasil pemeriksaan sarana IFRS .....	93
Gambar 53. Hasil pemeriksaan sarana IFK .....	94
Gambar 54. Hasil pemeriksaan sarana distribusi OT dan SK .....	95
Gambar 55. Hasil pemeriksaan rutin sarana Kosmetik .....	96
Gambar 56. Hasil pengawasan Pangan .....	98
Gambar 57. Pelaksanaan kegiatan KIE .....	103
Gambar 58. Jumlah layanan berdasarkan jenis produk .....	104
Gambar 59. Kegiatan Audit Surveilans QMS .....	112
Gambar 60. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 .....	113
Gambar 61. Struktur organisasi Loka POM .....	114
Gambar 62. Kantor sementara Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan .....	121
Gambar 63. Tanah hibah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan .....	122
Gambar 64. Distribusi pendidikan pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan .....	124
Gambar 65. Sertifikat QMS Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan .....	126
Gambar 66. Evaluasi umum prioritas sampling Obat tahun 2021 .....	129
Gambar 67. Perbandingan hasil pengawasan sarana apotek .....	130
Gambar 68. Hasil pengawasan sarana apotek .....	131
Gambar 69. Hasil pengawasan sarana toko obat .....	131
Gambar 70. Perbandingan hasil pengawasan sarana toko obat .....	132
Gambar 71. Perbandingan hasil pengawasan sarana Puskesmas .....	135
Gambar 72. Hasil pengawasan sarana Puskesmas .....	135
Gambar 73. Hasil pengawasan sarana klinik .....	136
Gambar 74. Perbandingan hasil pengawasan sarana klinik .....	137
Gambar 75. Dokumentasi pengawasan obat .....	137
Gambar 76. Koordinasi strategi pengawasan peredaran obat .....	138
Gambar 77. Kegiatan penyebaran informasi .....	139
Gambar 78. Intensifikasi pengawasan Saryanfar .....	140
Gambar 79. Evaluasi umum prioritas sampling Obat Tradisional tahun 2021 .....	142
Gambar 80. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional tahun 2021 .....	143
Gambar 81. Evaluasi umum prioritas sampling Suplemen Kesehatan tahun 2021 .....	145
Gambar 82. Evaluasi umum prioritas sampling Kosmetik tahun 2021 .....	146
Gambar 83. Hasil pengujian sampel Kosmetik tahun 2021 .....	146



Gambar 84. Hasil pengawasan sarana distribusi Kosmetik .....	148
Gambar 85. Kegiatan pengawasan sarana distribusi Kosmetik .....	148
Gambar 86. Evaluasi umum prioritas sampling Pangan .....	149
Gambar 87. Hasil pengujian produk Pangan tahun 2021 .....	149
Gambar 88. Hasil pengawasan sarana produksi Pangan.....	150
Gambar 89. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi Pangan (Industri Pangan).....	151
Gambar 90. Kegiatan pengawasan fasilitas produksi Pangan (Industri Pangan).....	151
Gambar 91. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi Pangan (IRTP) .....	152
Gambar 92. Kegiatan pengawasan sarana produksi IRTP.....	152
Gambar 93. Hasil pengawasan sarana distribusi Pangan.....	153
Gambar 94. Hasil pengawasan sarana distribusi Pangan Kabupaten/Kota.....	154
Gambar 95. Kegiatan intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H.....	155
Gambar 96. Kegiatan sampling takjil intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri.....	155
Gambar 97. Kegiatan pengujian takjil intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri .....	156
Gambar 98. Kegiatan intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri bersama lintas sektor.....	156
Gambar 99. Intensifikasi pangan menyambut Natal dan Tahun Baru .....	157
Gambar 100. Dokumentasi kegiatan pengawasan pangan jajanan .....	157
Gambar 101. Jumlah sampel diuji per wilayah pengawasan .....	158
Gambar 102. Sampel yang diuji berdasarkan jenis pangan .....	158
Gambar 103. Tindak lanjut hasil inspeksi yang dilaksanakan .....	159
Gambar 104. Tindak lanjut hasil inspeksi yang ditindaklanjuti .....	160
Gambar 105. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada sarana Jasa Bunga Sari (minuman serbuk kedelai).....	161
Gambar 106. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada Sarana UD. Keluarga (keripik tempe Fabales).....	161
Gambar 107. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada sarana Reborn KUPI (kopi pala dan berpala) .....	161
Gambar 108. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada sarana Aie Banie (UD. Buah Banie) .....	162
Gambar 109. Penyerahan Nomor Izin Edar (NIE) produk kopi pala dan berpala produksi Reborn KUPI .....	162
Gambar 110. Penyerahan Nomor Izin Edar (NIE) produk minyak nilam, minyak pala dan minyak sereh produksi UKM Gemilang.....	162
Gambar 111. Hasil pengawasan iklan/promosi produk .....	163
Gambar 112. Hasil pengawasan label/penandaan.....	165
Gambar 113. Operasi penindakan.....	167
Gambar 114. Pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi tahun 2021 .....	168
Gambar 115. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan .....	168
Gambar 116. Indeks efektivitas KIE tahun 2021 .....	169
Gambar 117. KIE Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melalui media elektronik .....	170
Gambar 118. Jumlah layanan berdasarkan jenis layanan .....	170
Gambar 119. Grafik jumlah layanan berdasarkan jenis pekerjaan .....	171
Gambar 120. Grafik jumlah layanan berdasarkan jenis produk .....	171



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	178
Lampiran 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan .....	179
Lampiran 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit .....	179
Lampiran 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	180
Lampiran 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	181
Lampiran 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji .....	182
Lampiran 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji .....	183
Lampiran 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji .....	184
Lampiran 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	185
Lampiran 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional .....	186
Lampiran 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	186
Lampiran 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan .....	186
Lampiran 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	187
Lampiran 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	190
Lampiran 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi .....	192
Lampiran 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	192
Lampiran 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik .....	194
Lampiran 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	196
Lampiran 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psicotropika.	198
Lampiran 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	199
Lampiran 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional .....	199
Lampiran 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan .....	200
Lampiran 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik .....	200
Lampiran 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan .....	201
Lampiran 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	202
Lampiran 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	204
Lampiran 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	205
Lampiran 8. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	206
Lampiran 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	208
Lampiran 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan .....	209
Lampiran 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	210
Lampiran 12. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	211
Lampiran 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan .....	218
Lampiran 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	218
Lampiran 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	219
Lampiran 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	220



Lampiran 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .....	227
Lampiran 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	228
Lampiran 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	229
Lampiran 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi .....	230
Lampiran 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	231
Lampiran 19. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021 .....	232
Lampiran 20A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	233
Lampiran 20B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia .....	233
Lampiran 20C. Frekuensi Kasus Keracunan .....	233
Lampiran 20D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	234
Lampiran 21A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	235
Lampiran 21B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	235
Lampiran 22A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	236
Lampiran 22B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	236
Lampiran 22C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman .....	236
Lampiran 22D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) .....	237
Lampiran 23A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	240
Lampiran 23B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	241
Lampiran 24. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan .....	242
Lampiran 25. Keterjangkauan Pengawasan .....	243
Lampiran 26. Jumlah Penduduk .....	244
Lampiran 27. Sarana dan Prasarana.....	245
Lampiran 28. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	246
Lampiran 29. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	246
Lampiran 30. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	247
Lampiran 31. Uji Profisiensi / Uji Banding .....	247
Lampiran 32A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia.....	248
Lampiran 32B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas.....	249
Lampiran 33. Sertifikasi/Akreditasi .....	250
Lampiran 34A. Kerja Sama .....	251
Lampiran 34B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	251
Lampiran 35. Pengadaan Barang/Jasa .....	252
Lampiran 36. Laporan Realisasi Anggaran .....	253
Lampiran 37. Laporan Penerimaan PNPB .....	253



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

#### 1.1.1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas ini, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi yang diuraikan dalam Pasal 4 Peraturan tersebut, yaitu :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;



- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.1.2. Visi Dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Banda Aceh berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI.

#### VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

#### MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.



### 1.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

#### BUDAYA ORGANISASI

##### 1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

##### 2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

##### 3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

##### 4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

##### 5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

##### 6. Responsif/ Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Strategi* Badan POM RI, pelaksanaan Pengawasan



Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan menerapkan budaya organisasi sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia.

#### 1.1.4. Kegiatan Utama

Indikator Kinerja Utama BPOM selama 5 tahun ke depan (2020-2024) adalah :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT
6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
7. Indeks kepuasan masyarakat atas Jaminan Keamanan Obat dan Makanan
8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
9. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Banda Aceh
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
15. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
16. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
17. Jumlah desa pangan aman
18. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
19. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
20. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
21. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
22. Indeks RB BBPOM di Banda Aceh



23. Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh
24. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh
25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
26. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal
27. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh
28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh

### 1.1.5. Kegiatan Prioritas Tahun 2021

Berdasarkan Kegiatan Utama di atas, BBPOM di Banda Aceh menyusun Kegiatan Prioritasnya untuk tahun 2021, sebagai berikut :

**Tabel 1. Rencana Kinerja tahun 2021 BBPOM di Banda Aceh**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,0
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,0
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,0
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	75
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87
		Indeks kepuasan masyarakat atas Jaminan Keamanan Obat dan Makanan	75
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,75
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh	3,51
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86



	pelayanan publik di masing masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47,1
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	73
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		Jumlah desa pangan aman	13
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	84
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal	Indeks RB BBPOM di Banda Aceh	91
		Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh	85
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Banda Aceh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh	77
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal	2
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Banda Aceh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh	96



## 1.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala BBPOM di Banda Aceh menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Banda Aceh tahun 2020-2024 dan DIPA BBPOM di Banda Aceh Tahun Anggaran 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 40.091.845.000 (Empat puluh milyar sembilan puluh satu juta delapan ratus empat puluh lima ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2021 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh BBPOM di Banda Aceh.

Perjanjian Kinerja BBPOM di Banda Aceh adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada pimpinan instansi yang lebih rendah yaitu Kepala BBPOM di Banda Aceh untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Strategis BBPOM di Banda Aceh Tahun 2020-2024. Perjanjian Kinerja BBPOM di Banda Aceh tahun 2021 dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja BBPOM di Banda Aceh Tahun 2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,0
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,0
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,0
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87
		Indeks kepuasan masyarakat atas	75



	dan Makanan di masing – masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Jaminan Keamanan Obat dan Makanan	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,75
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh	3,51
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47,1
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	73
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		Jumlah desa pangan aman	13
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	84
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal	Indeks RB BBPOM di Banda Aceh	91
		Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh	85
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Banda Aceh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh	77
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal	2
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Banda Aceh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh	96



## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### 2.1.1. Luas Wilayah Kerja



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja UPT BPOM di Provinsi Aceh

Wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh adalah di Provinsi Aceh terletak antara  $01^{\circ}58'37,2''$  –  $06^{\circ}04'33,6''$  LU dan  $94^{\circ}57'57,6''$  –  $98^{\circ}17'13,2''$  BT dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Pemerintahan di Provinsi Aceh dibagi ke dalam 18 wilayah Kabupaten dan 5 wilayah kota (total 23 Kabupaten/Kota) dengan luas wilayah 56.770,81 km<sup>2</sup>. Seiring dengan perkembangan organisasi, untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, maka dibentuklah 2 Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan di mana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang



bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dengan terbentuknya 2 Loka POM tersebut, luas cakupan wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh berkurang menjadi 34.843,91 km<sup>2</sup>. Wilayah dalam cakupan pengawasan BBPOM di Banda Aceh menjadi 12 Kabupaten dan 4 Kota (total 16 Kab/Kota). Dari 16 Kabupaten/Kota yang diawasi oleh BBPOM di Banda Aceh, 2 daerah merupakan daerah kepulauan terluar, yaitu Kota Sabang dan Kabupaten Simeulue. Untuk Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, cakupan pengawasannya meliputi 3 Kab/Kota, yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Singkil, dan Kota Subulussalam. Untuk Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, cakupan pengawasannya meliputi 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Bener Meriah, dan Kabupaten Gayo Lues.

### 2.1.2. Jumlah Kabupaten/Kota

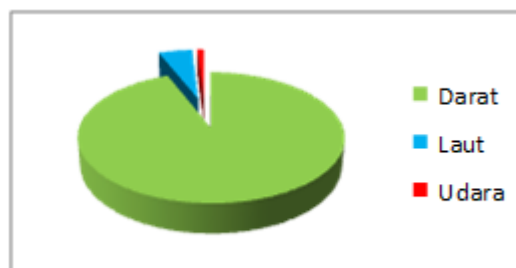
Jumlah wilayah dalam cakupan pengawasan UPT BPOM di Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

Jumlah Kabupaten	: 18
Jumlah Kota	: 5
Jumlah Kecamatan	: 289
Jumlah Gampong (Desa)	: 6.514

### 2.1.3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Untuk mencapai lokasi sarana, petugas BBPOM di Banda Aceh umumnya menggunakan transportasi darat (94%), selebihnya menggunakan transportasi laut (5%) dan udara (1%). Lokasi sarana yang dicapai dengan menggunakan transportasi laut yaitu Kota Sabang (Pulau Weh), sedangkan lokasi sarana yang dicapai dengan menggunakan transportasi laut dan udara yaitu Kabupaten Simeulue.





**Gambar 2. Pola transportasi di wilayah kerja**

#### 2.1.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan menuju wilayah kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh adalah 14 jam. Perjalanan paling singkat dapat ditempuh selama 2 jam, misalnya dari Kota Banda Aceh ke Kabupaten Aceh Besar. Waktu tempuh terlama ke wilayah kerja dapat mencapai 25 jam. Data waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota yang menjadi cakupan wilayah kerjanya dapat dilihat pada **Lampiran 25**.

#### 2.1.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Untuk melaksanakan pengawasan pada satu wilayah kerja diperlukan rata-rata waktu selama 7,5 jam. Panjang jalan menurut kabupaten/kota adalah 3.883,79 km dengan keadaan aspal 3.433,58 km, tidak diaspal 114,58 km, dan kondisi lainnya 335,63 km. Panjang jalan berdasarkan kondisi jalan adalah 1.948,58 km kondisi jalan baik, 1.249,36 km kondisi sedang, 605,18 km kondisi rusak, dan 80,67 km kondisi rusak berat.

#### 2.1.6. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh tidak terdapat industri farmasi, industri obat tradisional (IOT), industri ekstrak bahan alam (IEBA), industri farmasi (IF) yang memproduksi suplemen kesehatan, industri obat tradisional (IOT) yang memproduksi suplemen kesehatan, maupun industri pangan (IP) yang memproduksi suplemen kesehatan. Sementara itu fasilitas sarana khusus unit tranfusi darah terdapat di 16 kabupaten/kota yang ada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.



#### **2.1.6.1. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**

Jumlah sarana UKOT pada tahun 2021 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 9 sarana yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota yaitu 2 sarana di Kota Banda Aceh, 1 sarana di Kabupaten Aceh Besar, 1 sarana di Kabupaten Pidie, 1 sarana di Kabupaten Aceh Utara, 2 sarana di Kabupaten Aceh Timur, 1 sarana di Kabupaten Aceh Jaya, 1 sarana di Kabupaten Aceh Barat.

Jumlah sarana UMOT pada tahun 2021 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 6 sarana yang tersebar di Kota Banda Aceh 2 sarana dan Kabupaten Bireun 4 sarana.

#### **2.1.6.2. Industri Kosmetik**

Jumlah sarana produsen kosmetik pada tahun 2021 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 4 sarana yang tersebar di Kota Banda Aceh 2 sarana, Kota Lhokseumawe 1 sarana dan Kabupaten Bireun 1 sarana.

#### **2.1.6.3. Industri Pangan**

Jumlah Industri Pangan yang telah mendapatkan registrasi MD yang berada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 59 sarana yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota.

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di Wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 1.102 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota. Dari sarana IRTP tersebut, sebanyak 781 sarana sudah memiliki SPP-IRT dan 321 sarana belum memiliki SPP-IRT. Sarana IRTP terbanyak terdapat di Kabupaten Aceh Besar yaitu sebanyak 386 sarana (140 sarana sudah memiliki SPP-IRT), Kabupaten Aceh Barat sebanyak 119 sarana, Kabupaten Pidie sebanyak 84 sarana (63 sarana sudah memiliki SPP-IRT), Kabupaten Aceh Utara sebanyak 76 sarana, dan Kota Sabang sebanyak 73 sarana.

#### **2.1.6.4. Sarana Distribusi**

Jumlah sarana distribusi obat, makanan dan pelayanan kefarmasian yang di wilayah kerja BBPOM Banda Aceh sebanyak 3.528 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota. Sarana tersebut terdiri dari 28 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 302 sarana Apotek, 262 sarana Toko Obat, 17 sarana Instalasi Farmasi



Kabupaten/Kota (IFK), 53 sarana Rumah Sakit, 252 sarana Puskesmas, 190 sarana Klinik, 139 sarana distribusi Obat Tradisional, 1.223 sarana distribusi Kosmetik, dan 1.854 sarana distribusi Pangan Olahan.

#### 2.1.6.5. Jumlah SD/MI menurut Kabupaten/Kota

BBPOM di Banda Aceh juga mempunyai peranan dalam pengawasan keamanan jajanan anak usia sekolah di wilayah Provinsi Aceh. Total jumlah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Aceh berdasarkan data dari Kemdikbud tahun 2021 sebanyak 4.136 sekolah, dengan total siswa sebesar 809.393 jiwa. Data selengkapnya ditampilkan pada **Tabel 3** mengenai jumlah sekolah serta jumlah Murid SD di Kabupaten/Kota.

**Tabel 3. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh**

No.	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Sekolah SD Sederajat			Jumlah Siswa SD Sederajat		
		N	S	JML	L	P	JML
	<b>TOTAL</b>	<b>3769</b>	<b>367</b>	<b>4136</b>	<b>189.764</b>	<b>174.098</b>	<b>809.393</b>
1	Kab. Aceh Barat	174	16	190	8.382	7.503	37.719
2	Kab. Aceh Barat Daya	122	9	131	6.384	5.738	29.472
3	Kab. Aceh Besar	248	18	266	15.899	14.424	68.453
4	Kab. Aceh Jaya	112	6	118	4.67	4.307	22.462
5	Kab. Aceh Tamiang	169	25	194	14.975	14.027	61.714
6	Kab. Aceh Timur	318	21	339	23.116	21.233	87.461
7	Kab. Aceh Utara	395	18	413	31.026	28.498	129.176
8	Kab. Bireuen	279	11	290	17.332	15.793	81.729
9	Kab. Nagan Raya	147	10	157	7.8	7.33	32.658
10	Kab. Pidie	325	15	340	17.687	16.398	69.836
11	Kab. Pidie Jaya	113	5	118	6.28	5.869	26.956
12	Kab. Simeulue	118	10	128	5.079	4.53	21.409
13	Kota Banda Aceh	83	24	107	12.55	11.439	58.07
14	Kota Langsa	63	15	78	7.34	6.735	35.027
15	Kota Lhokseumawe	63	21	84	9.239	8.486	38.461
16	Kota Sabang	28	2	30	2.005	1.788	8.79

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go>

Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah tidak hanya dilakukan di tingkat sekolah dasar, namun juga ditingkat Menengah Pertama, dengan jumlah 4.136 sekolah dan jumlah siswa 1.748.760 jiwa. Data selengkapnya ditampilkan pada **Tabel 4** mengenai jumlah sekolah serta jumlah murid SMP di Kabupaten/Kota.



**Tabel 4. Jumlah sekolah dan murid SMP di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh**

No.	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Sekolah SMP Sederajat			Jumlah Siswa SMP Sederajat		
		N	S	JML	L	P	JML
	<b>TOTAL</b>	<b>3769</b>	<b>367</b>	<b>4136</b>	<b>905.911</b>	<b>842.849</b>	<b>1.748.760</b>
1	Kab. Aceh Barat	60	52	112	3.245	2.984	6.229
2	Kab. Aceh Barat Daya	66	45	111	2.872	2.517	5.389
3	Kab. Aceh Besar	108	95	203	8.258	6.782	15.04
4	Kab. Aceh Jaya	83	35	118	1.969	1.84	3.809
5	Kab. Aceh Tamiang	52	27	79	6.436	6.309	12.745
6	Kab. Aceh Timur	46	12	58	7.579	7.514	15.093
7	Kab. Aceh Utara	72	60	132	12.943	11.837	24.78
8	Kab. Bireuen	51	34	85	10.155	9.018	19.173
9	Kab. Nagan Raya	38	18	56	3.012	2.624	5.636
10	Kab. Pidie	36	9	45	7.694	6.877	14.571
11	Kab. Pidie Jaya	28	12	40	2.795	2.453	5.248
12	Kab. Simeulue	30	21	51	2.076	1.852	3.928
13	Kota Banda Aceh	9	2	11	5.61	5.343	10.953
14	Kota Langsa	23	22	45	3.431	3.102	6.533
15	Kota Lhokseumawe	20	35	55	3.836	3.797	7.633
16	Kota Sabang	15	18	33	824	768	1.592

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go>

Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah selain dilakukan di tingkat Sekolah Dasar dan di tingkat Sekolah Menengah Pertama, juga dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas dengan jumlah sekolah 836 sekolah dan jumlah siswa 2.253.537 jiwa. Data selengkapnya ditampilkan pada **Tabel 5** mengenai jumlah sekolah serta jumlah murid SMA di Kabupaten/Kota.

**Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SMA di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh**

No.	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Sekolah SMA Sederajat			Jumlah Siswa SMA Sederajat		
		N	S	JML	L	P	JML
	<b>TOTAL</b>	<b>464</b>	<b>372</b>	<b>836</b>	<b>1587.635</b>	<b>665.902</b>	<b>2.253.537</b>
1	Kab. Aceh Barat	34	41	75	2.117	2.502	4.619
2	Kab. Aceh Barat Daya	32	21	53	2.003	2.352	4.355
3	Kab. Aceh Besar	43	43	86	4.248	3.836	8.084
4	Kab. Aceh Jaya	32	20	52	973	1.225	2.198
5	Kab. Aceh Tamiang	20	10	30	4.181	4.713	8.894
6	Kab. Aceh Timur	26	7	33	3.621	4.116	7.737
7	Kab. Aceh Utara	31	31	62	6.217	7.592	13.809
8	Kab. Bireuen	23	19	42	4.168	5.568	9.736
9	Kab. Nagan Raya	18	4	22	1.816	2.006	3.822
10	Kab. Pidie	12	8	20	4.379	4.945	9.324
11	Kab. Pidie Jaya	14	5	19	1.578	1.856	3.434



12	Kab. Simeulue	14	12	26	1.931	1.86	3.791
13	Kota Banda Aceh	3	1	4	4.763	4.624	9.387
14	Kota Langsa	20	20	40	1.892	1.829	3.721
15	Kota Lhokseumawe	9	13	22	1.721	1.878	3.599
16	Kota Sabang	7	13	20	570	615	1.185

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go>

## 2.2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)

### 2.2.1. Gedung dan Tanah

Kantor BBPOM di Banda Aceh berdiri di atas tanah seluas 2.466 m<sup>2</sup> yang beralamat di Jl. Tgk. H.M. Daud Beureueh No. 110 Lampriet Banda Aceh dengan luas bangunan 3.169 m<sup>2</sup>. Kepemilikan tanah sudah atas nama BBPOM di Banda Aceh sesuai Nomor Surat No.01.01.01.02.4.02012 Tahun 2016.



**Gambar 3. Kantor BBPOM di Banda Aceh**

Di samping itu, BBPOM di Banda Aceh juga memiliki sebidang tanah seluas 577 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. T. Nyak Arief, Simpang Peurada, dengan status kepemilikan Hak Milik, yang di atasnya telah dibangun rumah dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh.





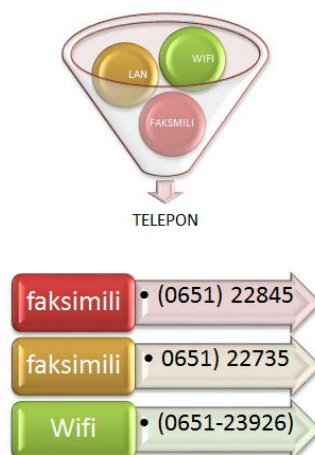
**Gambar 4. Rumah Dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh**

### 2.2.2. Sumber Daya Listrik

BBPOM di Banda Aceh menggunakan sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya sebesar 53.000 KVh dan 197.000 KVh, serta generator listrik dengan daya sebesar 200 KVA sebagai pengganti daya listrik BBPOM di Banda Aceh apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN. Rumah dinas menggunakan sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya listrik sebesar 2.200 KVh.

### 2.2.3. Sarana Komunikasi

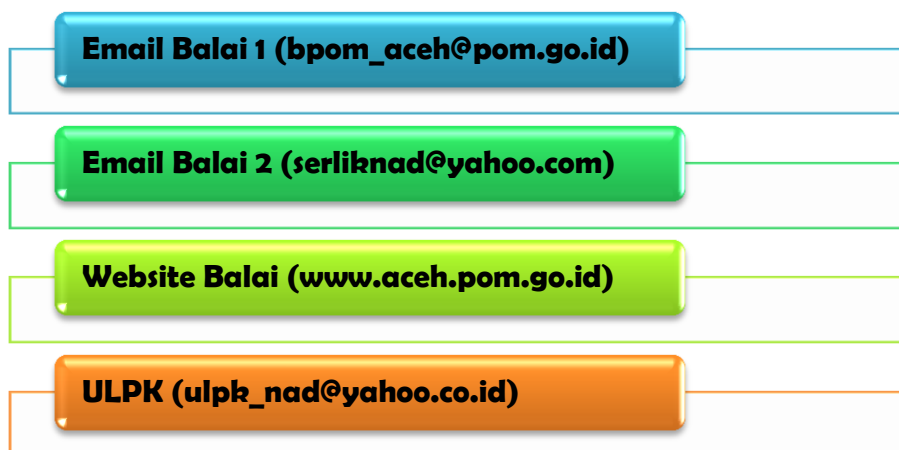
BBPOM di Banda Aceh memiliki sarana telepon 3 saluran, 2 saluran yang terhubung dengan faksimili yaitu (0651) 22845 dan (0651) 22735, 1 saluran Wifi yaitu (0651-23926), serta jaringan LAN yang terhubung dengan sistem VPN iP dan Wifi dari Telkom yang telah disatukan dan diatur penggunaannya oleh tim IT di dalam server berbasis IP, dan komunikasi antar ruang dan gedung melalui PABX sebanyak 36 unit sambungan.



**Gambar 5. Sarana nomor telepon kantor BBPOM di Banda Aceh**



Selain itu BBPOM di Banda Aceh juga memiliki fasilitas layanan *video conference* yang berfungsi sebagai alat/sarana telekomunikasi ke Pusat (Badan POM) dan antar Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia. Untuk pengiriman *e-mail*, BBPOM di Banda Aceh memiliki 3 alamat *e-mail*.



Gambar 6. Sarana layanan video conference dan e-mail

#### 2.2.4. Sumber Air

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan, penyelenggaraan laboratorium serta keperluan air bersih berasal dari PDAM Tirta Daroy Banda Aceh.

#### 2.2.5. Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas roda empat milik BBPOM di Banda Aceh berjumlah 12 buah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar kendaraan dinas roda empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Thn. Pembelian	Kondisi
1.	Toyota Kijang Innova E Manual	BL 115 AI	Mini Bus	2004	Baik
2.	Daihatsu Xenia	BL 284 AM	Mini Bus	2007	Baik
3.	Daihatsu Terios	BL 283 AM	Mini Bus	2007	Baik
4.	Mitsubishi/FE 71 BC	BL7073 AC	Mobil Lab Keliling	2010	Baik/Untuk operasional Loka Aceh Selatan
5.	Isuzu Elf NKR 55 CO E2-1 LWB	BL7026 AA	Mobil Lab Keliling	2012	Baik



6.	Toyota Kijang Innova Luxury V M/T	BL 1061 AE	Mini Bus	2015	Baik
7.	Toyota Avanza Vellos	BL 1061 AZ	Mini Bus	2016	Baik
8.	Toyota Kijang Innova Q	BL 215 AC	Mini Bus	2016	Baik
9.	Mitsubishi Triton	BL 8082 AD	Double Cabin	2017	Baik
10.	Mitsubishi Triton	BL 8091 AD	Mobil Lab Keliling	2017	Baik / Untuk operasional Loka Aceh Tengah
11.	Isuzu Type NLR 71T L	B 9069 PQW	Mobil Penyidikan	2018	Baik / Hibah dari Deputi IV BPOM RI
12.	Isuzu Type NMR71TSD	B 9198 PQW	Mobil Incenerator	2019	Baik/Hibah dari Deputi IV BPOM RI

Kendaraan dinas roda dua milik BBPOM di Banda Aceh berjumlah 5 buah, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 7. Daftar kendaraan dinas roda dua**

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Thn. Pembuatan	Kondisi
1.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2923 AU	Sepeda motor	2007	Baik
2.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2924 AU	Sepeda Motor	2007	Baik
3.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2925 AU	Sepeda Motor	2007	Baik
4.	Honda Vario 150 CC	BL 2172 AP	Sepeda Motor	2020	Baik
5.	Honda Vario 150 CC	BL 2173 AP	Sepeda Motor	2020	Baik

### 2.2.6. Sumber Daya Manusia

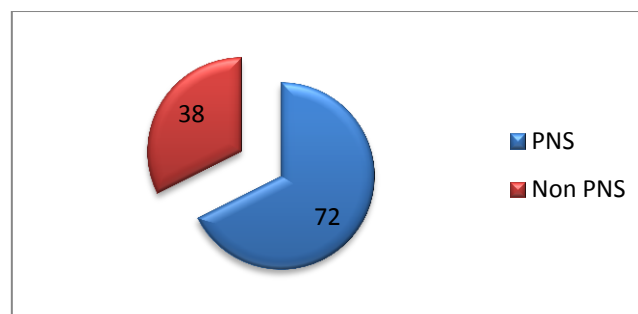
Sumber Daya Manusia BBPOM di Banda Aceh per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 110 orang, terdiri dari ASN 72 orang dan Non ASN PPNPN 38 orang. Dari 72 orang SDM ASN tersebut, 19 orang merupakan SDM Administrasi dan 53 orang merupakan SDM Teknis. Tenaga PPNPN 38 orang terdiri dari 6 orang satpam, 5 orang cleaning service, 4 orang supir, 1 orang pemelihara sarpras, 2 orang tenaga IT, dan 20 orang tenaga teknis di berbagai bidang. Terdapat 3 orang SDM ASN yang



pensiu di tahun 2021. Rincian lebih jelas profil Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Banda Aceh dapat dilihat pada **Lampiran 28 dan 29**.



Gambar 7. Bagan organisasi dan nama pejabat struktural, koordinator dan subkoordinator



Gambar 8. Profil pegawai berdasarkan status kepegawaian

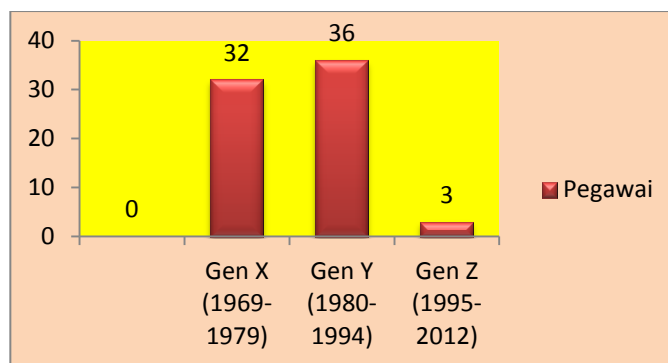
Tabel 8. Proporsi pegawai berdasarkan jabatan

Jabatan	Jumlah Pegawai
Struktural	2
Jabatan Fungsional Tertentu	52
Fungsional Umum	18
Jumlah	72

Tabel 9. Jumlah inspektur dan PPNS

Pegawai	Jumlah
Inspektur	10
PPNS	12
Jumlah	22

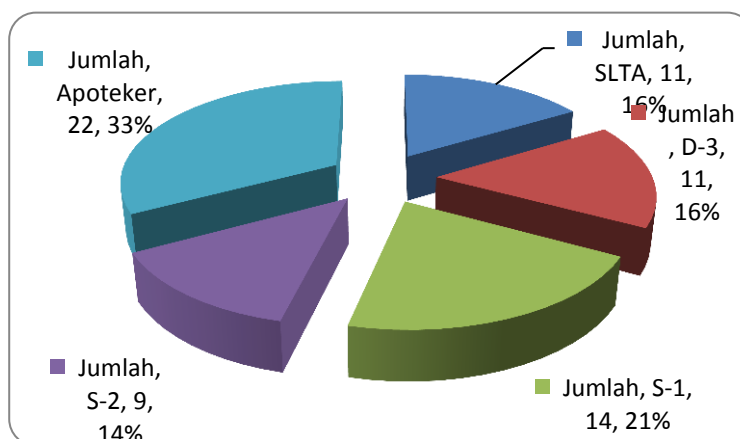




Gambar 9. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok usia

### 2.2.7. Pengembangan Kompetensi SDM

Jumlah pegawai BBPOM di Banda Aceh yang telah dikembangkan kompetensinya dan memenuhi minimal 20 Jam Pelajaran pada tahun 2021 adalah sebanyak 72 orang, yang artinya 100% dari total pegawai di BBPOM di Banda Aceh telah mengikuti pengembangan kompetensi SDM baik yang dilakukan secara *offline* maupun *online*. Jumlah pegawai sedang Tugas Belajar aktif S1 Sederajat sebanyak 2 orang dan Izin Belajar Aktif S1 Sederajat sebanyak 4 orang. Profil pegawai berdasarkan pendidikan dan unit kerja dapat dilihat pada **Lampiran 29**.



Gambar 10. Profil pegawai berdasarkan pendidikan



### 2.2.8. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)

Laboratorium Pengujian BBPOM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengujian di tahun 2021 didukung oleh 33 orang tenaga penguji. Satu orang penguji pensiun dalam pertengahan tahun berjalan. Kemampuan penguji setelah dirata-ratakan keseluruhan pengujian kimia dan mikrobiologi adalah 152 sampel/penguji dan 645 parameter uji/penguji. Rincian lebih lengkap kemampuan penguji per komoditi dapat dilihat dalam **Lampiran 30**.

### 2.2.9. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Laboratorium Pengujian BBPOM di Banda Aceh sebagai laboratorium terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 memiliki ruang lingkup terakreditasi sebanyak 1210 parameter uji. Rincian lengkap seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 10. Ruang lingkup akreditasi**

No.	Laboratorium	Jumlah Ruang Lingkup Terakreditasi
1	Obat	317
2	OT-SK	304
3	Kosmetik	118
4	Pangan	404
5	Mikrobiologi	67
	<b>Total</b>	<b>1210</b>

Untuk pemenuhan standar ruang lingkup dan standar kompetensi menggunakan standar PPPOMN, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh PPPOMN pada Desember 2021, rata-rata pemenuhan standar ruang lingkup adalah 76,45%, sedangkan rata-rata pemenuhan standar kompetensi adalah 83,65%. Rincian hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel berikut :



**Tabel 11. Pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi menurut PPPOMN**

No	Laboratorium	Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Pemenuhan Standar Kompetensi (%)
1	Obat dan Nappza	48	85,12
2	Pangan	62,16	
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	75,42	
4	Kosmetik	76	
Rata-rata Kimia		65,395	85,12
5	Mikrobiologi	87,5	82,18
<b>Rata-rata Nilai Pemenuhan (%)</b>		<b>76,45</b>	<b>83,65</b>

#### 2.2.10. Uji Profisiensi

Laboratorium pengujian BBPOM di Banda Aceh sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 juga ikut serta dalam kegiatan uji profisiensi. Di tahun 2021 ada 14 kegiatan uji profisiensi yang diikuti, seluruhnya merupakan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN. Rincian lengkap kegiatan uji profisiensi per komoditi dapat dilihat dalam **Lampiran 31**.

#### 2.2.11. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh PPPOMN di bulan Desember 2021, pemenuhan standar peralatan laboratorium BBPOM di Banda Aceh adalah 69,05% untuk laboratorium kimia dan 71,04% untuk laboratorium mikrobiologi. Kendala dalam pemenuhan Standar Peralatan Laboratorium di antaranya adalah Standar Peralatan yang berubah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan kondisi konstruksi gedung Laboratorium yang tidak mampu menahan beban untuk penambahan alat sesuai dengan Standar Peralatan 2020-2024.

#### 2.2.12. Daftar Inventaris Kantor

Daftar Inventaris Kantor BBPOM di Banda Aceh terdiri dari peralatan, mesin, meubelair dan peralatan laboratorium. Untuk mendukung kinerja BBPOM di Banda



Aceh, maka pada tahun 2021 telah dilakukan pengadaan meubelair dan peralatan elektronik seperti alat pengolahan data.

### 2.2.13. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

BBPOM di Banda Aceh telah menerapkan 3 sistem manajemen mutu yaitu :

- Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001:2015
- Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian ISO/IEC 17025 : 2017
- Sistem Manajemen Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001:2007

Ketiga sistem manajemen di atas berstatus tersertifikasi dan terakreditasi.

### 2.2.14. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) adalah sebagai bentuk peningkatan koordinasi dan juga kerjasama pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh yang diinisiasi sendiri maupun dari luar BBPOM. Penandatanganan MoU ini merupakan implementasi dari Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, di mana pada Inpres tersebut diperintahkan kepada pemangku kepentingan baik pusat dan daerah untuk mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk melakukan peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga tertuang di dalam Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang memiliki ruang lingkup berupa koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan.

Dalam rangka melaksanakan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, BBPOM di Banda Aceh terus meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait. Hal ini sesuai dengan misi Badan POM yaitu bermitra dengan pemangku kepentingan, dimaksudkan untuk terlaksananya koordinasi fungsional, administratif operasional dan/atau teknis operasional dengan instansi yang memiliki tugas-tugas yang cenderung tumpang tindih sehingga memerlukan kerjasama yang perlu diatur, sesuai dengan Keputusan



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 tahun 1990 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana.

BBPOM di Banda Aceh dalam kurun waktu tahun 2021 telah melakukan kerjasama dengan mitra kerja dan menghasilkan 4 dokumen yang disepakati di antaranya dengan Mall Pelayanan Publik (MPP) Kota Banda Aceh berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2022, dalam rangka pelayanan publik terkait permintaan informasi dan pengaduan masyarakat serta pengurusan izin edar produk termasuk Surat Keterangan Impor Ekspor (SKI/SKE) pada Counter 31 MPP.

Perjanjian Kerjasama (PKS) yang diimplementasikan berupa pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan output terlaksananya Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) secara daring dan luring kepada mahasiswa Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat, Universitas Samudra, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan (FKIP) Universitas Samudra Kota Langsa dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2026.

Uraian lebih lengkap mengenai jangka waktu, judul kerja sama, ruang lingkup, dan implementasi mengenai kerja sama, dapat dibaca pada **Lampiran 34A dan 34B**.

### 2.2.15. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2021, BBPOM di Banda Aceh melaksanakan sebanyak 6 paket pengadaan yang memiliki nilai di atas 200 juta rupiah, di antaranya adalah :

1. Pengadaan alat laboratorium
2. Pengadaan reagensia-media mikrobiologi pengujian laboratorium sampel Obat,
3. Pengadaan reagensia-media mikrobiologi pengujian sampel Makanan,
4. Pengadaan *Air Handling Unit* (AHU) dalam rangka peningkatan BSL 2,
5. Pengadaan pekerjaan pematangan lahan Loka POM Aceh Selatan,
6. Pengadaan renovasi laboratorium dalam rangka peningkatan BSL 2

Pengadaan barang dan jasa tersebut dilakukan dengan realisasi fisik 100 %.



### 2.2.16. Sumber Dana (Anggaran)

BBPOM di Banda Aceh, pada tahun 2021 mendapatkan alokasi anggaran sejumlah **Rp 40.091.845.000** dan kemudian terjadi pemangkasan anggaran pada APBN-P menjadi **Rp 34.781.626.000** dengan realisasi anggaran **Rp. 34.599.526.808** atau sebesar **99,48%**.

Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

Belanja Pegawai : Rp 12.943.622.660 (99,61%)

Belanja Barang : Rp 13.435.764.299 (99,08%)

Belanja Modal : Rp 8.220.139.849 (99,92%)

### 2.2.17. Laporan Penerimaan PNBP

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2021 adalah Rp 114.590.000. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2021 Rp 236.474.493, yang merupakan Penerimaan PNBP Fungsional yang diperoleh dari pengujian sampel pihak ke-3, pendapatan jasa yang berasal dari pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah dan pendapatan lain-lain yang merupakan potongan lain-lain pada pembayaran kekurangan gaji induk. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sampai dengan triwulan IV tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ini karena adanya peningkatan sampel pengujian dari pihak ketiga yang berasal dari sampel Dana Alokasi Khusus Non fisik dan sampel dari pihak Kepolisian.



## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, BBPOM di Banda Aceh melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di 16 Kabupaten/Kota. Selain itu, terdapat Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang melakukan pengawasan di 4 Kabupaten, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang melakukan pengawasan di 3 Kabupaten/Kota. Dengan demikian, secara total pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Aceh dilakukan di 23 Kabupaten/Kota. Dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan ini, BBPOM di Banda Aceh didukung oleh Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan, Substansi Pengujian, Substansi Informasi dan Komunikasi, serta Bagian Tata Usaha.

#### 3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT DAN NAPPZA

##### 3.1.1. Kegiatan Sampling Produk Obat

Pelaksanaan sampling produk obat pada tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA tahun 2021. Total sampling produk obat selama tahun 2021 sebanyak 577 item, terealisasi 100,35% dari target sampling sebanyak 575 item. Sampel produk obat dibagi atas dua kategori yaitu : sampling acak yang terdiri dari acak JKN dan acak Non JKN, dan sampling *targeted* yang terdiri dari sampling kasus, sampling hulu obat JKN, sampling rokok dan ruang lingkup.

##### 3.1.1.1. Sampling Acak

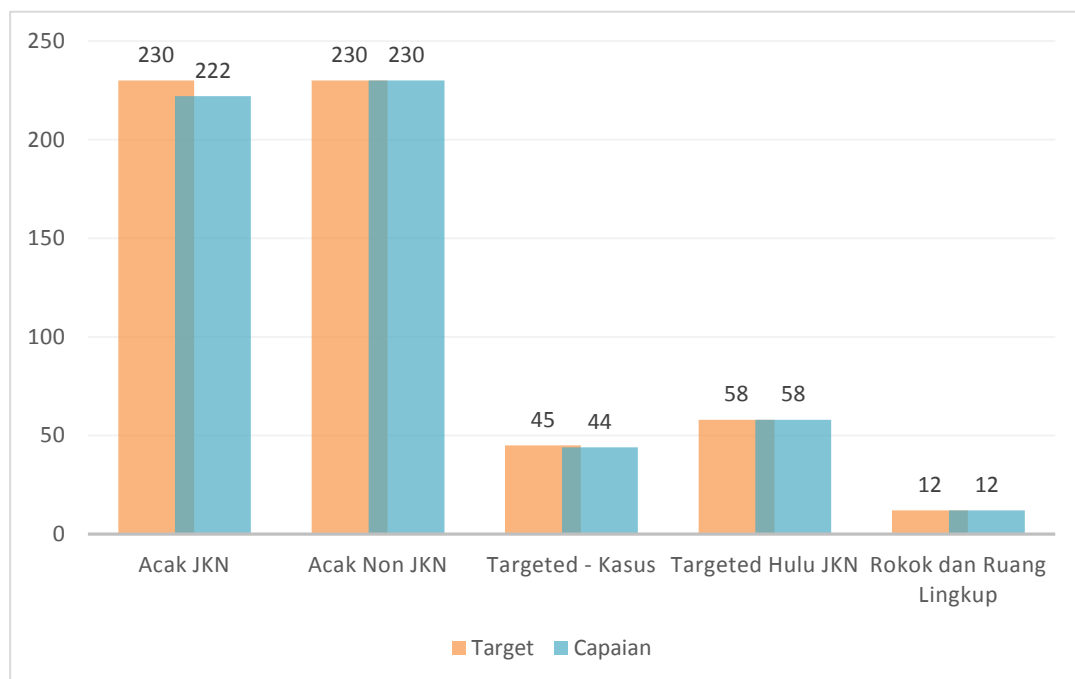
Target sampling acak sebanyak 460 sampel dan terealisasi sebanyak 452 item atau 98,26% dari target, dengan rincian 222 item obat JKN (capaian 96,52% dari target 230 sampel) dan 230 item obat Non JKN (capaian 100% dari target 230 sampel). Pelaksanaan sampling dilakukan secara random/acak. Sampling random dilakukan pada 5 (lima) Kabupaten/Kota terpilih yaitu Banda Aceh, Bireuen, Langsa, Lhokseumawe, dan Aceh Barat. Pemilihan Kabupaten/Kota dilakukan dengan metoda



random. Sarana yang dijadikan lokasi sampling obat Non JKN adalah sarana swasta NON BPJS berupa sarana Rumah Sakit, Klinik, Apotek dan Toko Obat.

### 3.1.1.2. Sampling Targeted

Target sampling *targeted* BBPOM di Banda Aceh tahun 2021 sebanyak 115 sampel dan terealisasi sebanyak 125 sampel atau 108,70% dari target sampel. Dari 125 item sampel *targeted* tersebut, terdiri dari 55 sampel kasus, 58 sampel hulu obat JKN, dan 12 sampel rokok dan ruang lingkup. Sampling kasus dilakukan terhadap produk yang dicurigai sebagai obat palsu, obat yang pengadaannya berasal dari jalur ilegal, dan obat yang memiliki riwayat tidak memenuhi syarat (TMS). Sampling hulu obat JKN dilakukan terhadap obat JKN yang berada di sarana distribusi milik pemerintah Kabupaten/Kota, sedangkan sampling rokok dan ruang lingkup dilakukan terhadap rokok dan sampel obat yang merupakan ruang lingkup pengujian laboratorium balai.



**Gambar 11. Profil sampling Obat**

### 3.1.2. Pengujian Laboratorium Obat

Produk obat yang diuji yaitu obat dan NAPZA (narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif). Sampel yang diuji di laboratorium BBPOM di Banda Aceh berasal dari BBPOM di Banda Aceh, Loka POM di Aceh Tengah, dan Loka POM di Aceh Selatan. Jumlah sampel rutin sebanyak 780 sampel di antaranya terdapat 4 sampel



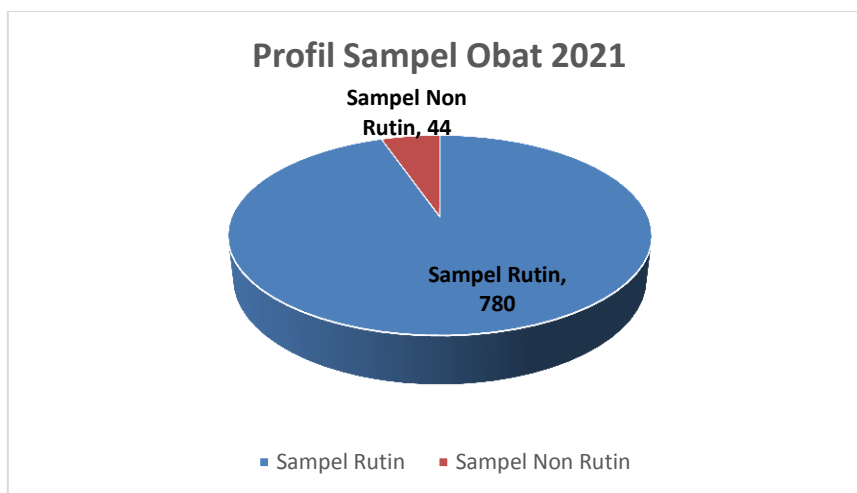
rokok. Pengujian sampel rokok dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN). Hasil uji 780 sampel tersebut memenuhi syarat (MS) pengujian kimia dan mikrobiologi. Parameter uji terhadap produk obat terdiri dari parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Parameter fisika meliputi pengujian pH, waktu hancur, disolusi, kadar air, volume terpindahkan, isi minimum dan pemerian. Parameter kimia mencakup identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman sediaan (keragaman bobot, keseragaman kandungan, dan keseragaman volume) satu komponen maupun multi komponen. Parameter mikrobiologi mencakup total mikroba, identifikasi patogen, uji endotoksin, uji potensi antibiotik, dan deteksi fragmen *DNA porcine*. Keseluruhan parameter uji diuraikan lebih rinci pada **Lampiran 2A dan 2F**.

Selain melakukan pengujian sampel rutin, BBPOM di Banda Aceh juga melakukan pengujian sampel dari pihak ketiga. Pada tahun 2021 sampel dari pihak ketiga berjumlah 44 sampel. Sampel tersebut berasal dari kepolisian dan BNN, parameter uji berupa identifikasi amfetamine dan ganja. Hasil uji 44 sampel tersebut semuanya TMS dengan rincian: 42 sampel positif mengandung metamfetamin (shabu) dan 2 sampel positif ganja. Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 12** dan **Gambar 12**.

**Tabel 12. Profil hasil uji sampel Obat tahun 2021**

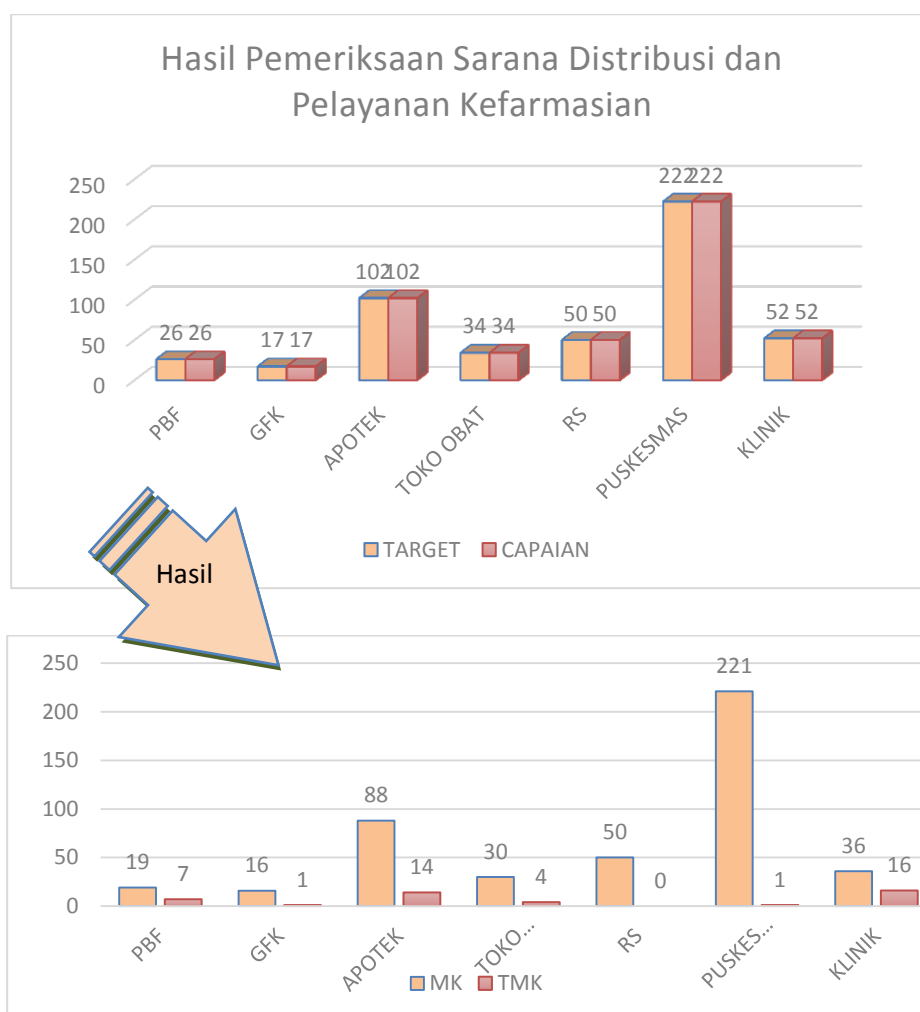
Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	118	118	118	0
		Random	458	458	458	0
	Aceh Tengah	Targeted	20	20	20	0
		Random	85	85	85	0
	Aceh Selatan	Targeted	21	21	21	0
		Random	78	78	78	0
<b>Jumlah sampel rutin</b>			<b>780</b>	<b>780</b>	<b>780</b>	<b>0</b>
Non Rutin	Banda Aceh	Pihak III	44	44	0	44
	Aceh Tengah	Pihak III	0	0	0	0
	Aceh Selatan	Pihak III	0	0	0	0
<b>Jumlah sampel non rutin</b>			<b>44</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>44</b>
<b>TOTAL RUTIN DAN NON RUTIN</b>			<b>824</b>	<b>824</b>	<b>780</b>	<b>44</b>





Gambar 12. Profil sampel Obat yang diuji di laboratorium tahun 2021

### 3.1.3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian



Gambar 13. Hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian



Jumlah sarana distribusi obat yang berada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 45 sarana yang terdiri dari 28 PBF dan 17 Instalasi Farmasi Pemerintah. Jumlah sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 1066 sarana yang terdiri dari 301 apotek, 260 toko obat, 505 sarana pelayanan kesehatan. Jumlah target pengawasan sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang diawasi sebanyak 503 sarana yang terdiri dari 26 sarana distribusi PBF dan 17 sarana IFK/GFK. Sedangkan untuk sarana pelayanan kefarmasian terdiri dari 102 sarana apotek, 34sarana toko obat berizin, 50 sarana Rumah Sakit, 222 sarana Puskesmas, dan 52 sarana klinik.

#### **3.1.3.1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi**

Pemeriksaan sarana PBF di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 26 sarana atau 92,85% total 28 sarana PBF yang ada. Hasil pemeriksaan sarana menunjukkan bahwa 19 sarana (73%) telah memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 7 sarana (27%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Penyimpangan yang ditemukan pada 7 sarana tersebut berkaitan dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), antara lain :

1. Penyimpanan faktur dan surat pesanan tidak tertib.
2. Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak sesuai dengan ketentuan.
3. Pengisian kartu stok tidak tertib.
4. Penyaluran tidak sesuai ketentuan.
5. Pelaporan tidak tertib.

Terhadap sarana yang melakukan penyimpangan telah ditindaklanjuti dengan peringatan langsung, peringatan tertulis dan tembusan ke Badan POM.

#### **3.1.3.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Gudang Farmasi**

Pemeriksaan sarana distribusi Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 17 sarana atau 100% dari total 17 sarana IFK yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 16 sarana (94%) telah memenuhi ketentuan (MK), dan 1 sarana (6%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Penyimpangan yang ditemukan pada 1 sarana tersebut berkaitan dengan CDOB, antara lain :



1. Kartu stok tidak difungsikan dengan baik.
2. Ruang penyimpanan obat tidak memenuhi ketentuan.
3. Monitoring suhu ruang penyimpanan obat tidak dilakukan dengan tertib.
4. Monitoring suhu penyimpanan vaksin tidak dilakukan dengan tertib.
5. Tidak ada generator listrik.

Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan, sedangkan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

### **3.1.3.3. Pemeriksaan Sarana Apotek**

Pemeriksaan sarana apotek di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 102 sarana atau 33,89% dari total 301 sarana apotek yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 88 sarana (86,27%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 14 sarana (13,72%) ditemukan adanya penyimpangan (TMK). Penyimpangan yang ditemukan pada 14 sarana tersebut berkaitan dengan antara lain:

1. Penerapan CDOB
2. Administrasi
3. Tidak ada tenaga teknis kefarmasian pada saat buka apotek
4. Perizinan
5. Higiene dan sanitasi

Terhadap penyimpangan yang ditemukan pada sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan terhadap produk, serta pemilik/penanggungjawab sarana membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi penyimpangan tersebut dimasa yang akan datang. Selain diberikan peringatan langsung disarana, juga diberikan peringatan tertulis, serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk diberikan pembinaan.

### **3.1.3.4. Pemeriksaan Sarana Toko Obat**

Pemeriksaan sarana Toko Obat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 34 sarana atau 13,07% dari total 260 sarana Toko Obat yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 30 sarana (88,23%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 4 sarana (11,76%) ditemukan adanya



penyimpangan (TMK), Penyimpangan yang ditemukan pada 4 sarana tersebut berkaitan dengan, antara lain:

1. Perizinan
2. Dokumen Pengadaan tidak diarsipkan dengan baik dari PBF
3. Tidak memenuhi ketentuan CDOB
4. Menyimpan dan menjual Obat Keras Daftar G
5. Administrasi
6. Tidak mencantumkan “Tidak menerima resep Dokter” pada papan nama

Untuk sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan, sedangkan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

#### **3.1.3.5. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit**

Pemeriksaan sarana Rumah Sakit di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 50 sarana atau 92,59% dari total 54 sarana Rumah Sakit yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 50 sarana (100%) tersebut memenuhi ketentuan dan telah dilakukan pembinaan.

#### **3.1.3.6. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas**

Pemeriksaan sarana Puskesmas di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 222 sarana atau 88,09% dari total 252 sarana Puskesmas yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 221 sarana (99,54%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 1 sarana (0,45%) ditemukan adanya penyimpangan (TMK).

Penyimpangan yang ditemukan pada 1 sarana tersebut berkaitan dengan CDOB dan telah diberikan tindak lanjut berupa peringatan dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat, sedangkan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan.



### 3.1.3.7. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Klinik

Pemeriksaan sarana Klinik di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 52 sarana atau 26% dari total 200 sarana klinik yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 36 sarana (69,23%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan 16 sarana (30,76%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan pada 16 sarana tersebut antara lain :

1. Tidak ada tenaga Apoteker
2. Tidak ada Tenaga Teknis Kefarmasian
3. Pengadaan
4. Tidak memenuhi ketentuan Cara Distribusi Obat Yang Baik

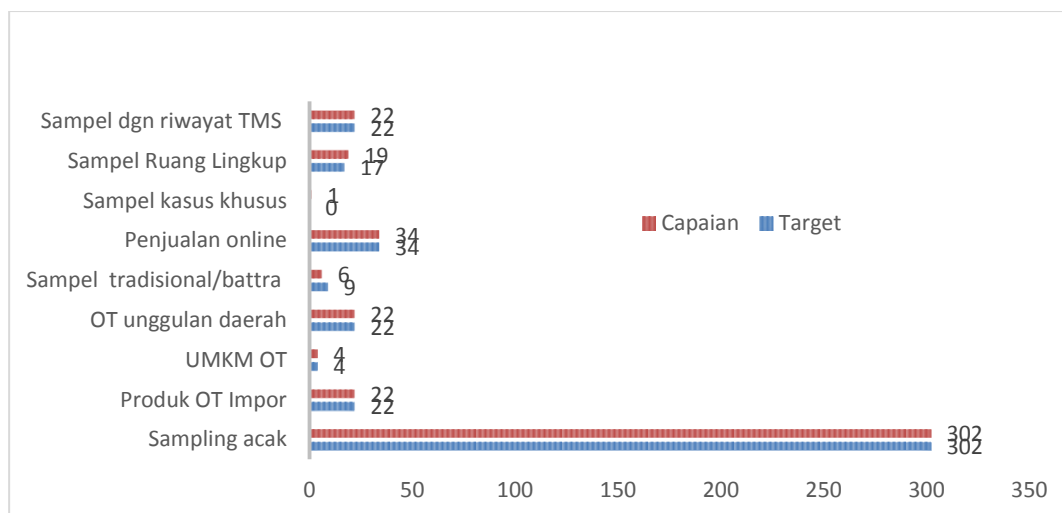
Terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan dan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

## 3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

### 3.2.1. Sampling Obat Tradisional

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Obat Tradisional dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi. Sampel rutin obat tradisional (DIPA) yang disampling selama tahun 2021 sebanyak 432 sampel (100%) dari target 432 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : 302 (70%) Sampel Acak dan 130 (30%) Sampel *Targeted*.





Gambar 14. Profil sampling Obat Tradisional

### 3.2.2. Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan BKO dalam Sampel Obat Tradisional

Produk obat tradisional yang diuji pada tahun 2021 sebanyak 596 sampel terdiri dari 576 sampel rutin (Reguler / DIPA) dan 20 sampel non rutin (penelusuran kasus dan pihak ketiga). Hasil uji terhadap 596 sampel tersebut, terdapat 518 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 78 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian sebagai berikut:

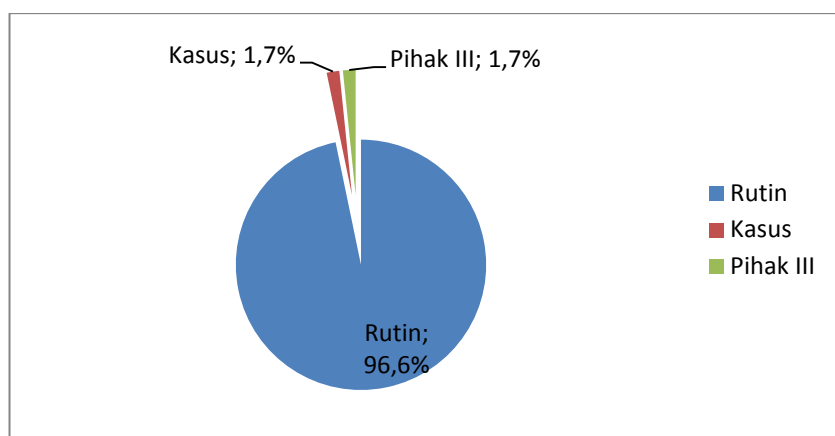
- a. 6 sampel tidak memenuhi syarat kadar air
- b. 9 sampel mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yaitu (1) sampel mengandung Metformin HCl, (1) sampel mengandung Deksametason; (3) sampel mengandung Sibutramin HCl; (1) mengandung Sildenafil Sitrat; (1) sampel mengandung Deksametason dan Prednison; (1) sample mengandung Antalgin, Klorfeniramin Maleat, Parasetamol dan Deksametason; dan (1) sampel mengandung Siproheptadin dan Deksametason
- c. 8 sampel tidak memenuhi syarat kadar Etanol
- d. 2 sampel tidak memenuhi syarat kadar Sineol
- e. 1 sampel teridentifikasi mengandung cemaran *Shigella sp*
- f. 1 sampel tidak memenuhi syarat angka *E. coli*
- g. 1 sampel tidak memenuhi syarat angka *Enterobacteriaceae*
- h. 1 sampel tidak memenuhi syarat Angka Lempeng Total
- i. 49 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan/label



Hasil pengujian obat tradisional meliputi seluruh parameter uji dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran 2B, 2F dan 3A.

**Tabel 13. Profil hasil uji sampel Obat Tradisional tahun 2021**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin (Reguler/DIPA)	BBPOM	<i>Targeted</i>	127	127	107	20
	Banda Aceh	<i>Random</i>	297	297	261	36
	Aceh	<i>Targeted</i>	24	24	23	1
	Tengah	<i>Random</i>	55	55	49	6
	Aceh Selatan	<i>Targeted</i>	21	21	16	5
		<i>Random</i>	52	52	50	2
<b>Jumlah Sampel Rutin</b>			<b>576</b>	<b>576</b>	<b>506</b>	<b>70</b>
Non Rutin	BBPOM	Kasus	10	10	2	8
	Banda Aceh	Pihak III	10	10	10	0
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>8</b>
<b>TOTAL</b>			<b>596</b>	<b>596</b>	<b>518</b>	<b>78</b>



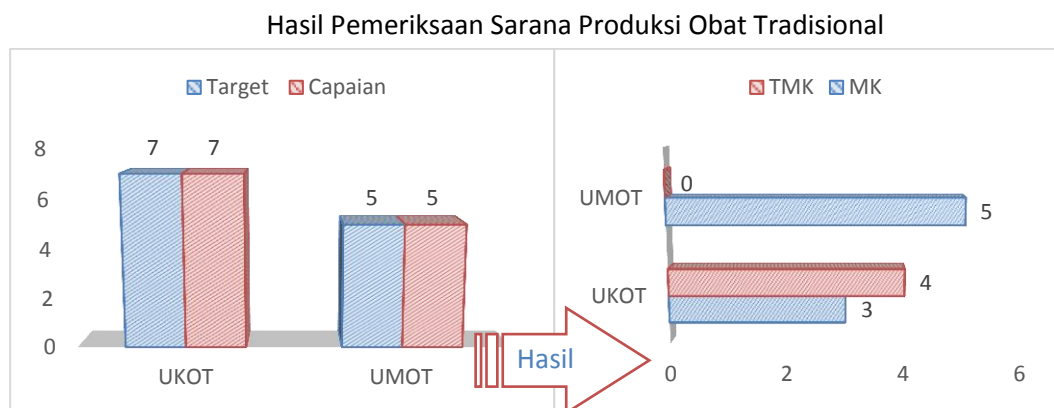
**Gambar 15. Profil sampel Obat Tradisional yang diuji di laboratorium tahun 2021**

### 3.2.3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Pengawasan juga dilakukan terhadap sarana produksi Obat Tradisional di Provinsi Aceh yaitu Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Selama tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 sarana (100%) UKOT dari target 7 sarana yang direncanakan dan 5 sarana (100%) UMOT dari target



5 sarana yang direncanakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 sarana UKOT (42,85% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 4 sarana UKOT (57,14% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan dan 5 sarana UMOT (100% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan.



**Gambar 16. Hasil pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional**

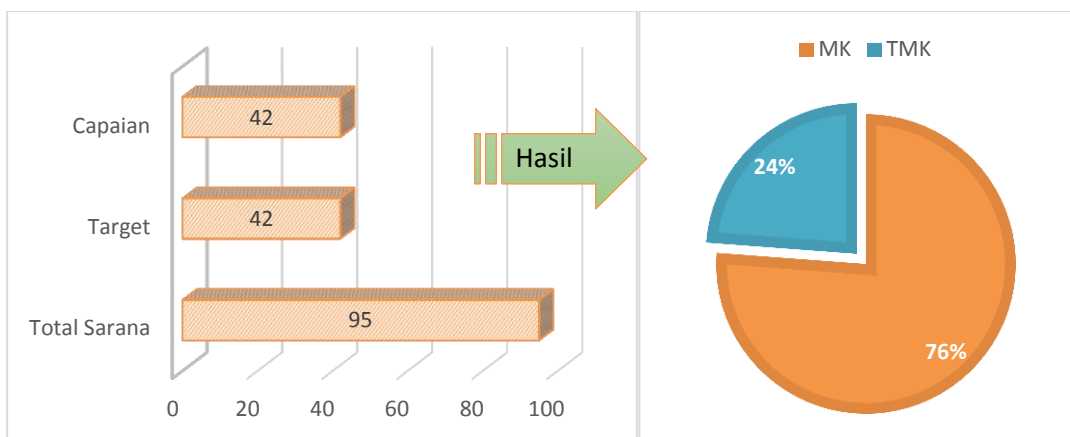
### 3.2.4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut

Pemeriksaan sarana distribusi produk Obat Tradisional di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 42 sarana atau 44,21% dari total 95 sarana distribusi produk Obat Tradisional yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 32 sarana (76,19%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 10 sarana (23,8%) ditemukan adanya penyimpangan (TMK), berupa :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan Obat keras daftar G.
4. Izin Operasional sarana sudah habis masa berlaku.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan dan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.



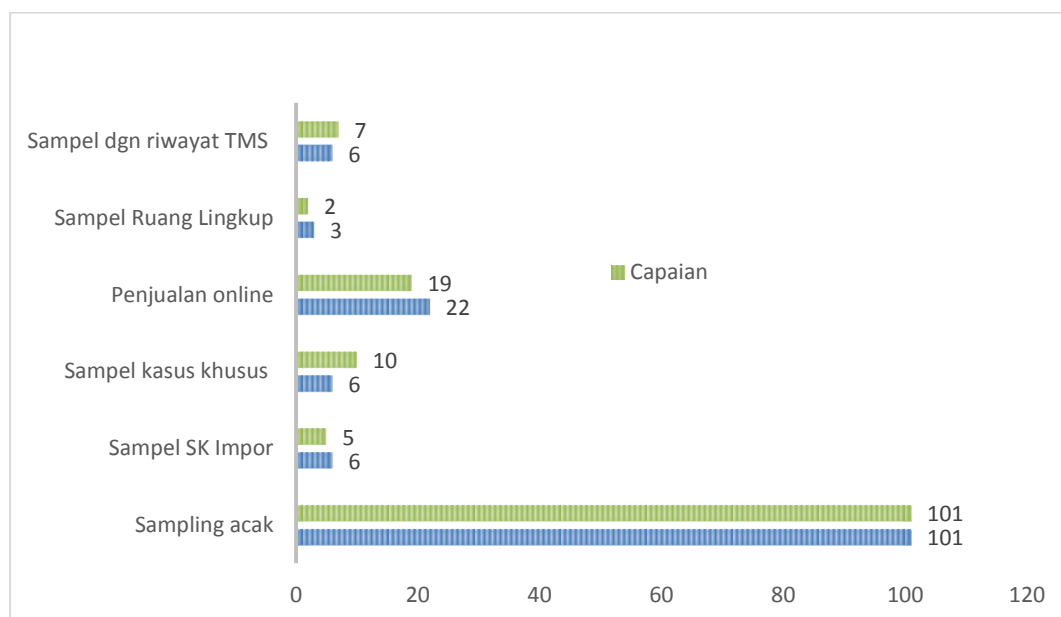


**Gambar 17. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional**

### 3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

#### 3.3.1. Sampling Suplemen Kesehatan

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Suplemen Kesehatan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium. Sampel rutin Suplemen (DIPA) yang disampling selama tahun 2021 sebanyak 144 sampel (100%) dari target 144 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : 101 (70%) Sampel Acak dan 43 (30%) Sampel *Targeted*. Di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh tidak terdapat sarana produksi dan distribusi Suplemen Kesehatan.



**Gambar 18. Profil sampling Suplemen Kesehatan**



### 3.3.2. Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Produk Suplemen Kesehatan yang diuji pada tahun 2021 sebanyak 196 sampel, terdiri dari 192 sampel rutin (Reguler / DIPA) dan 4 sampel rujukan. Hasil uji dari 196 sampel tersebut adalah 164 sampel memenuhi syarat (MS) dan 32 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian TMS tersebut adalah sebagai berikut :

- a. 18 sampel TMS kadar Vitamin B (Vit. B1, B2, B3, B6);
- b. 2 sampel TMS kadar Vitamin C;
- c. 8 sampel TMS kadar Vitamin A;
- d. 3 sampel TMS kadar Air;
- e. 1 sampel TMS kadar Etanol.

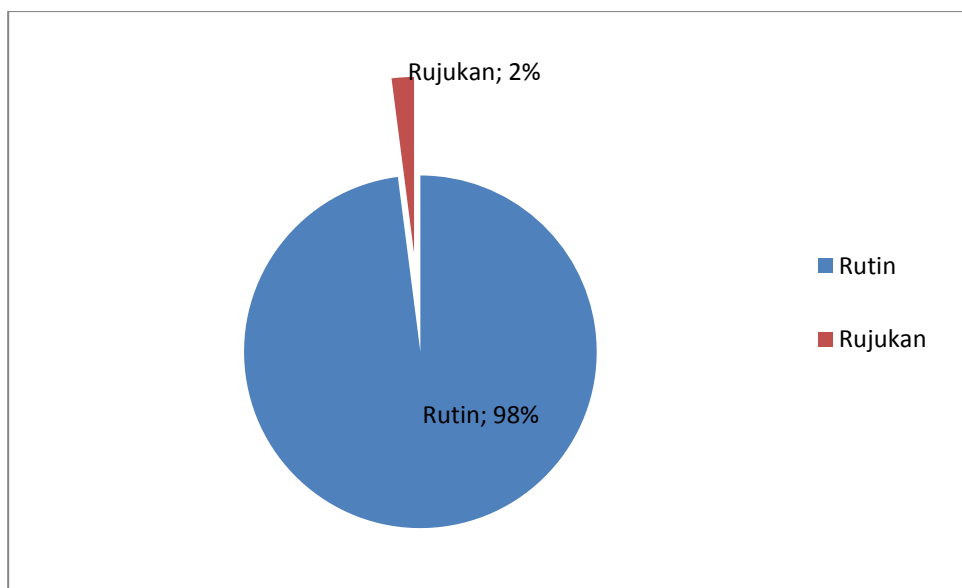
Empat sampel rujukan merupakan sampel uji deteksi fragmen *DNA porcine* kiriman dari BBPOM Pekanbaru, BBPOM Bandar Lampung, BBPOM Bengkulu dan BBPOM Palembang. Hasil uji semua sampel rujukan tersebut memenuhi syarat.

Hasil pengujian Suplemen Kesehatan meliputi parameter uji yang dapat dilihat pada Lampiran 2C dan 2F.

**Tabel 14. Profil hasil uji sampel Suplemen Kesehatan tahun 2021**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin (Reguler/DIPA)	BBPOM Banda Aceh	<i>Targeted</i>	35	35	28	7
		<i>Random</i>	107	107	90	17
	Aceh Tengah	<i>Targeted</i>	8	8	6	2
		<i>Random</i>	18	18	15	3
	Aceh Selatan	<i>Targeted</i>	7	7	7	0
		<i>Random</i>	17	17	14	3
<b>Jumlah Sampel Rutin</b>			<b>192</b>	<b>192</b>	<b>160</b>	<b>32</b>
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Rujukan	4	4	4	0
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>196</b>	<b>196</b>	<b>164</b>	<b>32</b>



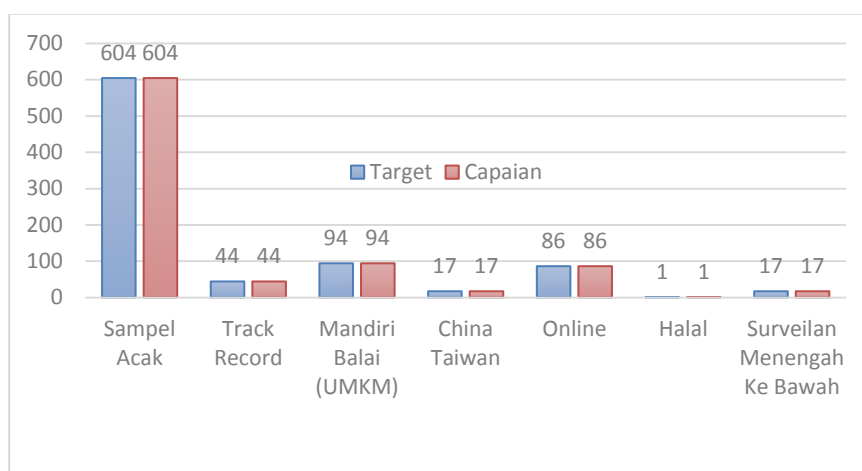


Gambar 19. Profil sampel Suplemen Kesehatan yang diuji di laboratorium tahun 2021

### 3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

#### 3.4.1. Sampling Kosmetik

Pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana distribusi. Sampel rutin Kosmetika (DIPA) yang disampling BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2021 sebanyak 863 sampel (100%) dari target 863 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : 604 (70%) Sampel Acak dan 259 (30%) Sampel *Targeted*.



Gambar 20. Profil sampling Kosmetik



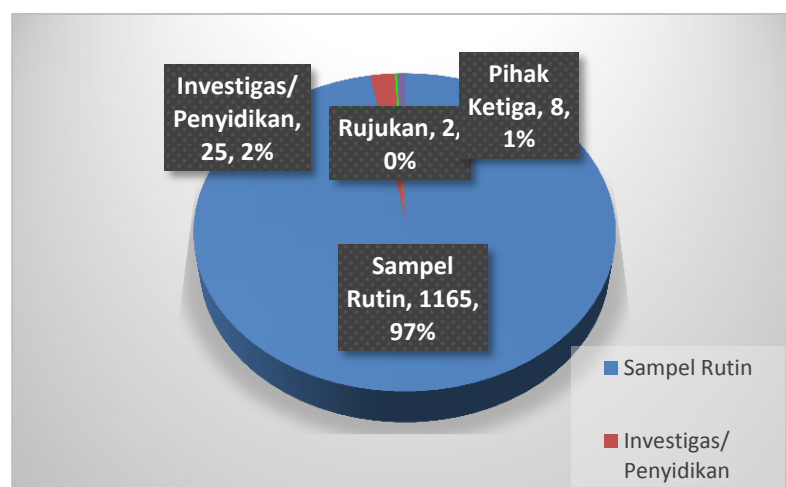
### 3.4.2. Pengujian Laboratorium Kosmetik

Produk Kosmetik yang diuji pada tahun 2021 sebanyak 1200 sampel. Terdiri dari 1165 sampel rutin dan 35 sampel non rutin. Hasil uji sebanyak 934 sampel MS dan 266 sampel TMS. Sampel TMS berdasarkan hasil pengujian laboratorium sebanyak 6 sampel, dengan parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2D dan 2F**.

**Tabel 15. Profil hasil uji sampel Kosmetik**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS*
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	259	259	211	48
		Random	603	603	450	153
	Aceh Tengah	Targeted	48	48	46	2
		Random	110	110	90	20
	Aceh Selatan	Targeted	44	44	37	7
		Random	101	101	85	16
<b>Jumlah Sampel Rutin</b>			<b>1165</b>	<b>1165</b>	<b>919</b>	<b>246</b>
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Investigasi/ Penyidikan	7	7	2	5
		Pihak Ketiga	8	8	6	2
		Rujukan	2	2	2	0
	Aceh Tengah	Investigasi/ Penyidikan	18	18	5	13
	Aceh Selatan	Investigasi/ Penyidikan	0	0	0	0
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>			<b>35</b>	<b>35</b>	<b>15</b>	<b>20</b>
<b>TOTAL</b>			<b>1200</b>	<b>1200</b>	<b>934</b>	<b>266</b>

\*TMS meliputi pengujian dan penandaan



**Gambar 21. Profil sampel Kosmetik yang diuji di laboratorium tahun 2021**



Pada tahun 2021 terdapat 25 sampel investigasi/ penyidikan, dengan hasil uji sebanyak 7 sampel memenuhi syarat dan 18 sampel yang tidak memenuhi syarat. Adapun parameter uji dari 25 sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 16. Hasil pengujian sampel uji investigasi/penyidikan**

No	Parameter	Total	MS	TMS
1	Hidrokinon	25	24	1
2	Retinoat	19	19	0
3	Raksa	25	8	17

Pada tahun 2021 terdapat 8 sampel pihak ketiga, dengan hasil uji sebanyak 6 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel yang tidak memenuhi syarat. Adapun parameter uji dari 8 sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 17. Hasil pengujian sampel uji Pihak Ketiga**

No	Parameter	Total	MS	TMS
1	Hidrokuinon	1	1	0
2	Asam Retinoat	1	1	0
3	Raksa	2	0	2
4	Cemaran Logam Hg	2	0	2
5	Cemaran Logam Pb	1	1	0
6	Cemaran Logam Cd	1	1	0
7	Cemaran Logam As	1	1	0
8	Merah K10	2	2	0

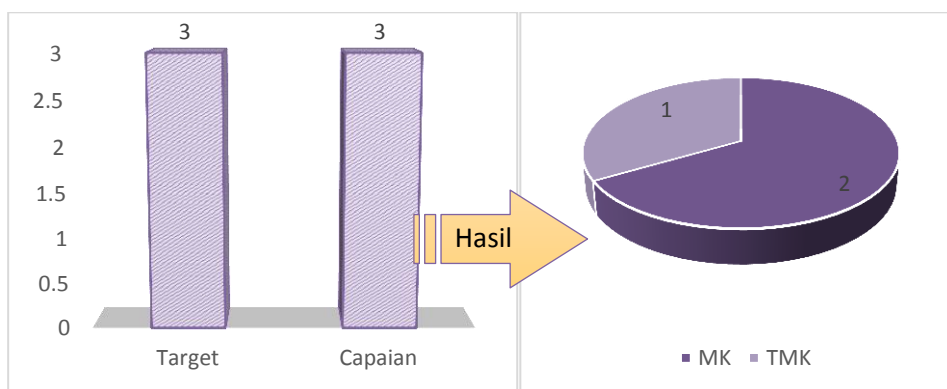
Bahan-bahan berbahaya yang ditemukan pada pengujian kosmetik selama tahun 2021 dapat dilihat pada **Lampiran 3B**.

Di 2021, BBPOM Banda Aceh menerima dua sampel rujukan kosmetik, masing-masing dari BBPOM Bengkulu dan BPOM Batam, dengan parameter uji deteksi fragmen *DNA porcine*. Hasil uji semua sampel rujukan tersebut memenuhi syarat.

### 3.4.3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pada tahun 2021, dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana atau 100% dari target pemeriksaan sarana produksi Kosmetik. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana (66,67% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 1 sarana (33,33% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan.



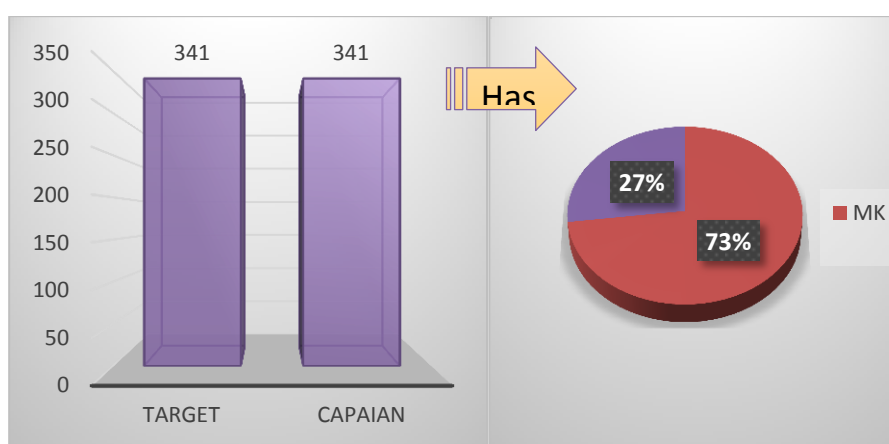


Gambar 22. Hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetik

#### 3.4.4. Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, Spa serta Distribusi Kosmetik dan Tindak Lanjut

Pemeriksaan sarana distribusi produk Kosmetik di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 341 sarana atau 83,57% dari total 408 sarana distribusi produk Kosmetik yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 249 sarana (73,02%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 92 sarana (26,97%) ditemukan adanya penyimpangan (TMK) berupa :

1. Ditemukan Kosmetik Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Kosmetik yang telah *Public Warning*
3. Ditemukan Kosmetik yang telah rusak dan kedaluwarsa



Gambar 23. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik

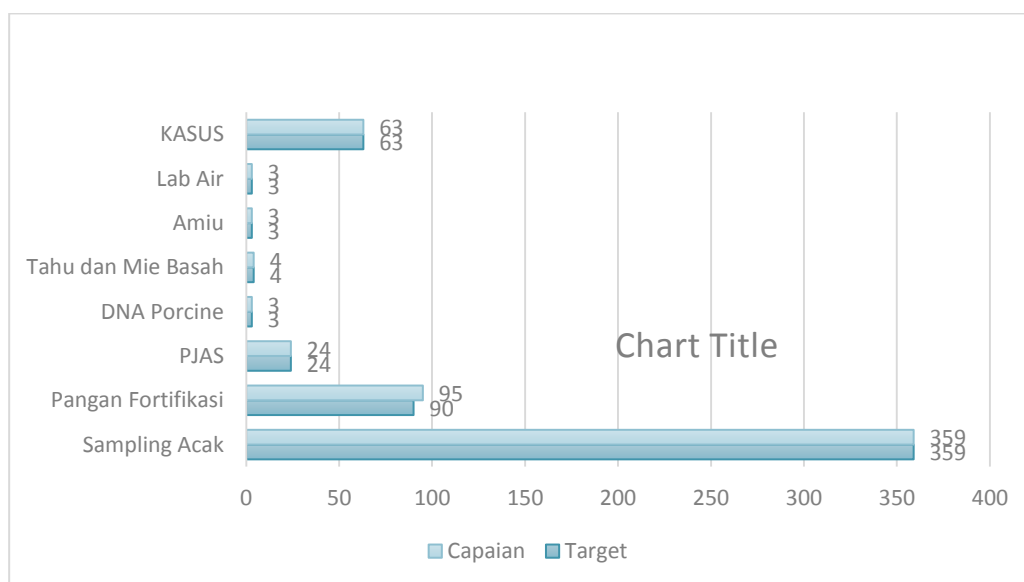


Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan dan peringatan keras. Sedangkan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

### 3.5. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

#### 3.5.1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan Menurut Parameter Uji

Jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan, pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi. Sampel Pangan dan Kemasan Pangan Reguler (DIPA) yang disampling BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2021 sebanyak 554 sampel (100,91%) dari target 549 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : 359 (64,81%) Sampel Acak dan 195 (35,19%) Sampel *Targeted*.



Gambar 24. Profil sampling Pangan



### 3.5.2. Pengawasan Kemasan Pangan

Pengawasan kemasan pangan berupa sampling dan pengujian kemasan pangan berupa wadah plastik sebanyak 5 sampel di antaranya 1 sampel cup plastik logo tara pangan PP dan 4 sampel galon AMDK tara pangan PC. Pelaporan meliputi identitas kemasan, yaitu merk, kode produk, deskripsi kemasan dan BPA.

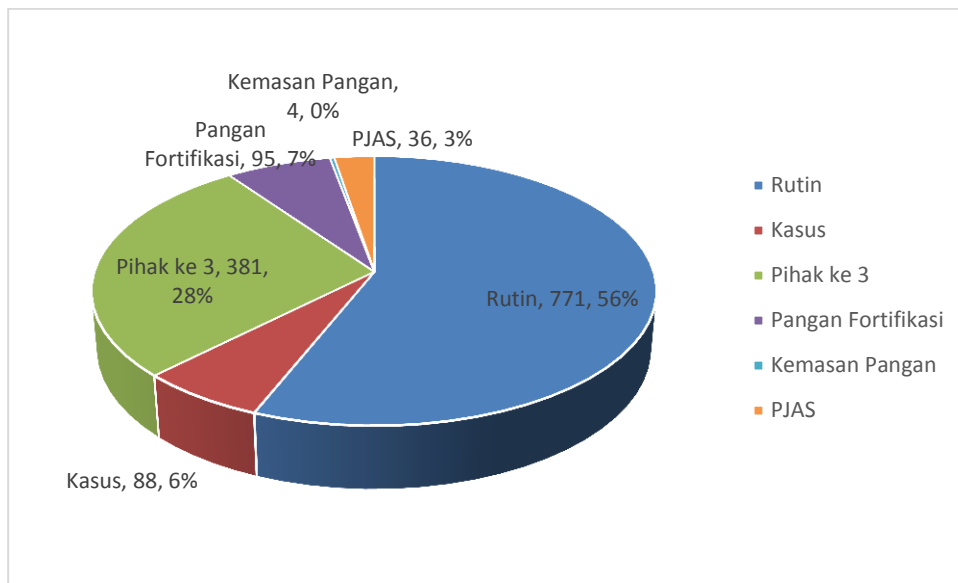
### 3.5.3. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Produk Pangan yang diuji di laboratorium pada tahun 2021 sebanyak 1375 sampel, yang terdiri dari 771 sampel rutin (*targeted* dan *random*), 469 sampel non rutin (kasus dan pihak ke III), 95 sampel pangan Fortifikasi, 4 sampel kemasan pangan dan 36 sampel PJAS. Hasil uji 1088 sampel MS dan 287 sampel TMS. Hasil uji produk pangan dan kemasan pangan meliputi beberapa parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2E** dan **2F**. Jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan tahun 2021 dapat dilihat pada **Lampiran 3C**. Pengujian yang dilakukan termasuk uji deteksi fragmen *DNA porcine* terhadap 3 sampel rutin pangan dengan hasil semuanya tidak terdeteksi mengandung fragmen *DNA porcine*.

**Tabel 18. Profil hasil uji sampel Pangan dan kemasan Pangan tahun 2021**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	120	120	77	43
		Random	361	361	297	64
	Aceh Tengah	Targeted	30	30	24	6
		Random	110	110	100	10
	Aceh Selatan	Targeted	23	23	23	0
		Random	127	127	108	19
<b>Jumlah Sampel Rutin</b>			<b>771</b>	<b>771</b>	<b>629</b>	<b>142</b>
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Kasus	88	88	37	51
		Pihak III	381	381	341	40
	Aceh Tengah	Kasus	0	0	0	0
	Aceh Selatan	Kasus	0	0	0	0
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>			<b>469</b>	<b>469</b>	<b>378</b>	<b>91</b>
Pangan Fortifikasi	BBPOM Banda Aceh	Targeted	95	95	47	48
Kemasan Pangan	BBPOM Banda Aceh	Targeted	4	4	4	0
PJAS	BBPOM Banda Aceh	Targeted	36	36	30	6
<b>TOTAL</b>			<b>1375</b>	<b>1375</b>	<b>1088</b>	<b>287</b>





**Gambar 25. Profil sampel Pangan yang diuji di laboratorium tahun 2021**

Pada pengawasan pangan fortifikasi jumlah sampel fortifikasi yang diuji adalah 95 sampel dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 19. Profil sampel fortifikasi**

Jenis Pangan	Jumlah Parameter Uji	Jumlah Sampel	Hasil Uji		No. Registrasi			
			MS	TMS	MD	ML	PIRT	TIE
Tepung	195	15	12	3	15	0	0	0
Minyak	120	20	19	1	20	0	0	0
Garam	240	60	16	44	55	0	0	5
<b>Total</b>	<b>555</b>	<b>95</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>90</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

Sampel Penelusuran Kasus tahun 2021 sebanyak 28 sampel dengan rincian 24 sampel mie kuning, 2 sampel madu dan 2 Bahan Tambahan Pangan (BTP). Rincian sampel penelusuran kasus dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 20. Profil sampel penelusuran kasus tahun 2021**

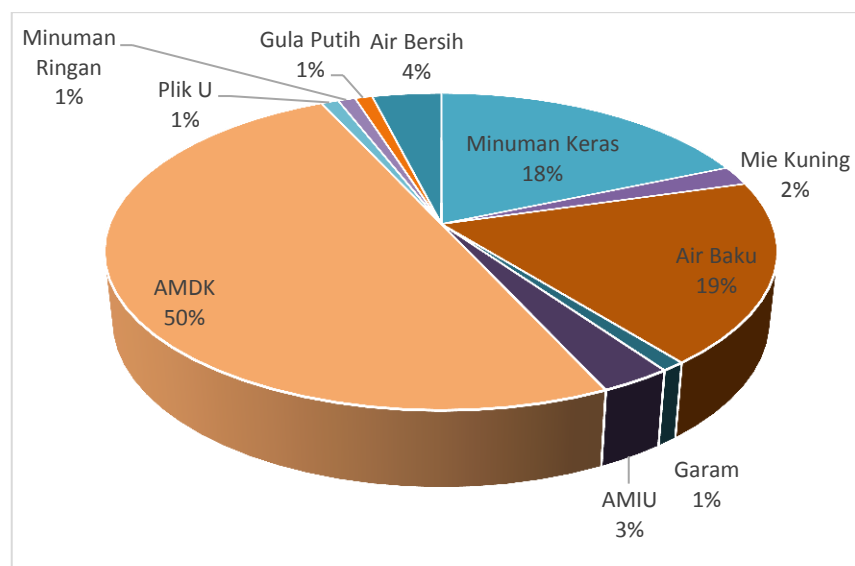
Jenis Pangan	Jumlah Sampel	Jumlah Parameter Uji	Hasil Uji		No. Registrasi			
			MS	TMS	MD	ML	PIRT	TIE
Mie Kuning	24	37	0	24	0	0	0	24
Madu	2	4	1	1	0	0	0	2
BTP	2	2	0	2	0	0	0	2
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>43</b>	<b>1</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>28</b>



Laboratorium juga melakukan pengujian sampel pihak ketiga. Jumlah sampel pihak ketiga pada tahun 2021 sebanyak 102 sampel. Sampel Pihak III tahun 2021 didominasi oleh AMDK dengan jumlah sampel sebanyak 51 sampel, air baku sebanyak 19 sampel dan minuman keras sebanyak 19 sampel.

**Tabel 21. Profil sampel pihak ketiga tahun 2021**

No.	Jenis Pangan	Jumlah Sampel	Jumlah Parameter Uji	Hasil Uji		No. Registrasi			
				MS	TMS	MD	ML	PIRT	TIE
1	Minuman Keras	19	38	17	2	0	0	0	19
2	Mie Kuning	2	2	0	2	0	0	0	2
3	Air Baku	19	22	18	1	0	0	0	19
4	Garam	1	2	1	0	0	0	0	1
5	AMIU	3	9	2	1	0	0	0	3
6	AMDK	51	110	39	12	51	0	0	0
7	Plik U	1	3	1	0	0	0	0	1
8	Minuman Ringan	1	2	1	0	0	0	0	1
9	Gula Putih	1	5	0	1	0	0	0	1
10	Air Bersih	4	12	1	3	0	0	0	4
	<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>205</b>	<b>80</b>	<b>22</b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>51</b>



**Gambar 26. sampel Pihak III tahun 2021**

### 3.5.4. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan dan Tindak Lanjut

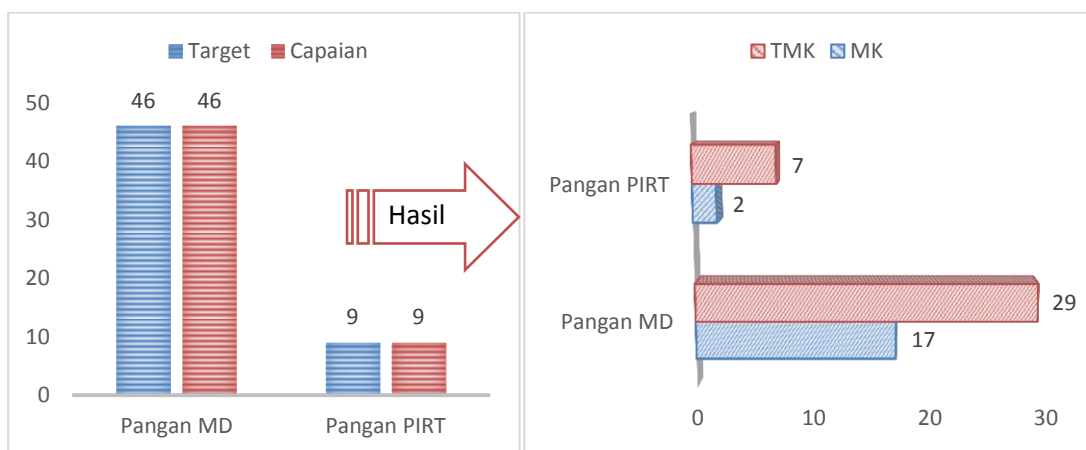
Pemeriksaan sarana produksi pangan di Provinsi Aceh dilakukan terhadap sarana pangan MD dan sarana pangan PIRT. Selama tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 46 sarana (100%) pangan MD dari target 46 sarana yang



direncanakan dan 9 sarana (100%) pangan PIRT dari target 9 sarana yang direncanakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 17 sarana pangan MD (36,95% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 29 sarana pangan MD (63,04% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan. Sebanyak 2 sarana pangan PIRT (22,22% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 7 sarana pangan PIRT (77,78% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan. Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan terdapat beberapa penyimpangan di antaranya :

1. Tidak memenuhi kaedah Cara Produksi Pangan yang Baik.
2. Laboratorium pengujian produk di sarana AMDK tidak aktif.
3. Menyalurkan produk sebelum mempunyai nomor registrasi.

Terhadap sarana produksi pangan MD yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pemberian peringatan dan peringatan keras, sarana produksi pangan PIRT yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan ini dan sarana yang telah memenuhi ketentuan diberikan pembinaan.



Gambar 27. Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan

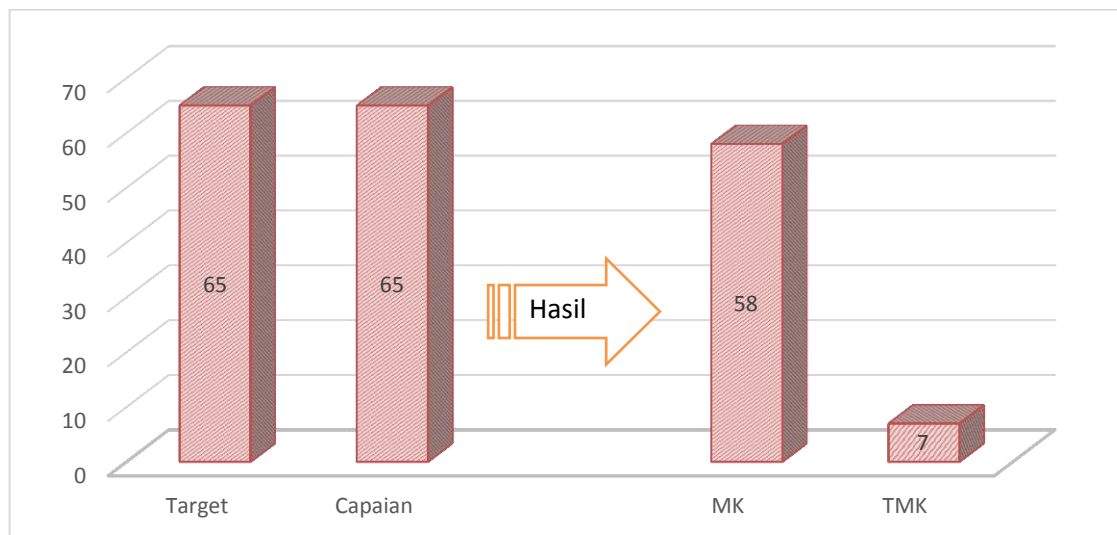
### 3.5.5. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut

Jumlah sarana distribusi produk pangan yang ada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 1375 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2021 sebanyak 136 sarana (8,89%) dari total sarana yang ada, dengan hasil 132 sarana (97,05%) memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana (2,94%) tidak memenuhi ketentuan.



Pemeriksaan sarana distribusi produk Pangan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 telah dilakukan terhadap 65 sarana atau 30,23% dari total 215 sarana distribusi produk Pangan yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 58 sarana (89,23%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 7 sarana (10,77%) ditemukan adanya penyimpangan (TMK), berupa:

1. Ditemukan produk makanan dan minuman Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan makanan dan minuman kedaluwarsa/rusak.
3. Ditemukan obat keras daftar G.
4. Ditemukan Kosmetika Tanpa Izin Edar.
5. Ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar.



**Gambar 28. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Pangan**

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan peringatan, sedangkan sarana yang memenuhi ketentuan diberikan pembinaan.

Selain pengawasan rutin, intensifikasi pengawasan pangan juga dilakukan yaitu tahap pertama yang dilakukan menjelang bulan Ramadhan, selama bulan Ramadhan hingga menjelang Idul Fitri, dan tahap kedua yang dilakukan menjelang Natal dan Tahun Baru.

### 3.5.6. Jumlah IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Belum semua IRTP di Provinsi Aceh mendapatkan Penyuluhan Keamanan Pangan karena menunggu giliran (kuota DAK terbatas setiap tahunnya). Pelatihan Penyuluhan



Keamanan Pangan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota/Kab Setempat. Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikat SPPIRT. Penyuluhan keamanan pangan dilakukan di 16 Kabupaten/Kota seperti terlihat dalam tabel berikut :

**Tabel 22. IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Aceh Besar	900	247	247
2	Kabupaten Pidie	88	81	81
3	Kabupaten Pidie Jaya	24	24	24
4	Kabupaten Bireueun	220	217	392
5	Kabupaten Aceh Utara	137	136	182
6	Kabupaten Aceh Timur	30	8	7
7	Kabupaten Aceh Jaya	115	40	5
8	Kabupaten Aceh Barat Daya	130	54	111
9	Kabupaten Aceh Barat	175	175	185
10	Kabupaten Aceh Tamiang	49	49	53
11	Kabupaten Simelue	31	26	8
12	Kota Nagan Raya	96	3	3
13	Kota Banda Aceh	382	382	520
14	Kota Lhokseumawe	236	236	233
15	Kota Langsa	173	33	40
16	Kota Sabang	71	51	51
<b>TOTAL</b>		<b>2857</b>	<b>1762</b>	<b>2142</b>

### 3.5.7. Data Kasus Keracunan

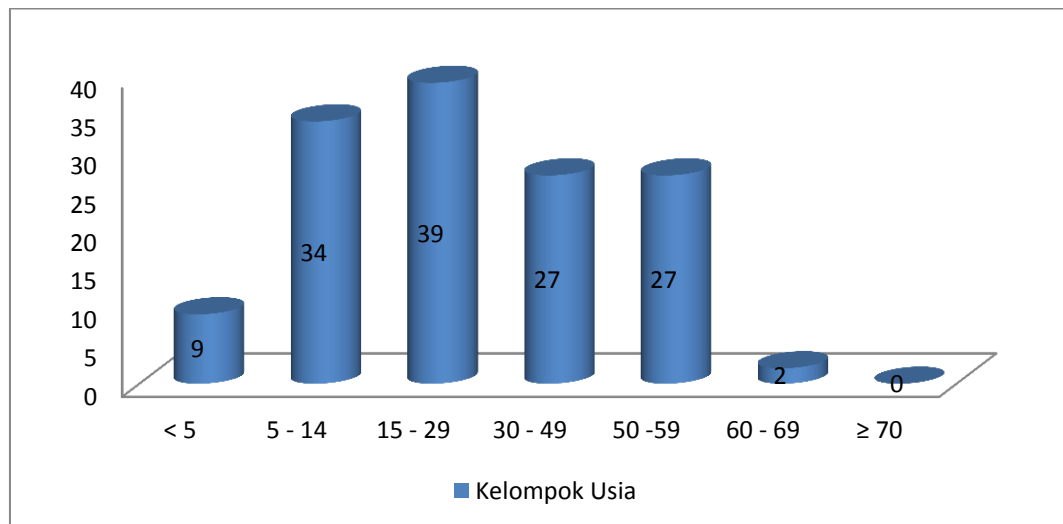
Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) pada tahun 2021 dilaksanakan menggunakan aplikasi Spimker dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan tahun 2021 diperoleh dari laporan Instansi kesehatan dan dari media cetak yang beredar di Provinsi Aceh. Sesuai Permenkes No. 82 Tahun 2014 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa BBPOM berkewajiban untuk melakukan pengujian terhadap sampel yang diduga sebagai penyebab KLB yang dikirim oleh Dinas Kesehatan. Hasil ujinya disampaikan kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan. Selama tahun 2021 KLB Keracunan Pangan yang dilaporkan ke BBPOM di Banda Aceh



tercatat sebanyak 3 kasus, yaitu di Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Pidie.

Sampel keracunan yang masuk dan diuji di laboratorium BBPOM Banda Aceh berupa jajanan bakso, bakso bakar dan nasi beserta lauk pauk, dengan parameter uji mikroba patogen seperti *Bacillus cereus*, *Eschericia coli*, *Stapylococcus aureus*, *Salmonella*, dan *Shigella*. Hasil uji menunjukkan terdapat sampel yang TMS karena mengandung mikroba patogen *Bacillus cereus*, *Eschericia coli*, dan *Stapylococcus aureus*.

Korban keracunan pada tahun 2021 berjumlah 138 orang menderita sakit, tanpa ada korban meninggal dunia.. Adapun kelompok usia yang paling banyak menjadi korban keracunan yaitu kelompok usia 15-29 tahun dengan jumlah sebanyak 39 orang penderita. Data lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 29. Data kasus keracunan tahun 2021 berdasarkan kelompok usia**

Semua kasus keracunan ini ditangani oleh tenaga kesehatan yang terdekat dengan lokasi kejadian kemudian data dan sampel pangan yang diduga penyebab keracunan dikirim oleh Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke BBPOM di Banda Aceh dengan menyertai Surat Keterangan KLB Keracunan Pangan beserta analisis epidemiologi.



### 3.5.8. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), yang diimplementasikan melalui Balai Besar/Balai POM di seluruh wilayah Indonesia. GKPD adalah program *new initiative* Badan POM yang dimulai serentak pada tahun 2014 di seluruh Balai Besar/Balai POM. Program ini dilakukan dengan strategi yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi. Latar belakang program GKPD adalah karena masalah keamanan pangan menimbulkan masalah kesehatan masyarakat dan berdampak negatif. Selain terkait dengan kesehatan masyarakat, keamanan pangan juga berperan penting dalam meningkatkan perdagangan pangan yang akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Pembangunan keamanan pangan dimulai dari individu, keluarga, hingga masyarakat, termasuk pula kelompok usaha yang terkait dengan bidang pangan.

Dengan alasan tersebut Badan POM RI menyelenggarakan suatu program GKPD yang melibatkan peran aparat pemerintah dari lintas sektor terkait dan *stakeholder* lainnya. Adapun tujuan intervensi Desa Keamanan Pangan ini adalah meningkatkan kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan, mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa. Pelaksanaan kegiatan program GKPD dilakukan dalam beberapa tahapan berikut :

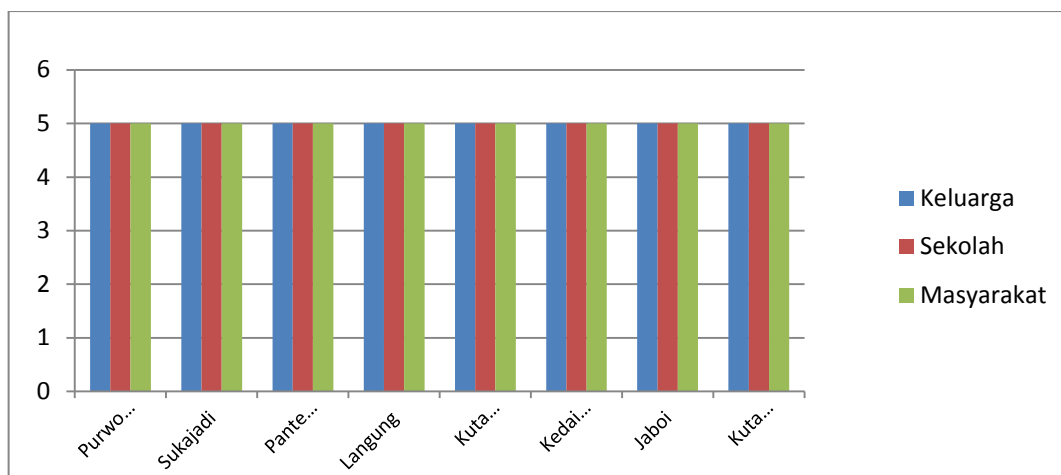
1. Survei Analisa Desa Terpilih dalam rangka GKPD, survey ini dilakukan untuk mendapat data awal profil desa yang akan diintervensi.
2. Advokasi Terpadu GKPD, Pasar Aman dari Bahan berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang diselenggarakan untuk membangun kesepahaman tentang konsep hingga implementasi pembentukan desa pangan aman dan membangun sinergitas dengan *stakeholder* untuk mengimplementasikan program tersebut.
3. Gap Assesment dilakukan untuk :
  - Mengumpulkan *baseline* data tentang situasi dan kondisi keamanan pangan di desa atau kelurahan
  - Mengetahui gambaran situasi dan kondisi Keamanan Pangan desa/kelurahan dan penerapan program keamanan pangan



- Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, usaha pangan di desa (Ritel, PKK, dll) guru/tokoh masyarakat, karang taruna dan pramuka (anak sekolah) tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi
  - Melakukan intervensi tentang keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan
  - Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan
  - Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, pelaku usaha pangan di desa, guru/tokoh masyarakat, dan remaja tentang keamanan pangan setelah intervensi.
  - Mengetahui gambaran praktek keamanan pangan di dapur rumah tangga, kantin IRTP, ritel, dan PKL.
4. Bimtek kader keluarga, sekolah dan masyarakat. Bimtek ini diselenggarakan untuk membentuk kader Keamanan Pangan Desa dari kader PKK/IRT/Posyandu, guru, siswa dan pengelola kantin sekolah serta kader remaja putra dan putri di 8 desa yang menjadi target intervensi.
  5. Bimtek komunitas desa yang diselenggarakan untuk membina dan memfasilitasi komunitas di desa tentang praktek keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari.
  6. Monitoring dan evaluasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi melalui penilaian *pre* dan *post* intervensi di desa terpilih serta mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, usaha pangan di desa (ritel, IRTP, PKL), guru dan remaja putra putri tentang keamanan pangan, sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

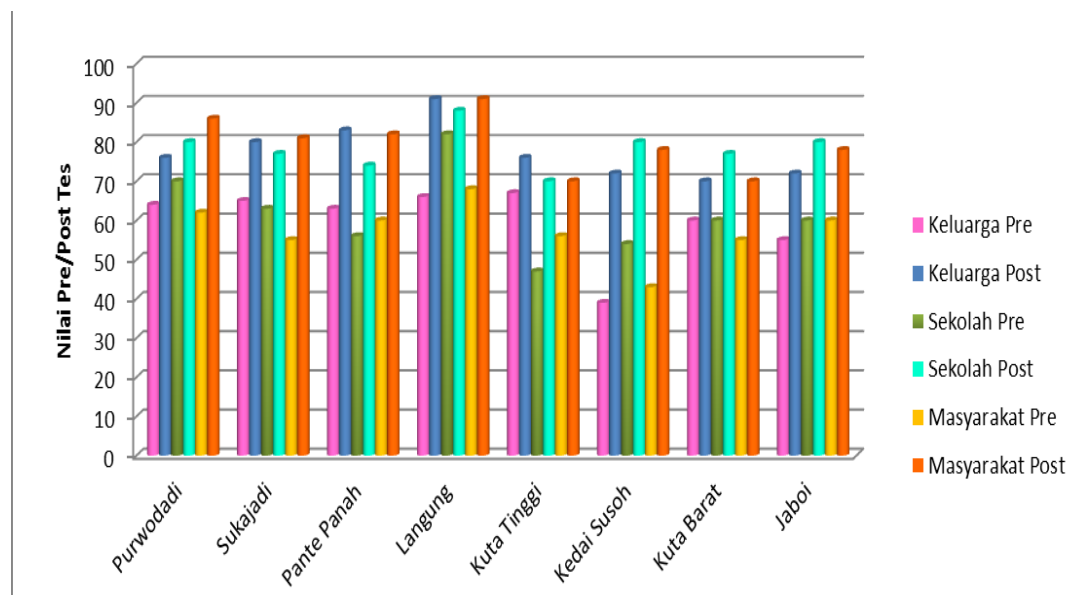
Pada tahun 2021, desa yang diintervensi keamanan pangan sebanyak 8 desa di 5 Kabupaten/Kota yaitu Desa Purwodadi dan Desa Sukajadi di Kabupaten Aceh Tamiang, Desa Pante Panah di Kabupaten Aceh Timur, Desa Langung di Kabupaten Aceh Barat, Desa Kuta Tinggi dan Desa Kedai Susoh di Kabupaten Aceh Barat Daya, serta Desa Jaboi dan Desa Kuta Barat di Kota Sabang. Kegiatan bimtek kader dilakukan terhadap kader keluarga, sekolah dan masyarakat dengan jumlah kader tiap desa berjumlah 15 orang, yang diharapkan dapat bertambah dengan program mandiri yang dilakukan oleh masing-masing desa.





**Gambar 30. Bimtek kader desa yang dilakukan tahun 2021**

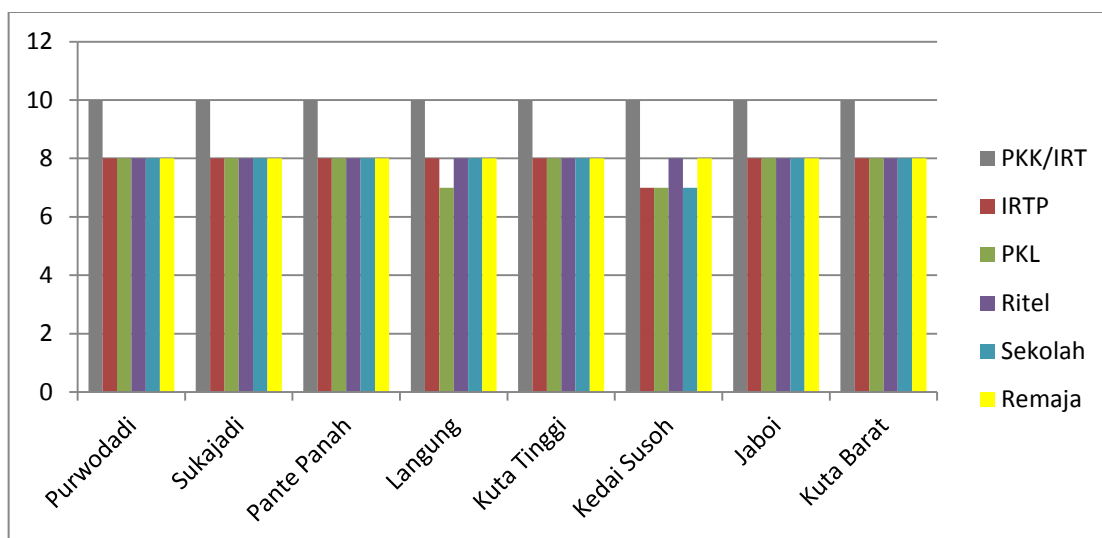
Kader yang telah dilatih merupakan perwakilan kelompok keluarga, sekolah dan masyarakat, yang nantinya akan melakukan sosialisasi dan intervensi langsung ke komunitas di desa terhadap praktik keamanan pangan dan mampu bersama-sama Tim Keamanan Pangan mengubah pengetahuan dan perilaku komunitas ibu rumah tangga, IRTP, ritel, sekolah dan remaja menjadi lebih baik.



**Gambar 31. Nilai pengetahuan pre dan post test pada bimtek kader**

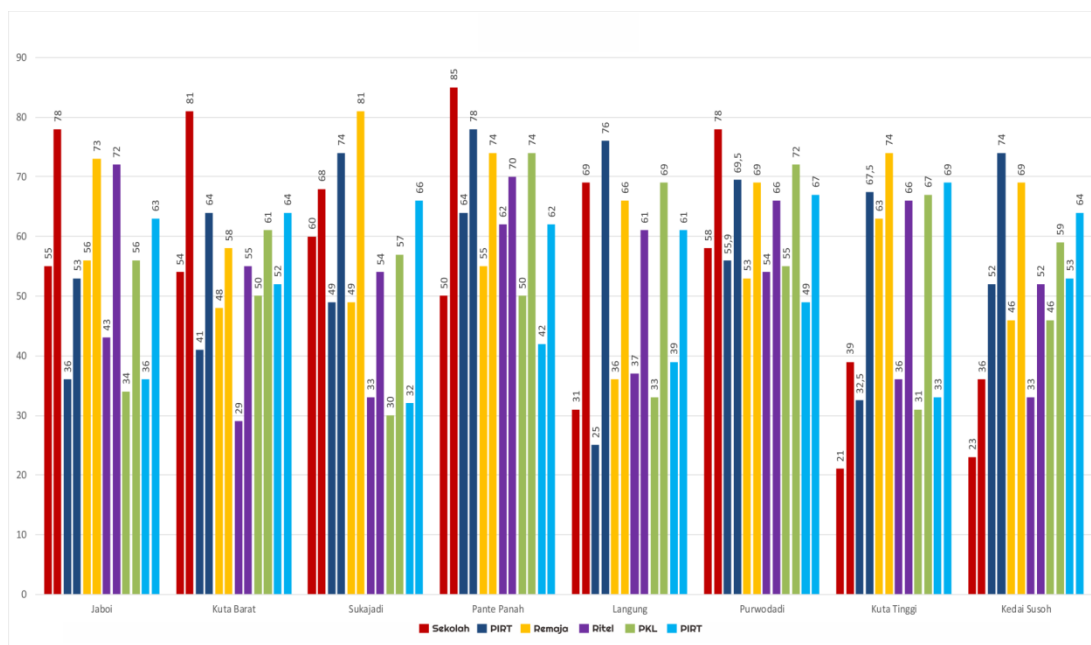
Terjadi peningkatan pengetahuan pada saat *pre* dan *post test* baik pada kelompok keluarga, sekolah maupun kelompok kader masyarakat.





Gambar 32. Kelompok komunitas yang mengikuti bimtek

Bimtek komunitas desa dilakukan bersamaan dengan pengambilan data *pre* intervensi terhadap kelompok PKK/IRT, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), kelompok Pedagang kreatif lapangan (PKL), kelompok ritel, sekolah dan remaja.



Gambar 33. Nilai pre dan post komunitas desa



### 3.5.9. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

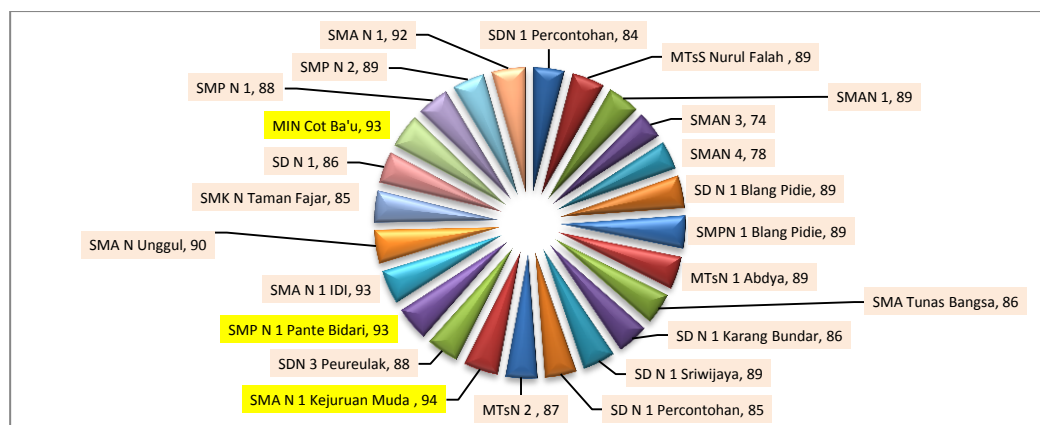
PJAS berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. PJAS merupakan pangan siap saji yang ditemui dan dijual di lingkungan sekolah serta secara rutin dibeli dan dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah.

Tahapan intervensi keamanan PJAS yaitu (1) Advokasi keamanan pangan terpadu dengan melakukan koordinasi dengan Lintas sektor untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan PJAS secara terpadu, (2) Sosialisasi keamanan pangan sekolah, peserta pada kegiatan ini adalah guru dan siswa tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA, (3) Bimtek kader keamanan pangan sekolah, peserta pada kegiatan bimtek berjumlah 82 orang terdiri dari kepala sekolah/guru/komite sekolah atau orang tua siswa (4) pemberian paket edukasi keamanan pangan, (5) monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan (6) Sertifikasi sekolah dengan PJAS aman, sebanyak 40 sekolah telah mendapatkan Sertifikat PJAS Aman dengan nilai sertifikasi di atas 70. (7) pengawalan sekolah dengan memastikan bahwa sekolah yang diintervensi pada tahun sebelumnya (16 sekolah) telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.

Pada tahap sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman, dilakukan juga sampling dan pengujian PJAS yang diambil di sekolah, lingkungan sekitar sekolah dan rumah tinggal. Sampel PJAS sebanyak 160 sampel, terdiri dari 128 sampel diuji secara kimia (boraks, formalin, methanyl yellow, rhodamin B) dan 32 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Hasil uji kimia menunjukkan 160 sampel MS, sedangkan hasil uji mikrobiologi menunjukkan 28 sampel MS, dan 4 sampel positif *E.coli*.

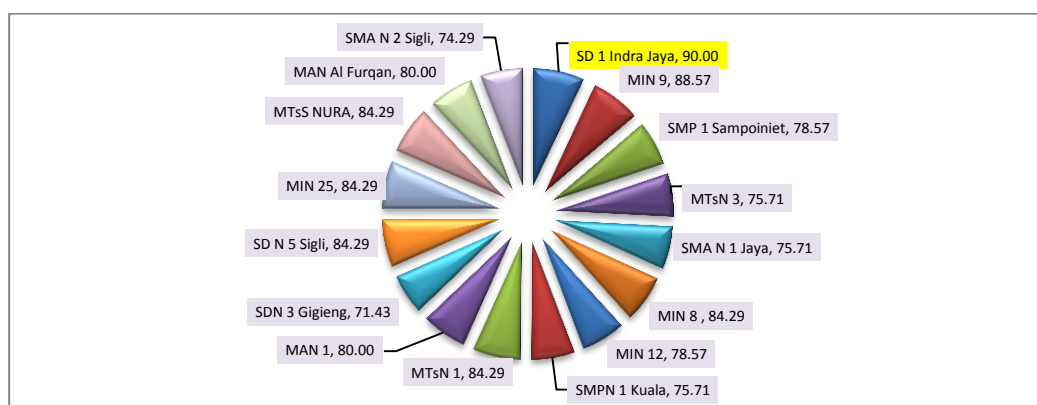
Di tahun 2021 ada 5 kab/kota yang menjadi target program PJAS yaitu Kab. Aceh Tamiang, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Barat Daya, dan Kota Sabang. Sekolah intervensi A berjumlah 24 sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTsN, dan SMA/MA/SMK, Sekolah intervensi B yang dilakukan sertifikasi dengan PJAS aman dan pengawalan sekolah, berjumlah 16 sekolah, merupakan sekolah intervensi tahun sebelumnya di Kab Pidie, Aceh Jaya dan Nagan Raya serta intervensi tahun berjalan. Sekolah perluasan cakupan dalam program PJAS (intervensi C) yang mendapatkan sosialisasi berjumlah 58 sekolah yang berada di Kab Aceh Tamiang, Aceh Timur, Aceh Besar, Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Kota Sabang, dan Kota Banda Aceh.





Gambar 34. Nilai Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman (Sekolah Intervensi A)

Nilai sertifikasi tertinggi diperoleh SMAN 1 Kejuruan Muda di Kab. Aceh Tamiang, dengan nilai 94. Sekolah tersebut juga menjadi Juara I lomba Tiktok Keamanan Pangan mewakili Provinsi Aceh. Pada program intervensi B nilai sertifikasi tertinggi dicapai oleh SDN 1 Indra Jaya di Kab. Aceh Jaya dengan nilai 90.



Gambar 35. Nilai Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman (Sekolah Intervensi B)

Tabel 23. Target intervensi PJAS

No	Target Sekolah	Kabupaten/Kota	Target sekolah yang diintervensi Keamanan PJAS			Total Perkabupaten/Kota
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	Intervensi A	Aceh Barat	1	1	3	5
		Aceh Barat Daya	1	2	1	4
		Aceh Tamiang	3	1	1	5
		Aceh Timur	1	1	3	5
		Sabang	2	2	1	5
2	Intervensi B	Aceh Jaya	2	2	1	5
		Nagan Raya	2	2	1	5
		Pidie	3	1	2	6
3	Intervensi C	Banda Aceh	6	3	5	14
		Aceh Besar	3	4	1	8
		Aceh Barat	1	2	1	4
		Aceh Barat Daya	2	2	2	6
		Aceh Tamiang	4	4	1	9
		Aceh Timur	3	3	1	7
		Sabang	6	2	2	10
		<b>Total per Tingkat Sekolah</b>			<b>40</b>	<b>32</b>



Target sekolah intervensi dan capaian yang sudah dilakukan BBPOM di Banda Aceh berjumlah 98 sekolah. Tercapainya seluruh target sekolah karena adanya dukungan dari pemerintah daerah dalam pelaksanaan program PJAS dan Pelaksanaan Program Nasional yang dilaksanakan di lokus daerah yang sama sehingga intervensi dapat berjalan secara menyeluruh dengan mengintervensi desa, sekolah, dan pasar secara bersamaan di lokus daerah yang sama.

### 3.5.10. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, yang di implementasikan melalui Balai Besar/Balai POM ke seluruh wilayah Indonesia. Program ini dilakukan dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah pasar yang di dalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar (pedagang, pekerja, pengelola, asosiasi, pemasok, masyarakat) dan *stakeholder* terkait (pihak Swasta/Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemerintah setempat) untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai program *new initiative*. Sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan dan telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan.

Pada tahun 2021 BBPOM di Banda Aceh telah melakukan intervensi kepada 6 pasar dari 5 kabupaten di Provinsi Aceh. Intervensi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan terhadap Pasar Kuala Simpang di Kabupaten Aceh Tamiang, Pasar Peureulak dan Pasar Idi di Kabupaten Aceh Timur, Pasar Bina Usaha di Kabupaten Aceh Barat, Pasar Inpres Blangpidie di Kabupaten Aceh Barat Daya, dan Pasar Induk di Kota Sabang. Bimtek dilakukan terhadap petugas pasar melalui pemberian materi mengenai Bahan Berbahaya, Cara Identifikasi Bahan Berbahaya, Tata Cara Pengambilan Sampel, Penggunaan *rapid test kit* dan Cara Pelaporan Hasil pengujian.



**Tabel 24. Bimtek dan pelatihan pelaksanaan pasar aman dari bahan berbahaya**

Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4
Kabupaten Aceh Tamiang	Pasar Pagi Kuala Simpang	1. Zulman Rousdi 2. Enny Marlina	1. Indria Utami 2. Desrianti 3. Fitri Zulia Ningsih
Kabupaten Aceh Timur	Pasar Idi	1. Yusril 2. Muhammad Roni Gunawan	1. Zulkifli 2. Zulfakri 3. Mulizar D 4. Nanda Hendrika
	Pasar Peureulak	1. Khairul Fahmi 2. Muhammad Yunus	
Kabupaten Aceh Barat Daya	Pasar Inpres Blang Pidie	1. Nelly Aswan 2. Najmun Washat	1. Tantawi 2. Armalis 3. Taufik
Kabupaten Aceh Barat	Pasar Bina Usaha	1. Ellya Sianur 2. Desil wanna	1. Effiani 2. Mansyur Syah 3. Amir
Kota Sabang	Pasar Tangga Tujuh Sabang	1. Mawarni 2. Firman Syahputa	1. Fitriani 2. Idayanti 3. Romauli 4. Ikbal Reza 5. Abdullah 6. Zulfahmi 7. Martunis 8. T Iskandar
<b>TOTAL</b>		<b>12 Orang</b>	<b>21 Orang</b>

Pada tahun 2021 terdapat 12 orang pengelola pasar yang dibimtek dan 21 orang petugas dari Dinas Perdagangan yang membidangi pasar yang dilatih menjadi fasilitator pasar aman. Petugas pasar bersama fasilitator pasar aman bersama-sama melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang beredar di wilayah pengawasannya masing-masing.

Dari hasil intervensi dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) tahap 1 dan 2 meliputi pasar intervensi tahun sebelumnya di 3 Kabupaten yaitu Pidie, Aceh Jaya dan Nagan Raya dan intervensi pasar tahun berjalan di 5 Kabupaten/Kota. Pada monev tahap I tidak dijumpai bahan pangan mengandung Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow, namun masih dijumpai Boraks pada 47 sampel berupa kerupuk tempe maupun mie kuning di semua pasar intervensi, serta temuan cemaran mikroba *E. coli* dan Coliform sejumlah 23 sampel dari 900 sampel yang diuji.

Dalam pelaksanaan Monev tahap II, pada Pasar di Kota Sabang tidak lagi dijumpai bahan kimia berbahaya maupun cemaran mikroba dari 50 sampel yang diuji, namun pada 8 pasar lainnya masih dijumpai cemaran mikroba dan boraks bahkan temuan

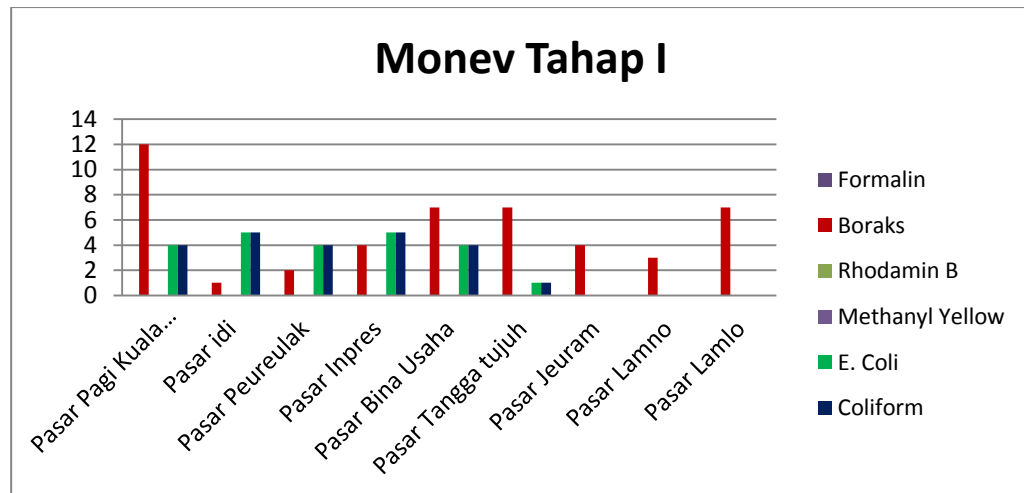


formalin dijumpai di Pasar Kuala Simpang Aceh Tamiang. Walaupun dari jumlah kuantitas paparan kontaminasi bakteri berkurang, namun masih dijumpai produk mengandung mikroba *E. coli* dan Coliform.

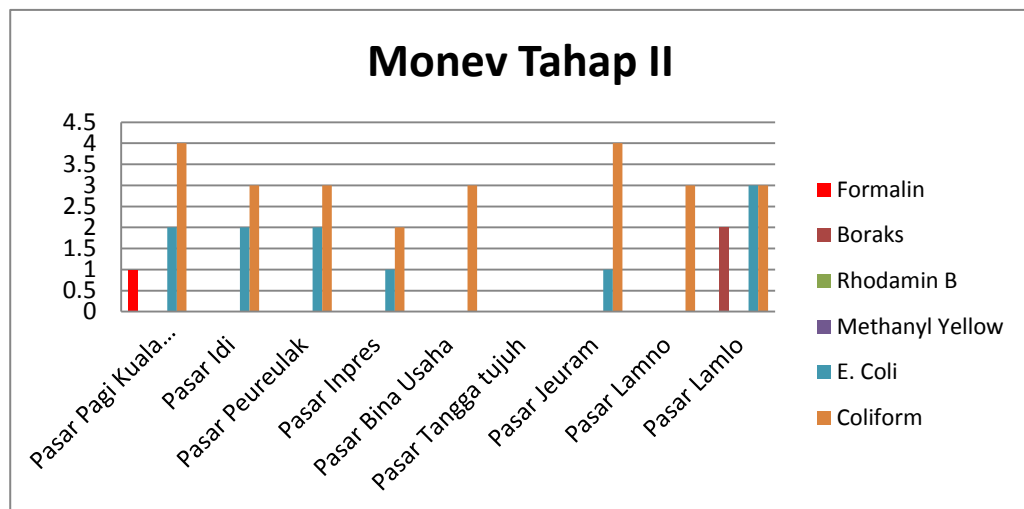
**Tabel 25. Hasil money pasar aman dari bahan berbahaya**

No	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel pangan	Jumlah TMS Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>									
<b>Monev Tahap I</b>									
1	Kab. A. Tamiang	Pasar Pagi Kuala Simpang	100	0	12	0	0	4	4
2	Kab. Aceh Timur	Pasar idi	100	0	1	0	0	5	5
		Pasar Peureulak	100	0	2	0	0	4	4
3	Kab, Abdya	Pasar Inpres	100	0	4	0	0	5	5
4	Kab. Aceh Barat	Pasar Bina Usaha	100	0	7	0	0	4	4
5	Kota Sabang	Pasar Tangga tujuh	100	0	7	0	0	1	1
6	Kab. Nagan Raya	Pasar Jeuram	100	0	4	0	0	0	0
7	Kab, Aceh Jaya	Pasar Lamno	100	0	3	0	0	0	0
8	Kab. Pidie	Pasar Lamlo	100	0	7	0	0	0	0
<b>B</b>									
<b>Monev Tahap II</b>									
1	Kab. A. Tamiang	Pasar Pagi Kuala Simpang	55	1	0	0	0	2	4
2	Kab. Aceh Timur	Pasar Idi	50	0	0	0	0	2	3
		Pasar Peureulak	50	0	0	0	0	2	3
3	Kab. Abdya	Pasar Inpres	50	0	0	0	0	1	2
4	Kab. Aceh Barat	Pasar Bina Usaha	50	0	0	0	0	0	3
5	Kota Sabang	Pasar Tangga tujuh	50	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Nagan Raya	Pasar Jeuram	50	0	0	0	0	1	4
7	Kab. Aceh Jaya	Pasar Lamno	50	0	0	0	0	0	3
8	Kab. Pidie	Pasar Lamlo	50	0	2	0	0	3	3
<b>TOTAL</b>			<b>1355</b>	<b>1</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>34</b>	<b>48</b>





Gambar 36. Hasil uji monev pasar tahap I



Gambar 37. Hasil uji monev pasar tahap II

### 3.6. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan merupakan salah satu jenis layanan publik di BBPOM di Banda Aceh yang meliputi :

1. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik
2. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
3. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
4. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
5. Penerbitan rekomendasi bagi perseorangan/badan usaha yang melakukan notifikasi produk Obat dan Makanan

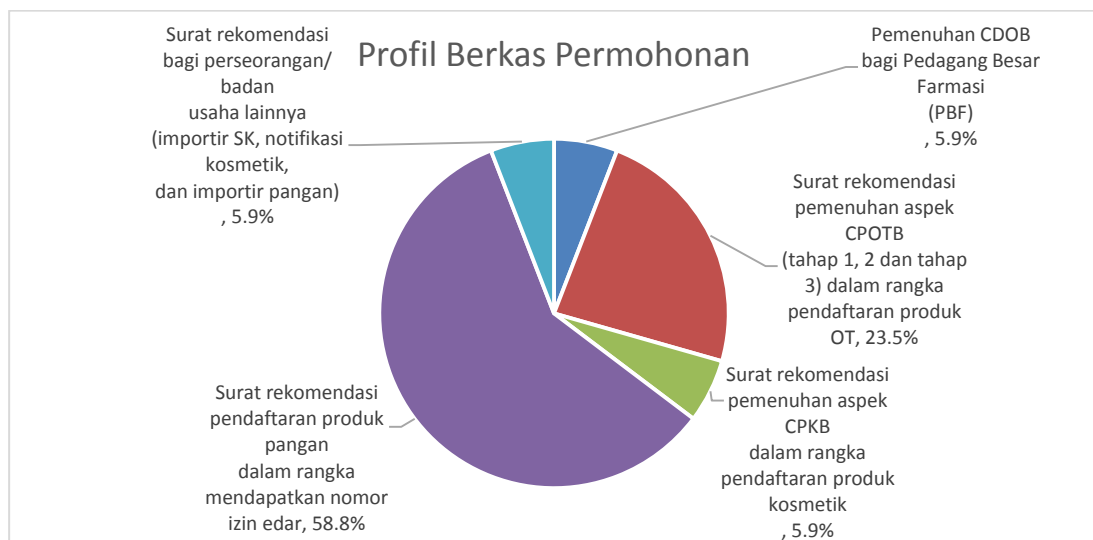


Selain itu, BBPOM di Banda Aceh juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM dalam bentuk asistensi maupun bimbingan teknis kepada pelaku usaha.

Pada tahun 2021, jumlah permohonan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan yang masuk ke BBPOM di Banda Aceh adalah sebanyak 17 permohonan terdiri dari 10 permohonan produksi pangan, 4 permohonan produksi OT, 1 permohonan produksi kosmetik, dan 2 permohonan distribusi obat. Profil jenis permohonan layanan yang masuk ke BBPOM di Banda Aceh adalah sebagai berikut :

**Tabel 26. Jumlah permohonan sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi**

No	Jenis Layanan	Jumlah permohonan yang masuk tahun 2021
1	Pemenuhan CDOB bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1
2	Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	4
3	Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	1
4	Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	10
5	Surat rekomendasi bagi perseorangan/ badan usaha lainnya (importir SK, notifikasi kosmetik, dan importir pangan)	1
<b>Total Permohonan</b>		<b>17</b>



**Gambar 38. Profil permohonan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi**

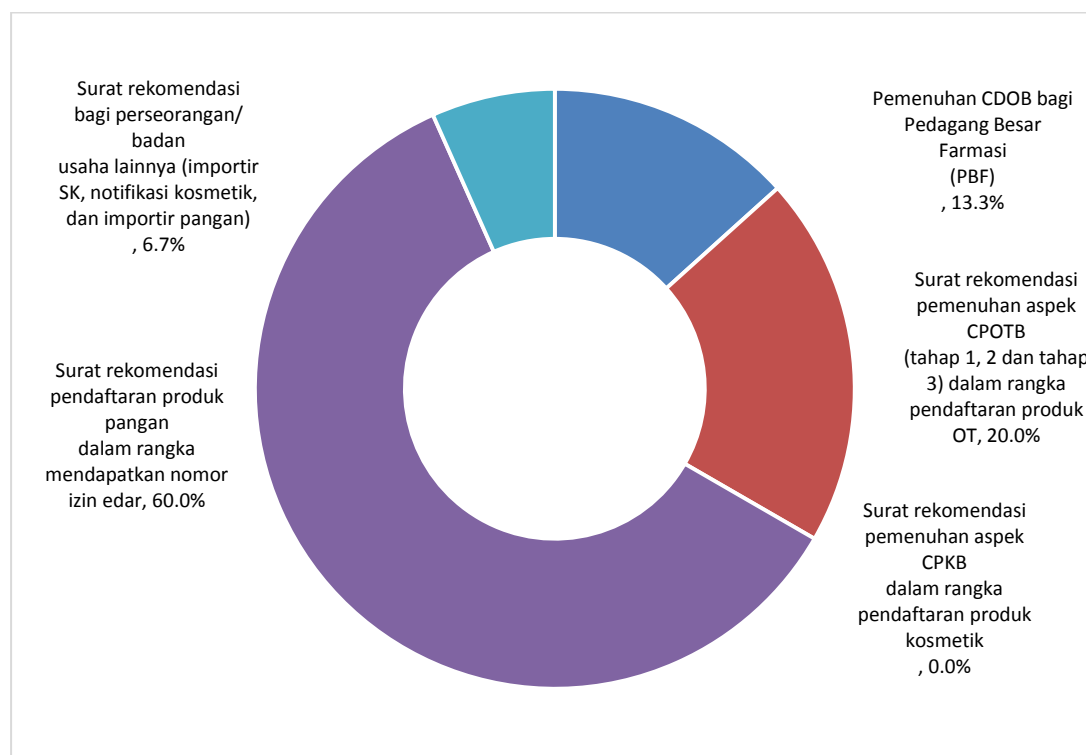


Rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2021 adalah sebanyak 15 rekomendasi dan 1 surat penghentian Pemeriksaan Sarana Balai (PSB).

Rekomendasi yang dikeluarkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 27. Jumlah rekomendasi dalam rangka sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi**

No	Jenis Layanan	Jumlah rekomendasi yang diterbitkan tahun 2021
1	Pemenuhan CDOB bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF)	2
2	Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	3
3	Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	0
4	Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	9
5	Surat rekomendasi bagi perseorangan/ badan usaha lainnya (importir SK, notifikasi kosmetik, dan importir pangan)	1
<b>Total Permohonan</b>		<b>15</b>



**Gambar 39. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan tahun 2021**



Adapun berkas yang diterima oleh BBPOM di Banda Aceh, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan *timeline* pemeriksaan, sebagai berikut :

- a. Produksi Pangan dan Importir Pangan yaitu 10 Hari Kerja setelah berkas diterima
- b. Produksi Kosmetik dan Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik/Usaha yang melakukan kontrak produksi) yaitu 10 Hari Kerja setelah berkas diterima
- c. Importir OT/SK dan Produksi OT (UKOT/UMOT) yaitu 10 Hari Kerja setelah berkas diterima

Pemeriksaan dilakukan terhadap ketiga jenis berkas yang diterima di atas, dikecualikan untuk persetujuan denah bangunan PBF/PBBBBF. Persetujuan denah bangunan PBF/PBBBBF menghasilkan putusan berupa surat persetujuan denah.

**Tabel 28. Capaian penerbitan rekomendasi sertifikasi**

Jumlah permohonan masuk tahun 2021	Jumlah rekomendasi yang diterbitkan	Capaian penerbitan rekomendasi Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi/Distribusi tahun 2021 (%)
17	15	88,24%

Capaian penerbitan rekomendasi Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi pada tahun 2021 adalah sebesar 88,24%. Terdapat satu sarana kosmetik yang masih melakukan CAPA di tahun 2021 di mana pemberian rekomendasi dilakukan di tahun 2022, dan satu sarana pangan yang tidak melanjutkan proses pendaftaran karena pindah ke provinsi lain.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah permohonan dan surat rekomendasi yang dapat diterbitkan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini dapat dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu sebagai dampak pandemi Covid 19. Tahun 2020 juga merupakan implementasi pertama kali dari SIMEMPAN ACEH sehingga pelaku usaha sudah banyak terjaring di tahun 2020. Pada tahun 2021 mereka lebih banyak melakukan pendaftaran atau registrasi produk saja.



**Tabel 29. Perbandingan layanan sertifikasi tahun 2020 dan tahun 2021**

No	Jenis Sarana	Jumlah permohonan yang masuk tahun 2020	Jumlah permohonan yang masuk tahun 2021	Jumlah permohonan yang terbit tahun 2020	Jumlah permohonan yang terbit tahun 2021
1	PBF	9	1	13	2
2	Produksi OT	6	4	7	3
3	Produksi Kosmetika	1	1	2	0
4	Produksi Pangan Olahan	22	10	22	9
5	Distribusi perseorangan/ badan usaha lainnya	2	1	3	1
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>17</b>	<b>47</b>	<b>15</b>

**Tabel 30. Capaian penerbitan rekomendasi sertifikasi pada tahun 2020 dan tahun 2021**

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah permohonan yang diterima	42	17
Jumlah rekomendasi yang diterbitkan	47	15
<b>Presentase Capaian</b>	<b>111,90%</b>	<b>88,24%</b>

### 3.6.1. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CDOB Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Badan POM berkomitmen melakukan percepatan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF) berdasarkan pada Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Distribusi Obat yang Baik. Pengajuan permohonan diajukan secara *online* melalui (<https://sertifikasicdob.pom.go.id/>). Pada tahun 2021, BBPOM di Banda Aceh melakukan layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan persyaratan CDOB terhadap sarana distribusi obat dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 31. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CDOB sarana distribusi obat/PBF tahun 2021**

No	Nama PBF	Kab/ Kota	Proses Sertifikasi					
			Persetujuan Denah	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi	Sertifikat CDOB	
							Obat Lain	CPP
1.	PT. Mestika Aceh Semesta	Banda Aceh	Tahun 2020	Tahun 2020	Tahun 2020	√	√	
2.	PT. Panca Pilar Tangguh	Banda Aceh	Tahun 2020	√	√	√	√	

BBPOM di Banda Aceh telah berhasil menerbitkan 2 rekomendasi namun 1 rekomendasi merupakan *carry over* dari tahun sebelumnya.



### 3.6.2. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk

Dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional, salah satu persyaratan sarana produksi obat tradisional (UMOT dan UKOT) adalah harus memiliki sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap. Pada tahun 2021, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan CPOTB terhadap beberapa sarana sebagai berikut :

**Tabel 32. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CPOTB sarana produksi OT tahun 2021**

No.	Nama Sarana	Kab/Kota	Jenis	Nama Dagang	NIE
1.	CV. Citamita Beujaya	Bireuan	UMOT	Myga Fresh	√
2.	CV. Muda Bahari	Aceh Tamiang	UKOT	VCO	Proses Pendaftaran
3.	CV. Indo Astri	Aceh Besar	UMOT	Brescare	Proses Pendaftaran
4.	CV. Mus Jaya Raya	Pidie Jaya	UKOT	The Kelor MusMoringa	Proses Pendaftaran

### 3.6.3. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB Sarana Usaha Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk

BBPOM di Banda Aceh mendorong berkembangnya pertumbuhan industri kosmetik di Provinsi Aceh dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh yang terus meningkat. Proses untuk mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dimulai dari Surat Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik yang diterbitkan oleh Badan POM. Pada tahun 2021, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan aspek CPKB terhadap 1 sarana, namun karena ada proses CAPA maka sertifikat pemenuhan aspek CPKB terbit di tahun 2022.

**Tabel 33. Audit penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB sarana produksi kosmetik tahun 2021**

No.	Nama Sarana	Kab/Kota	Jenis	Nama Dagang	NIE
1.	UD. Aneka Guna	Aceh Utara	Gol. B	Bunga Merah	SPA CPKB Jan 2022 Sedang Proses Pendaftaran NIE



### 3.6.4. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPPOB dalam rangka Pendaftaran Produk

Hasil Pemeriksaan Sarana oleh Balai (PSB) dengan nilai minimal B merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan untuk mendapatkan izin edar. Selama tahun 2021, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan audit dalam rangka penerbitan rekomendasi pemenuhan CPPOB terhadap 10 sarana. Dari jumlah tersebut, 9 sarana telah diterbitkan rekomendasi PSB, sedangkan 1 sarana diberikan surat penghentian PSB karena sarana menyatakan tidak akan melanjutkan proses pendaftaran.

**Tabel 34. Audit penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPPOB sarana pangan tahun 2021**

No.	Nama Sarana	Kab/Kota	Jenis	Rekomendasi PSB	NIE
1.	CV. Zona Creative	Aceh Besar	Olahan Jagung	Penghentian PSB	-
2.	PT.Usaha Inovasi Dayah	Aceh Timur	Tepung	√	Proses Pendaftaran
3.	UD. Milhy Jaya	Bireuen	Garam beryodium	√	√
4.	CV. Buah Darussalam	Aceh Besar	AMDK	√	√
5.	CV. Sundes Geubrina Sejahtera	Aceh Utara	AMDK	√	√
6.	Perum Bulog Divre Aceh	Aceh Besar	Gula Kristal Putih	√	√
7.	PT. Korea Aceh Mandiri	Banda Aceh	Minuman Botanikal	√	Proses Pendaftaran
8.	Anugrah Limun	Aceh Barat	Minuman Berkarbonasi	√	Proses Pendaftaran
9.	PT. Aini Sejahtera	Lhokseumawe	AMDK	√	√
10.	CV.Layar Era	Banda Aceh	Keumamah	√	√

### 3.6.5. Penerbitan Rekomendasi Bagi Perseorangan/Badan Usaha yang Melakukan Notifikasi Produk Obat dan Makanan

BBPOM di Banda Aceh juga melakukan audit terhadap perseorangan/badan usaha yang melakukan notifikasi dan/atau importir produk Obat dan Makanan seperti suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan sebanyak 1 sarana yaitu :

**Tabel 35. Audit penerbitan rekomendasi bagi perseorangan/badan usaha yang melakukan notifikasi produk obat dan makanan tahun 2021**

Nama Sarana	Kab/Kota	Jenis	NIE
CV. Queisha Aesthetic	Pidie	(Klinik Kecantikan-Maklon)	Sedang Proses Pendaftaran NIE



### 3.6.6. Layanan Konsultasi dan Asistensi terkait Sertifikasi

Berkaitan dengan layanan sertifikasi, BBPOM di Banda Aceh melakukan layanan konsultasi bagi para pelaku usaha, baik saat mengajukan berkas awal, maupun setelah dilakukannya audit. Dalam hal ini dilaksanakan diskusi dalam rangka pemenuhan CAPA. Terkait hal ini, masing-masing sarana dimungkinkan menghubungi BBPOM di Banda Aceh lebih dari satu kali. Selain layanan konsultasi, BBPOM di Banda Aceh juga memberikan layanan asistensi atau pendampingan langsung (*on site*) ke sarana UMKM. Berikut adalah daftar sarana yang telah diberikan layanan konsultasi termasuk konsultasi pembuatan denah sarana produksi dan layanan asistensi yang dilakukan sepanjang tahun 2021.

**Tabel 36. Layanan asistensi dan pendampingan denah**

No.	Nama Sarana	Kab/Kota	Jenis Sarana-Jenis Produk
1.	CV. Indo Astri	Banda Aceh	Obat Tradisional
2.	Sumber Rezeki SBR	Aceh Barat	Pangan-Limun
3.	PT.Usaha Inovasi Dayah	Aceh Timur	Pangan- Tepung
4.	PT. Korea Aceh Mandiri	Banda Aceh	Pangan-minuman
5.	UMKM Anugrah Limun	Aceh Barat	Pangan-Limun
6.	UD. AL Hayah	Aceh Besar	Obat Tradisional
7.	UMKM Sari Kedelai Ibu Ita	Banda Aceh	Pangan-minuman sari kedelai
8.	CV.Khanza	Aceh Barat,	OT-UKOT 2
9.	CV. Nanggore Jaya Lestari	Aceh Barat	OT-Minuman Herbal
10.	UMKM Sari Kedelai Ibu Ita	Banda Aceh	Pangan-minuman sari kedelai
11.	UD. Aneka Guna	Aceh Utara	Kosmetika
12.	Kosmetika CMF	Lhokseumawe	Kosmetika
13.	Sojugan Id.	Banda Aceh	Pangan-Minuman Berkabonasi
14.	Kelompok Usaha Liazat	Banda Aceh	Pangan -Frozen Food
15.	CV. NA Indonesia	Banda Aceh,	Pangan-Frozen Food
16.	CV.Atlantic	Aceh Utara	Obat Tradisional
17.	Mpek-Mpek Jagoci	Aceh Tamiang	Pangan-frozen Food
18.	Yefni Dave	Aceh Tamiang	UMKM Kosmetik
19.	CV.Shirat	Aceh Timur	Pangan -AMDK



20.	UD PNS	Aceh Timur	Pangan -Frozen Food
21.	Ery Hasyem Food	Aceh Utara	Pangan
22.	Manggroe Foods	Kota Langsa	Pangan-Sirup Mangroe
23.	UKOT Bapak Sulaiman	Kota Langsa	Obat Tradisional
24.	CV.Aslam Atjeh	Aceh Besar	Pangan-Minuman Serbuk
25.	CV. Naturi Alam Semesta	Aceh Besar	Pangan- Minuman Serbuk
26.	Mitra Cut Kak	Aceh Utara	Pangan- Nugget
27.	UD. Agro Aceh Besar	Aceh Besar	Pangan- Bubuk Kopi
28.	PT.Aceh Koetaradja Aromatik	Aceh Besar	Kosmetik Gol B
29.	Ayin & Co. Djakarta	Aceh Besar	Kosmetik - Minyak Rambut
30.	UMKM Nozy	Banda Aceh	Pangan- Minuman Berperisa
31.	CV.Thunnus Saputra	Banda Aceh	Pangan- Nugget, Dinsum
32.	CV.Agas Water	Banda Aceh	Pangan-AMDK
33.	Dedi Iskandar	Banda Aceh	Kosmetik Gol B
34.	UD.Tuna	Banda Aceh	Pangan- Keumamah
35.	PT.The Globe Journal	Banda Aceh	Pangan- Bubuk Kopi
36.	UMKM Dauyah dedrink	Aceh Besar	Pangan-Obat Tradisional

### 3.6.7. Layanan SKI/SKE

Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Khusus untuk produk impor, diberlakukan beberapa persyaratan untuk menjamin kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk tersebut. Penerbitan SKI maupun SKE sesuai ketentuan PP No. 32 tahun 2017 sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selama tahun 2021, permohonan SKI dan SKE nihil sedangkan pada tahun 2020 BBPOM di Banda Aceh menerima 1 permohonan.

## 3.7. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

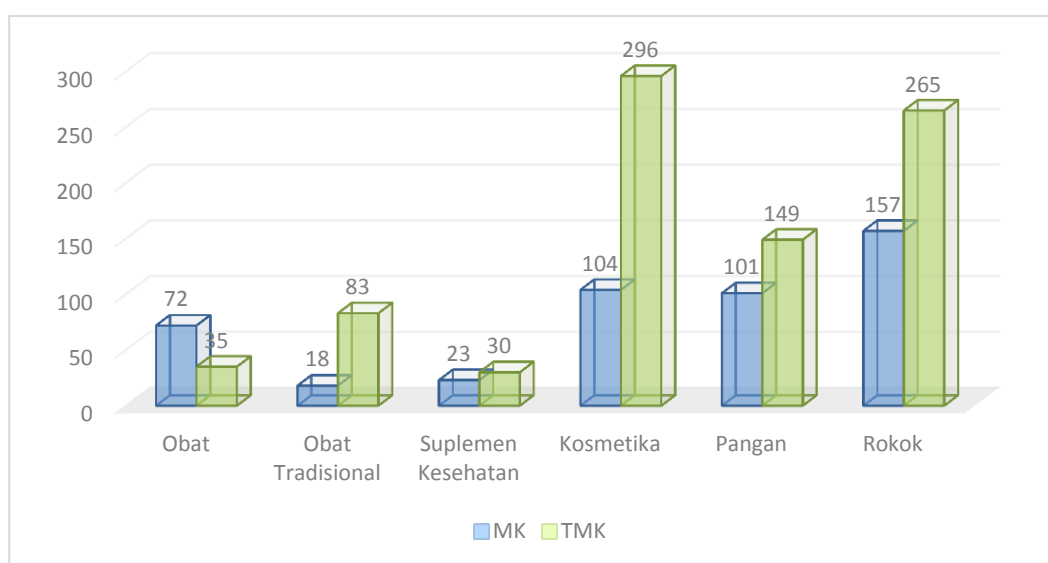
Dalam rangka meningkatkan pengawasan mutu obat dan makanan yang komprehensif, dilakukan pemantauan/pengawasan periklanan Obat, Makanan, Obat



Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dengan cara mengevaluasi tayangan iklan media elektronik, media *online* dan media luar ruang serta leaflet atau brosur.

Pada tahun 2021 jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.333 iklan yang terdiri dari leaflet/brosur sebanyak 90 item (6,75%), media cetak sebanyak 161 item (12,07%), media elektronik sebanyak 144 item (10,8%), media online sebanyak 477 item (35,78%), dan media luar ruang sebanyak 461 (34,58%) dengan hasil :

- Memenuhi Ketentuan : 475
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 858

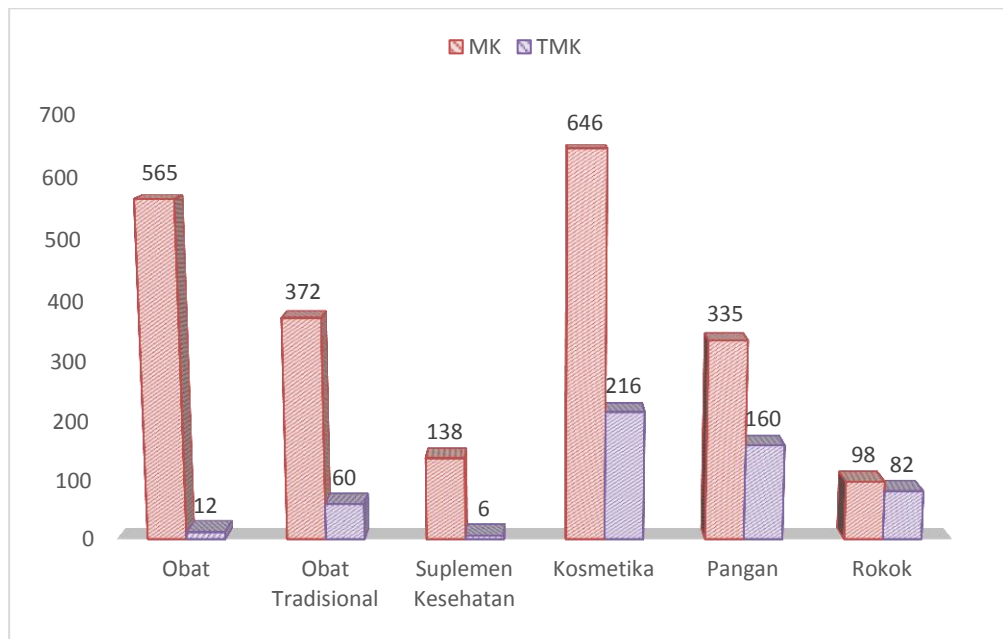


**Gambar 40. Uraian pengawasan iklan produk OMKA dan produk tembakau**

Pemantauan/pengawasan penandaan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi penandaan dari sampel yang telah disampling. Pada tahun 2021 jumlah penandaan yang dipantau sebanyak 2.690 item yang terdiri dari penandaan Obat sebanyak 577 kemasan, penandaan Obat Tradisional sebanyak 432 kemasan, penandaan Suplemen Kesehatan sebanyak 144 kemasan, penandaan Kosmetik sebanyak 862 kemasan, penandaan Pangan sebanyak 495 kemasan, dan penandaan label rokok sebanyak 180 kemasan dengan hasil :

- Memenuhi Ketentuan : 2154
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 536





Gambar 41. Uraian pengawasan penandaan produk OMKA dan produk tembakau

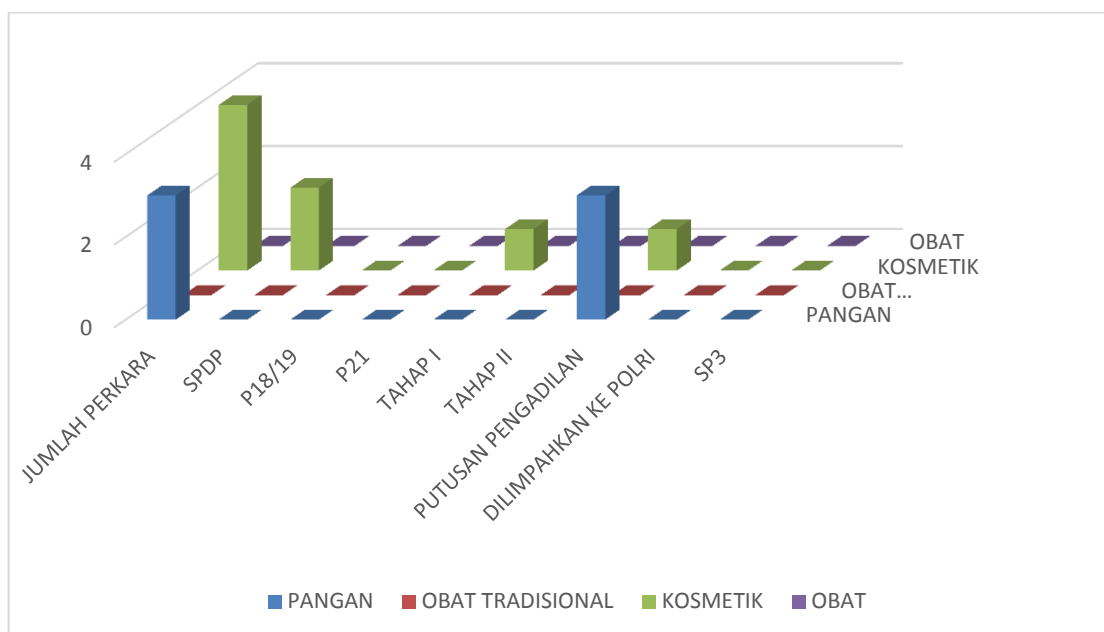
### 3.8. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Kegiatan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2021 dilaksanakan dengan melibatkan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berjumlah 4 orang. Pada tahun 2021 terdapat 8 kasus, terdiri dari 3 kasus pangan, 3 kasus kosmetik, dan 2 kasus obat tradisional. Kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan tersebut merupakan hasil dari kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan baik operasi yang berskala provinsi, nasional maupun internasional.

Dari 8 kasus pelanggaran yang ditemukan pada tahun 2021, 5 kasus diputuskan untuk ditindaklanjuti ke tingkat *pro-justisia* (perkara) dan 3 kasus diberikan sanksi administratif. PPNS BBPOM di Banda Aceh sudah mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebanyak 5 perkara dari target 5 perkara yang terdiri dari 2 perkara kosmetik dan 3 perkara pangan. Selain itu, PPNS BBPOM di Banda Aceh juga masih menangani 2 perkara kosmetik lanjutan tahun 2019 dan tahun 2020, sehingga total perkara yang ditangani selama tahun 2021 adalah 7 perkara.



Adapun kemajuan penyelesaian perkara hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut : 2 perkara telah diserahkan berkas perkaranya ke Kejaksaan Tinggi Aceh (tahap I), 3 perkara telah sampai tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri) dan telah mendapatkan putusan dari Pengadilan Negeri setempat. Untuk perkara lanjutan, telah diselesaikan hingga mendapatkan putusan pengadilan sebanyak 1 perkara dan pada tahap P19 sebanyak 1 perkara. Terhadap 3 perkara yang belum selesai tahap II di tahun 2021 maka akan dilanjutkan penyelesaiannya di tahun 2022.



**Gambar 42. Tindak lanjut pro-justitia di bidang Obat dan Makanan**

### 3.8.1. Operasi Intelijen

Kegiatan Operasi Intelijen dilaksanakan sebanyak 29 kali di tahun 2021, yaitu 8 kali di kota Banda Aceh dan kabupaten Aceh Besar, dan 21 kali di kabupaten/kota lainnya. Selain melakukan Operasi Intelijen ke seluruh kabupaten/kota, BBPOM di Banda Aceh juga melakukan pemantauan penjualan secara *online* (patroli siber). Selama tahun 2021, telah terpantau sebanyak 45 akun penjualan produk tanpa izin edar yang telah dilaporkan untuk diblokir dan *diprofilling*. Laporan patroli siber secara rutin dilaporkan setiap bulan ke Direktorat Siber BPOM RI.

Kegiatan Operasi Intelijen dilakukan untuk menindaklanjuti informasi dari petugas maupun masyarakat tentang terjadinya pelanggaran di bidang obat dan makanan dan



apabila dari hasil operasi intelijen telah ditemukan bukti awal yang cukup maka dapat dijadikan target saat penindakan. Kegiatan operasi intelijen diawali dengan perencanaan operasi intelijen, lalu melaksanakan kegiatan operasi intelijen dan selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kegiatan operasi intelijen tersebut. Petugas yang melakukan kegiatan operasi intelijen dilengkapi dengan alat khusus untuk menunjang kegiatan operasi intelijen. Output dari operasi intelijen berupa laporan informasi atau laporan intelijen yang dilaporkan setiap bulan melalui aplikasi Dashboard Penindakan.

### 3.8.2. Penindakan

Kegiatan penindakan telah dilaksanakan oleh BBPOM di Banda Aceh sebanyak empat kali di tahun 2021 yaitu di Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Utara dan Kabupaten Bireuen. Dari 4 kali penindakan tersebut telah diamankan pangan yang mengandung bahan berbahaya dan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung bahan berbahaya dengan total taksiran nilai ekonomi temuan sebesar Rp 175.579.500 (seratus tujuh puluh lima juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus rupiah). Selain itu, BBPOM di Banda Aceh juga membantu pelaksanaan kegiatan penindakan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan total nilai ekonomi temuan sebesar Rp 70.271.500 (Tujuh Puluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah). Dalam kegiatan penindakan yang telah dilakukan oleh BBPOM di Banda Aceh, terdapat 2 kali Operasi Internasional (Operasi “*OPSON*” dan Operasi “*PANGEA*”) yang melibatkan Polda Aceh, Polres, Bea dan Cukai, Disperindag, dan Dinas Kesehatan.

### 3.8.3. Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan

Penyidik PNS (PPNS) BBPOM di Banda Aceh tahun 2021 telah melakukan kegiatan pemusnahan barang bukti dan temuan produk obat dan makanan ilegal. Barang Bukti yang dimusnahkan meliputi satu item formalin dan satu item mie kuning basah seberat  $\pm$  340 kilogram hasil sitaan dari tiga perkara tahun 2021 dengan taksiran nilai ekonomi Rp 2.782.000 (dua juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu rupiah). Barang temuan yang dimusnahkan sekitar 94 item berbagai jenis kosmetika, obat tradisional dan pangan tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya dengan total taksiran nilai ekonomi sebesar Rp 61.677.500 (enam puluh satu juta enam



ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Pemusnahan barang bukti dan temuan produk obat dan makanan ilegal ini dilakukan dengan merusak dan menanam barang bukti tersebut di Tempat Pembuangan Akhir Kampung Jawa Banda Aceh.

#### 3.8.4. Data Rawan Kasus

Pada tahun 2021 telah dilakukan pengumpulan data dari kegiatan pengawasan, operasi intelijen, informasi dari masyarakat maupun lintas sektor untuk menganalisa kerawanan kejahatan di bidang obat dan makanan di seluruh kabupaten/kota wilayah pengawasan BBPOM di Banda Aceh. Data-data tersebut diinput dalam Aplikasi Dashboard Penindakan setiap triwulan dan akan terlihat peta rawan kasus di setiap kabupaten/kota. Dari hasil pemetaan rawan kasus tersebut maka dapat terlihat kasus yang paling banyak dan tersebar merata adalah kasus pelanggaran kosmetik tanpa izin edar, obat tradisional tanpa izin edar, dan pangan mengandung bahan berbahaya. Kosmetik tanpa izin edar masih ditemukan di daerah Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Aceh Timur, Aceh Utara, Nagan Raya, Banda Aceh, Langsa dan Lhokseumawe. Obat tradisional tanpa izin edar ditemukan di daerah Aceh Barat, Aceh Besar, Aceh Tamiang, Aceh Utara, Bireuen, Banda Aceh dan Langsa. Pangan mengandung bahan berbahaya ditemukan di daerah Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Bireuen, Nagan Raya, Pidie, Pidie Jaya, Banda Aceh dan Lhokseumawe.

Produk kosmetik tanpa izin edar, obat tradisional tanpa izin edar, dan pangan mengandung bahan berbahaya yang beredar di wilayah BBPOM di Banda Aceh berasal dari provinsi DKI Jakarta, Salatiga dan Sumatera Utara. Pemesanan dilakukan melalui *sales-sales* atau akun *online*, setelah pembayaran selesai produk-produk tersebut dikirim melalui ekspedisi ataupun pengangkutan umum. Pelaku usaha menyimpan produk obat dan makanan ilegal di tempat tersembunyi atau pun di rumah. Produk tersebut dijual kepada pelanggan tetap dan pengiriman barang dengan metode *dropship* atau melalui jasa ekspedisi.



### 3.9. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

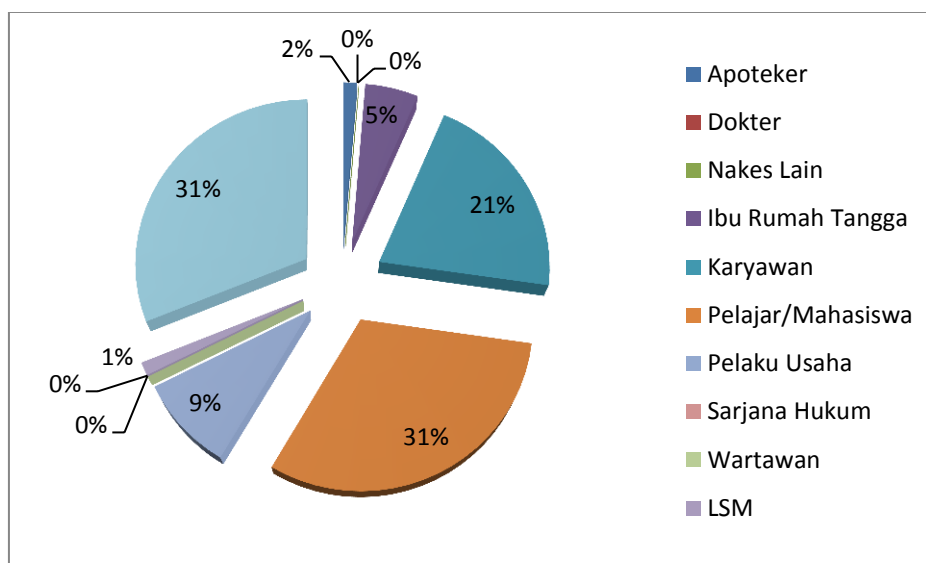
Badan POM RI mengembangkan sistem pengawasan terpadu yaitu sistem pengawasan Obat dan Makanan yang melibatkan tiga pilar/sub sistem. Ketiga sub sistem tersebut yaitu pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat.

Masing-masing sub sistem tersebut perlu diberi peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Kepada instansi pemerintah dilakukan melalui berbagai pelatihan dan penyempurnaan sistem regulasi serta peraturan perundang-undangan tentang Obat dan Makanan, kepada konsumen diberikan pengetahuan berbagai aspek tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan, sedangkan kepada produsen diberikan pemahaman Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik.

BBPOM di Banda Aceh telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen seperti dibentuknya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), hadir di Mall Pelayanan Publik, serta dilakukan KIE, penyebaran informasi, sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis.

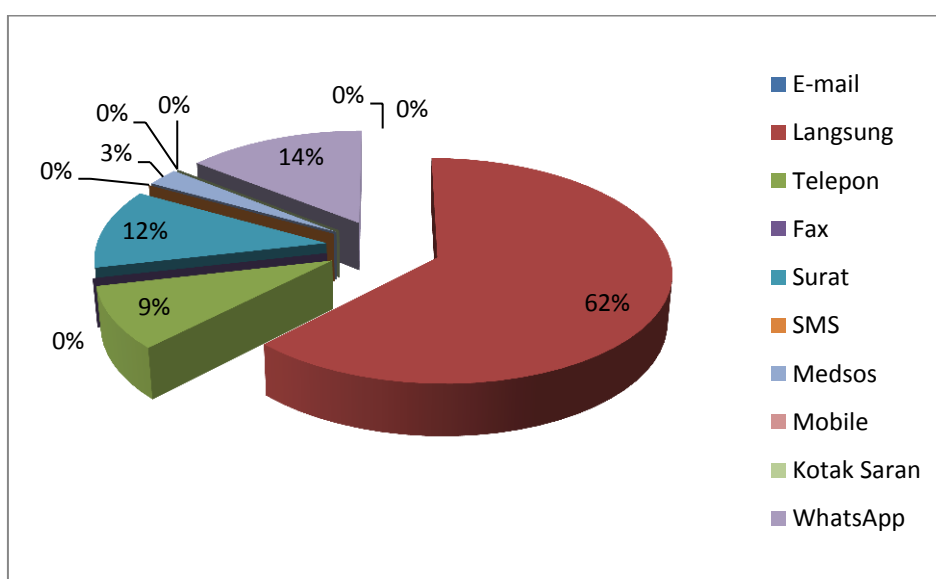
Kegiatan penyebaran informasi dilakukan dalam bentuk penyuluhan langsung, pameran, selebaran, leaflet, serta melalui media elektronik seperti *talkshow* dan dialog interaktif di televisi lokal dan radio. Dalam rangka memberdayakan masyarakat yang ada di kecamatan dan pedesaan, telah dilakukan pendekatan dengan unsur Muspika agar proses penyuluhan lebih lancar dan tepat sasaran. Selama tahun 2021 jumlah pertanyaan/pengaduan konsumen yang telah dilayani di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) BBPOM di Banda Aceh sebanyak 79 pertanyaan layanan informasi dan 2 pengaduan. Pertanyaan yang paling banyak diterima berkaitan dengan proses pendaftaran, pengujian, serta yang berkaitan produk terdaftar dan manajemen Badan POM. Berdasarkan profesi konsumen maka yang terbanyak mengajukan pertanyaan adalah kelompok umum.





**Gambar 43. Penggolongan konsumen menurut profesi**

Semakin berkembangnya sistem informasi ternyata tidak mengubah keinginan masyarakat untuk memperoleh informasi. Sarana yang banyak digunakan oleh konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau menanyakan informasi Obat dan Makanan adalah melalui komunikasi langsung, yaitu sebanyak 48 dari total 79 konsumen yang dilayani. Sebanyak 13 konsumen menyampaikan melalui whatsapp, 9 konsumen melalui surat, 7 konsumen melalui telepon, dan 2 konsumen melalui media sosial.



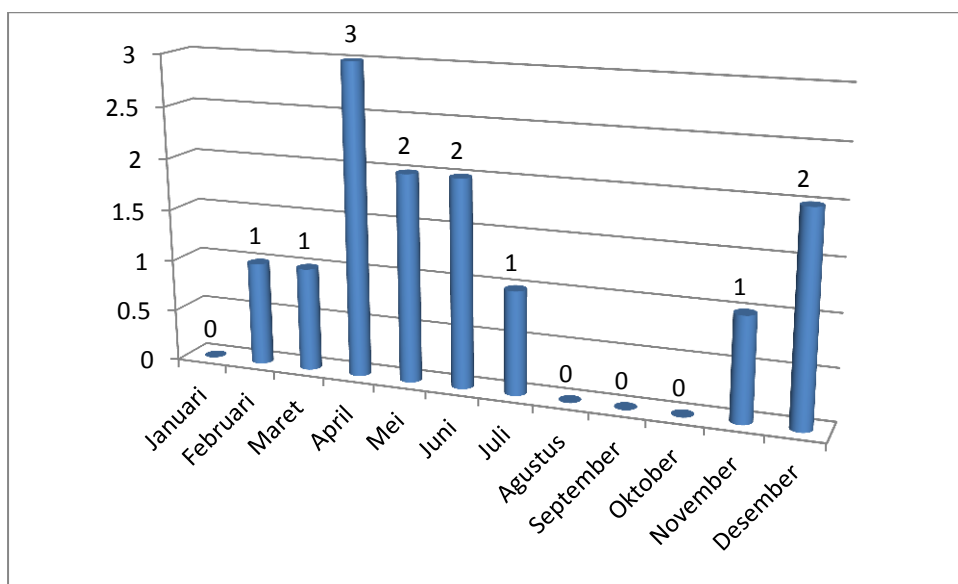
**Gambar 44. Sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan**



Upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan petugas di Kabupaten/Kota yang dipersiapkan sebagai mitra kerja tenaga pengawas dan juga untuk menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan di daerah, telah dilakukan beberapa kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan berupa Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), antara lain dapat dilihat pada **Lampiran 15A** dan **15B**.

BBPOM di Banda Aceh juga memiliki akses terkait Layanan informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang dikelola langsung sehingga diharapkan waktu penyelesaian layanan informasi publik sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari di mana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi. SLA penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja.

Permohonan Layanan Informasi Publik yang masuk berjumlah 13 layanan selama tahun 2021, dan telah diselesaikan sesuai SLA dengan persentase capaian 100%. Rincian jumlah layanan per bulan dapat dilihat pada **Gambar 45** di bawah ini :



**Gambar 45. Jumlah layanan pengelola informasi dan dokumentasi (PPID)**



BBPOM di Banda Aceh menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan, mutu, kemanfaatan produk Obat dan Makanan. Selama tahun 2021 BBPOM di Banda Aceh telah melakukan kegiatan KIE Keamanan Pangan melalui media elektronik berupa dialog interaktif dan iklan layanan masyarakat.

Kegiatan proaktif pemberdayaan konsumen yang dilaksanakan BBPOM di Banda Aceh diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga akan berdampak pada perubahan perilaku dalam memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan, dan ikut mengawasi produk Obat dan Makanan yang beredar di sekitarnya. Upaya lain yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai konsumen adalah dengan melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui penyebaran produk informasi poster, brosur, leaflet, kalender, jam dinding, gantungan kunci, komik, pin, mug, baliho, permainan edukatif dan kaos yang berisi pesan keamanan pangan, media sosial Instagram (@bpomaceh), Twitter (@BPOMAceh), Facebook(@BPOM Aceh), serta *talkshow* interaktif di media elektronik.



## BAB IV

### LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH

#### 4.1. Gambaran Umum

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan peraturan tersebut dibentuk 40 Loka POM di seluruh Indonesia sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM dimana salah satunya adalah pembentukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. UPT Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

##### 4.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas pokok yaitu :

1. melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
2. sertifikasi produk,
3. pengambilan contoh (*sampling*),
4. pengujian kimia dan mikrobiologi,
5. intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing,
6. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan
7. kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
8. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

##### 4.1.2. Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI.



Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

#### 4.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas  
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.



5. Inovatif  
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap  
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

#### 4.1.4. Rencana Strategi BPOM 2020-2024

Strategi BPOM selama 5 (lima) tahun ke depan (2020-2024) adalah :

1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.;
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

Fokus Renstra BPOM yaitu Peningkatan integrasi pengawasan premarket-postmarket termasuk penegakan hukum, pusat-balai, fungsionalisasi UPT (pemenuhan people, process, infrastructure), serta pembenahan database pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan kualitas riset/kajian dan pemanfaatan TIK secara optimal.



#### 4.1.5. Peta Strategi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.06.18.3240 Tahun 2018 tentang Penunjukan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Sebagai Koordinator Loka Pengawas Obat dan Makanan, bahwa BBPOM di Banda Aceh merupakan koordinator Loka POM di Aceh Tengah. Adapun Peta Strategi Loka Aceh Tengah adalah sebagai berikut :

**Tabel 37. Peta strategi 2021**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat
	1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar



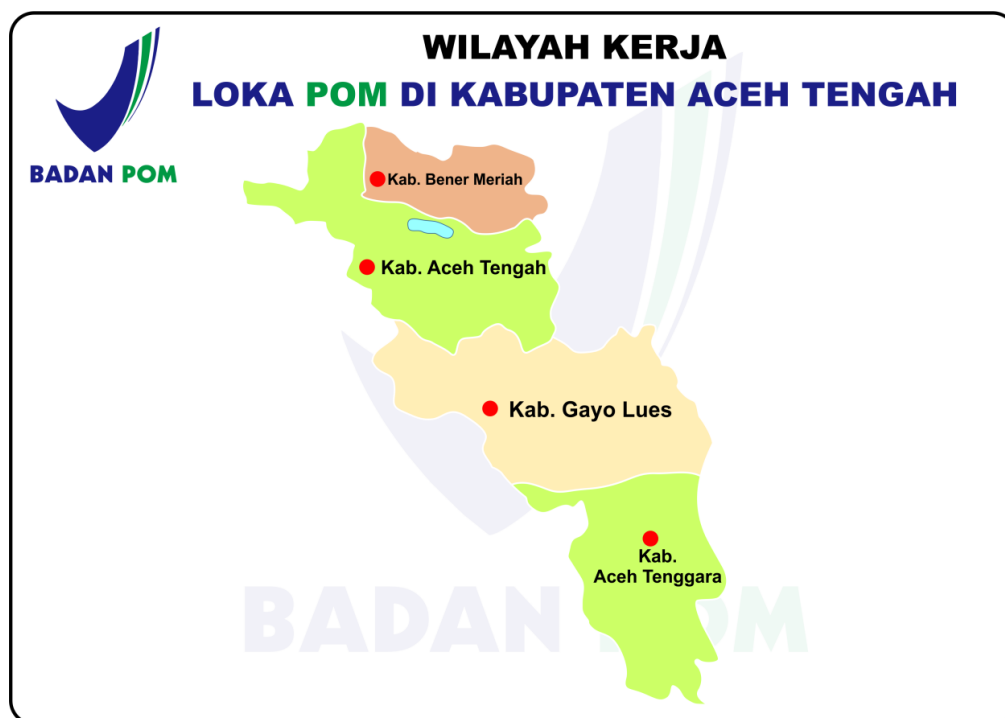
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	5.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Aceh Tengah yang optimal	6.1 Presntase implementasi rencana aksi RB Loka POM di Aceh Tengah
	6.2 Persentase dokumen ketatausahaan yag dilaorkan tepat waktu
	6.3 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal	7.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Aceh Tengah
8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel	8.1 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

## 4.2. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 4.2.1. Data Umum Wilayah Kerja

Sejalan dengan perkembangan organisasi untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, maka dibentuklah Loka POM yang merupakan satuan kerja mandiri yang melaksanakan tugas fungsi pengawasan obat dan makanan. Pembentukan empat puluh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka POM yang tersebar diseluruh Indonesia dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang kemudian di ubah dengan Peraturan kepala Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan dimana di Provinsi Aceh dibentuk dua Loka POM yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dengan terbentuknya dua Loka POM maka luas cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh menjadi berkurang menjadi 34.843,91 km<sup>2</sup> dengan luas wilayah menjadi 16 kabupaten/kota.





**Gambar 46. Wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah**

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki luas wilayah kerja 25.156,91 km<sup>2</sup> yang terdiri atas empat kabupaten di Provinsi Aceh. Empat kabupaten tersebut adalah: (a) Kabupaten Bener Meriah seluas 1.919,69 km<sup>2</sup> dengan 10 kecamatan, 233 desa; (b) Kabupaten Aceh Tengah seluas 4.318,39 km<sup>2</sup> dengan 14 kecamatan, 295 desa; (c) Kabupaten Gayo Lues seluas 5.719,58 km<sup>2</sup> dengan 11 kecamatan, 136 desa; (d) Kabupaten Aceh Tenggara seluas 4.242,04 km<sup>2</sup> dengan 16 kecamatan, 385 desa. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui jalur darat dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 1 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah kerja antara 1 sampai dengan 4 hari.

Jumlah penduduk tersebar di berbagai wilayah dengan rincian yaitu di Kabupaten Bener Meriah sebanyak 139.890 jiwa, Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 204.273 jiwa, Kabupaten Gayo Lues sebanyak 91.024 jiwa, dan Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 153.054 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk di empat kabupaten tersebut sebanyak 588.241 jiwa.



#### 4.2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sarana Obat dan Makanan di wilayah Kantor BPOM Aceh Tengah berjumlah 265 sarana dengan rincian 8 sarana AMDK (Registrasi MD), 10 sarana produksi kopi (Registrasi MD) dan 247 IRTP. Rincian sarana produksi Makanan sesuai tabel berikut

**Tabel 38. Data sarana produksi Makanan di wilayah Loka Aceh Tengah**

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
AMDK	1	3	1	3	8
Produksi Kopi (Reg BPOM MD)	7	2	0	1	10
IRTP	144	57	4	30	235
<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>62</b>	<b>5</b>	<b>34</b>	<b>253</b>

Sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat makanan berjumlah 998 yang terdiri terdiri dari 4 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 7 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), 60 Puskesmas, 94 Apotek, 8 Klinik dan 181 Toko Obat Berizin, 35 sarana distribusi obat tradisional, 15 sarana distribusi suplemen kesehatan, 118 sarana distribusi kosmetik, dan 480 sarana distribusi pangan. Rincian sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai tabel berikut :

**Tabel 39. Data sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan**

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
PBF	0	0	0	0	0
IFK	1	1	1	1	4
IFRS	2	2	1	2	7
Puskesmas	17	13	12	18	60
Apotek	22	18	11	43	94
Toko Obat	31	63	22	65	181
Klinik	1	1	4	2	8
Sarana Distribusi Obat Tradisional	12	10	5	8	35
Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	5	5	3	2	15
Sarana Distribusi Kosmetik	30	28	21	34	118
Sarana Distribusi Pangan	130	110	100	140	480
<b>Total</b>	<b>251</b>	<b>251</b>	<b>181</b>	<b>315</b>	<b>998</b>



Sedangkan data sekolah dan perguruan tinggi yang berada di wilayah Loka POM Aceh Tengah sebagai berikut :

**Tabel 40. Data sekolah dan perguruan tinggi**

Jenis Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sederajat	227	155	100	203	685
SLTP/ MTs sederajat	73	71	47	94	285
SLTA/SMK/MA sederajat	41	40	20	59	160
Perguruan Tinggi	5	0	1	5	11

#### 4.2.3. Lingkungan Internal

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Kompleks Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memperoleh Tanah Hibah dari Pemda Aceh Tengah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terbagi dalam dua tahap penerimaa hibah. Penerimaan hibah pertama seluas 1.507 m<sup>2</sup> dengan Nomor Sertifikat : 01.09.12.14.4.00006. Sertifikat Tanah telah dibalik nama atas nama Badan POM dan telah diregistrasi dalam aplikasi BMN BBPOM di Banda Aceh tahun 2019. Sedangkan penerimaan hibah tahap kedua seluas 1.497 m<sup>2</sup> telah selesai proses BAST dan dokume hibah dengan Pemda Aceh Tengah dan sekarang sedang penyelesaian sertifikat dan adminitrasi BMN lainnya. Pembangunan kantor akan dimulai tahun 2022 dengan tahap pertama pembangunan lantai I gedung kantor dengan anggaran sebesar Rp. 2.935.000.000. Loka POM Aceh Tengah memiliki rumah dinas untuk operasional Kepala Loka dengan status sewa.





**Gambar 47. Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini adalah 15 PNS dan 8 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Profil dan kualifikasi SDM pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 41. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian dan pendidikan**

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/Sederajat	
1	PNS	1	5	7	1	-	14
2	CPNS	-	-	-	-	-	-
3	PPNPN	-	1	3	1	-	5
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	1	1	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>24</b>

**Tabel 42. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan struktural dan fungsional**

No.	Jabatan PNS	Jumlah
1	Kepala Loka	1
2	PFM Ahli Muda	2
3	PFM Ahli Pertama	9
4	Fungsional Lainnya	2
<b>Total</b>		<b>15</b>



**Tabel 43. Jumlah pegawai berdasarkan kompetensi**

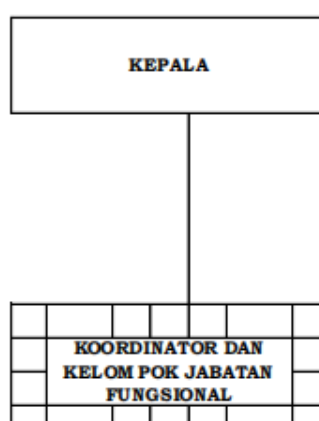
No.	Kompetensi	Jumlah
1	PPNS	2
2	Inspektur Pangan	2
3	Inspektur OT SK	2
4	Inspektur Obat	2
5	Inspektur Kosmetik	3
5	Pelatihan Intelijen	1
<b>Total</b>		<b>12</b>

**Tabel 44. Jumlah pegawai berdasarkan kelompok usia**

No.	Kelompok Usia PNS	Jumlah
1	Baby Boomers (lahir $\leq$ 1959)	-
2	Gen X (lahir 1960 -1979)	1
3	Gen Y (lahir 1980 – 1994)	10
4	Gen Z (lahir $\geq$ 1994)	3
<b>Total</b>		<b>14</b>

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2021 sebagai berikut :

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS  
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



**Gambar 48. Struktur organisasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah**



Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memiliki sarana prasarana yang digunakan dalam operasional kegiatan dan pencapaian target indikator seperti daftar berikut :

**Tabel 45. Daftar perlengkapan sarana prasarana**

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1.	PC Komputer	10	Baik
2.	Laptop	3	Baik
3.	Printer	8	Baik
4.	Scanner Printer	4	Baik
5.	Meja kerja	22	Baik
6.	Kursi Kerja	19	Baik
7.	Filling Cabinet	2	Baik
8.	Lemari kayu	7	Baik
9.	Lemari besi	2	Baik
10.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
11.	Faxcimile	1	Baik
12.	Mesin Absensi	1	Baik
13.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik
14.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX 7000 VA	1	Baik
15.	Kendaraan Roda Dua	1	Baik

Sarana komunikasi yang dimiliki berupa telepon/faximile dengan nomor 0643-2627189, Nomor Kontak ULPK: 08116877377. Alamat email [loka.acehtengah@gmail.com](mailto:loka.acehtengah@gmail.com) dan [loka\\_acehtengah@pom.go.id](mailto:loka_acehtengah@pom.go.id). Akun media sosial terdiri dari Facebook: [lokapom\\_acehtengah](#), Instagram: [Lokapom.Acehtengah](#), Twitter: [@bpomacehtengah](#). Kendaraan operasional yang dimiliki sebanyak empat buah dengan rincian dua buah kendaraan roda empat jenis mini bus dengan status sewa, satu buah kendaraan dinas roda dua, dan satu buah mobil laboratorium keliling. Alat pengolah data yang dimiliki adalah 3 buah laptop, 10 buah PC komputer, 8 buah printer, 4 buah printer scanner, dan 1 buah pesawat telepon/fax. Sumber daya yang digunakan listrik PLN dan sumber air menggunakan suplay PDAM yang keduanya masih berasal dari Dinas Kesehatan Aceh Tengah. Sumber daya cadangan berasal dari genset dengan kapasitas 7.000 VA.

#### 4.2.4. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini masih mempergunakan mobil laboratorium untuk pengujian sederhana dan belum memiliki gedung laboratorium. Ruang lingkup dan peta kemampuan yang mampu dilakukan adalah pengujian



sederhana mempergunakan test kit Boraks, Formalin, *Rhodamine B*, dan *Methanil Yellow*. Sedangkan pengujian sampel rutin, kasus dan pihak ketiga dilakukan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian peralatan dan test kit yang dimiliki sebagai berikut :

**Tabel 46. Daftar peralatan dan reagensia**

No	Nama Barang	Jumlah (Pcs)
1	Beaker glass 100 ml	3
2	Beaker glass 250 ml	1
3	Beaker glass 2000 ml	3
4	Botol Reagen 2000 mll with up pp screw cap	5
5	Botol Reagen tutup ulir 100 ml	15
6	Gelas ukur 5 ml	4
7	Labu ukur 20 ml	7
8	Labu ukur 25 ml	10
9	Pipet plastik 3 ml	85
10	Pipet ukur 2 ml	2
11	Pipet volume 20 ml	2
12	Pumpset karet	3
13	Rak tabung reaksi	3
14	Tabung reaksi bertutup ulir	420
15	Botol semprot	4
16	Batang Pengaduk Kaca	5
17	Test Kit Boraks	2
18	Test kit Formalin	10
19	Test Kit Methylen Yellow	9
20	Test Kit Rhodamin	6

#### 4.2.5. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dimana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Kantor POM di kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja



masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan tugas dengan bekerja sama (koordinasi dan advokasi) dengan pemerintah daerah dan instansi terkait di wilayah kerja.

#### 4.2.6. Sumber Anggaran

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2021 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2021. Pada tahun 2021 dikelola anggaran sebesar Rp. 1.224.882.000.

### 4.3. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### 4.3.1. Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Terapeutik

**Tabel 47. Data hasil pengawasan sarana kefarmasian dan distribusi Obat**

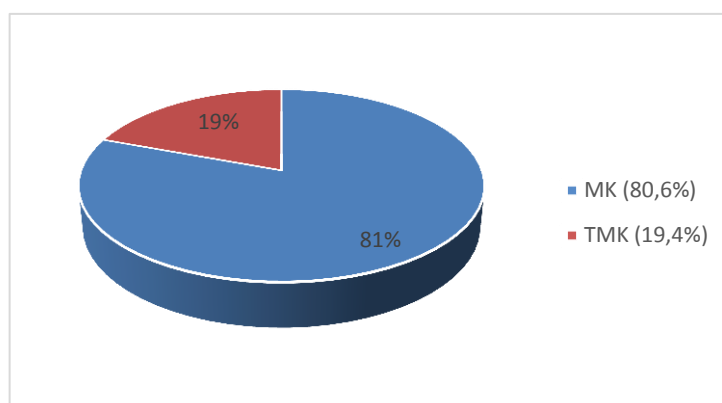
No	Jenis Sarana	Aceh Tengah			Bener Meriah			Gayo Lues			Aceh Tenggara			TOTAL			% MK
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	
1	IFK	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	4	1	3	25,0
2	IFRS	2	1	1	2	1	1	1	1	0	2	1	1	7	4	3	57,1
3	Puskesmas	14	13	1	12	11	1	10	6	4	16	9	7	52	40	12	76,9
4	Klinik	1	0	1	0	0	0	3	1	2	1	1	0	5	2	3	40,0
5	Apotek	15	13	2	10	8	2	3	3	0	8	5	3	35	29	6	82,8
6	Toko Obat	8	4	4	3	1	2	1	0	1	1	0	1	12	6	6	50%
<b>TOTAL</b>		<b>41</b>	<b>32</b>	<b>9</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>117</b>	<b>81</b>	<b>36</b>	<b>69,2</b>

Pengawasan sarana kefarmasian dan sarana distribusi obat dilakukan pada 117 sarana dengan 80 sarana Memenuhi Ketentuan dan 37 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan



sehingga capaian sarana Memenuhi Ketentuan sebesar 68,4%. Adapun rincian sarana yang diperiksa adalah Instalasi Farmasi Kabupaten 4 sarana, Instalasi Farmasi Rumah Sakit 7 sarana, Puskesmas 52 sarana, Klinik 5 sarana, Apotek 36 sarana, dan Toko Obat Berizin sebanyak 16 sarana.

Pemeriksaan sarana Apotek sebanyak 35 pemeriksaan sarana menunjukkan bahwa 29 sarana (82,8%) memenuhi ketentuan, sedangkan 6 sarana (17,2%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.



**Gambar 49. Hasil pemeriksaan sarana apotek**

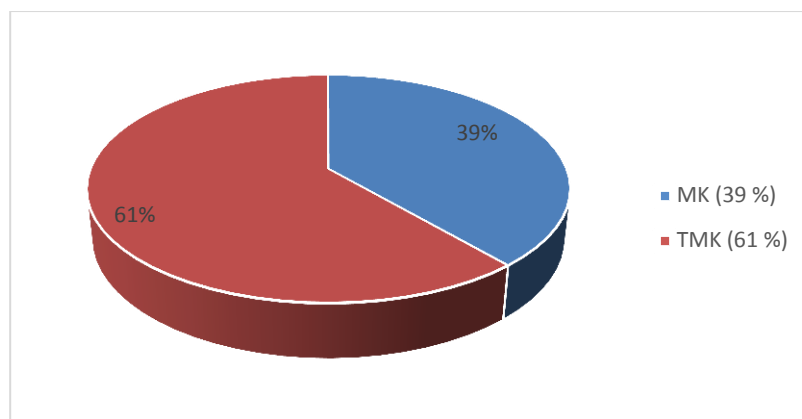
Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
2. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik
3. Arsip faktur pembelian dan surat pesanan tidak ditemukan
4. Ditemukan produk obat tradisional Tanpa Izin Edar
5. Izin Apotek habis masa berlaku
6. Adanya selisih jumlah dalam pengelolaan obat
7. Apotek menyalurkan obat ke apotek lainnya dan praktik tenaga medis

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat.

Pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin sebanyak 12 sarana menunjukkan bahwa 6 sarana (50%) sesuai dengan ketentuan, sedangkan 6 sarana (50%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.





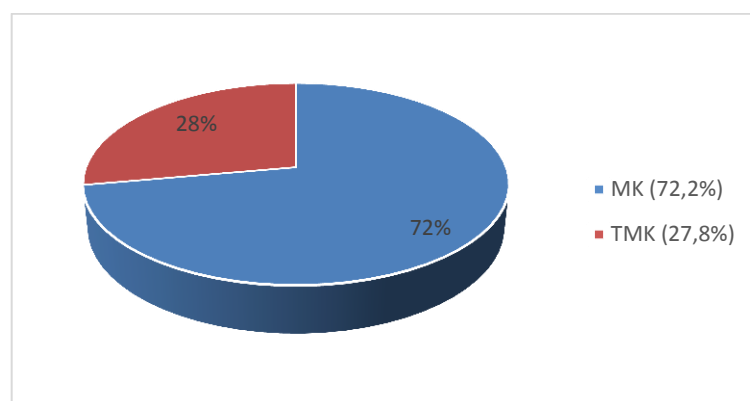
**Gambar 50. Hasil pemeriksaan sarana toko obat berizin**

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Menyimpan dan menjual obat keras atau daftar G.
2. Tidak memiliki izin atau izin belum diperbaharui.
3. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
4. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
5. Ditemukan obat kedaluarsa yang masih dipajang di etalase.
6. Ditemukan obat tradisional Tanpa Ijin Edar.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat. Surat peringatan ditembuskan ke Dinas Kesehatan untuk turut dapat melakukan pembinaan.

Pemeriksaan terhadap 52 sarana Puskesmas diperoleh hasil 40 sarana (76,9%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (23,1%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.



**Gambar 51. Hasil pemeriksaan sarana Puskesmas**

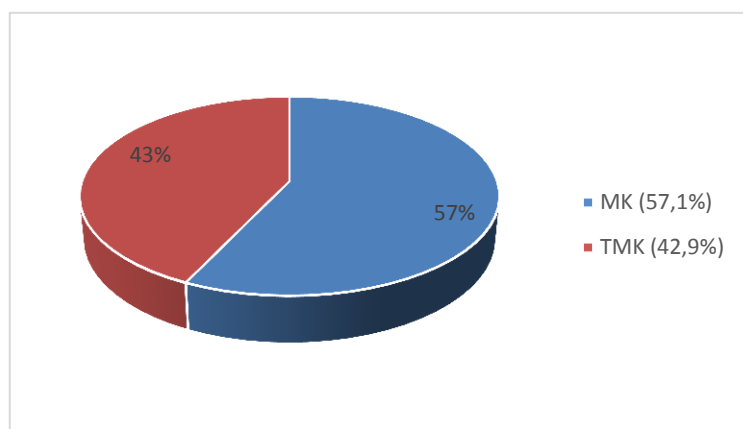


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
2. Ruang penyimpanan obat belum memenuhi ketentuan
3. Penyimpanan vaksin di kulkas dan tidak dilakukan monitoring suhu
4. Pengadaan obat JKN masih dilakukan di apotek dan tidak dilakukan di PBF

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Hasil pemeriksaan sarana IFRS menunjukkan sebanyak 7 sarana yang terdiri dari 4 sarana (57,1%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (42,9%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.



**Gambar 52. Hasil pemeriksaan sarana IFRS**

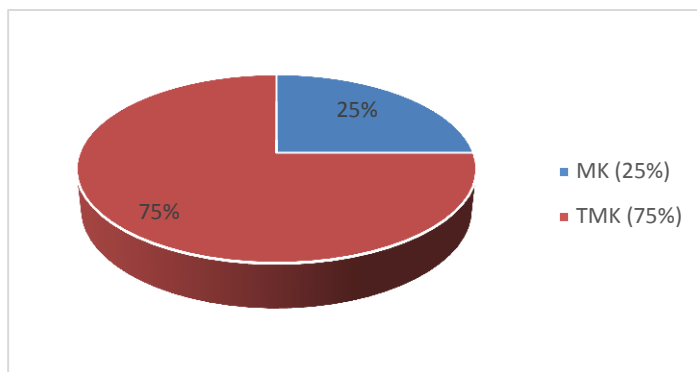
Temuan penyimpangan yang ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik
2. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan pada seluruh kabupaten yaitu 4 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan 1 sarana (25%) MK dan 3 sarana (75%) TMK.





**Gambar 53. Hasil pemeriksaan sarana IFK**

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah:

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik
2. Ruang penyimpanan obat (narkotika psikotropika) belum memenuhi ketentuan
3. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya
4. Monitoring suhu vaksin belum dilakukan secara tertib
5. Belum tersedia termometer terkalibrasi untuk monitoring suhu vaksin

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Pengawasan mutu produk obat beredar yang di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 82 sampel yang dilakukan di 4 Instalasi Farmasi Kabupaten, Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki laboratorium.

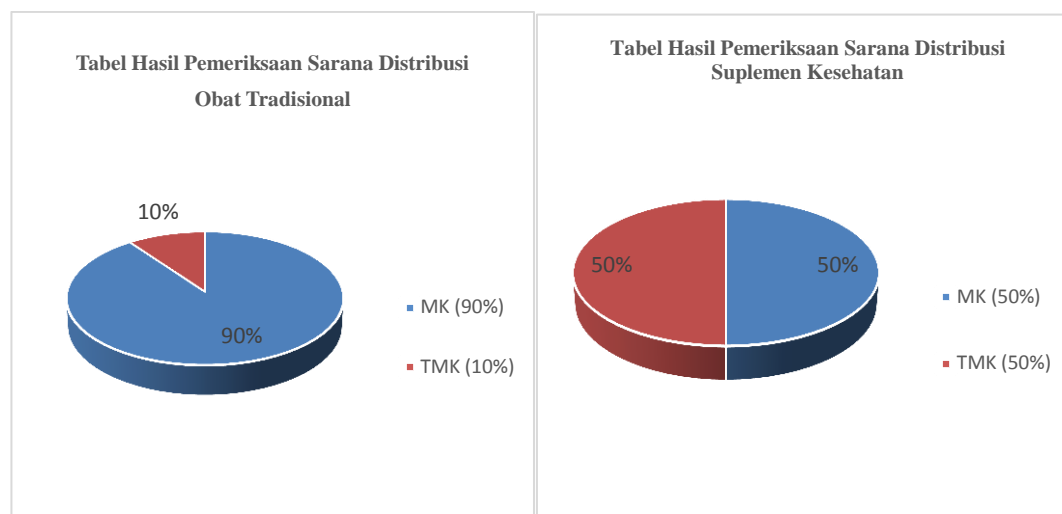
#### **4.3.2. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

Pengawasan sarana distribusi produk Obat Tradisional selama tahun 2021 sebanyak 10 sarana dengan hasil pemeriksaan 9 (90%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 1 (10%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Sedangkan pengawasan terhadap sarana distribusi produk suplemen kesehatan sebanyak 4 sarana dengan hasil pemeriksaan 2 (50%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 2 (50%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.



**Tabel 48. Data hasil pengawasan sarana distribusi OT dan SK 2021**

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional			Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	Aceh Tengah	6	6	0	2	2	0
2	Bener Meriah	3	3	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	1	0	1	2	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>



**Gambar 54. Hasil pemeriksaan sarana distribusi OT dan SK**

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan obat yang rusak atau kadaluarsa.
4. Ditemukan Obat keras daftar G
5. Temuan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan kadaluarsa.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat, serta pemberian tindak lanjut sanksi surat peringatan keras. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Dinas Perizinan untuk dapat turut melakukan pembinaan.



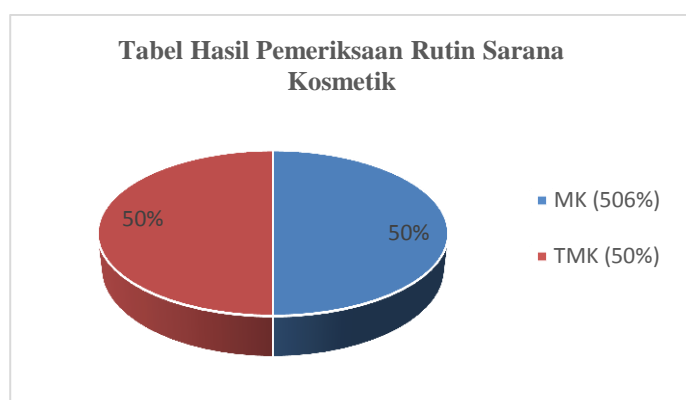
Pengawasan mutu produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2021 sebanyak 79 sampel obat tradisional dan 26 sampel suplemen kesehatan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki laboratorium.

#### 4.3.3. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

Pengawasan sarana distribusi produk kosmetik dilakukan melalui pemeriksaan rutin pada 38 sarana dengan hasil pemeriksaan 19 (50%) sarana memenuhi ketentuan dan 19 (50%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk TIE oleh pemilik barang, pemberian peringatan dan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Perindustrian Perdagangan dan Dinas Perizinan kabupaten agar turut melakukan pembinaan. Hasil pemeriksaan sarana kosmetik dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 49. Hasil pemeriksaan sarana Kosmetik 2021**

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Kosmetik		
		JUMLAH	MK	TMK
1	Aceh Tengah	14	6	8
2	Bener Meriah	12	9	3
3	Gayo Lues	5	3	2
4	Aceh Tenggara	7	1	6
<b>TOTAL</b>		<b>38</b>	<b>19</b>	<b>19</b>



**Gambar 55. Hasil pemeriksaan rutin sarana Kosmetik**



Pengawasan mutu produk kosmetik yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2021 sebanyak 159 sampel kosmetik. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki laboratorium.

#### 4.3.4. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

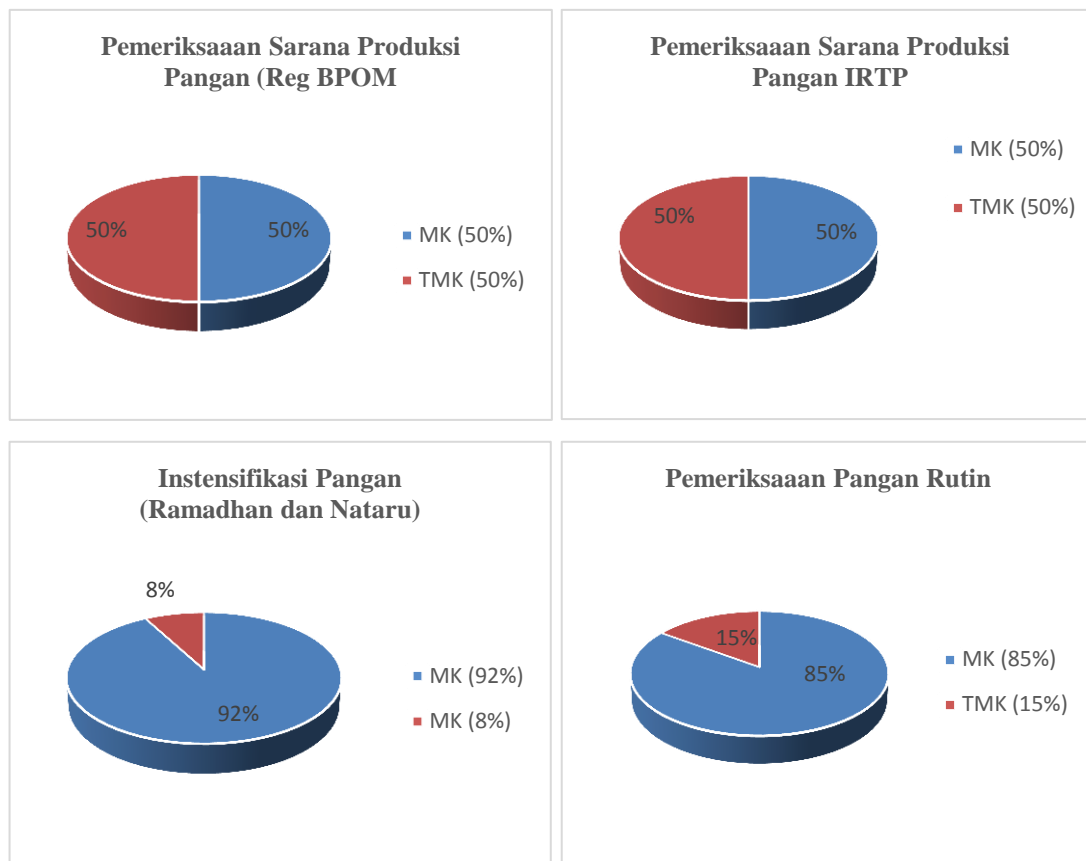
Pengawasan sarana pangan terdiri dari pemeriksaan sarana produksi pangan dan pemeriksaan sarana distribusi pangan. Pemeriksaan sarana produksi dilakukan dengan melakukan inspeksi ke sarana produksi yang telah teregistrasi BPOM dan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pemeriksaan terhadap sarana yang teregistrasi BPOM terdiri dari 7 sarana AMDK dengan hasil 4 sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan pemeriksaan terhadap produsen sarana produk kopi kategori MD telah dilakukan pada 6 sarana dengan hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap 20 sarana IRTP dengan hasil 10 sarana Memenuhi Ketentuan dan 10 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tindak lanjut berupa perintah perbaikan yang dievaluasi dalam bentuk CAPA (Corrective Action and Preventive Action). Jenis temuan di sarana AMDK berupa ketidaksesuaian bangunan, sanitasi higienitas yang belum memenuhi standar, pengujian laboratorium belum beroperasi secara aktif, dan penandaan yang tidak sesuai ketentuan. Jenis temuan di sarana produsen kopi umumnya sanitasi higienitas belum terpenuhi dan kemasan label pangan tidak sesuai ketentuan. Sedangkan temuan di sarana IRTP berupa temuan sanitasi higienitas sarana yang belum terpenuhi dan kemasan label yang tidak sesuai ketentuan.

Pemeriksaan sarana distribusi dan ritel pangan dilakukan pada 73 sarana dengan hasil 62 (85%) sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 11 (15%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu temuan pangan rusak, kadaluarsa dan pangan Tanpa Izin Edar. Kegiatan intensifikasi pangan dilaksanakan pada saat Bulan Ramadhan, Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2021. Pemeriksaan dilakukan pada 140 sarana dengan hasil 129 (92,1%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 11(7,9%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran terutama pangan rusak dan



kadaluarsa, sedangkan pangan tanpa izin edar dalam jumlah sedikit. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administrative berupa peringatan keras dan peringatan.



**Gambar 56. Hasil pengawasan Pangan**

Untuk pengawasan mutu produk pangan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2021 sebanyak 140 sampel pangan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

#### 4.3.5. Realisasi Sampling Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan sampling Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan pada revisi target sampling tahun 2021. Seluruh sampling Obat dan Makanan telah terealisasi 100% sesuai perencanaan sampling yang telah ditetapkan. Rekapitulasi sampling terdiri dari 106 sampel obat,



79 sampel obat tradisional, 26 sample suplemen kesehatan, 159 sampel kosmetika dan 140 sampel pangan. Pelaksanaan pengujian seluruh sampel dilaksanakan di laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian sampling sesuai tabel berikut:

**Tabel 50. Rincian sampling tahun 2021**

No.	Bulan	Obat	OT	SK	KOS	Pangan	Jumlah
1	Januari	6	4	2	6	7	25
2	Febuari	12	9	2	18	6	47
3	Maret	13	9	3	20	11	56
4	April	6	6	2	14	5	33
5	Mei	7	4	2	11	9	33
6	Juni	11	10	2	7	14	54
7	Juli	11	10	3	18	18	60
8	Agustus	11	6	2	16	14	49
9	September	11	5	2	16	6	40
10	Oktober	8	7	2	8	10	35
11	November	7	6	2	11	8	34
12	Desember	3	3	2	4	2	14
13	Sample PJAS	-	-	-	-	8	8
14	Tahu dan Mie Basah	-	-	-	-	4	4
15	Sample Kasus/ UMKM/ Spesifik	-	-	-	-	18	18
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>79</b>	<b>26</b>	<b>159</b>	<b>140</b>	<b>510</b>

#### 4.3.6. Pengawasan Pangan Jajanan

Pengawasan pangan jajanan dilakukan oleh Loka POM Aceh Tengah dengan cara melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah di kantin dan seputaran sekolah, pangan berbuka puasa (takjil), dan pangan jajanan yang diproduksi di pasar seperti cenil, bakso, mie, siomay, dan kerupuk. Pengujian menggunakan test kit dengan parameter uji boraks, formalin, metanil yellow, dan rhodamin B. Dari hasil pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :



**Tabel 51. Hasil pengujian Pangan Jajanan 2020**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS
1	Kabupaten Aceh Tengah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	18	0	18
			Boraks	58	1	57
			Formalin	113	0	113
			Methanyl Yellow	7	0	7
2	Kabupaten Bener Meriah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	18	0	18
			Boraks	98	2	96
			Formalin	117	0	117
			Methanyl Yellow	2	0	2
3	Kabupaten Gayo Lues	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	1	0	1
			Boraks	30	0	30
			Formalin	30	0	30
			Methanyl Yellow	1	0	1
4	Kabupaten Aceh Tenggara	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso, Kerupuk	Rhodamin-B	9	0	9
			Boraks	24	1	23
			Formalin	16	0	16
			Methanyl Yellow	6	0	6

Hasil pengawasan terhadap 548 sampel tersebut menunjukkan masih terdapat pangan jajanan yang mengandung bahan berbahaya yaitu mengandung boraks sejumlah 4 sampel. Sampel yang ditemukan mengandung boraks yaitu jenis kerupuk sate (kerupuk sate yang berasal dari produsen di luar daerah) dan satu produsen mie. Kepada pelaku usaha produsen mie telah dilakukan tindak lanjut berupa pembinaan dan pemusnahan boraks yang ditemukan serta pemusnahan pangan yang positif mengandung boraks. Tindak lanjut pembinaan dilakukan juga bersama instansi terkait (Dinas Pangan dan Disperindag UMKM) yang tergabung dalam Dewan Keamanan Pangan. Dari hasil pembinaan sudah ditindaklanjuti berupa sosialisasi kepada pedagang kerupuk sate.

#### 4.3.7. Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan

Pengawasan media promosi produk obat dan makanan telah dilakukan oleh Kantor BPOM Aceh Tengah dengan melakukan pengawasan iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik di media cetak dan elektronik. Sedangkan pengawasan label/kemasan mutu produk obat dan makanan dilakukan dengan pemeriksaan label/kemasan sampel obat dan makanan yang akan diuji. Pengawasan iklan dan label pangan berfungsi memastikan informasi yang disampaikan oleh



produsen objektif dan tidak menyesatkan sehingga masyarakat dapat mengetahui klaim mutu dan khasiat produk yang dikonsumsi. Hasil pengawasan iklan dan label/kemasan dilaporkan ke unit pusat. Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 52. Hasil pengawasan iklan dan label/kemasan**

Kategori Pengawasan	Iklan		Jumlah	Label		Jumlah
	MK	TMK		MK	TMK	
Obat	21	5	26	107	6	113
OT	2	48	50	67	12	79
Obat Kuasi	67	12	79	-	-	-
SK	1	16	17	25	1	26
Kosmetik	0	148	150	51	102	153
Pangan	59	11	70	103	25	128
Rokok	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>150</b>	<b>240</b>	<b>390</b>	<b>398</b>	<b>95</b>	<b>493</b>

#### 4.3.8. Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi yaitu :

1. KIE secara tatap muka kepada komunitas sosial (Safar dan Soloh), mahasiswa, serta produsen dan distributor pangan. Kegiatan KIE secara tatap muka dilaksanakan 3 kali dengan materi yang disampaikan terkait yaitu Keamanan dan Penyalahgunaan Obat, Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional, Keamanan Pangan, Cantik dengan Kosmetik yang Aman, dan Waspada Bahan Berbahaya Dalam Pangan.
2. KIE menggunakan media elektronik radio dalam bentuk talkshow dengan narasumber dari instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, Organisasi Profesi IDI dan IAI. Kegiatan talkshow dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan materi yang disampaikan yaitu Serba Serbi Vaksin Covid 19 : Mutu dan Keamanannya. KIE dalam bentuk Konferensi Pers juga dilakukan sebanyak 1 kali



terkait pengawasan pangan bulan ramadhan dan menjelang idul fitri. Selain itu penyebaran informasi juga dilakukan berupa siaran iklan tentang tata cara registrasi pangan olahan di Badan POM. Stasiun radio yang digunakan yaitu RRI Takengon yang memiliki pemirsa cukup besar di wilayah Aceh Tengah.

3. KIE melalui videotron dilakukan sebanyak 2 kali dengan tema Lima Kunci Keamanan Pangan dan Waspada Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya. Adapun lokasi videotron adalah jl. Yos Sudarso, Simpang Polres Aceh Tengah.
4. KIE melalui media sosial dilaksanakan melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah (facebook, instagram, twitter) setiap bulan berupa postingan materi terkait keamanan obat dan makanan, serta informasi lainnya.
5. KIE melalui media cetak yaitu *billboard* dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan mengedukasikan cara melakukan Cek Klik pada produk obat dan makanan dengan pemilihan empat di Jalan Lebe Kader Aceh Tengah
6. KIE Pasar dilaksanakan sebanyak 7 kali selama bulan Ramadhan kepada para pedagang dan pembeli di lokasi penjual jajanan buka puasa di Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah, Gayo Lues dan Aceh Tenggara.
7. Narasumber pada KIE yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan menggunakan DAK Pengawasan Obat dan Makanan. Materi yang disampaikan terkait dengan Cara Pengelolaan Obat Yang Baik di Sarana Kefarmasian, Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik, Keamanan Pangan, Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tardisional, dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman.





Gambar 57. Pelaksanaan kegiatan KIE

Tabel 53. Jumlah KIE yang telah dilaksanakan

No	Jenis KIE	Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Layanan Informasi	5	9	8	5	3	11	10	3	10	8	9	2	83
2	Layanan Pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
3	Tindak lanjut pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
4	KIE Tatap Muka	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
5	KIE media sosial	12	11	3	5	31	34	32	6	9	17	27	16	203
6	KIE Radio	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
7	KIE Videtron	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
8	KIE media Cetak	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	Narasumber	0	0	0	1	0	7	11	3	13	7	4	0	46
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>36</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>12</b>	<b>35</b>	<b>32</b>	<b>42</b>	<b>19</b>	<b>346</b>

#### 4.3.9. Unit Layanan Pengaduan Masyarakat

Unit layanan pengaduan masyarakat bertugas mengelola pengaduan masyarakat disertai pemberian informasi. Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerima 2 laporan Pengaduan dan 83 permintaan informasi. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan diinput ke dalam aplikasi simpellpk.





**Gambar 58. Jumlah layanan berdasarkan jenis produk**

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah juga telah melakukan pengukuran mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan yang telah dilakukan. Nilai pengukuran mutu pelayanan dan kinerja sebesar 86,92 (Baik).

**Tabel 54. Nilai pengukuran mutu pelayanan dan kinerja 2021**

Unsur	Deskripsi	Hasil		
		Semester I	Semester II	Rata-Rata
U1	Persyaratan Pelayanan	87,50	83,33	85,42
U2	Sistem/Mekanisme/Prosedur Pelayanan	75,00	87,50	81,25
U3	Waktu Pelayanan	81,25	83,33	82,29
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	95,83	91,67	93,75
U5	Kesesuaian Produk Pelayanan	77,08	79,17	78,13
U6	Kompetensi Petugas	85,42	89,58	87,5
U7	Perilaku Petugas	93,75	89,58	91,67
U8	Penanganan Pengaduan	100,00	97,92	98,96
U9	Sarana dan Prasarana	83,33	83,33	83,33
<b>NILAI AKHIR</b>		<b>86,57</b>	<b>87,27</b>	<b>86,92</b>

#### 4.3.10. Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan

Selama tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melakukan asistensi registrasi terhadap 10 pelaku usaha yang terdiri dari 7 UMKM Kopi, 1 UMKM Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan 2 UMKM minyak gosok/sereh. Di antara semua UMKM tersebut telah dihasilkan 23 NIE BPOM sesuai komoditinya dan masih terdapat UMKM yang berproses asistensi maupun registrasi. Rincian daftar asistensi registrasi yang telah dilakukan 2020 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 55. Daftar asistensi registrasi

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis Produk	Nama Dagang	NIE	Tanggal Terbit NIE
1	PT. Luxor Wangi Sejati	Dusun Pantan Sile, Aceh Tengah	Kopi Luwak Bubuk	LOEAK	MD 668701001092	19 Januari 2021
			Kopi Luwak Bubuk	LOEAK (Campur)	MD 668701003092	18 Februari 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (kuning tua)	MD 668701007092	6 Agustus 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (Ungu)	MD 668701005092	6 Agustus 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (Merah)	MD 668701009092	16 Agustus 2021
			Kopi Bubuk	Luxor (Kuning Muda)	MD 668701011092	16 Agustus 2021
2	PT. Wangsa Kopi Gayo	Jl. Bandara Rembele, Bener Meriah	Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Honey)	MD 668701005093	4 Maret 2021
			Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Natural)	MD 668701003093	2 Maret 2021
			Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Washed)	MD 668701001093	1 Maret 2021
			Kopi Bubuk	Koffee Kat (Kopi Bubuk Winey)	MD 668701009093	5 Maret 2021
			Kopi Biji	Koffee Kat (Roasted Bean Honey)	MD 668601007093	5 Maret 2021
			Kopi Biji	Koffee Kat (Roasted Bean Natural)	MD 668601013093	19 Maret 2021
			Kopi Biji	Koffee Kat (Roasted Bean Washed)	MD 668601011093	19 Maret 2021
			Kopi Biji	Koffee Kat (Roasted Bean Winey)	MD 668601015093	9 Maret 2021
3	UD. Delympus Coffee	Jl. Bandara Rembele-Pasar Simpang Tiga, Bener Meriah	Kopi Bubuk	Delympus	MD 668701003094	20 April 2021
					MD 668701005094	20 April 2021
					MD 668701011094	22 April 2021
					MD 668701009094	20 April 2021
					MD 668701007094	20 April 2021
4	UD. Afsyah	Jl. Medan-Kutacane Gg. Karto 152	Minyak Gosok	Al Syafa	TR215646401	17 Juni 2021
5	Minyak Sereh Wangi OBOT	Jl. Bireuen-Takengon	Minyak Sereh	Minyak Sereh Wangi Cap OBOT	TR215600921	14 Juli 2021



6	CV. Quaku Dras Biru	Jl. Yos Sudarso, BlangKolakI Bebesen, Aceh Tengah	AMDK	Lauta	MD 265201001105	27 Agustus 2021
					MD 265201002105	14 Des 2021
7	Sanghyang Ayu	Lawe Dua Kec.Bukit Tusam, Aceh Tenggara	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>
8	Aromabica	Jl. Yos Sudarso, Kel. Blang Kolak II, Takengon	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>
9	Merador	Jl. Soekarno-Hatta 117, Takengon	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>
10	Komunitas Berkah	Ds. Kumbang Indah, Aceh Tenggara	Kopi Bubuk	<i>On process</i>	<i>On process</i>	<i>On process</i>

#### 4.3.11. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai PP No. 28 Tahun 2014 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan pada Pasal 25 Ayat 3 disebutkan bahwa Badan POM melakukan pemeriksaan/ penyelidikan dan pengujian laboratorium terhadap contoh pangan untuk menentukan penyebab keracunan. Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) dilaksanakan menggunakan aplikasi SPIMKer dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus KLB Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan diperoleh dari laporan dinas kesehatan kabupaten setempat dan hasil pengujian disampaikan kepada dinas kesehatan tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan tersebut. Selama tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terdapat 1 laporan terkait KLB Keracunan Pangan.

#### 4.3.12. Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah

Untuk meningkatkan efektifitas pengawasan di bidang obat dan makanan maka dibutuhkan advokasi dan koordinasi ke Pemerintah Daerah. Sesuai amanat Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota diminta membentuk Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat Makanan di tiap kabupaten.



Sebagai tindak lanjut peraturan tersebut Kantor BPOM Aceh Tengah telah melakukan koordinasi dan meminta komitmen pemerintah daerah untuk bersinergi dalam pengawasan obat dan makanan. Pemerintah kabupaten yang telah menunjukkan komitmennya dengan membentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
2. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara

#### 4.3.13. Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, target perkara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah ditetapkan 1 perkara. Dalam rangka mencapai target perkara tersebut maka dilakukan diantaranya Patroli Siber dan Kegiatan Intelijen. Patroli Siber dilaksanakan dengan melakukan pengawasan dan pemantauan melalui internet terhadap sosial media pelaku usaha yang berada di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. Patroli Siber rutin dilakukan setiap bulan dan dituangkan dalam laporan kegiatan patroli siber yang kemudian dikirimkan kepada Deputi 4 (Penindakan) c.q Direktorat Intelijen untuk ditindaklanjuti. Kemudian, untuk Kegiatan Intelijen dilakukan dengan melakukan pendalaman informasi dan/atau investigasi oleh petugas di lapangan. Pendalaman informasi tersebut dilakukan berdasarkan pada hasil kegiatan patroli siber yang dilakukan petugas sebelumnya, hasil pemeriksaan oleh bidang pemeriksaan, maupun berdasarkan pada laporan masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan intelijen diinput rutin setelah dilaksanakannya kegiatan pada dashboard intelijen untuk ditindaklanjuti oleh koordinator bidang penindakan UPT, Kepala UPT, dan Direktorat Intelijen. Selain itu, kegiatan di bidang penindakan juga melakukan penginputan data rutin setiap tri wulan ke dalam dashboard peta rawan kasus. Data yang diinput berdasarkan pada daerah yang memiliki tingkat kerawanan terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah.

Kegiatan koordinasi juga selalu dilakukan dengan *Criminal Justice Sistem* (CJS) dalam rangka persiapan-penetapan target operasi penindakan-operasi penindakan-penyelesaian perkara. Berbeda dengan tahun 2020 silam dimana target penindakan dalam penyelesaian perkara tidak tercapai karena tidak ditemukannya kasus yang layak untuk ditindaklanjuti ke tahap *Pro-Justitia*, pada tahun 2021 ini target tersebut



terpenuhi. Pemenuhan target penyelesaian perkara di bidang obat dan makanan tersebut secara ringkas dituangkan sebagai berikut:

1. Target merupakan sarana yang sudah pernah dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha tersebut dan dokumentasi pemeriksaan diperoleh dari bidang pemeriksaan pernah dilakukan dari tahun 2019 hingga awal tahun 2021;
2. Pelaksanaan patroli siber dilakukan secara terus-menerus dan intens terhadap akun media sosial pelaku usaha;
3. Pelaksanaan kegiatan intelijen oleh petugas langsung ke lapangan untuk memastikan informasi yang diperoleh dari bidang pemeriksaan untuk dibandingkan dengan informasi yang diperoleh melalui patroli siber;
4. Dilakukan perencanaan operasi penindakan setelah kegiatan intelijen dilaksanakan;
5. Kegiatan penindakan dilakukan di Kutacane, Aceh Tenggara tanggal 16 Juni dengan mengikutsertakan CJS diantaranya Polda Aceh dan Polres Aceh Tenggara;
6. Barang bukti yang ditemukan berupa kosmetik tanpa izin sebanyak 1920 pcs, obat tradisional tidak memenuhi ketentuan sebanyak 148 pcs, gaktur pembelian 5 lembar, dan buku penjualan 2 pcs. Nominal dari total temuan barang bukti tersebut yaitu Rp.47.510.500;
7. Putusan Pengadilan Negeri Kutacane Nomor Putusan 200/Pid.Sus/2021/PN Ktn. Putusan: Subsider Kurungan (15 Hari), Pidana Penjara Waktu Tertentu (6 Bulan) dan Pidana Denda Rp. 100.000.000. (seratus juta rupiah).

#### 4.3.14. Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2021 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2021. Pada tahun 2021 dikelola anggaran sebesar Rp. 1.224.882.000. Pada tahun 2021 dikelola anggaran sebesar Rp. 1.224.882.000.. dengan realisasi serapan sebesar 99,15% (realisasi Rp. 1.214.455.491). Data realisasi berdasarkan sasaran output dan realisasi berdasarkan sasaran strategis sesuai tabel berikut :



Tabel 56. Realisasi capaian output kegiatan tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	Target Output		Realisasi Capaian Output			ANGGARAN DAN REALISASI PER OUTPUT			
				Realisasi Capaian		% Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Dana	% Serapan
<b>063.01.06</b>	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>						<b>1.224.882.000</b>	<b>1.214.455.491</b>	<b>10.426.509</b>	<b>99,15%</b>
3165.AEA.002	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	Laporan	100,0%	3.670.000	3.632.000	38.000	98,96%
3165.BAH.002	Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	2	Keputusan	4	Keputusan	200,0%	7.140.000	7.134.000	6.000	99,92%
3165.BDC.002	KIE Obat dan Makanan Aman	100	orang	100	orang	100,0%	49.152.000	48.816.000	336.000	99,32%
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	Laporan	100,0%	204.588.000	202.150.289	2.437.711	98,81%
3165.BMB.002	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	25	Layanan	29	Layanan	116,0%	41.135.000	40.214.870	920.130	97,76%
3165.QCD.U13	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	1	Perkara	1	Perkara	100,0%	76.225.000	76.101.904	123.096	99,84%
3165.QIA.002	Sampel Makanan Yang Diperiksa	140	Sampel	140	Sampel	100,0%	31.221.000	29.300.700	1.920.300	93,85%
3165.QIA.006	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	370	Sampel	370	Sampel	100,0%	73.000.000	70.957.328	2.042.672	97,20%
3165.QIC.002	Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Diperiksa	30	Sarana	30	Sarana	100,0%	18.671.000	18.649.000	22.000	99,88%
3165.QIC.005	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan Yang Diperiksa	220	Sarana	260	Sarana	109,1%	181.886.000	180.125.940	1.760.060	99,03%
6384.EAA.004	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100,0%	538.194.000	537.373.460	820.540	99,85%
<b>TOTAL</b>				-	-	<b>111,4%</b>	<b>1.224.882.000</b>	<b>1.214.455.491</b>	<b>10.426.509</b>	<b>99,15%</b>



Tabel 57. Realisasi sasaran strategis kinerja tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60%	87,25%	104,37%	36.500.000	35.478.664	97,20%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	90,91%	113,64%	15.610.500	14.650.350	93,85%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00%	93,48%	109,98%	18.250.000	17.739.332	97,20%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,00%	79,31%	110,15%	7.805.250	7.325.175	93,85%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86,00%	95,16%	110,65%	50.139.250	49.693.735	99,11%
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47,10%	49,83%	105,80%	50.139.250	49.693.735	99,11%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	100,00%	113,64%	7.140.000	7.134.000	99,92%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48,00%	50,00%	104,17%	9.335.500	9.324.500	99,88%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	72,50%	120,83%	90.943.000	90.062.970	99,03%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85,60%	94,22%	110,07%	90.287.000	89.030.870	98,61%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	43,00%	50,00%	116,28%	18.250.000	17.739.332	97,20%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,50%	50,00%	117,65%	7.805.250	7.325.175	93,85%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	84,00%	100,00%	119,05%	79.895.000	79.733.904	99,80%



No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100,00%	100,00%	100,00%	11.718.000	11.482.680	97,99%
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100,00%	100,00%	100,00%	29.295.000	28.706.701	97,99%
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	17.577.000	17.224.020	97,99%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	77,00%	86,67%	112,56%	145.998.000	144.736.888	99,14%
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	96,00%	100,00%	104,17%	538.194.000	537.373.460	99,85%
<b>JUMLAH</b>					109,61%	<b>1.224.882.000</b>	<b>1.214.455.491</b>	<b>99,15%</b>



## 4.4. SISTEM MANAJEMEN MUTU

### 4.4.1. Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi di tahun 2020 oleh lembaga akreditasi TUV Rheinland. Kemudian pada tahun 2021 telah mengikuti Audit Surveilan sistem mutu oleh lembaga akreditasi Sucofindo. Sistem manajemen tersebut mencakup struktur organisasi, kelembagaan, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, akomodasi dan lingkungan, serta sumber daya yang telah didokumentasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

**Tabel 58. Kegiatan terkait penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015**

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Audit Internal	28 – 29 April 2021	Lead Auditor berasal dari BBPOM Banda Aceh dan didampingi oleh 2 orang Auditor dari Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah Semua temuan telah diperbaiki
2	Rapat Tinjauan Manajemen	25 Juni 2021	Hasil rapat tinjauan manajemen
3	Audit Eksternal Surveilan	26 – 27 Agustus 2021	Semua temuan telah diperbaiki



**Gambar 59. Kegiatan Audit Surveilan QMS**



# CERTIFICATE



Certificate No. QSC 01836

**SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES**

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780  
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa  
*Certify that*

## Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Jl. Abdul Wahab No. 151, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi  
*has implemented quality management system that comply with*

## SNI ISO 9001:2015

### Quality Management Systems-Requirements

Ruang lingkup sertifikasi :  
*The scope of certification :*

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di  
Kabupaten Aceh Tengah

*Drug and Food Control of District Office in Aceh Tengah*

**KODE SEKTOR / SECTOR CODE : 34; 36**



Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria  
sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

*This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid  
down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES*

**Nurbeta Kurniawan**  
Vice President



Sertifikat ini berlaku dari 18 November 2021 sampai 21 October 2023  
*This certificate is valid from November 18, 2021 until October 21, 2023*



4003049

SCI-2007A

**Gambar 60. Sertifikat SNI ISO 9001:2015**

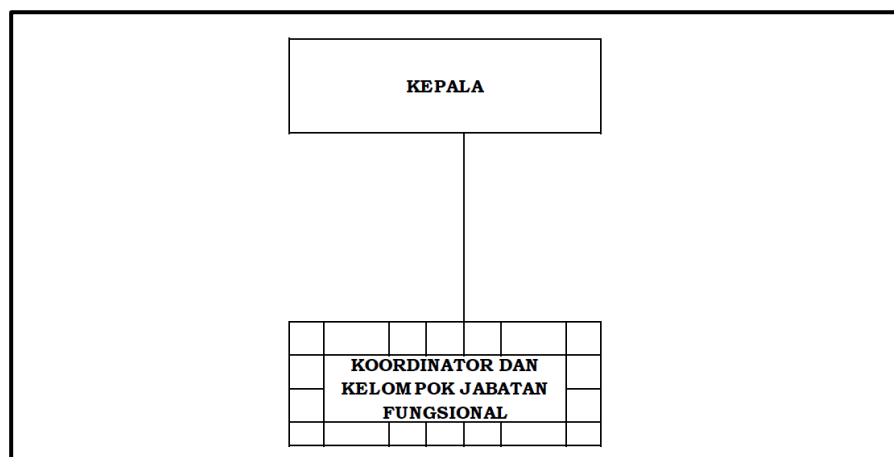
## BAB V

### LOKA POM DI KABUPATEN ACEH SELATAN

#### 5.1. Gambaran Umum

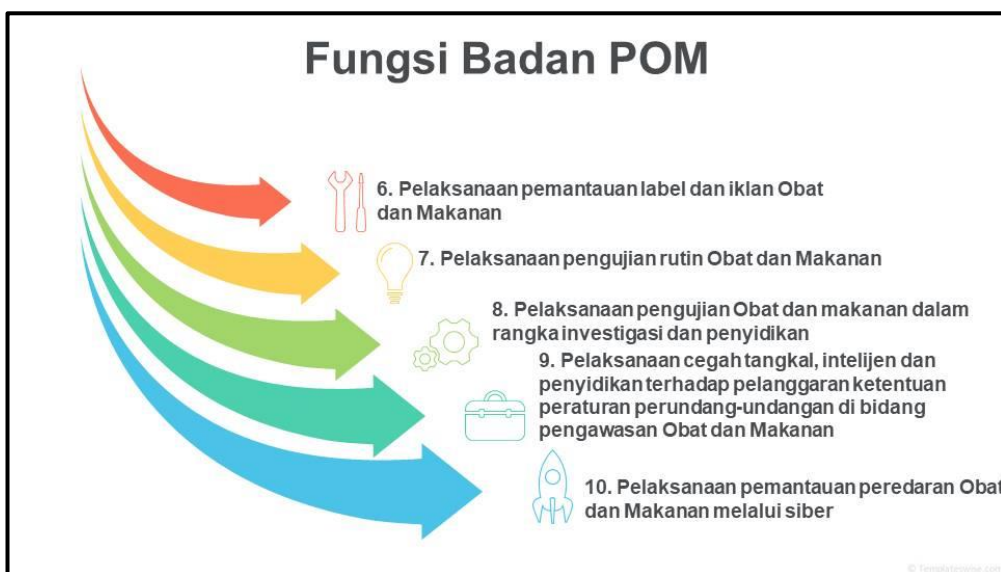
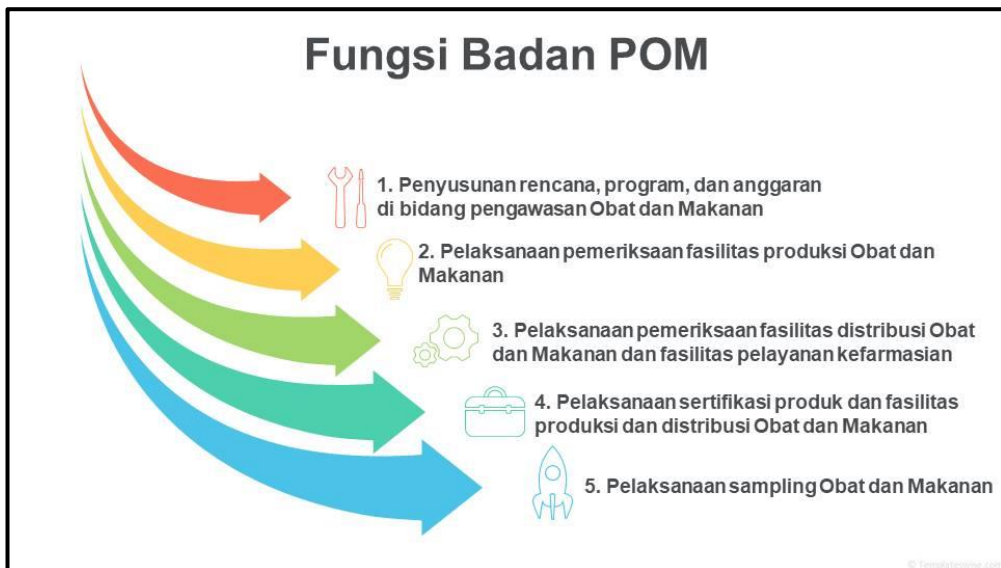
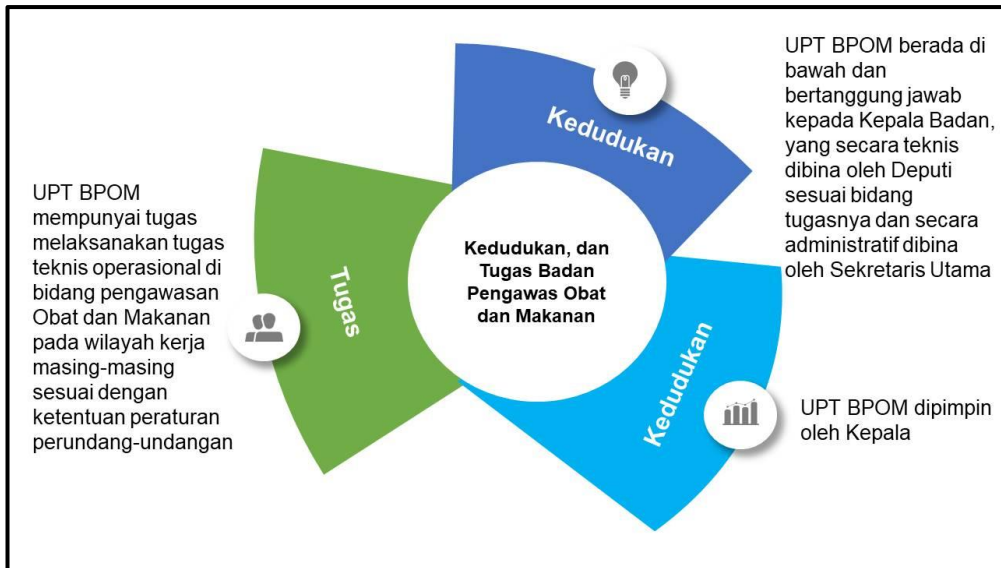
##### 5.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

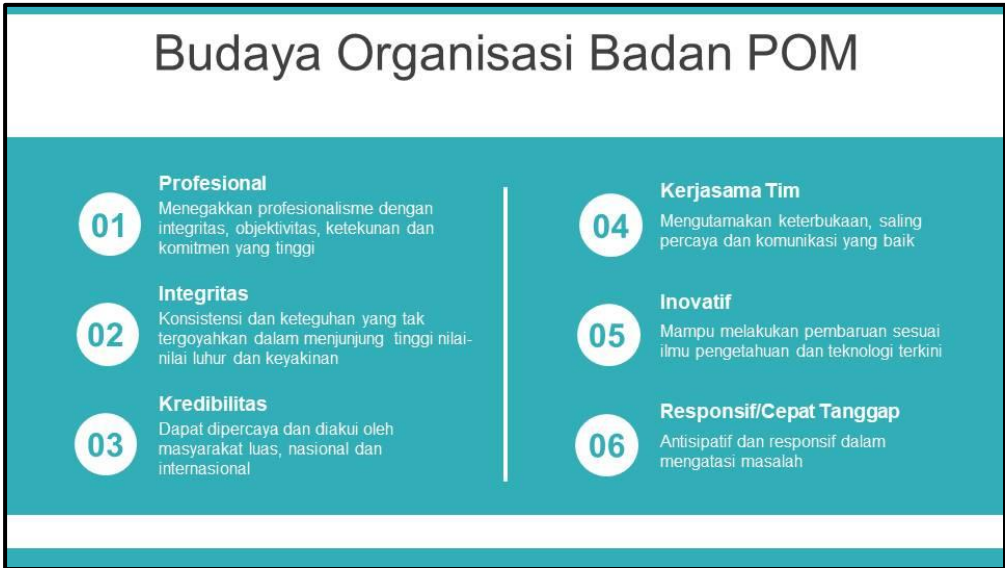
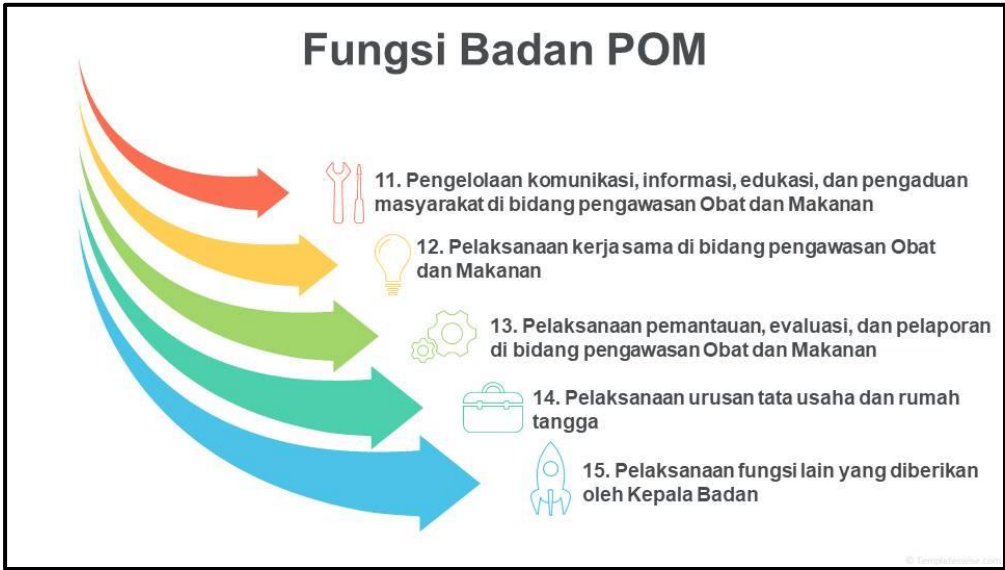
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. Pada Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dijelaskan bahwa UPT BPOM mempunyai tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal inilah yang menjadi dasar pembentukan UPT BPOM di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia, salah satunya adalah UPT BPOM di Kabupaten Aceh Selatan atau lebih dikenal dengan nama Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 61. Struktur organisasi Loka POM**

Berikut merupakan kedudukan, tugas, dan fungsi Badan POM sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020.





### 5.1.2. Kegiatan Utama

Berdasarkan Renstra (Rencana Strategis) tahun 2020-2024 yang disusun oleh Balai Besar POM di Banda Aceh sebagai UPT Pembina Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, dilaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan untuk mencapai Sasaran Kegiatan yang ada, antara lain :

1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan
2. Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
3. Penyidikan dan Penindakan Obat dan Makanan
4. Sertifikasi sarana dan produk Obat dan Makanan
5. Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Obat dan Makanan
6. Koordinasi dengan lintas sektor terkait
7. Layanan informasi Obat dan Makanan
8. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi

### 5.1.3. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021

Adapun kegiatan prioritas berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 di antaranya :

**Tabel 59. Kegiatan prioritas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di Lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Meningkatnya efektivitas	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

## 5.2. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 5.2.1. Data Umum Wilayah Kerja

Cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil. Secara topografi, total luas wilayah ketiga Kabupaten/Kota tersebut adalah 8.035,16 Km<sup>2</sup> dengan kondisi medan berbukit-bukit dan dikelilingi oleh laut. Secara administratif, wilayah tersebut terdiri dari 36 kecamatan. Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari 18 kecamatan, Kota Subulussalam terdiri dari 6 kecamatan, dan Kabupaten Aceh Singkil terdiri dari 12 kecamatan dimana 2 kecamatan berada di kepulauan dan harus menggunakan transportasi laut. Secara demografi, jumlah penduduk di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 449.679 jiwa dengan mata pencaharian rata-rata penduduk adalah petani, nelayan, dan pedagang (Sumber : BPS Aceh Selatan, Subulussalam, dan Aceh Singkil).

Waktu tempuh dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berada di Tapaktuan ke perbatasan Kabupaten Aceh Selatan – Kota Subulussalam adalah 3 jam, waktu tempuh ke Kota Subulussalam adalah 6 jam, dan waktu tempuh terjauh ke Kabupaten Aceh Singkil adalah 11 jam. Dalam menjalankan tugas, pada umumnya petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menggunakan transportasi darat, yakni mobil, serta menggunakan kapal untuk menyebrang ke wilayah kecamatan Pulau Banyak dan Pulau Banyak Baru di Kabupaten Aceh Singkil.

### **5.2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota**

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak terdapat sarana produksi obat (Industri Farmasi, Industri Bahan Baku Obat, dan Produk Biologi / Sarana Khusus), sarana produksi suplemen kesehatan (Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan, Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi, dan Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan), dan sarana produksi kosmetik (Industri Kosmetik, dan Industri Farmasi / Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik).

Sedangkan usarana produksi lain seperti sarana produksi obat tradisional terdiri dari 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), serta sarana produksi pangan sejumlah 33 sarana yang merupakan 2 sarana industri pangan dengan produk izin edar BPOM MD dan 27 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sedangkan sarana Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) tidak ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Rincian data sarana produksi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, kosmetik, dan Pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Jumlah sarana distribusi Obat yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah 182 sarana yang terdiri dari 40 Apotek, 74 Toko Obat, 3 Instalasi Farmasi Pemerintah, 3 Rumah Sakit, 45 Puskesmas, dan 17 Klinik. Sedangkan Pedagan Besar Farmasi (PBF) tidak ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga terdapat 35 sarana distribusi Obat Tradisional, 35 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, dan 331 sarana distribusi Kosmetik, sedangkan Klinik Kecantikan tidak terdapat di wilayah pengawasan Loka POM Aceh Selatan. Untuk sarana distribusi Pangan terdiri dari 463 sarana.

Terdapat juga sekolah yang tersebar di ketiga wilayah Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM Aceh Selatan dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 60. Data sekolah di wilayah pengawasan Loka POM Aceh Selatan**

Kabupaten / Kota	SD (Sekolah Dasar)	SMP / Sederajat	SMA / Sederajat	SMK	Perguruan Tinggi
Kab. Aceh Selatan	240	83	46	11	2
Kota Subulussalam	88	36	22	5	1
Kab. Aceh Singkil	118	46	20	8	2

Sedangkan untuk fasilitas sarana khusus unit tranfusi darah terdapat di ketiga kabupaten/kota, yakni :

**Tabel 61. Daftar sarana PMI di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Aceh Selatan**

No	Nama Sarana	Alamat
1	PMI Aceh Selatan	Jl. T. Ben Mahmud, Lhok Ketapang, Tapaktuan, Kab. Aceh Selatan, Aceh 23711
2	PMI Kota Subulussalam	Jl. Syeh Hamzah Fansuri (Samping RSUD), Subulussalam Barat – Kec. Simpang Kiri. Telp : 0627-31666
3	PMI Aceh Singkil	Jl. Singkil – Subulussalam, Simpang Tugu Desa Pulo Sarok, Kec. Singkil, Kab. Aceh Singkil

Jumlah sarana distribusi yang ada belum menggambarkan jumlah yang sebenarnya dikarenakan jumlah sarana selalu mengalami perkembangan yang dinamis. Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan ini.

### 5.2.3. Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan saat ini beralamat di Jl. Ahmad Yani Nomor 5 Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Menempati satu unit bangunan ruko milik Pemerintah Daerah, yang memiliki luas bangunan sekitar 96 m<sup>2</sup>, dengan dua lantai dan luas halaman hanya sebesar 40 m<sup>2</sup>. Status bangunan tersebut adalah pinjam pakai.



**Gambar 62. Kantor sementara Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**

Di samping itu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan seluas 2.437 m<sup>2</sup>, berada di daerah perbukitan yang dikenal dengan nama daerah Puncak Gemilang. Terletak di Gampong Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Hibah tanah diperoleh pada tanggal 11 Juni 2019 setelah Berita Acara Hibah dengan Nomor 032/03/Hibah/VI/2019 ditandatangani oleh Bupati Aceh Selatan, Bapak H. Azwir, S.Sos dan Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Bapak Drs. Zulkifli, Apt.

Selanjutnya dilakukan proses Sertifikasi Tanah tersebut atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan ke Badan Pertanahan Nasional (BPN). Sertifikat tanah terbit pada tanggal 12 November 2019 dengan Nomor 01.05.07.16.3.00002 yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Selatan, Bapak Ismet Zulkarnain, SH dan telah diserahkan ke Badan POM RI melalui Balai Besar POM di Banda Aceh. Untuk rencana pembangunan kantor permanen, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah mengusulkan pembangunannya melalui RK-BMN pada tahun 2021. Saat ini, proses pembangunan sudah melewati perataan lahan dan akan dilakukan pembangunan lanjutan pada tahun 2022.



**Gambar 63. Tanah hibah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memiliki sebuah rumah dinas yang berstatus sewa beralamat di Jalan Mawar Merah Nomor 18, Kelurahan Jambo Apha, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Bangunan ini berupa rumah bulatan yang memiliki 3 kamar tidur dan 2 kamar mandi. Rumah dinas saat ini ditempati oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

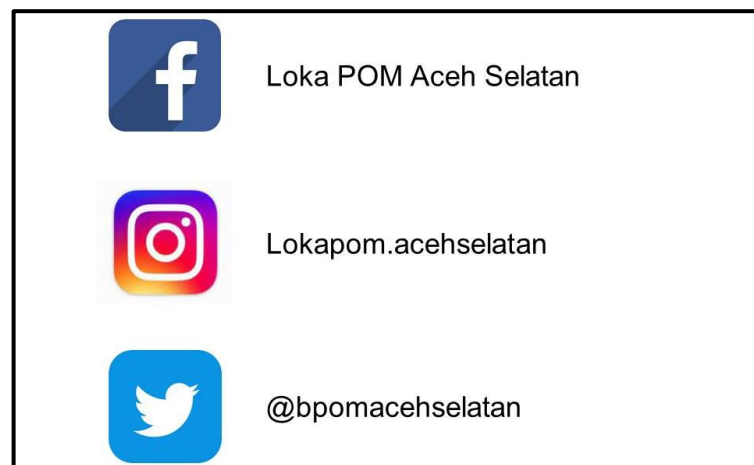
#### **5.2.4. Sarana Penerangan, Komunikasi, Transportasi, dan Sumber Air**

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan saat ini menggunakan tenaga listrik dari PLN dengan kekuatan sebesar 5.500 VA. Untuk mengantisipasi pemadaman listrik, terdapat mesin genset dengan kekuatan sebesar 7.000 VA.

Untuk melakukan komunikasi, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah memiliki nomor telepon sekaligus faksimil, dan alamat email.

	0656 - 2310594
	lokapom.acehselatan@gmail.com
	Loka_acehselatan@pom.go.id

Di samping itu, untuk meningkatkan pelayanan, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga telah memiliki akun media sosial.



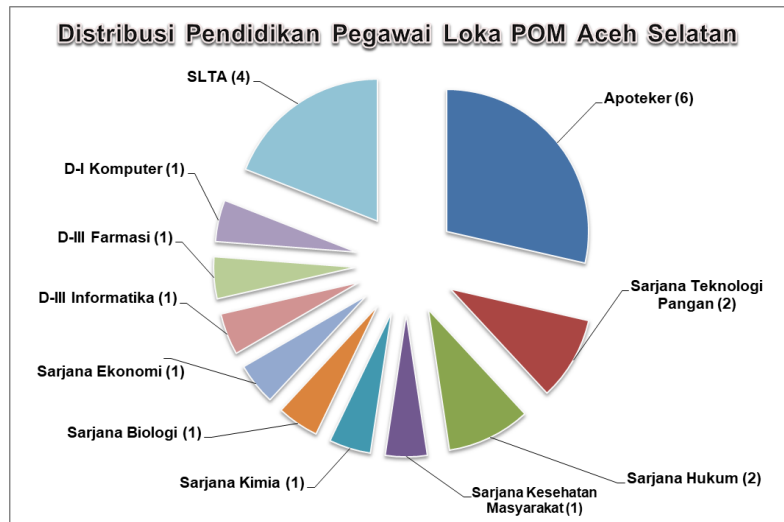
Dalam rangka mempermudah mobilitas petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 1 unit mobil laboratorium keliling, 2 unit kendaraan roda 4 jenis MPV dengan kekuatan 1.300 dan 1.500 CC yang disewakan dari pihak ketiga selama satu tahun, dan 1 unit kendaraan roda 2 dengan kekuatan 150 cc.

Sumber air di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menggunakan air PAM dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

#### **5.2.5. Sumber Daya Manusia**

Pada tahun 2021, jumlah PNS dan Pramubakti yang bekerja di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 21 orang yang terdiri dari 14 orang ASN dan 8 orang PPNPN. Adapun komposisi perbandingan jumlah pegawai menurut jenis kelamin yakni 13 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Berdasarkan usia, sebagian besar pegawai berada pada rentang usia produktif yakni 20 – 35 tahun. Mengingat beban pekerjaan yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, para karyawan dibagi dalam beberapa bidang tugas yakni Pemeriksaan dan Sertifikasi, Penindakan, Infokom, dan Administrasi.

Sedangkan menurut distribusi tingkat pendidikan, pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari Profesi Apoteker, Sarjana, Diploma III, dan SLTA.



**Gambar 64. Distribusi pendidikan pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**

Adapun pendidikan dan pelatihan yang sudah pernah diikuti selama tahun 2021 diantaranya pelatihan fungsional berupa Pelatihan Jabatan Fungsional PFM dan Pelatihan Pembentukan PFM Pertama, pelatihan manajemen berupa Pelatihan Leadership dan Coaching, Pelatihan Pelayanan Publik, dan Capacity Building Agent of Change, Pelatihan teknis berupa Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama, Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin, Pelatihan Pembentukan PPNS BPOM, Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, Pelatihan Intelijen Dasar, TOT DFI (Training of Trainers District Food Inspector), Training Seminar District Food Inspektur (DFI), dan Pelatihan Teknis Penilaian Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP) Tingkat Kesulitan I, Pelatihan kepemimpinan berupa Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, serta bimbingan teknis dan workshop lainnya yang dapat dilihat lebih lengkap pada Lampiran pada Laporan Tahunan ini.

#### 5.2.6. Pengujian dan Laboratorium

Saat ini Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan belum mempunyai laboratorium mandiri, sehingga seluruh pengujian sampel dilakukan di BBPOM di Banda Aceh.

#### 5.2.7. Daftar Barang Inventaris Kantor

Terkait barang inventaris kantor, saat ini Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah memiliki beberapa mobiler dalam jumlah yang cukup bagi seluruh staf, namun beberapa kondisinya sudah ada yang rusak hingga rusak berat sehingga tidak dapat digunakan lagi. Berikut daftar perlengkapan tersebut :

**Tabel 62. Daftar perlengkapan mobiler Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**

No.	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1	Meja kerja kayu	21	Baik
2	Kursi besi / metal	7	Baik
		4	Rusak
3	Kursi putar	2	Baik
		8	Rusak
4	Filling cabiner besi	1	Baik
5	Lemari besi / metal	1	Baik
6	LCD projector / infocus	1	Baik
7	AC split Panasonic 2 PK	3	Baik
8	Facsimile	1	Baik
9	Mesin absensi	1	Baik
10	Lemari es sharp type SJ-326-GC-SD	1	Baik
11	Genset yamakoyo GFH 10500LX	1	Baik
12	Televisi	1	Baik
13	Speaker portable	1	Baik

Sedangkan alat pengolah data yang ada di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan hingga saat ini dirasa masih kurang, di mana jumlah komputer yang ada dibandingkan dengan jumlah pegawai khususnya PNS mempunyai gap yang besar. Berikut ini daftar alat pengolah data yang ada di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

**Tabel 63. Daftar inventaris pengolah data Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**

No.	Jenis Alat Pengolah Data	Jumlah	Kondisi
1	Komputer	7	Baik
2	Laptop	4	Baik
3	Printer	5	Baik
4	Serial Scanner / Printer	1	Baik
5	Kamera DSLR	1	Baik
6	UPS	5	Baik

#### 5.2.8. Sertifikasi / Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.05.17.2307 Tahun 2017 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Mutu (Quality Management System) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan, seluruh unit kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan wajib menerapkan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan yang disebut dengan QMS BPOM.

Sebagai wujud komitmen Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan

meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintah yang baik dalam pemerintahan yang bersih, telah dilakukan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Tim Auditor Internal dari Balai Koordinator yakni Balai Besar POM di Banda Aceh dan Auditor Eksternal dari PT. Superintending Company of Indonesia (Sucofindo).

Dari hasil audit yang telah dilaksanakan, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berhasil memperoleh Sucofindo International Certification Service No. QSC 01837 yang menyatakan bahwa Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup sertifikasi Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Kode Sektor 34;36. Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES. Sertifikat berlaku dari 18 November 2021 sampai 17 November 2024.



Gambar 65. Sertifikat QMS Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

### **5.2.9. Perjanjian Kerja Sama / MoU**

Pada tanggal 14 Desember 2021 dibentuk suatu kerja sama antara Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan PT. Pos Indonesia di Aceh Selatan. Perjanjian kerja sama ini menggunakan anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan output Perjanjian Kerjasama Penanganan Kiriman Surat dan Barang. Adapun implementasi dari kerja sama ini adalah percepatan pengiriman paket kedinasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, baik berupa barang seperti sampel hingga surat kedinasan. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 03 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

### **5.2.10. Anggaran**

Anggaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2021 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran tersebut merupakan bagian dari DIPA Balai Besar POM di Banda Aceh. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten belum menjadi Satker Mandiri. Oleh karena itu untuk pengadaan barang/jasa pemerintah belum dilakukan sendiri oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Pada tahun 2022 mendatang, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah menjadi Satker Mandiri sehingga seluruh anggaran berasal dari DIPA Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Adapun total pagu anggaran pada tahun 2021 yakni sebesar Rp 1.725.003.000.

## **5.3. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dibentuk dan diresmikan oleh Kepala Badan POM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP, berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM No. 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM berupa kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM. Loka POM sebagai perpanjangan tangan Badan POM, dalam menjalankan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian,

pengambilan contoh (sampling) dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE), pengaduan masyarakat, koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan meliputi 3 kabupaten/kota di Aceh yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil.

Adapun target dan capaian kegiatan pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 64. Target dan capaian pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**

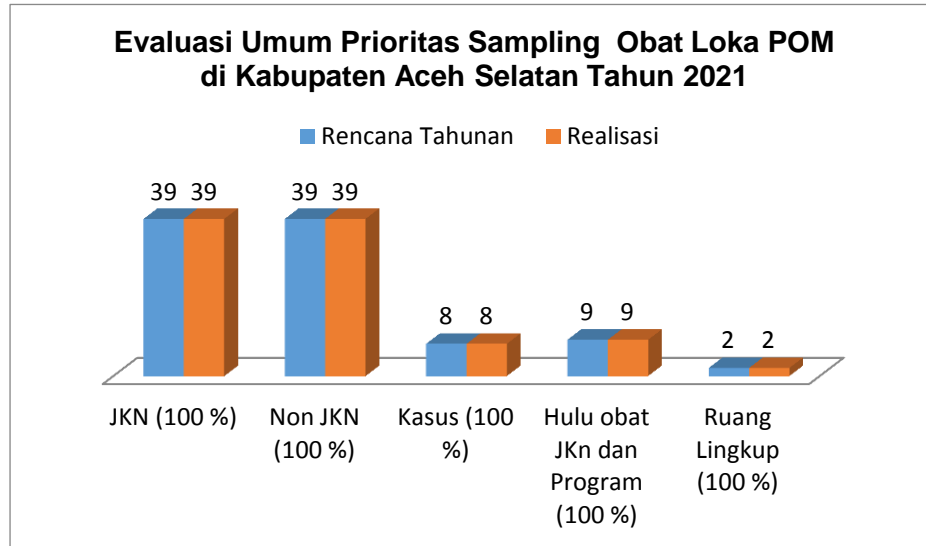
No.	Kegiatan	Target	Capaian
1	Sampel obat, obat bahan alam, kosmetik, dan suplemen kesehatan yang diperiksa	340	342
2	Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar	150	150
3	Cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	34	37
4	Cakupan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan	243	243
5	Perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan	1	1
6	Penyampaian informasi	100 orang	140 orang

### 5.3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat

#### 5.3.1.1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat

Pada tahun 2021, pengawasan mutu obat dilakukan dengan pengambilan sampling obat sebanyak 99 sampel. Kegiatan sampling dilakukan di hulu yaitu Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan di hilir yaitu Puskesmas, Rumah Sakit, Apotek, Toko Obat, dan Puskesmas. Sampel-sampel obat tersebut selanjutnya dikirim ke Balai Besar POM di Banda Aceh untuk dilakukan pengujian. Sampel Obat dibagi menjadi sampel acak dan sampel targeted. Jumlah target sampel acak tahun 2021 adalah sebanyak 78 sampel, sedangkan jumlah target sampel Obat targeted adalah sebanyak 19 sampel. Untuk capaian sampel Obat acak yang berhasil disampling adalah sebanyak 78 sampel dan jumlah capaian sampel Obat targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 21 sampel.

Sedangkan berdasarkan jenis sampel sesuai prioritas sampling, sampel terbagi atas jenis sampel JKN, Non JKN, Kasus, Hulu Obat JKN dan Program, serta Ruang Lingkup yang evaluasinya dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 66. Evaluasi umum prioritas sampling Obat tahun 2021**

Hasil dari seluruh sampel Obat target dan acak yang dilakukan pengujian, semua sampel memenuhi syarat (MS), baik hasil uji maupun evaluasi label kemasan Obat. Untuk hasil rinci kegiatan sampling dan hasil uji Obat dapat dilihat pada Lampiran.

#### **5.3.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat**

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak ada sarana produksi Obat sehingga tidak dilakukan pengawasan.

#### **5.3.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

Pada tahun 2021, target pengawasan sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian adalah sejumlah 113 sarana, dan seluruh sarana telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (100%). Sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang diawasi terdiri dari 38 sarana Apotek, 19 sarana Toko Obat, 3 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah, 3 sarana Rumah Sakit, 42 sarana Puskesmas, dan 8 sarana Klinik. Dari total 113 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil yakni 76 sarana (67,25%) telah memenuhi ketentuan (MK) dan 37 sarana (32,74%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Hasil capaian pemeriksaan sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian secara rinci dapat dilihat pada Lampiran.

## Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Tidak ada Pedagang Besar Farmasin (PBF) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sehingga tidak dilakukan pengawasan.

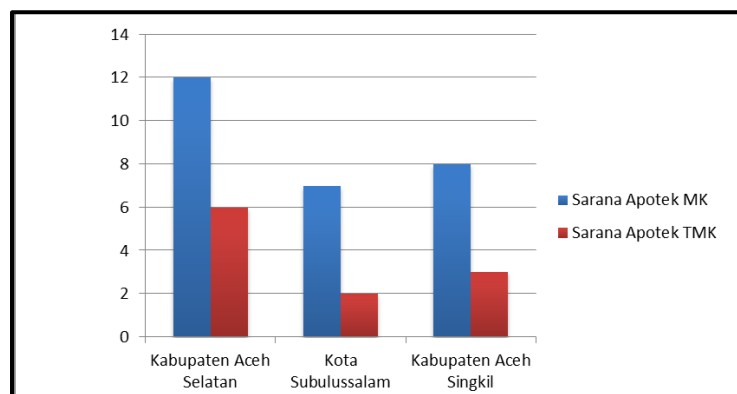
## Apotek

Pada tahun 2021, telah dilakukan pengawasan terhadap total 38 sarana Apotek dari 40 sarana yang ada di seluruh wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari 38 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil 27 (71%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 11 sarana (29%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Jumlah sarana Apotek yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 19 sarana dan 18 sarana telah dilakukan pengawasan. Hasil pengawasan sarana Apotek tersebut adalah 12 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

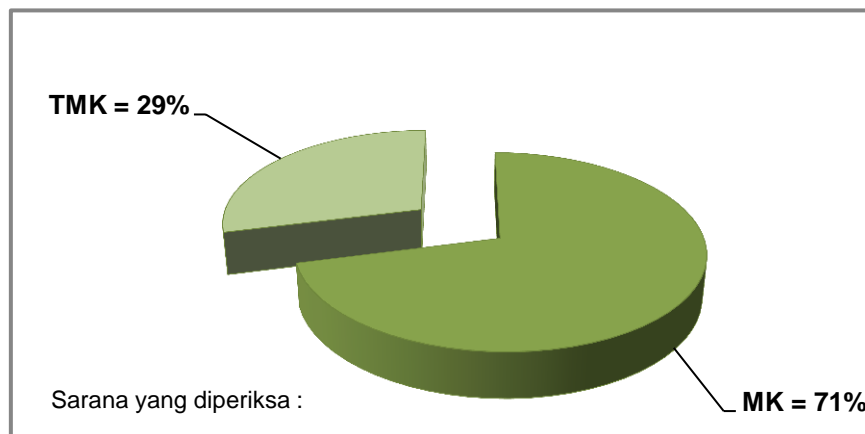
Sarana Apotek yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 9 sarana dan kesembilan sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Apotek yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 7 sarana dan 2 sarana Apotek tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 12 sarana Apotek, yang mana 11 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil 8 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Penetapan sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan ketidaksesuaian terhadap pengadaan, penyerahan, administrasi, perizinan maupun temuan sistemik. Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Apotek di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



**Gambar 67. Perbandingan hasil pengawasan sarana apotek**

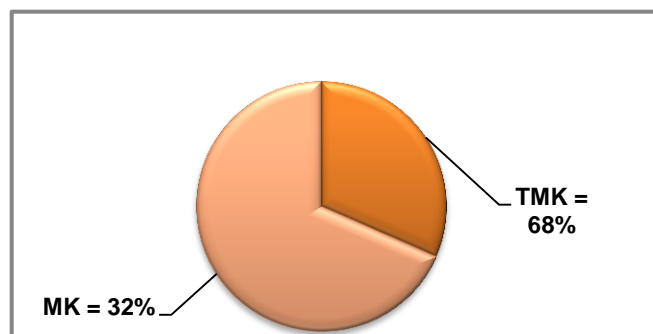
Tindak lanjut atas sarana Apotek yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa surat peringatan. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masih terdapat beberapa temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut berupa pembinaan dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu sarana juga diminta membuat CAPA terhadap temuan yang ada di sarana dan mengirimkan CAPA tersebut ke kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan waktu tenggat 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima oleh sarana.



**Gambar 68. Hasil pengawasan sarana apotek**

### Toko Obat

Pada tahun 2021, telah dilakukan pengawasan terhadap total 19 sarana Toko Obat dari 74 sarana yang ada di seluruh wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari 19 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil 6 (32%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 13 sarana (68%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

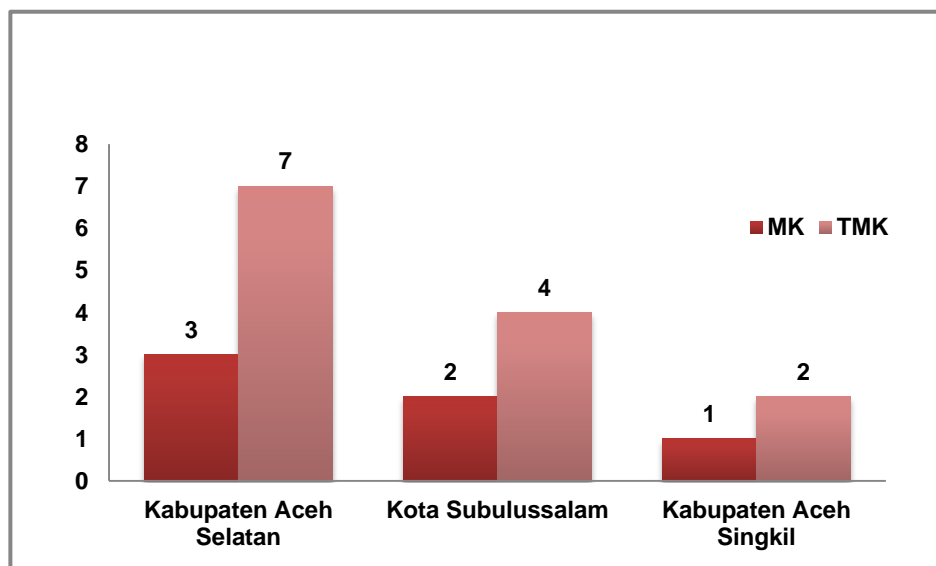


**Gambar 69. Hasil pengawasan sarana toko obat**

Jumlah sarana Toko Obat yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 40 sarana dan 10 sarana telah dilakukan pengawasan. Hasil pengawasan sarana Toko Obat tersebut adalah 3 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sarana Toko Obat yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 18 sarana dan 6 dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Toko Obat yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 2 sarana dan 4 sarana Toko Obat tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 16 sarana Toko Obat, yang mana 3 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil 1 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Penetapan sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan ketidaksesuaian terhadap perizinan, tidak adanya tenaga teknis sebagai penanggung jawab sarana, dan penyerahan ke sarana lain serta pengadaan obat dalam jumlah besar dari distributor. Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Toko Obat di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



**Gambar 70. Perbandingan hasil pengawasan sarana toko obat**

Sama dengan sarana Apotek, tindak lanjut atas sarana Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa surat peringatan. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masih terdapat beberapa temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut berupa pembinaan dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu sarana juga diminta membuat CAPA terhadap temuan yang ada di sarana dan mengirimkan CAPA tersebut ke kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan waktu tenggat 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima oleh sarana.

### **Instalasi Farmasi Pemerintah**

Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sejumlah 3 sarana. Pada tahun 2021, dilakukan pengawasan/pemeriksaan di ketiga sarana IFP Kabupaten/Kota tersebut. Dari hasil pemeriksaan diperoleh bahwa 1 sarana memenuhi ketentuan (MK), yakni sarana yang berada di Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan dua sarana yang masing-masing berada di wilayah Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Adapun aspek yang diperiksa pada sarana ini yaitu penerapan CDOB seperti penyimpanan obat sesuai suhu yang ditentukan, pengisian kartu stok secara rutin, dan monitoring suhu penyimpanan vaksin. Pada tahun 2021 pengawasan sarana IFK Kabupaten/Kota difokuskan pada kesiapan sarana dan prasarana IFK terhadap program vaksinasi, seperti sarana – prasarana standar pengelolaan produk rantai dingin vaksin yakni *chiller* dan termometer yang sudah dikalibrasi, *vaccine carrier* sebagai wadah pendistribusian vaksin yang sudah dilakukan validasi suhu, dan generator listrik di sarana.

### **Rumah Sakit**

Rumah Sakit yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sejumlah 3 sarana. Pada tahun 2021, dilakukan pengawasan/pemeriksaan di ketiga sarana Rumah Sakit tersebut. Dari hasil pemeriksaan diperoleh bahwa 2 sarana memenuhi ketentuan (MK), yakni sarana yang berada di Kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam. Sedangkan 1 sarana yang Kabupaten Aceh Singkil tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Aspek pengawasan yang dilakukan di Rumah Sakit dimulai dari pengadaan hingga pemusnahan obat-obatan. Selain itu, pada tahun 2021 juga difokuskan pada pengawasan terkait program vaksinasi Covid-19, seperti pengadaan dan penerimaan vaksin, penyimpanan vaksin, serta pemusnahannya.

### **Puskesmas**

Pada tahun 2021, telah dilakukan pengawasan terhadap total 42 sarana Puskesmas dari 45 sarana yang ada di seluruh wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari 42 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil 34 (81%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 8 sarana (19%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Jumlah sarana Puskesmas yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 24 sarana dan 23 sarana telah dilakukan pengawasan. Hasil pengawasan sarana Puskesmas tersebut adalah 18 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

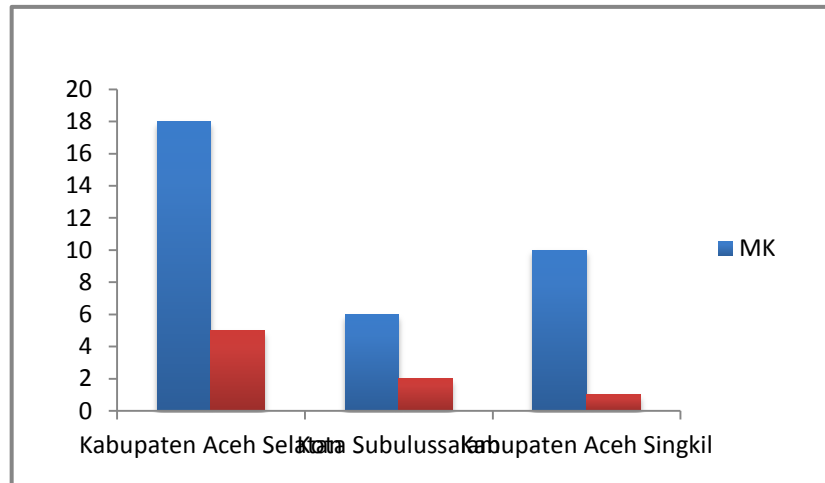
Sarana Puskesmas yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 9 sarana dan 8 dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Puskesmas yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 6 sarana dan 2 sarana Puskesmas tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 12 sarana Puskesmas, yang mana 11 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil 10 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Pemeriksaan Puskesmas di tahun 2021 berfokus pada persiapan terhadap program vaksinasi. Pemeriksaan mencakup kegiatan penerimaan vaksin, penyimpanan vaksin, pendistribusian vaksin, kompetensi penanggung jawab vaksin dan vaksinator, pendistribusian vaksin, dan pemusnahan vaksin. Dilakukan juga pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana pendukung vaksinasi seperti ketersediaan chiller dan thermometer yang terkalibrasi, generator listrik dan vaccine carrier sebagai alat pendistribusian vaksin.

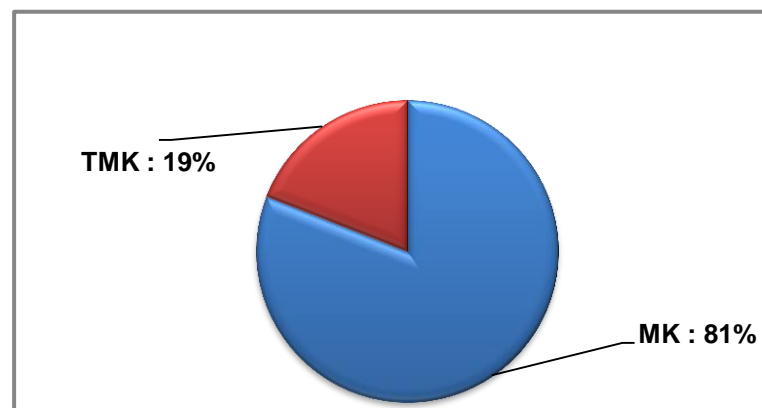
Beberapa perbaikan yang telah diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terhadap Puskesmas terkait program vaksinasi adalah memberikan contoh SOP

pengelolaan vaksin yang dapat dicontoh dan disesuaikan oleh pihak sarana Puskesmas agar pengelolaan vaksin sesuai dengan standar yang seharusnya. Petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memberikan edukasi terkait peraturan pengelolaan vaksin yang seharusnya dilakukan oleh sarana.



**Gambar 71. Perbandingan hasil pengawasan sarana Puskesmas**

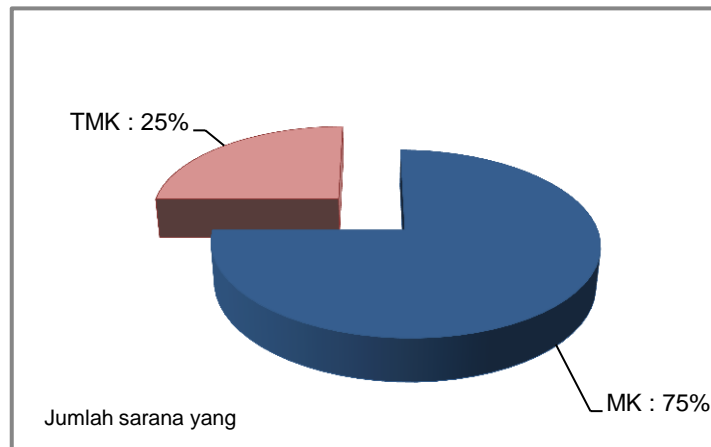
Tindak lanjut atas sarana Puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa surat peringatan. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masi terdapat beberapa temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut berupa pembinaan dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu sarana juga diminta membuat CAPA terhadap temuan yang ada di sarana dan mengirimkan CAPA tersebut ke kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan waktu tenggat 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima oleh sarana.



**Gambar 72. Hasil pengawasan sarana Puskesmas**

## Klinik

Jumlah klinik yang ada di wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sejumlah 17 sarana dan pada tahun 2021 telah dilakukan pengawasan terhadap 8 klinik. Dari hasil pengawasan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa 6 sarana (75%) telah memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana (25%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Gambar 73. Hasil pengawasan sarana klinik**

Jumlah sarana Klinik yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 8 sarana dan 3 sarana telah dilakukan pengawasan. Hasil pengawasan sarana Klinik tersebut adalah 3 sarana memenuhi ketentuan (MK).

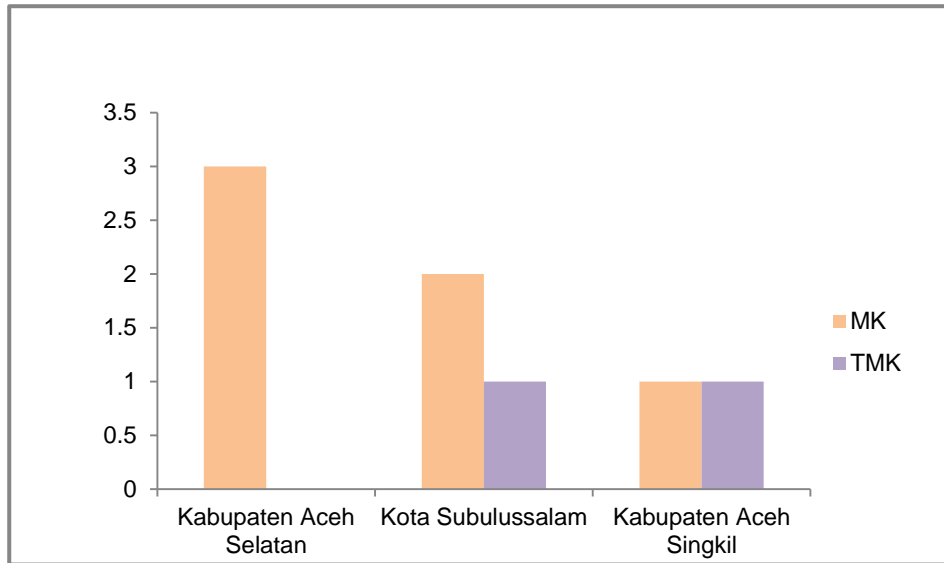
Sarana Klinik yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 4 sarana dan 3 dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Klinik yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 2 sarana dan 1 sarana Klinik tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 5 sarana Klinik, yang mana 2 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil 1 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Penetapan sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan ketidaksesuaian terhadap perizinan, pengadaan, penyimpanan, penyerahan, administrasi, dan temuan sistemik. Setiap sarana yang terdapat temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut yang berisi temuan serta formulir CAPA yang harus diisi

dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. CAPA tersebut kemudian dikirim kembali ke Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan beserta uraian dan bukti tindakan perbaikan yang telah dilakukan oleh sarana dengan timeline 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima.

Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Klinik di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



**Gambar 74. Perbandingan hasil pengawasan sarana klinik**

Berikut dokumentasi pada saat melakukan pengawasan terhadap mutu, keamanan, dan manfaat obat.



**Gambar 75. Dokumentasi pengawasan obat**

#### 5.3.1.4. Aksi Pencegahan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

Obat merupakan produk yang memiliki manfaat dan resiko yang besar bagi manusia. Atas dasar tersebut Badan POM pada tahun 2018 mencanangkan Aksi Pencegahan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat yang disingkat dengan POIPO. Aksi tersebut dilaksanakan secara serentak dan kontinu di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melaksanakan aksi POIPO. Kegiatan POIPO dibagi menjadi 3 strategi, yaitu:

#### Strategi Pencegahan

Dalam Strategi Pencegahan, dilakukan kegiatan berupa Koordinasi dengan Lintas Sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Organisasi Profesi di ketiga wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Pada koordinasi ini dibahas tentang strategi pengawasan peredaran obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 76. Koordinasi strategi pengawasan peredaran obat

Selain melakukan kegiatan koordinasi dengan lintas sektor, juga dilakukan kegiatan talkshow di media radio dan Penyebaran Informasi secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pada kegiatan ini, membahas tentang Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan di Tengah Pandemi, Komunikasi Publik dan Isu Obat di Tengah Pandemi Covid-19, serta Pemahaman tentang penggolongan obat dan DAGUSIBU.



**Gambar 77. Kegiatan penyebaran informasi**

### **Strategi Deteksi**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendeteksi adanya Peredaran Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat adalah dengan melakukan Intensifikasi Pengawasan di Sarana Pelayanan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, Toko Obat dan Klinik sepanjang tahun 2021. Pengawasan juga dilakukan dengan berkoordinasi dengan Lintas Sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM serta Polres. Tujuan pengawasan adalah memastikan bahwa obat yang ada di sarana berasal dari jalur legal dan penyalurannya sesuai dengan aturan.



**Gambar 78. Intensifikasi pengawasan Saryanfar**

### Strategi Respon/Penindakan

Penindakan merupakan upaya terakhir terhadap suatu pelanggaran kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan operasi intelijen dan investigasi yang berkoordinasi dengan Polri. Dari hasil intelijen dan investigasi, tidak ditemukan adanya perkara terkait obat ilegal ataupun penyalahgunaan obat.

Timeline Kegiatan Aksi Penanggulangan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 65. Timeline kegiatan POIPO**

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Rapat koordinasi Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan Dinas Kesehatan Subulussalam dan Dinas Kesehatan Aceh Singkil.	21 sampai dengan 22 Januari 2021	Peningkatan koordinasi dan kerja sama dalam pengawasan obat dan makanan di Kabupaten/Kota, selain itu juga membahas terkait dengan pengawasan pendistribusian vaksin covid-19 di wilayah pengawasan kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

2	Rapat koordinasi Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh Singkil dan Dinas Kesehatan Aceh Singkil	02 Juni 2021	Peningkatan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat di Kabupaten Aceh Singkil dan mengoptimalkan Dana Alokasi Khusus Pengawasan Obat dan Makanan khususnya kegiatan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian.
3	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha melalui kegiatan KIE dan Talkshow di Radio	16 Februari 2021, 30 Maret 2021, 14 Juni 2021, 30 Juni 2021	Pemahaman tentang Coronavirus Deasease dan Vaksin Covid-19 secara umum, Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan, Cek KLIK dan Aplikasi Cek BPOM serta Isu Obat di Tengah Pandemi Covid-19, serta Pemahaman tentang penggolongan obat dan DAGUSIBU.
4	Intensifikasi pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian. Dilakukannya Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian secara <i>online inspection</i> .	Januari - Desember 2021	Tercapainya hasil pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian area Loka POM Kabupaten Aceh Selatan yaitu penanggung jawab setiap sarana sudah memahami tentang cara pengelolaan obat yang benar agar mencegah penyalahgunaan obat dan masuknya obat ilegal
5	Kegiatan intelijen dan investigasi obat ilegal dan obat-obat yang sering disalahgunakan	Januari - Desember 2021	Tidak ditemukan peredaran obat ilegal maupun obat-obat yang disalahgunakan.
6.	Perkara obat ilegal/penyalahgunaan obat yang yang ditangani oleh Loka POM dan atau stakeholder lain periode Januari - Desember 2021	Januari - Desember 2021	Tidak ada perkara terkait obat ilegal / penyalahgunaan obat

### 5.3.2. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### 5.3.2.1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

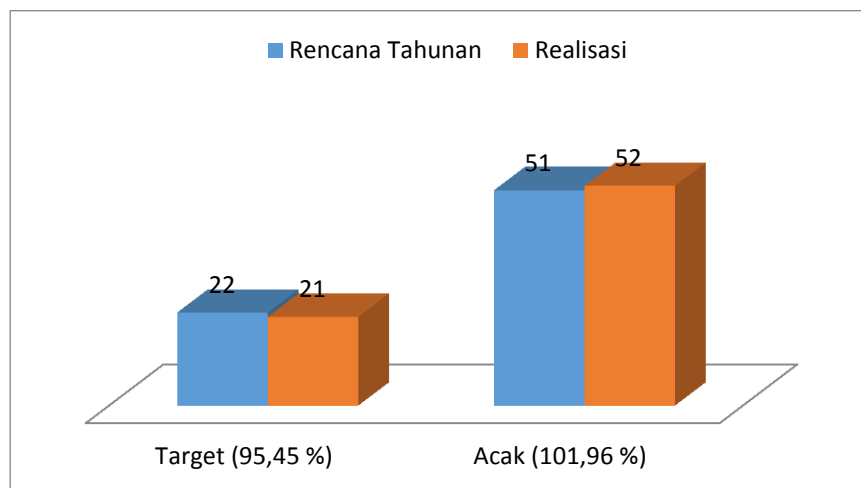
Dalam hal pengawasan mutu dan kemanan obat tradisional, Badan POM memiliki rencana kinerja berupa sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika secara acak direncanakan dan dievaluasi sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu dan sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika secara targeted direncanakan dan dievaluasi sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu. Rencana kinerja ini tertuang pada kegiatan sampling dan pengujian obat dan makanan, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah sampling dan pengujian produk obat tradisional.

Pada tahun 2021 target sampling obat tradisional Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 51 sampel yang dilakukan secara acak (*Randomized Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi klaim khasiat obat tradisional yang beredar dan sebanyak 22 sampel yang dilakukan secara target (*Targeted Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi sesuai kriteria sampling obat tradisional yang beredar di

ketiga wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Tempat pelaksanaan sampling obat tradisional adalah di sarana distribusi, antara lain toko swalayan/mini market, distributor/agen/toko jamu dan sarana pelayanan kesehatan, antara lain apotek, toko obat, klinik, dan rumah sakit, serta penjualan secara *online*.

Untuk capaian sampel obat tradisional acak yang berhasil disampling adalah sebanyak 52 sampel dan jumlah capaian sampel obat tradisional targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 21 sampel. Kegiatan pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Berikut grafik hasil evaluasi sampling obat tradisional Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021.



**Gambar 79. Evaluasi umum prioritas sampling Obat Tradisional tahun 2021**

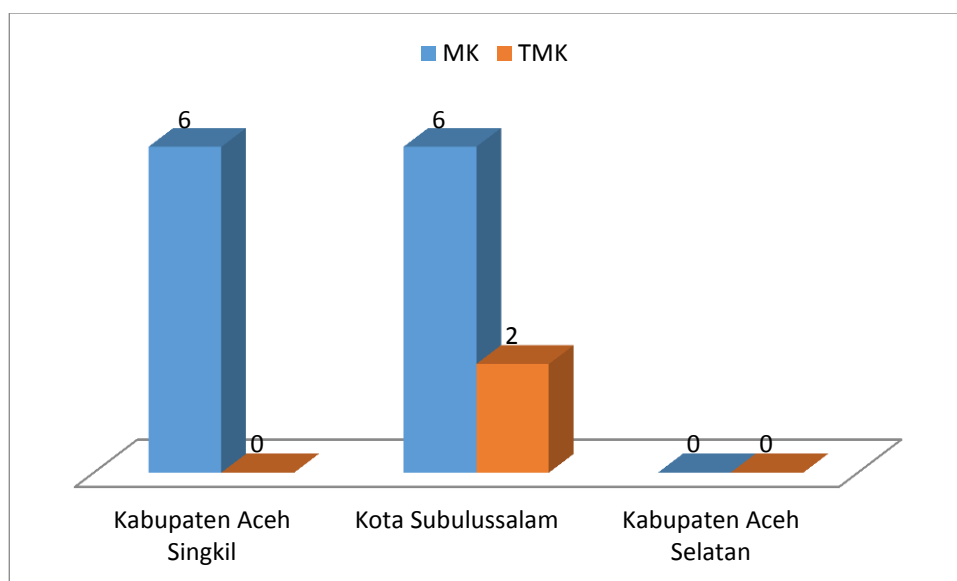
Dari hasil sampling yang dilakukan oleh petugas sampling di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan ditemukan produk obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan label sesuai dengan yang ditetapkan oleh Badan POM yaitu sebanyak 2 sampel acak dan 2 sampel target. Kemudian dari hasil pengujian yang dilakukan di Balai Besar POM di Banda Aceh ditemukan produk obat tradisional yang tidak memenuhi syarat pengujian yaitu sebanyak 3 sampel target. Oleh karena itu jumlah sampel produk obat tradisional yang disampling secara acak yang memenuhi persyaratan (MS) yaitu sebanyak 50 sampel, sedangkan jumlah sampel produk obat tradisional yang disampling secara target yang memenuhi persyaratan (MS) yaitu sebanyak 16 sampel.

### 5.3.2.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terdapat satu sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di Kabupaten Aceh Selatan, nama sarana tersebut adalah UD UKM Gemilang yang beralamat di jalan Gunung Durian Gampong Lhok Bengkuang Timur, Kecamatan Tapaktuan. UD UKM Gemilang memproduksi 3 produk obat tradisional, yaitu minyak nilam, minyak sereh, dan minyak pala. Dari hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana tersebut memenuhi ketentuan.

### 5.3.2.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Selain melakukan pengawasan di sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan pengawasan sarana distribusi obat tradisional yang beredar di wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Jumlah sarana distribusi obat tradisional yang ada di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 18 sarana, Kota Subulussalam sebanyak 10 sarana, dan Kabupaten Aceh Singkil sebanyak 7 sarana. Selama tahun 2021 telah dilaksanakan pengawasan terhadap 14 sarana dimana terdapat 2 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Penetapan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan adanya temuan kritis di sarana tersebut. Berikut grafik hasil pemeriksaan sarana distirbusi obat tradisional di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



**Gambar 80. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional tahun 2021**

Tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa laporan hasil tindak lanjut dari petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan kepada pemilik/penanggung jawab sarana dan kemudian dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan atau *Corrective Action And Preventive Action (CAPA)* oleh pemilik/penanggung jawab sarana terhadap hal-hal yang tidak sesuai yang ditemukan di sarana dengan *timeline* penyusunan laporan CAPA selama 21 hari kerja dimana laporan CAPA tersebut akan di evaluasi oleh petugas pemeriksaan.

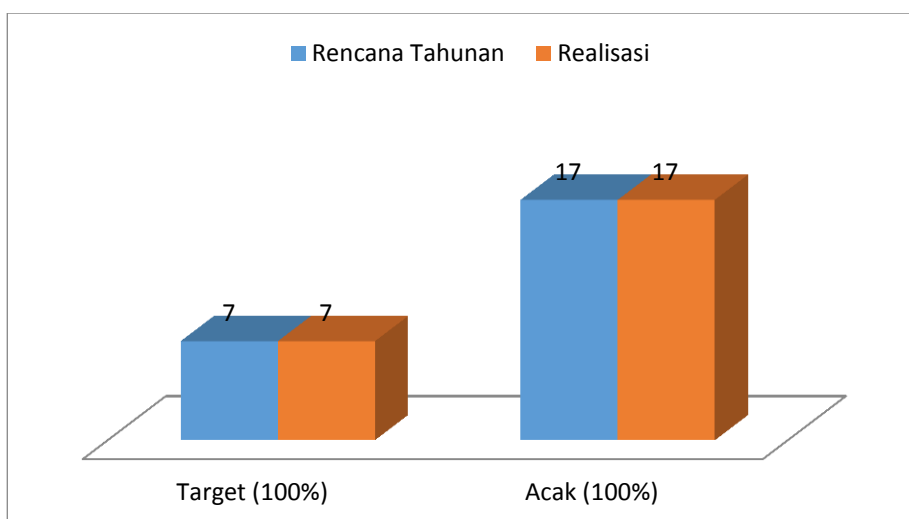
### **5.3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan**

#### **5.3.3.1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan**

Dalam rangka pengawalan mutu, keamanan, dan kemanfaatan setelah produk suplemen kesehatan beredar, Badan POM memiliki kegiatan salah satunya adalah pengambilan sampel (sampling) dan pengujian. Pada tahun 2021 target sampling suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 17 sampel yang dilakukan secara acak (*Randomized Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi klaim khasiat suplemen kesehatan yang beredar dan sebanyak 7 sampel yang dilakukan secara target (*Targeted Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi sesuai kriteria sampling suplemen kesehatan yang beredar di ketiga wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Tempat pelaksanaan sampling suplemen kesehatan adalah di sarana distribusi, antara lain toko swalayan/mini market, distributor/agen/toko kosmetik, salon/spa/*stokist multi level marketing (MLM)* dan sarana pelayanan kesehatan, antara lain apotek dan toko obat serta penjualan secara *online*.

Untuk capaian sampel suplemen kesehatan acak yang berhasil disampling adalah sebanyak 17 sampel dan jumlah capaian sampel suplemen kesehatan targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 7 sampel. Kegiatan pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Berikut gambar hasil evaluasi sampling suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021.



**Gambar 81. Evaluasi umum prioritas sampling Suplemen Kesehatan tahun 2021**

Dari hasil pengujian yang dilakukan di Balai Besar POM di Banda Aceh ditemukan produk suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat pengujian yaitu sebanyak 3 sampel acak. Oleh karena itu jumlah sampel produk suplemen kesehatan yang disampling secara acak yang memenuhi persyaratan (MS) yaitu sebanyak 14 sampel, sedangkan jumlah sampel produk obat tradisional yang disampling secara target yang memenuhi persyaratan (MS) yaitu sebanyak 7 sampel.

#### **5.3.3.2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan**

Tidak ada sarana produksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sehingga tidak dilakukan pengawasan.

#### **5.3.3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

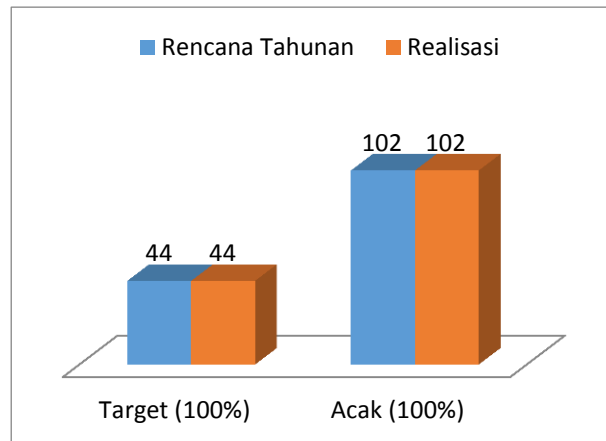
Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak melakukan pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan.

### **5.3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Kosmetik**

#### **5.3.4.1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik**

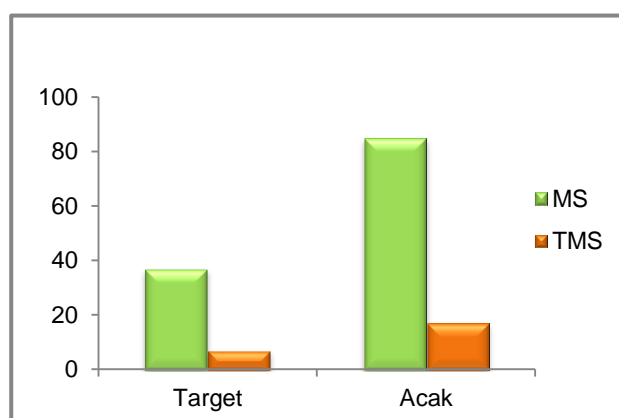
Pada tahun 2021, pengawasan mutu Kosmetik dilakukan dengan pengambilan sampling Kosmetik sebanyak 146 sampel. Kegiatan sampling dilakukan di sarana distribusi Kosmetik. Sampel-sampel Kosmetik tersebut selanjutnya dikirim ke Balai Besar POM di Banda Aceh untuk dilakukan pengujian. Sampel Kosmetik dibagi

menjadi sampel acak dan sampel targeted. Jumlah target sampel acak tahun 2021 adalah sebanyak 102 sampel, sedangkan jumlah target sampel Kosmetik targeted adalah sebanyak 44 sampel. Untuk capaian sampel Kosmetik acak dan targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 146 sampel atau 100% dari target telah berhasil disampling.



**Gambar 82. Evaluasi umum prioritas sampling Kosmetik tahun 2021**

Hasil dari sampel Kosmetik target yang dilakukan pengujian, diperoleh 37 sampel memenuhi syarat (MS) dan 7 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) dikarenakan TMK penandaan. Sedangkan hasil dari pengujian sampel Kosmetik acak, diperoleh hasil 85 sampel memenuhi syarat (MS) dan 17 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) dikarenakan 1 sampel kedaluwarsa sehingga tidak dilakukan pengujian, 1 sampel TMK uji laboratorium dan 15 sampel TMK penandaan. Untuk hasil rinci kegiatan sampling dan hasil uji Kosmetik dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 ini.



**Gambar 83. Hasil pengujian sampel Kosmetik tahun 2021**

#### ***5.3.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik***

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak ada sarana produksi Kosmetik sehingga tidak dilakukan pengawasan.

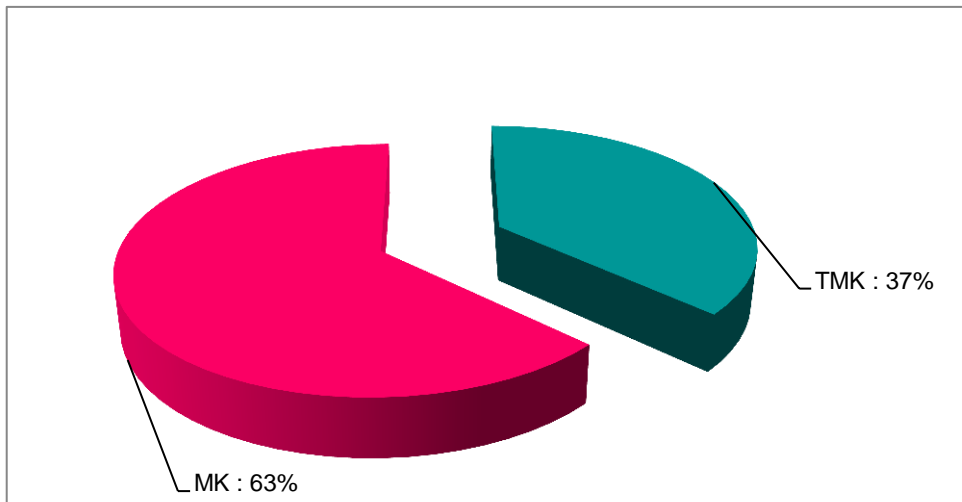
#### ***5.3.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik***

Pada tahun 2021, target pengawasan sarana distribusi kosmetik adalah sejumlah 38 sarana dari 331 sarana yang ada, dan 38 sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (100%). Dari 38 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil yakni 14 sarana (37%) telah memenuhi ketentuan (MK) dan 24 sarana (63%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tren temuan yang ada sepanjang tahun 2021 pada sarana kosmetik adalah terdapat kosmetik tanpa izin edar (TIE) dan kosmetik kedaluwarsa di sarana. Petugas pengawasan telah memberikan edukasi untuk selalu melakukan pengecekan terhadap kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa kepada pelaku usaha.

Di wilayah Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 97 sarana distribusi kosmetik. Dari 97 sarana, 5 sarana distribusi menjadi target untuk dilakukan pengawasan dan kelima sarana tersebut sudah dilakukan pengawasan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan, diperoleh hasil yakni 1 sarana distribusi MK dan 4 sarana distribusi lain TMK.

Sedangkan di wilayah Kota Subulussalam, terdapat 89 sarana distribusi kosmetik dan 17 diantaranya menjadi target untuk dilakukan pengawasan. Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan pengawasan terhadap 17 sarana yang dijadikan target tersebut (100%). Dari hasil pengawasan diperoleh hasil bahwa 6 sarana telah MK dan 11 sarana TMK.

Sarana distribusi kosmetik di Kabupaten Aceh Singkil adalah sejumlah 145 sarana, dan 16 sarana diantaranya menjadi target pengawasan dan telah dilakukan pemeriksaan. Dari hasil pengawasan, diperoleh hasil 7 sarana MK dan 9 sarana TMK. Dari pengawasan sarana distribusi kosmetik yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sarana distribusi yang memenuhi ketentuan masih sedikit dibandingkan dengan sarana yang TMK. Hal ini disebabkan karena masih tingginya permintaan terhadap kosmetik ilegal di pasaran oleh konsumen sehingga pelaku usaha masih melakukan penjual kosmetik ilegal tersebut. Selain itu, pelaku usaha juga masih minim melakukan pengecekan terhadap masa kedaluwarsa produk kosmetik.



**Gambar 84. Hasil pengawasan sarana distribusi Kosmetik**



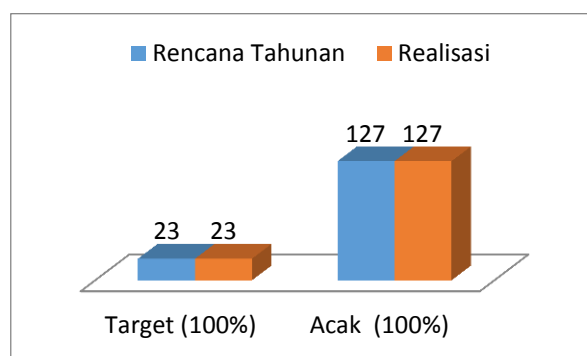
**Gambar 85. Kegiatan pengawasan sarana distribusi Kosmetik**

### 5.3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Pangan

Pada kegiatan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk pangan, dilakukan kegiatan sampling dan pengujian, pengawasan sarana produksi dan distribusi pangan, pengawasan intensifikasi selama Ramadhan dan menyambut Idul Fitri, intensifikasi menjelang natal dan tahun baru (nataru), dan kegiatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS).

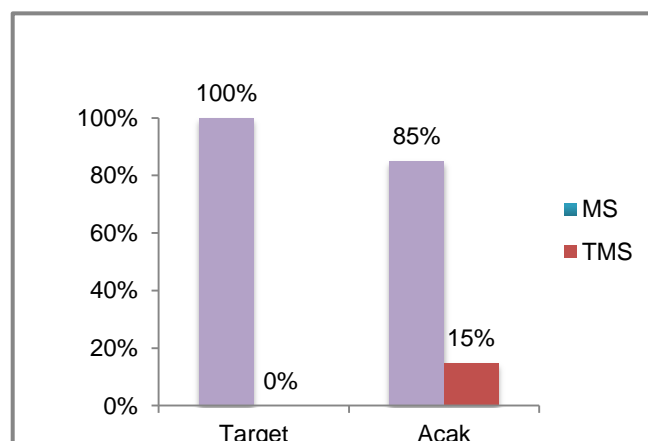
### 5.3.5.1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Pada tahun 2021, pengawasan mutu produk Pangan dilakukan dengan pengambilan sampling Pangan sebanyak 150 sampel. Kegiatan sampling dilakukan di sarana distribusi Pangan. Sampel-sampel produk Pangan tersebut selanjutnya dikirim ke BBPOM di Banda Aceh untuk dilakukan pengujian. Sampel Pangan dibagi menjadi sampel acak dan sampel targeted. Jumlah target sampel acak tahun 2021 adalah sebanyak 127 sampel, sedangkan jumlah target sampel Pangan targeted adalah sebanyak 23 sampel. Capaian sampel produk Pangan acak dan targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 150 sampel atau 100% dari target.



Gambar 86. Evaluasi umum prioritas sampling Pangan

Hasil dari sampel produk Pangan target yang dilakukan pengujian, diperoleh semua sampel sebanyak 23 item (100%) telah memenuhi syarat (MS). Sedangkan hasil dari pengujian sampel produk Pangan acak, diperoleh hasil 108 sampel (85%) MS dan 19 sampel (15%) tidak memenuhi syarat (TMS) dikarenakan 7 sampel TMS uji laboratorium namun memenuhi ketentuan (MK) label, 9 sampel TMK label dan TMS uji laboratorium, dan 3 sampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium.

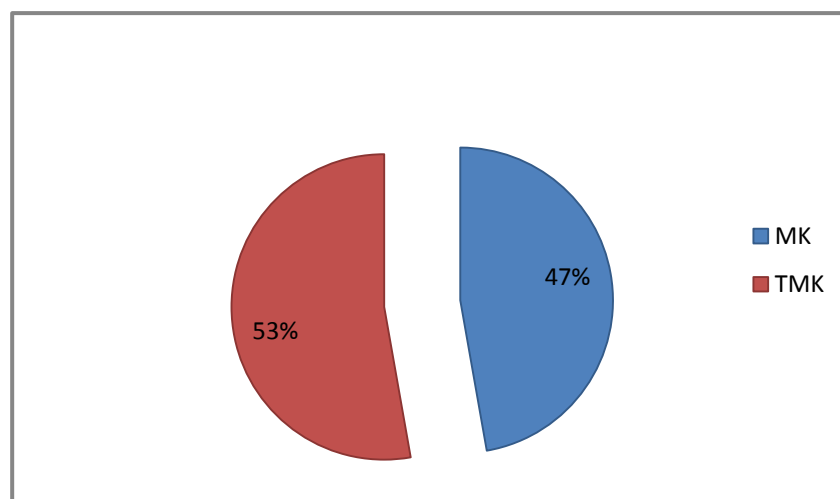


Gambar 87. Hasil pengujian produk Pangan tahun 2021

### 5.3.5.2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pengawasan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi sarana industri pangan untuk sarana produksi yang memiliki izin edar produk BPOM RI atau MD dan sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) yang memiliki izin edar produk dari Dinas Kesehatan atau PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sendiri terdapat 6 sarana industri pangan dan 27 sarana IRTP. Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan pengawasan pada seluruh sarana industri pangan. Untuk sarana IRTP yang ada di wilayah kerja, bertambah 2 sarana sehingga Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan pengawasan pada 30 sarana IRTP.

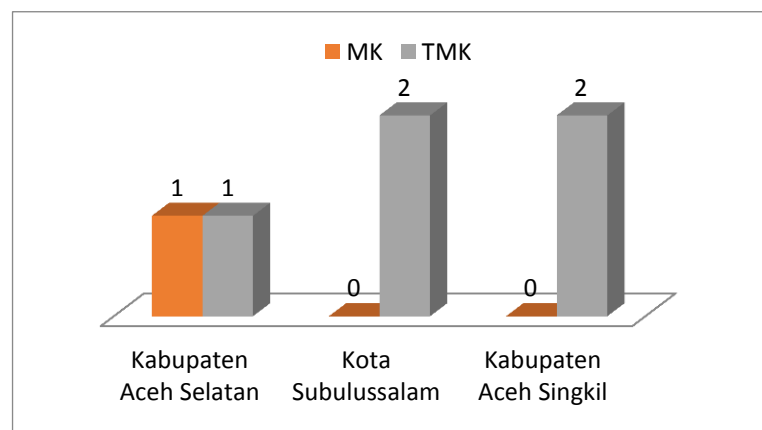
Setelah dilakukan pengawasan diperoleh hasil bahwa dari 6 sarana industri pangan, 5 sarana diantaranya tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 1 sarana memenuhi ketentuan (MK). Sedangkan pada pengawasan sarana IRTP diperoleh hasil 16 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari total seluruh pengawasan yang dilakukan, 47% sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 53% sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Adapun temuan hasil pengawasan sarana produksi pangan yang dilakukan sebagian besar dikarenakan tidak adanya kode produksi pada produk, kurangnya dokumentasi pada setiap kegiatan proses produksi terutama hygiene dan sanitasi karyawan dan ruang proses produksi, serta alur proses produksi belum satu arah (sealur).



Gambar 88. Hasil pengawasan sarana produksi Pangan

## Sarana Industri Pangan

Di Kabupaten Aceh Selatan terdapat 2 sarana industri pangan dan keduanya sudah pernah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan, diperoleh hasil bahwa 1 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan satu sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan di Kota Subulussalam, juga terdapat 2 sarana industri pangan dan keduanya sudah pernah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan, kedua sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan (TMK). Di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 2 sarana industri pangan dan sudah pernah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan, 2 sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sarana industri pangan yang menjadi pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah industri air minum dalam kemasan (AMDK). Umumnya, sarana TMK dikarenakan beberapa temuan seperti hygiene dan sanitasi ruang proses produksi dan karyawan, tidak ada dokumentasi sepanjang proses produksi, tidak ada SOP di pabrik, serta tidak ada nomor bets pada produk. Berikut adalah gambaran kondisi sarana industri pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



**Gambar 89. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi Pangan (Industri Pangan)**



**Gambar 90. Kegiatan pengawasan fasilitas produksi Pangan (Industri Pangan)**

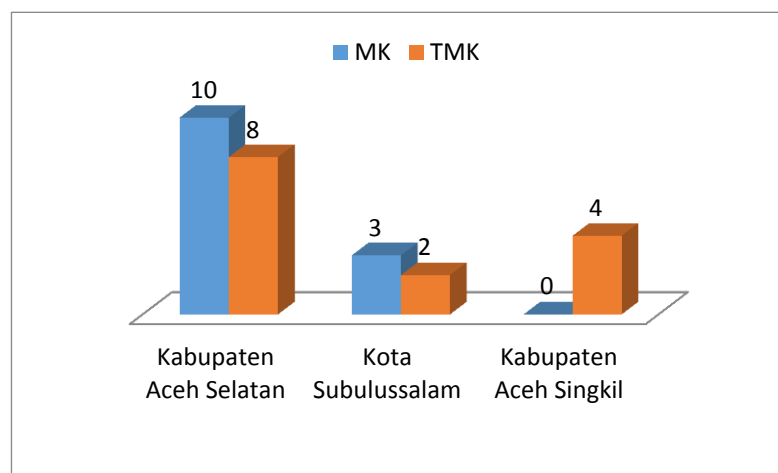
## Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Sarana IRTP di Kabupaten Aceh Selatan terdapat sebanyak 18 sarana, namun Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menemukan 3 sarana baru sehingga total sarana IRTP yang diperiksa adalah sejumlah 21 sarana. Dari 21 sarana tersebut, 13 sarana sudah MK dan 8 sarana lainnya TMK.

Di wilayah Kota Subulussalam, terdapat 5 sarana IRTP dan kelimanya sudah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh hasil yakni 3 sarana diantaranya MK dan 2 sarana lainnya TMK.

Di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 4 sarana dan semua sarana sudah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh hasil yaitu semua sarana adalah TMK. Sarana yang TMK umumnya dikarenakan nomor izin edar produk, nomor bets produk, ketertelusuran dokumen, dan permasalahan pada hygiene dan sanitasi.

Berikut adalah grafik yang menggambarkan kondisi sarana industri pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



**Gambar 91. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi Pangan (IRTP)**

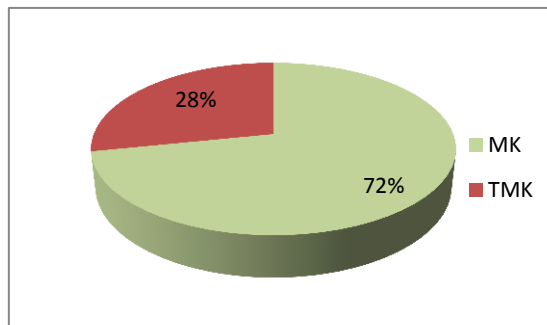


**Gambar 92. Kegiatan pengawasan sarana produksi IRTP**

### 5.3.5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

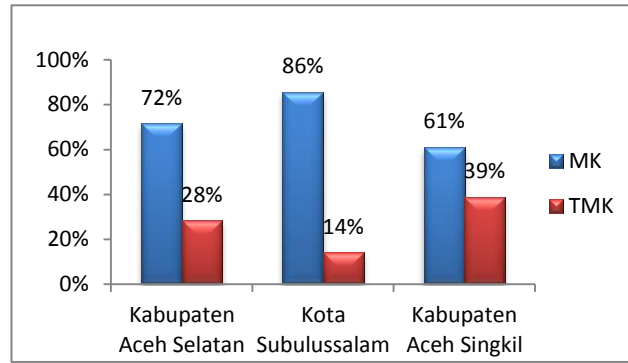
Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terdapat 463 sarana distribusi Pangan dengan target pengawasan sebanyak 78 sarana dan semuanya (100%) telah berhasil dilakukan pengawasan. Dari 78 sarana yang diperiksa, 56 sarana (72%) diantaranya memenuhi ketentuan (MK) dan 22 sarana (28%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Umumnya sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) ini dikarenakan terdapat temuan produk Pangan tanpa izin edar (TIE), produk kedaluwarsa, dan tata letak produk yang tidak sesuai ketentuan.

Dari total 463 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, 78 sarana yang menjadi target telah berhasil dilakukan pemeriksaan. Dari 78 sarana, 56 sarana distribusi memenuhi ketentuan (MK) dan 22 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Gambar 93. Hasil pengawasan sarana distribusi Pangan**

Di wilayah Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 203 sarana distribusi pangan dan 46 diantaranya telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan, diperoleh bahwa 33 sarana memenuhi ketentuan dan 13 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan di wilayah Kota Subulussalam terdapat 125 sarana distribusi pangan dan telah dilakukan pengawasan pada 14 sarana. Dari keempat belas sarana tersebut, 12 diantaranya sudah memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Di wilayah Kabupaten Aceh Singkil, dari 135 sarana distribusi pangan yang ada, 18 diantaranya telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan diperoleh hasil bahwa 11 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Gambar 94. Hasil pengawasan sarana distribusi Pangan Kabupaten/Kota**

#### 5.3.5.4. Intensifikasi Pangan

Kegiatan intensifikasi pangan dilakukan pada saat bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri, serta menjelang natal dan tahun baru (nataru). Pengawasan produk pangan selama intensifikasi dilakukan untuk memastikan produk-produk pangan olahan di pasaran aman dan bermutu dari bahan-bahan berbahaya dan masih layak untuk dikonsumsi. Selama intensifikasi Ramadhan, juga dilakukan pengawasan takjil dan dilakukan pengujian terhadap kandungan formalin, boraks, rodhamin B, dan methanil yellow pada produk takjil. Pengujian ini dilakukan di mobil laboratorium keliling.

Kegiatan intensifikasi pangan selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun 2021, dilakukan mulai tanggal 5 April hingga 21 Mei 2021 dan dibagi menjadi 6 tahapan pengawasan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan lintas sector terkait, seperti Pemerintah Daerah (Bupati/Walikota) setempat, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan UKM, Kepolisian, TNI, dan Kecamatan.

Dari 43 sarana distribusi pangan yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, 31 sarana diantaranya memenuhi ketentuan (MK), dan 12 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari sarana TMK tersebut, 4 sarana menjual produk pangan olahan rusak, dan 8 sarana menjual produk pangan olahan kedaluwarsa. Jumlah produk pangan olahan yang rusak dan kedaluwarsa yang ditemukan di sarana distribusi adalah 40 item produk sejumlah 322 buah. Produk-produk tersebut telah dipisahkan dari produk yang lain dan dikembalikan ke distributor. Tindakan yang dilakukan oleh petugas pengawas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah memberikan pembinaan dan edukasi kepada pelaku usaha terkait pengecekan kemasan, label, izin edar, dan tanggal kedaluwarsa produk secara rutin. Selain itu, petugas juga memberikan surat tindak lanjut berupa teguran peringatan.



Gambar 95. Kegiatan intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H

Selama bulan ramadhan selain dilakukan intensifikasi terhadap sarana yang menjual produk-produk pangan olahan, juga dilakukan pengawasan terhadap takjil atau panganan berbuka puasa. Pada tahun 2021, dilakukan sampling takjil yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan dilakukan uji kandungan bahan berbahaya di mobil laboratorium keliling (mobling).



Gambar 96. Kegiatan sampling takjil intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri

Takjil yang disampling yaitu pangan berbuka puasa seperti gorengan, olahan mie, dan minuman. Takjil yang disampling dan dilakukan pengujian adalah sejumlah 138 sampel. Setelah dilakukan pengujian takjil diperoleh hasil bahwa semua takjil yang dijual bebas dari bahan berbahaya. Pengujian dilakukan terhadap 4 parameter uji, yakni kandungan formalin, boraks, rodhamin B, dan methanil yellow.



**Gambar 97. Kegiatan pengujian takjil intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri**



**Gambar 98. Kegiatan intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri bersama lintas sektor**

Selain bulan Ramadhan, intensifikasi pangan juga dilakukan menjelang natal dan tahun baru (nataru). Kegiatan ini dilakukan dengan mengawasi pangan olahan yang terdapat di retail-retail dan distributor pangan. Intensifikasi nataru dilakukan mulai dari tanggal 1 Desember 2021 hingga 7 Januari 2022. Kegiatan dilakukan 5 tahap. Petugas pengawas melakukan pengecekan terhadap kondisi kemasan, label, nomor izin edar, dan tanggal kedaluwarsa produk.



**Gambar 99. Intensifikasi pangan menyambut Natal dan Tahun Baru**

#### **5.3.5.5. Pengawasan Pangan Jajanan**

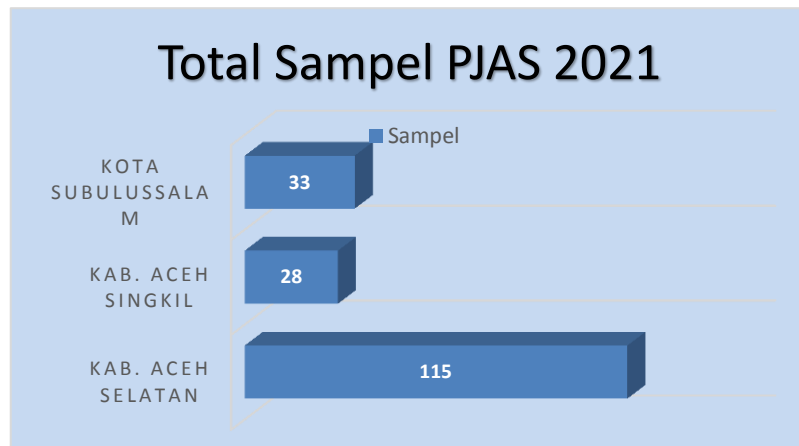
Program PJAS pada tahun 2021 disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID 19. Namun penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah terutama siswa, harus tetap menjadi prioritas. Pada Tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan kegiatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS), Intensifikasi pengawasan saat menjelang Puasa dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengawasi produk pangan jajanan yang beredar di sekolah-sekolah yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



**Gambar 100. Dokumentasi kegiatan pengawasan pangan jajanan**

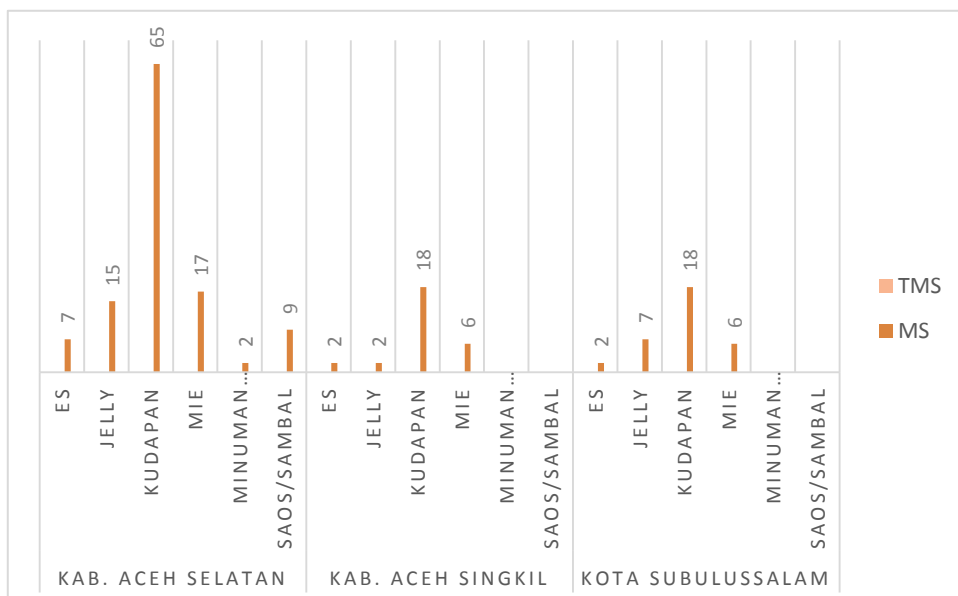
Pengawasan di lakukan pada tiga Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM Kabupaten Aceh Selatan. Jumlah sampel pangan jajanan yang dilakukan

sampling pengujian adalah 117 sampel dengan, jumlah sampel per wilayah dapat dilihat pada **Gambar 101**. Jumlah sampel diuji per wilayah pengawasan. Sampel tersebut diuji dengan parameter formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow dimana semua sampel yang diuji hasilnya memenuhi syarat (MS).



**Gambar 101. Jumlah sampel diuji per wilayah pengawasan**

Adapun jenis-jenis pangan yang dilakukan sampling pengujian pada tahun 2021 di antaranya jelly/agar-agar, es, kudapan, mie, minuman, dan saos sambal. Data sampel yang diuji berdasarkan jenis pangan dapat dilihat pada **Gambar 102**.

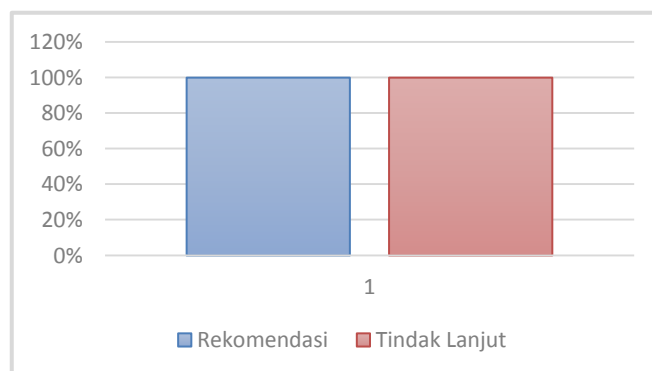


**Gambar 102. Sampel yang diuji berdasarkan jenis pangan**

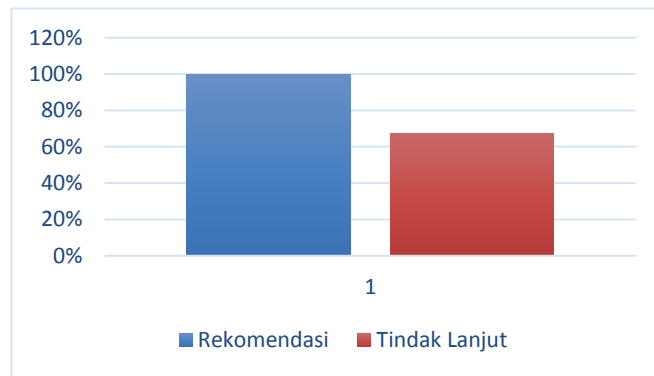
### 5.3.6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan mengirimkan surat tindak lanjut atau rekomendasi kepada sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dari hasil pemeriksaan. Surat tindak lanjut tersebut berupa surat pembinaan, peringatan, dan peringatan keras yang berisi temuan atau ketidaksesuaian berdasarkan peraturan. Sarana tersebut harus mengirimkan *feedback* dengan tenggat waktu 21 hari kerja sejak surat tersebut diterima oleh sarana. *Feedback* berisi CAPA (tindakan koreksi dan perbaikan) dari hasil temuan beserta bukti bahwa temuan tersebut sudah dilakukan perbaikan oleh sarana. Selanjutnya petugas pengawas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan akan melakukan evaluasi kesesuaian terhadap *feedback* CAPA dan temuan pada saat pengawasan. Selain mengirimkan surat tindak lanjut ke sarana yang diperiksa, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga mengirimkan surat rekomendasi berupa surat tembusan dan surat hasil pengawasan kepada lintas sektor berwenang. Lintas sektor diharapkan melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan mengirimkan sejumlah 368 surat tindak lanjut ke seluruh sarana dan semua sudah mengirimkan *feedback* kepada Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Surat tindak lanjut pada sarana komoditi Obat sebanyak 153, sarana komoditi Obat Tradisional sebanyak 100, sarana Suplemen Kesehatan sebanyak 19, sarana Kosmetik sebanyak 61, dan sarana Pangan sebanyak 35. Untuk surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan kepada *stakeholder* yang berwenang sebanyak 140 surat, dan *feedback* atau tindak lanjut yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 94.



Gambar 103. Tindak lanjut hasil inspeksi yang dilaksanakan



**Gambar 104. Tindak lanjut hasil inspeksi yang ditindaklanjuti**

#### 5.4. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan pendampingan sertifikasi baik dengan memberikan konsultasi di kantor kepada pelaku usaha yang datang langsung maupun melalui media sosial (telepon, whatsapp, instagram, ataupun lainnya). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan kunjungan ke sarana untuk melakukan pendampingan agar sarana dapat memenuhi cara produksi Obat atau Makanan yang baik. Total Pendampingan sarana produksi dalam rangka asistensi yang dilakukan pada tahun 2021 sebanyak 10 sarana, diantaranya :

- Produksi Minuman Serbuk Kedelai (Jasa Bunga Sari) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Kopi Pala dan Bepala (Reborn Kupi) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Keripik Pisang (Cubo Raso) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Keripik Tempe (UD. Keluarga, Fabales) di Kab. Aceh Singkil
- Produksi Keripik Manyang (Manyang Umak) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Aie Banie (UD. Buah Banie) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Kopi (Usaha Robi) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Nata de Coco (K'War Na Coco) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Obat Tradisional (Cahaya Ricky) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Obat Tradisional (UD. Perdana) di Kab. Aceh Selatan

Dari hasil pendampingan yang dilakukan selama tahun 2021 ini, telah diterbitkan rekomendasi Pemeriksaan Sarana oleh Balai (PSB) bagi pelaku usaha pangan

sebanyak 2 (dua) rekomendasi yaitu untuk sarana pangan Produksi Kopi Pala dan Bepala (Reborn Kupa) dan Produksi Aie Banie (UD. Buah Banie). Reborn kupa dengan dua produknya kopi pala dan bepala sudah berhasil mendapatkan NIE (nomor Izin Edar). Selain itu 3 produk UKM Gemilang (minyak pala, minyak sereh dan minyak nilam) yang telah mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap di tahun 2020 juga berhasil mendapatkan NIE pada tahun ini.



**Gambar 105. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada sarana Jasa Bunga Sari (minuman serbuk kedelai)**



**Gambar 106. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada Sarana UD. Keluarga (keripik tempe Fabaless)**



**Gambar 107. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada sarana Reborn Kupa (kopi pala dan bepala)**



**Gambar 108. Kegiatan asistensi dan pendampingan pada sarana Aie Banie (UD. Tuah Banie)**



**Gambar 109. Penyerahan Nomor Izin Edar (NIE) produk kopi pala dan berpala produksi Reborn KUPI**



**Gambar 110. Penyerahan Nomor Izin Edar (NIE) produk minyak nilam, minyak pala dan minyak sereh produksi UKM Gemilang**

## 5.5. Pemantauan Iklan dan Label

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan pengawasan iklan/promosi dan pengawasan label/penandaan terhadap 6 komoditi, yakni Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok.

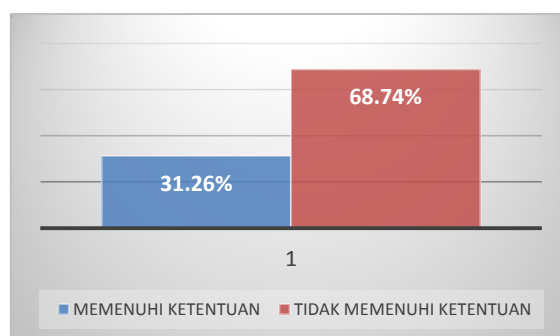
### 5.5.1. Iklan/Promosi

Target media pengawasan iklan/Promosi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yaitu :

**Tabel 66. Target media pengawasan iklan/promosi**

No	Komoditi	Media
1	Obat	• Brosur/leaflet
2	Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan	• e-commerce : bukalapak, blibli • media sosial : instagram, youtube, facebook • brosur/leaflet
3	Kosmetik	• e-commerce : bukalapak, blibli • media sosial : instagram, youtube, facebook • brosur/leaflet • luar ruang
4	Pangan	• e-commerce : bukalapak, blibli • media sosial : instagram, youtube, facebook • luar ruang • Koran/media lokal
5	Rokok/Produk Tembakau	Bebas

Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan pengawasan terhadap 435 iklan/promosi untuk semua komoditi dan diperoleh hasil 135 produk (31,26%) memenuhi ketentuan (MK) dan 299 produk (68,74%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Gambar 111. Hasil pengawasan iklan/promosi produk**

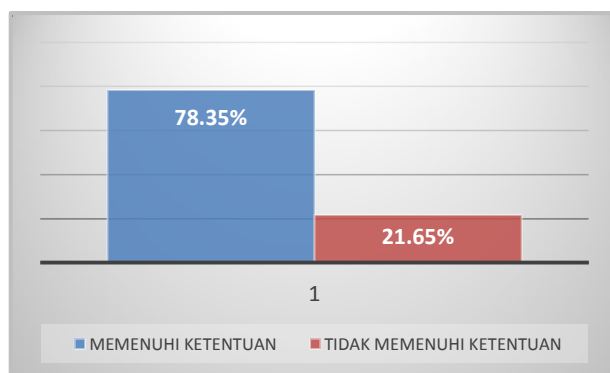
Dari 27 produk Obat yang dilakukan pengawasan terhadap iklan/promosinya, diperoleh hasil 23 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 4 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Untuk Obat Tradisional, dilakukan pengawasan terhadap 52 produk dengan hasil 1 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 51 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak melakukan pengawasan terhadap produk Obat Kuasi.

Untuk produk Suplemen Kesehatan, dari 16 produk yang diawasi, diperoleh hasil 2 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 14 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan dari 150 produk Kosmetik yang diawasi iklan/promosinya, diperoleh hasil 57 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 93 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pada produk pangan, dari 70 produk yang diawasi iklan/promosinya, diperoleh 49 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 21 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari 120 produk tembakau berupa rokok yang dilakukan pengawasan terhadap iklan/promosinya, 4 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 116 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Dari hasil pengawasan, masih banyak produk yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) ketika diiklankan. Hal ini dikarenakan banyak materi promosi/iklan yang mengandung kata-kata berlebih dan menimbulkan kesalahan makna bagi konsumen, masih banyak juga produk-produk yang mencantumkan klaim kesehatan pada produk selain obat. Terhadap produk TMK tersebut, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melaporkan ke *link* pengawasan berdasarkan Deputi penanggung jawab masing-masing produk tersebut. Untuk produk dengan izin edar MD, BPOM akan memberikan tindak lanjut terhadap produsen atau penanggungjawab media. Sedangkan untuk produk dengan izin edar PIRT yang berasal dari wilayah pengawasan, akan disurati ke lintas sector terkait.

### **5.5.2. Label/Penandaan**

Label/penandaan produk yang diawasi berasal dari sampel yang diambil setiap bulannya. Jumlah label yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sepanjang tahun 2021 adalah 545, 427 produk (78,35%) diantaranya memenuhi ketentuan (MK) dan 118 produk (21,65%) lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Gambar 112. Hasil pengawasan label/penandaan**

Dari 101 produk komoditi Obat yang dilakukan pengawasan label, semua label produk memenuhi ketentuan (MK). Pada produk Obat Tradisional, dari 74 produk yang labelnya diawasi, diperoleh 68 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 6 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Untuk 24 produk Suplemen Kesehatan yang diawasi, semua label memenuhi ketentuan (MK). Untuk 145 label produk Kosmetik yang diawasi, 97 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 48 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan pada produk pangan, 141 produk yang diawasi labelnya diperoleh hasil 101 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 40 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pada produk tembakau, dari 60 produk yang dilakukan pengawasan label, hasil yang diperoleh adalah 36 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 24 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK).

## 5.6. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara preventif dan represif. Pengawasan secara preventif tidak hanya berada pada fungsi pemeriksaan dan infokom, fungsi penindakan juga melakukan hal yang sama, hanya saja dalam kegiatan yang berbeda. Pada fungsi penindakan, kegiatan preventif berupa pemetaan rawan kasus, patroli siber, kegiatan intelijen, dan operasi intelijen. Dari kegiatan tersebut dihasilkan Data Kerawanan Kejahatan, Laporan Patroli Siber, Laporan Informasi (LI), dan Laporan Intelijen (LAPIN) untuk ditindaklanjuti berupa pembinaan ataupun ditelusuri lebih lanjut. Jika sudah dilakukan secara preventif namun tetap ditemukannya kejahatan, maka upaya selanjutnya dapat dilakukan operasi penindakan.

Pada Tahun 2021, sebanyak 26 (dua puluh enam) data kerawanan kejahatan telah dilaporkan pada aplikasi pemetaan rawan kasus. Data kerawanan kejahatan di wilayah

kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan didominasi oleh pelanggaran berupa Penjualan Kosmetika yang tidak memiliki Izin Edar (TIE). Laporan patroli siber sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) link telah dilaporkan dengan didominasi dengan komoditi kosmetik dan obat tradisional. Serta LI dan LAPIN masing-masing sebanyak 23 (dua puluh tiga) laporan dan 1 (satu) laporan.

Secara represif, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan operasi penindakan pada bulan Februari 2021 terhadap Toko Obat Hamdastri terkait penjualan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE). Terkait kasus tersebut sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) dengan putusan Nomor 44/Pid.Sus/2021/PN Ttn tanggal 6 Agustus 2021 dengan amar sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa M. Hamid Bin Tgk. Hasan Y telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar” sebagaimana dalam dakwaan primair;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan denda sebesar Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 2 (dua) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa;
  - Ekstrak Sari Daun Kelor sebanyak 356 Sachet;
  - Kapsagi Kapsul Sakit Gigi sebanyak 4600 Sachet;
  - Obat Sakit Gigi Raja Kakatua Gigi & Gusi sebanyak 2420 Sachet;
  - Kapsul Obat Tradisional Kijang sebanyak 350 Kotak;
  - Godong Salam sebanyak 108 Sachet;
  - Ramuan Tradisional Rajawali sebanyak 300 Sachet;
  - Obat Kuat Aksara China (Fly Kungchonfen) sebanyak 7 Sachet;
  - Tongkat Ajimat Madura Ibu Maemunah sebanyak 6 Pcs;
  - Blue Wizard sebanyak 1 Pcs;
  - Lintah Hitam Papua sebanyak 1 Pcs;
  - Jarak Pagar (Formula Herbal Alami) sebanyak 24 Sachet;

- Fat Loss Jimpness Beauty sebanyak 20 Kapsul;
- Jamu Jawa Asli Tawon Klanceng sebanyak 684 Pcs;
- Pi Kang Shuang sebanyak 31 Kotak;
- Urat Kuda (Kapsul Stamina & Tahan Lama) sebanyak 3 Sachet;
- Cap Beruang (Penambah Daya Sex dan Stamina Pria) sebanyak 4 Sachet;
- Minyak Gosok Cap Tawon sebanyak 23 Botol;
- Buku Faktur Penjualan sebanyak 8 Buah;
- Handphone Oppo F9 Merah sebanyak 1 Unit;

Dirampas untuk negara;

6. Membebankan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp 5.000,00 (lima ribu rupiah);



**Gambar 113. Operasi penindakan**

## **5.7. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

### **5.7.1. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Penyampaian Informasi Secara Tatap Muka**

Kegiatan Penyampaian Informasi Obat dan Makanan Aman yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2021 sebanyak 4 (empat) kali. Pada tahun ini kegiatan Penyampaian Informasi sudah dilakukan dengan cara tatap muka (luring) namun tetap menerapkan protokol kesehatan dan juga pembatasan jarak minimal 1 meter antara peserta satu dengan lainnya sebagai wujud pencegahan penyebaran Covid-19. Peserta kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan masing-masing penyelenggaraan sebanyak 40 (empat puluh) orang yang berasal dari

tokoh-tokoh masyarakat, Perangkat desa, Dharmawanita dan pelaku usaha. Penyampaian Informasi dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak kecamatan penyelenggaran Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dan juga Dinas Kesehatan/Profesi sebagai narasumber kegiatan tersebut. Kegiatan Penyampaian Informasi secara Luring dilakukan di Kabupaten Aceh Selatan (Labuhan haji dan Tapaktuan), Kabupaten Aceh Singkil (Pulau Banyak) dan Kota Subulussalam (Longkip). Pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi dapat dilihat pada **Gambar 114**.



**Gambar 114.** Pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi tahun 2021

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, pada tahun 2021 ini juga melakukan kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dalam kegiatan Pemberdayaan pelaku usaha dalam rangka Sosialisasi dan Desk proses registrasi pangan olahan. Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh Bupati Aceh Selatan dan peserta berjumlah 40 orang yang merupakan pelaku usaha di wilayah Kabupaten Aceh Selatan. Pelaksanaan kegiatan desk registrasi pangan olahan dapat dilihat pada **Gambar 115**.



**Gambar 115.** Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan

Diharapkan informasi yang diberikan kepada seluruh peserta KIE terkait Obat dan Makanan akan kembali disebarluaskan kepada masyarakat yang ada disekeliling mereka. Kegiatan Penyebaran Informasi pada tahun ini dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan juga dengan kecamatan di wilayah pengawasan Loka POM dan rencananya pada tahun 2022 akan tetap dilaksanakan seperti ini agar lingkup penerima informasi semakin luas dan merata. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan selama tahun 2021 adalah 91,89% dari target 83,92%. Indeks efektivitas KIE tahun 2021 dapat dilihat pada **Gambar 116**.

Indeks Total		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	91.45	3.66
Pemahaman	90.54	3.62
Manfaat	93.51	3.74
Minat	90.1	3.6
Indeks	91.89	3.68

**Gambar 116. Indeks efektivitas KIE tahun 2021**

### 5.7.2. Kegiatan KIE melalui Media Elektronik/Cetak/Iklan Layanan Masyarakat

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, selain dilakukan kegiatan KIE secara langsung juga dilakukan melalui media elektronik yang dilaksanakan di Radio Klutezz FM sebanyak 2 (dua) kali, Radio RRI Pro 1Aceh Singkil sebanyak 2 (dua) kali, dan Extra FM Subulussalam sebanyak 1 (satu) kali dan MunaFM Subulussalam sebanyak 1 (satu) kali. Loka POM Aceh Selatan juga menayangkan iklan layanan masyarakat sebanyak 5 (lima) kali dengan tema kosmetik, CekKLIK, dan Obat Aman. Pada Tahun 2021 ini, Loka POM juga melakukan publikasi Obat dan Makanan Aman melalui media cetak atau infografis sebanyak 2 (dua) kali. Dalam hal melaksanakan KIE secara meluas maka Loka POM Aceh Selatan juga aktif dalam melakukan penyebaran informasi melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan seperti Instagram, Twitter, Facebook dan Youtube.



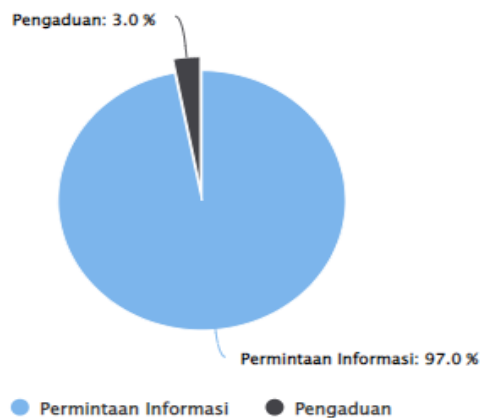
Gambar 117. KIE Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melalui media elektronik

### 5.7.3. Pelayanan Pengaduan dan Permintaan Informasi

Pada Tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah mulai kembali membuka Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi secara langsung dikarenakan database penyebaran Covid-19 di Kabupaten Aceh Selatan sudah mengalami penurunan. Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menerima pengaduan dan atau permintaan informasi sebanyak 66 Layanan. Jumlah layanan berdasarkan jenis layanan dapat dilihat pada **Gambar 118**.

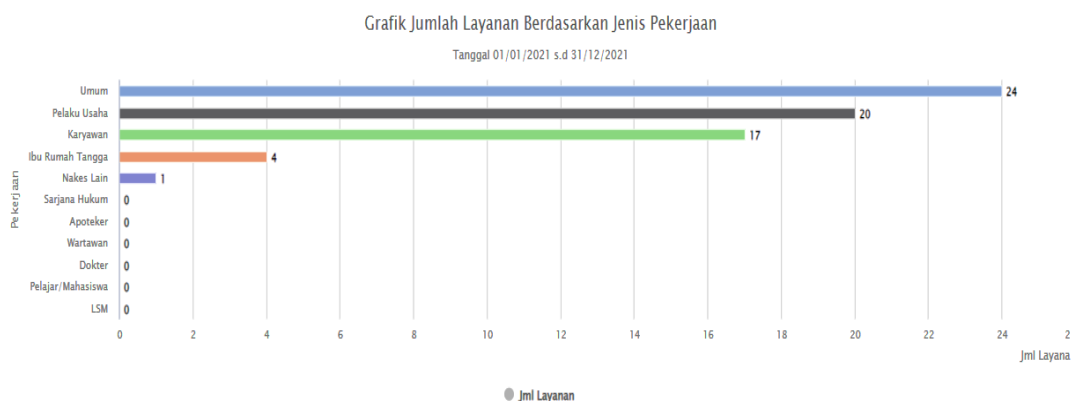
Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Layanan

Tanggal 01/01/2021 s.d 31/12/2021



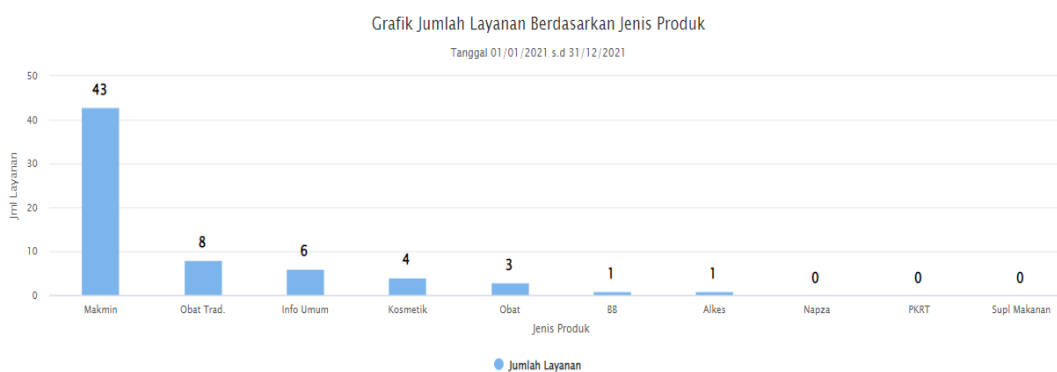
Gambar 118. Jumlah layanan berdasarkan jenis layanan

Jumlah layanan yang dilakukan didominasi oleh pertanyaan yang berasal dari masyarakat umum, diikuti oleh pelaku usaha, dan selanjutnya karyawan. Jumlah layanan berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada **Gambar 119**.



**Gambar 119. Grafik jumlah layanan berdasarkan jenis pekerjaan**

Sedangkan untuk jumlah layanan berdasarkan jenis produk, pada tahun 2021 yang tertinggi adalah layanan informasi terkait makanan dan minuman dan terendah terkait suplemen makanan.



**Gambar 120. Grafik jumlah layanan berdasarkan jenis produk**

Adapun sarana yang digunakan konsumen untuk melakukan layanan pengaduan dan permintaan informasi dapat dilihat pada **Lampiran 18**.

## **BAB VI**

### **MASALAH**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan system pengawasan *full spectrum* mulai dari *premarket* hingga *post market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan.

BBPOM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Aceh telah melakukan berbagai program kegiatan dengan menerapkan sistem pengawasan Obat dan Makanan sesuai petunjuk operasional kegiatan demi melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Kegiatan pengawasan dan pengawalan obat dan makanan ini melibatkan instansi terkait dan peran masyarakat secara aktif. Beberapa permasalahan yang masih ditemukan antara lain :

1. Produk pangan yang masih mengandung bahan berbahaya boraks pada mie basah dan kerupuk tempe serta mikroba patogen *Eschericia coli* dan mikroba indikator sanitasi koliform.
2. Kosmetik dan Obat Tradisional yang beredar tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya, merkuri pada pemutih wajah dan Bahan Kimia Obat Sildenafil Sitrat pada obat kuat.
3. Tindak lanjut Pemerintah Daerah belum optimal terkait rekomendasi hasil pemeriksaan.
4. Kondisi geografis Provinsi Aceh, berhadapan dengan negara tetangga (Malaysia, Thailand dan India) sehingga berpotensi sebagai pintu masuk produk Obat dan Makanan dari luar.
5. Garam konsumsi di Provinsi Aceh belum seluruhnya mengandung iodium, di mana Aceh sebagai daerah penghasil garam karena memiliki garis pantai yang panjang

namun diproduksi secara tradisional tanpa penambahan iodium sehingga tidak dapat menurunkan angka *stunting* di Aceh.

6. Sarana produksi Obat dan Makanan masih dijumpai belum memenuhi ketentuan.
7. Peraturan daerah tentang Jaminan Produk Halal, Qanun Nomor 8 Tahun 2016 belum optimal, masih dijumpai produk pangan yang belum tersertifikasi Halal.
8. Penjualan produk Obat dan Makanan secara *online*, belum sepadan dengan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan penjualan produk melalui media sosial dan sistem *online* terutama untuk produk kosmetik ilegal.
9. Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor sangat minim bahkan nihil.
10. Pendampingan UMKM oleh BBPOM di Banda Aceh masih kurang, karena masih banyaknya pelaku usaha yang tidak paham tentang tata cara pendaftaran secara *online*.
11. Pengelolaan data dan informasi belum optimal.

## BAB VII

### KESIMPULAN

Kegiatan pengawasan produk Obat dan Makanan telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh BBPOM di Banda Aceh melalui berbagai program kegiatan di tahun 2021. Beberapa rangkaian kegiatan sebagai bentuk tugas utama meliputi kebijakan di bidang pengawasan atas produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan serta pangan dan bahan berbahaya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat (97,30%)
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat (113,35%)
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (97,96%)
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (137,57%)
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (56,22%)
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh (100,28%)
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan (103,29%)
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan (99,04%)
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM (99,40%)
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan keamanan Obat dan Makanan (99,95%)
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti (85,46%)
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (99,57%)
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (84,22%)
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (102,55%)
15. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Banda Aceh (99,74%)
16. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (103,53%)
17. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (100,00%)
18. Jumlah desa pangan aman (100,00%)
19. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (100,00%)

20. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (100,00%)
21. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (100,00%)
22. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan(146,39%)
23. Indeks RB BBPOM di Banda Aceh (99,99%)
24. Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh (98,78%)
25. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh (104,25%)
26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (104,28%)
27. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal (82,50%)
28. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh (98,29%)
29. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh (107,53%)

## BAB VIII

### SARAN

BBPOM di Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2021 dengan berbagai kondisi dan permasalahan, untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkannya pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan untuk memproduksi dan mengedarkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
2. Perlu ditingkatkannya sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas menggunakan media sosial dan infografis terkait Obat dan Makanan.
3. Perlu ditingkatkan koordinasi dengan lintas sektor agar tindak lanjut hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.
4. Perlunya peningkatan kompetensi SDM terkait pengawasan obat dan makanan.
5. Perlunya peningkatan asistensi kepada pelaku usaha khususnya UMKM untuk mendaftarkan produknya ke Badan POM RI.
6. Perlunya peningkatan anggaran untuk biaya promosi tentang keamanan obat dan makanan di media cetak dan elektronik.
7. Perlunya peningkatan kompetensi SDM dalam melakukan pengawasan penjualan produk melalui media sosial dan sistem *online*.
8. Perlunya peningkatan koordinasi dan kerja sama terkait informasi masuknya produk obat dan makanan ilegal dari luar negeri.
9. Perlunya peningkatan sosialisasi dan promosi laboratorium pengujian kepada *stakeholder* untuk meningkatkan pemasukan PNBPNP.
10. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana ruang layanan publik.

# LAMPIRAN

Lampiran 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian*	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14	
1	Obat	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	115	118	118	0	0	0	0	0	118	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	21	20	20	0	0	0	0	0	20	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	19	21	21	0	0	0	0	0	21	
		Random	BBPOM di Banda Aceh	sampel	460	458	458	0	0	0	0	0	0	458
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	85	85	85	0	0	0	0	0	0	85
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	78	78	78	0	0	0	0	0	0	78
2	Obat Tradisional	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	127	127	127	0	0	0	20	20	107	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	24	24	24	0	0	0	1	1	23	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	22	21	21	0	0	0	5	5	16	
		Random	BBPOM di Banda Aceh	sampel	333	315	315	18	0	0	36	54	261	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	55	56	56	1	0	0	6	7	49	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	51	52	52	0	0	0	2	2	50	
3	Obat Kuasi	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Random	BBPOM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	35	35	35	0	0	0	7	7	28	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7	
		Random	BBPOM di Banda Aceh	sampel	107	107	107	0	0	0	17	17	90	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	18	18	18	0	0	0	2	2	16	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	17	17	17	0	0	0	3	3	14	
5	Kosmetik	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	259	259	259	0	0	0	48	48	211	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	48	48	48	0	0	0	2	2	46	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	44	44	44	0	0	0	7	7	37	
		Random	BBPOM di Banda Aceh	sampel	604	604	604	0	0	1	153	154	450	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	111	111	111	0	0	1	20	21	90	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	102	102	102	0	0	1	16	17	85	
6	Pangan	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	100	120	120	0	0	0	43	43	77	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	30	30	30	0	0	0	6	6	24	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	23	23	23	0	0	0	0	0	23	
		Random	BBPOM di Banda Aceh	sampel	359	361	361	0	0	0	64	64	297	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	110	110	110	0	0	0	10	10	100	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	127	127	127	0	0	0	19	19	108	
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	90	95	95	0	0	0	48	48	47	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Rokok	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Kemasan Pangan	Targeted	BBPOM di Banda Aceh	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>TOTAL TARGETED</b>			BBPOM di Banda Aceh	sampel	730	758	758	0	0	0	166	166	592	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	131	130	130	0	0	0	11	11	119	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	115	116	116	0	0	0	12	12	104	
<b>TOTAL RANDOM</b>			BBPOM di Banda Aceh	sampel	1863	1845	1845	18	0	1	270	289	1556	
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	379	380	380	1	0	1	38	40	340	
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	375	376	376	0	0	1	40	41	335	
<b>TOTAL</b>				sampel	3593	3605	3605	19	0	3	537	559	3046	

Keterangan:

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 11

### Lampiran 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji 7=8+9	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Obat *	BBPOM di Banda Aceh	Pihak Ketiga	sampel	44	44	44	0
		Loka POM di Aceh Tengah	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	BBPOM di Banda Aceh	Pihak Ketiga	sampel	10	10	0	10
			Investigasi/Penyidikan	sampel	10	10	8	2
		Loka POM di Aceh Tengah	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Banda Aceh	Rujukan	sampel	4	4	0	4
		Loka POM di Aceh Tengah	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	BBPOM di Banda Aceh	Pihak Ketiga	sampel	8	8	2	6
			Investigasi/Penyidikan	sampel	7	7	5	2
			Rujukan	sampel	2	2	0	2
		Loka POM di Aceh Tengah	Investigasi/Penyidikan	sampel	18	18	13	5
		Loka POM di Aceh Selatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	BBPOM di Banda Aceh	Pihak Ketiga	sampel	381	381	40	341
			Investigasi/Penyidikan	sampel	88	88	51	37
		Loka POM di Aceh Tengah	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	-	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		BBPOM di Banda Aceh	Pihak Ketiga	sampel	447	447	86	361
			Investigasi/Penyidikan	sampel	105	105	64	41
		Loka POM di Aceh Tengah	Investigasi/Penyidikan	sampel	18	18	13	5
		Loka POM di Aceh Selatan	-	sampel	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>570</b>	<b>570</b>	<b>163</b>	<b>407</b>

#### Keterangan:

- Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
- \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

### Lampiran 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	BBPOM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	BBPOM di Banda Aceh	sampel	48	48	0	48
		Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	sampel	176	176	0	176
		<b>TOTAL</b>	<b>sampel</b>	<b>224</b>	<b>224</b>	<b>0</b>	<b>224</b>

Lampiran 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
<b>1</b>	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	33	33	0
	b. Waktu hancur	37	37	0
	c. Disolusi	565	565	0
	d. Susut pengeringan	16	16	0
	e. Volume terpindahkan	6	6	0
	f. Isi minimum	16	16	0
	g. Pemerian	780	780	0
<b>2</b>	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	797	797	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	797	797	0
	c. Keseragaman Sediaan			
	- Keragaman Bobot	267	267	0
	- Keseragaman Kandungan	244	244	0
	- Keseragaman Volume	2	2	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>3560</b>	<b>3560</b>	<b>0</b>

Lampiran 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	Kadar Air	433	427	6
	Volume Terpindahkan	0	0	0
	Keseragaman Bobot	0	0	0
	Waktu Hancur	0	0	0
	Bobot Jenis	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	<b>Identifikasi</b>			
	Allopurinol	82	82	0
	Alprazolam	4	4	0
	Amfetamin Sulfat	37	37	0
	Amitriptilin HCl	4	4	0
	Antalgin	112	112	0
	Asam Benzoat	2	2	0
	Asam Mefenamat	112	112	0
	Asam Salisilat	0	0	0
	Asam Sorbat	3	3	0
	Asetosal	14	14	0
	Atorvastatin Kalsium	14	14	0
	Barbital	4	4	0
	Betametason	99	99	0
	Bisakodil	62	62	0
	Bromazepam	4	4	0
	Butil Paraben	2	2	0
	Deksametason	162	162	0
	Dekstrometorfan HBr	49	49	0
	Diazepam	4	4	0
	Difenhidramin hidroklorida	49	49	0
	Efedrin HCl	53	53	0
	Enalapril Maleat	23	23	0
	Etil Paraben	2	2	0
	Famotidin	24	24	0
	Fenfluramin	37	37	0
	Fenilbutazon	99	99	0
	Fenilpropanolamin HCl	0	0	0
	Fenobarbital	4	4	0
	Fenoltalein	62	62	0
	Flukonazol	20	20	0
	Fluoksetin HCl	4	4	0
	Flurazepam HCl	4	4	0
	Furosemid	69	69	0
	Glibenklamid	44	44	0
	Glikazid	44	44	0
	Glimepirid	44	44	0
	Glipizid	44	44	0
	Gliseril Guaiakolat	49	49	0
	Griseofulvin	20	20	0
	Hidrokortiazid	69	69	0
	Ibuprofen	99	99	0
	Imipramin HCl	4	4	0
	Indometasin	97	97	0
	Kaptopril	23	23	0
	Ketokonazol	20	20	0
	Ketoprofen	82	82	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Kloramfenikol	0	0	0
	Klonazepam	4	4	0
	Klordiazepoksid	4	4	0
	Klorpropamid	44	44	0
	Klorfeniramin Maleat	72	72	0
	Kodein HCl	49	49	0
	Kofein	105	105	0
	Lovastatin	14	14	0
	Metformin HCl	44	43	1
	Metil Paraben	3	3	0
	Metil Prednisolon	95	95	0
	Metil Testosteron	33	33	0
	Metronidazol	59	59	0
	Naproxen Sodium	82	82	0
	Natrium Diklofenak	99	99	0
	Nipagin	1	1	0
	Nipasol	1	1	0
	Nitrazepam	4	4	0
	Papaverin HCl	29	29	0
	Parasetamol	278	278	0
	Piroksikam	100	100	0
	Prednisolon	99	99	0
	Prednison	161	161	0
	Prometazin HCl	49	49	0
	Propil Paraben	3	3	0
	Pseudoefedrin HCl	53	53	0
	Ranitidin	24	24	0
	Rosorsinol	0	0	0
	Rosuvastatin	14	14	0
	Salbutamol	1	1	0
	Sibutramin HCl	37	37	0
	Sildenafil Sitrat	33	33	0
	Simetidin	24	24	0
	Simvastatin	14	14	0
	Siproheptadin	38	38	0
	Sulfametoksazol	29	29	0
	Tadalafil	33	33	0
	Teofilin	1	1	0
	Tolbutamid	44	44	0
	Tramadol	15	15	0
	Trimetoprim	29	29	0
	Vardenafil HCl	33	33	0
	Vitamin B	96	96	0
	Vitamin C	136	136	0
	Yohimbin HCl	33	33	0
	<b>Penetapan Kadar</b>			
	Asam Sorbat	1	1	0
	Sineol	5	3	2
	Etanol	74	66	8
	Metanol	74	74	0
	Cemara Pb	31	31	0
	Cemara Cd	31	31	0
	Cemara As	31	31	0
	Cemara Hg	31	31	0
	<b>TOTAL</b>	<b>4689</b>	<b>4672</b>	<b>17</b>

Lampiran 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	Waktu Hancur	0	0	0
	Kadar Air	132	129	3
2	<b>Kimia :</b>			
	<b>Identifikasi</b>			
	Allopurinol	6	6	0
	Amfetamin Sulfat	4	4	0
	Antalgin	6	6	0
	Asam Mefenamat	6	6	0
	Atorvastatin Kalsium	1	1	0
	Betametason	6	6	0
	Bisakodil	4	4	0
	Deksametason	14	14	0
	Fenfluramin HCl	4	4	0
	Fenilbutazon	6	6	0
	Fenoltalein	4	4	0
	Furosemid	4	4	0
	Glibenklamid	2	2	0
	Glikazid	2	2	0
	Glimepirid	2	2	0
	Glipizid	2	2	0
	Glukosamin	0	0	0
	Hidroklortiazid	4	4	0
	Ibuprofen	6	6	0
	Indometasin	6	6	0
	Ketoprofen	6	6	0
	Klorpropamid	2	2	0
	Kofein	36	36	0
	Liotironin	1	1	0
	Lovastatin	1	1	0
	Metformin HCl	2	2	0
	Metil Prednisolon	6	6	0
	Metil Testosteron	7	7	0
	Naproxen Sodium	6	6	0
	Natrium Diklofenak	6	6	0
	<b>Penetapan Kadar</b>			
	Asam Folat	14	14	0
	Asam Sorbat	2	2	0
	Cemara Pb	14	14	0
	Cemara Cd	14	14	0
	Cemara As	14	14	0
	Cemara Hg	14	14	0
	Etanol	24	23	1
	Glukosamin	8	8	0
	Kofein	4	4	0
	Metanol	24	24	0
	Vitamin A	32	24	8
	Vitamin B	80	62	18
	Vitamin C	78	76	2
	Vitamin D	15	15	0
	Vitamin E	32	32	0
	Vitamin K	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>305</b>	<b>305</b>	<b>0</b>
	<b>Penetapan Kadar</b>			
	Asam Folat	14	14	0
	Asam Sorbat	2	2	0
	Cemara Pb	14	14	0
	Cemara Cd	14	14	0
	Cemara As	14	14	0
	Cemara Hg	14	14	0
	Etanol	24	23	1
	Glukosamin	8	8	0
	Kofein	4	4	0
	Metanol	24	24	0
	Vitamin A	32	24	8
	Vitamin B	80	62	18
	Vitamin C	78	76	2
	Vitamin D	15	15	0
	Vitamin E	32	32	0
	Vitamin K	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>369</b>	<b>340</b>	<b>29</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>806</b>	<b>774</b>	<b>32</b>

Lampiran 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	pH	1	1	0
2	Kimia :			
	Identifikasi			
	Hidrokuinon	517	515	2
	Raksa/Merkuri	491	472	19
	Jingga K1	174	174	0
	Merah K3	194	194	0
	Merah K10	196	196	0
	Metanil yellow	2	2	0
	Naphtol Yellow S	2	2	0
	Violamin R	34	34	0
	amyl paraben	11	11	0
	phenyl paraben	11	11	0
	Metil Paraben	7	7	0
	Butil Paraben	7	7	0
	Propil Paraben	7	7	0
	Isopbutil Paraben	7	7	0
	Isopropil Paraben	7	7	0
	Asam Retinoat	449	448	1
	Steroid	170	170	0
	Bithionol	124	124	0
	Menthol	9	9	0
	Kamfer	9	9	0
	Asam Boraks	84	84	0
	Heksaklorofen	128	128	0
	Sudan II	157	157	0
	Sudan III	157	157	0
	Sudan IV	157	157	0
	Orto Fenilendiamin	20	20	0
	Meta Fenilendiamin	20	20	0
	Pirogalol	20	20	0
	Resorsinol	19	19	0
	Kloramfenikol	5	5	0
	Klindamisin	4	4	0
	Benzoil Peroksida	4	4	0
	Ketokonazol	4	4	0
	Minoksidil	15	15	0
	Fitonadion (Vit K1)	26	26	0
	Teofilin	3	3	0
	Para amino benzoic acid	8	8	0
	Asam Salisilat	1	1	0
	Kloroform	30	30	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Allura Red	5	5	0
	Penetapan Kadar			
	Cemaran Logam Hg	472	470	2
	Cemaran Logam Pb	312	312	0
	Cemaran Logam As	231	231	0
	Cemaran Logam Cd	61	61	0
	Asam Salisilat	49	49	0
	Asam Sorbat	12	12	0
	Asam Benzoat	11	11	0
	2-Fenoksietanol	24	24	0
	Metil Paraben	23	23	0
	Etil Paraben	23	23	0
	iso-Propil Paraben	6	6	0
	Propil Paraben	23	23	0
	iso-Butil Paraben	6	6	0
	Butil paraben	23	23	0
	Sorbat	2	2	0
	Benzoat	2	2	0
	Benzil Paraben	5	5	0
	Triklosan	52	52	0
	Triklokarban	52	52	0
	Metanol	160	158	2
	Etanol	174	174	0
	Isopropanol	174	174	0
	Benzalkonium Klorida	34	34	0
	Metilisotiazolinon	20	20	0
	Dioksan	133	133	0
	Oktilmetoksisinamat	11	11	0
	Oksibenzon	11	11	0
	Butil Metoksi Dibenzoil Metan	11	11	0
	Metil benzilidene camphor	11	11	0
	Oktil salisilat	11	11	0
	Homosalate	11	11	0
	Pyroctone olamine	39	39	0
	Zinc pyrithione	21	21	0
	Climbazole	23	23	0
	Hidrogen Peroksida	1	1	0
	Menthol	1	1	0
	Kamfer	1	1	0
	Klorokresol	8	8	0
	Flouride	12	12	0
	Asam Tioglikolat	4	4	0
	<b>TOTAL</b>	<b>5556</b>	<b>5530</b>	<b>26</b>

Lampiran 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>					• PK. Sulfit	45	45	0
	a. pH	64	64	0		• PK. Propionat	9	9	0
	b. Indeks bias	0	0	0		• PK. Kalium iodat	60	34	26
	c. Kadar abu	23	23	0		• PK. Pewarna	279	279	0
	d. Kadar air	119	113	6		• PK. Formalin	57	57	0
	e. Padatan total	0	0	0		• PK. Kafein	25	25	0
2	<b>Kimia :</b>					• PK. Theina	0	0	0
	• PK. Lemak	3	3	0		• PK. etanol & methanol	2	2	0
	• PK. Protein	26	26	0		• PK. natrium klorida	60	60	0
	• PK. Vitamin A	20	20	0		• PK. Asam Folat	15	15	0
	• PK. Vitamin B1	15	15	0		• PK. BHA, BHT	13	13	0
	• PK. Vitamin B2	15	15	0		• PK. DON	15	15	0
	• PK. Mineral Zn	15	11	4		• PK. FFA	26	25	1
	• PK. Mineral Fe	15	13	2		• PK. Aflatoksin B, G	40	40	0
	• PK. Gula	1	1	0		• PK. Aflatoksin M1	30	30	0
	• PK. Karbohidrat	2	0	2		• PK. Okratoksin A	14	14	0
	• PK. Mikotoksin	0	0	0		• PK. Asesulfam	104	104	0
	• PK. pemanis buatan	0	0	0		• PK. Aspartame	75	75	0
	• PK. Pengawet	0	0	0		• PK. Sakarin	51	51	0
	• PK. Kloramfenikol	19	19	0		• PK. Siklamat	271	261	10
	• PK. Sianida	0	0	0		• PK. Pengawet TBHQ	13	13	0
	• PK. Hidroksi metil furfural	15	15	0		• PK. Sunset Yellow	0	0	0
	• PK. sulfur dioksida	0	0	0		• Identifikasi pewarna	125	125	0
	• PK. Kesadahan	0	0	0		• Identifikasi pewarna dilarang	46	46	0
	• PK. zat organic	0	0	0		• Identifikasi Metanil Yellow	21	21	0
	• PK. Senyawa nitrit (NO2)	0	0	0		• Identifikasi Tatrazin	5	5	0
	• PK. Cemarannya As	151	151	0		• Identifikasi Rhodamin B	21	21	0
	• PK. Cemarannya Cd	255	253	2		• Identifikasi pewarna Auramin	7	7	0
	• PK. Cemarannya Pb	551	549	2		• Identifikasi pewarna Sudan	7	7	0
	• PK. Cemarannya Sn	96	96	0		• Penetapan bilangan peroksida	26	24	2
	• PK. Cemarannya Hg	121	121	0		• Pewarna Sintetik	0	0	0
	• PK. Cemarannya Fe	61	61	0		• Identifikasi histamine	0	0	0
	• PK. Cemarannya Cu	0	0	0		• Identifikasi boraks	60	60	0
	• PK. Cemarannya Mn	55	55	0		• Cemarannya logam	0	0	0
	• PK. Popil Galat	13	13	0		• Residu pestisida	0	0	0
	• PK. Pengawet Benzoat	196	196	0		• Identifikasi arsen	0	0	0
	• PK Pengawet Sorbat	133	132	1		• Identifikasi formalin	57	57	0
	• PK. Enzim Diastase	15	15	0		<b>TOTAL</b>	<b>3578</b>	<b>3520</b>	<b>58</b>

Lampiran 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	25	25	0
	b. Angka Kapang Khamir	24	24	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	32	32	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	32	32	0
	e. <i>Candida albicans</i>	2	2	0
	f. <i>Salmonella sp</i>	5	5	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	6	6	0
	h. Endotoksin	8	8	0
	i. Potensi Antibiotik	9	9	0
	j. <i>Bile Tolerant Gram Negatif</i>	1	1	0
	k. Deteksi DNA Porcine	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	469	466	3
	b. Angka Kapang Khamir	457	457	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	6	6	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	435	435	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	82	82	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	82	82	0
	g. <i>Shigella sp</i>	435	434	1
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	221	221	0
	i. APM <i>E. coli</i>	6	5	1
	j. APM Enterobacteriaceae	295	292	3
	k. Deteksi DNA Porcine	1	1	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	144	144	0
	b. Angka Kapang Khamir	144	144	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	144	144	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	45	45	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	38	38	0
	f. Deteksi DNA Porcine	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
4	<b>Kosmetik :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	502	499	3
	b. Angka Kapang Khamir	502	502	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	502	502	0
	d. <i>Candida albicans</i>	502	502	0
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	502	502	0
	f. Deteksi DNA Porcine	1	1	0
5	<b>Pangan :</b>			
	a. Angka Lempeng Total	188	184	4
	b. Angka Lempeng Total pada Air	55	49	6
	c. APM coliform 5 tabung	11	11	0
	d. APM <i>E. coli</i> 5 tabung	17	16	1
	e. APM <i>E. coli</i> 3 tabung	177	170	7
	f. Angka Kapang Khamir	190	178	12
	g. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	182	182	0
	h. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	39	39	0
	i. Angka Enterobacteriaceae	214	209	5
	j. Angka coliform Penyaringan	61	37	24
	k. Angka <i>E. coli</i> Penyaringan	58	40	18
	l. Angka <i>P. aeruginosa</i> Penyaringan	61	57	4
	m. Angka <i>L. monocytogenes</i>	9	9	0
	n. <i>Listeria monocytogenes</i>	22	22	0
	o. Angka <i>Bacillus cereus</i>	58	58	0
	p. <i>Salmonella sp</i>	367	367	0
	q. <i>Cronobacter sakazakii</i>	1	1	0
	r. APM <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	17	17	0
	s. Angka <i>Escherichia coli</i>	14	14	0
	t. Angka coliform	0	0	0
	u. Deteksi DNA Porcine	3	3	0
	<b>TOTAL</b>	<b>7405</b>	<b>7313</b>	<b>92</b>

**Lampiran 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Zhen Qi Jiang Tang	Metformin HCl	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
	-		
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Jamu Jawa Asli Tawon Klenceng	Deksametason	1
2	Pelangsing Merk RHA	Sibutramin HCl	1
3	Kopi Long Sex	Sildenafil Sitrat	1
4	Obat Anti Nyeri Kombinastan	Deksametason, Prednison	1
5	Obat Sakit Gigi Kombinastan	Antalgin, Klorfeniramin Maleat, Parasetamol, Deksametason	1
6	Obat Gemuk Racikan Farmasi	Siproheptadin, Deksametason	1
7	RD Pelangsing Herbal Original	Sibutramin HCl	1
8	Ramping Herbal Alami	Sibutramin HCl	1
<b>TOTAL</b>			<b>9</b>

**Lampiran 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Eau De Collogne switsbaby Lovely	Metanol	1
2	Meulu Parfum	Metanol	1
3	Brightening Night Cream	Hidrokinon	1
4	Brightening Night Cream	Asam Retinoat	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Natural 99 Vitamin E Plus	Raksa	1
2	Collagen Night Cream	Raksa	1
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Tabita Daily Cream	Raksa	1
2	Tabita Nightly Cream	Raksa	1
3	Temulawak Day & Night Cream	Raksa	1
4	Tabita Paket - Nightly Cream	Raksa	1
5	Collagen Day & Nighat Cream	Raksa	1
6	CR Cream Paket	Raksa	1
7	Tabita Gold Paket	Raksa	1
8	Tabita Pink Paket	Raksa	1
9	Lasona Paket	Raksa	1
10	DR. Erick Whitening Cream	Raksa	1
11	Krim Siang Pot Besar	Raksa	1
12	Glow Cream 2	Raksa	1
13	Seledri Advance	Raksa	1
14	Krim 99	Raksa	1
15	Wallet Krim Paket	Raksa	1
16	Pulanna Cream	Raksa	1
17	Royal Jelly Tabita	Raksa	1
18	Temulawak Day Cream	Raksa	1
<b>TOTAL</b>			<b>24</b>

**Lampiran 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
	-		
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Mie	Formalin	12
2	Mie	Boraks	14
3	BTP	Formalin	2
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
	-		
<b>TOTAL</b>			<b>28</b>

Lampiran 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

BBPOM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Sampling Acak (80%)</b>		<b>460</b>	<b>452</b>	<b>98,26%</b>
1	JKN (50%)	230	222	96,52%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	38	38	100,00%
	Obat darah dan pembentuk darah	10	9	90,00%
	Sistem Kardiovaskular	20	20	100,00%
	Dermatologis	14	14	100,00%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	6	4	66,67%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	6	85,71%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	38	37	97,37%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	2	2	100,00%
	Sistem Muskuloskeletal	18	18	100,00%
	Sistem Syaraf Pusat	34	33	97,06%
	Anti Parasit	2	2	100,00%
	Sistem Pernafasan	32	32	100,00%
	Organ Sensorik	7	7	100,00%
	Lain-lain	2	0	0,00%
2	NON JKN (50%)	230	230	100,00%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	38	38	100,00%
	Obat darah dan pembentuk darah	10	10	100,00%
	Sistem Kardiovaskular	20	20	100,00%
	Dermatologis	14	14	100,00%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	6	6	100,00%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	7	100,00%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	38	38	100,00%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	2	2	100,00%
	Sistem Muskuloskeletal	18	18	100,00%
	Sistem Syaraf Pusat	34	34	100,00%
	Anti Parasit	2	2	100,00%
	Sistem Pernafasan	32	32	100,00%
	Organ Sensorik	7	7	100,00%
	Lain-lain	2	2	100,00%
<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>		<b>115</b>	<b>125</b>	<b>108,70%</b>
1	Sampling Kasus (40%)	45	55	122,22%
	sampel obat penanganan COVID-19	33	33	100,00%
	sampel kasus lain	12	22	183,33%
2	Sampling Hulu Obat JKN dan Program (50%)	58	58	100,00%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	9	9	100,00%
	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,00%
	Sistem Kardiovaskular	5	5	100,00%
	Dermatologis	3	3	100,00%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100,00%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100,00%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	9	9	100,00%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	2	2	100,00%
	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00%
	Sistem Syaraf Pusat	8	8	100,00%
	Anti Parasit	1	1	100,00%
	Sistem Pernafasan	8	8	100,00%
	Organ Sensorik	2	2	100,00%
	Lain-lain	1	1	100,00%
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	12	12	100,00%
<b>TOTAL</b>		<b>575</b>	<b>577</b>	<b>100,35%</b>

## Loka POM di Aceh Tengah

JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2021	TARGET AWAL		REALISASI
	106	100,00%	100,00%
<b>A. Sampling Acak</b>	<b>85</b>	<b>80,00%</b>	<b>80,00%</b>
-80%			
<b>1. JKN</b>	<b>42</b>	<b>50,00%</b>	<b>62,50%</b>
-50%			
Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	2	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	4	8,66%	100%
Dermatologis	3	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	16,83%	100%
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	3	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	6	14,48%	100%
Anti Parasit	0	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	6	13,94%	100%
Organ Sensorik	1	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,74%	100%
			100%
<b>2. NON JKN (50%)</b>	<b>42</b>	<b>50,00%</b>	<b>100%</b>
Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	2	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	4	8,66%	100%
Dermatologis	3	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	16,83%	100%
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	3	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	6	14,48%	100%
Anti Parasit	0	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	6	13,94%	100%
Organ Sensorik	1	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,74%	100%
			100%
<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>	<b>21</b>	<b>20,00%</b>	<b>100%</b>
<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>	<b>8</b>	<b>40,00%</b>	<b>100%</b>
sampel obat penanganan COVID-19	6	75,00%	100%
sampel kasus lain	2	25,00%	100%
			100%
<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>	<b>11</b>	<b>50,00%</b>	<b>100%</b>
Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	0	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	1	8,66%	100%
Dermatologis	1	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	2	16,83%	100%
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	1	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	2	14,48%	100%
Anti Parasit	0	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	1	13,94%	100%
Organ Sensorik	0	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,74%	100%
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>	<b>2</b>	<b>10,00%</b>	<b>100%</b>

**Loka POM di Aceh Selatan**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1.	JKN	39	39	100
2.	Non JKN	39	39	100
3.	Kasus	8	8	100
4.	Hulu obat JKn dan Program	9	9	100
5.	Ruang Lingkup	2	2	100
<b>TOTAL</b>		<b>97</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Lampiran 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

BBPOM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Sampling Acak (70 %)</b>		<b>302</b>	<b>302</b>	<b>100,00%</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	37	37	100,00%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	18	23	127,78%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	31	26	83,87%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	15	19	126,67%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	27	27	100,00%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	27	27	100,00%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	6	7	116,67%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	30	29	96,67%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	15	15	100,00%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	9	9	100,00%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	15	15	100,00%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	24	24	100,00%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	12	12	100,00%
14	Membantu meringankan gejala wasir	6	6	100,00%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	30	26	86,67%
<b>Sampling Purposive (30%) Targeted</b>		<b>130</b>	<b>130</b>	<b>100,00%</b>
1	Produk OT Impor	22	22	100,00%
2	Obat tradisional produksi UMKM OT	4	4	100,00%
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	22	22	100,00%
4	Sampel dari Pengobatan tradisional/battra	9	6	66,67%
5	Penjualan melalui internet/online	34	34	100,00%
6	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19	0	1	
7	Sampel Ruang Lingkup	17	19	111,76%
8	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	22	22	100,00%
<b>Total</b>		<b>432</b>	<b>432</b>	<b>100,00%</b>

**Loka POM di Aceh Tengah**

No	Kategori Sampel	Target	Realisasi
<b>Sampling Acak (70 %)</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	7	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	3	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	6	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	5	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	5	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	3	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	3	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	4	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	5	100%
Jumlah		55	100%
<b>Sampling Purposive (30%) Targeted</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>
1	Produk OT Impor		100%
2	Obat tradisional produksi UMKM OT		100%
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah		100%
4	Sampel dari Pengobatan tradisional/battra		100%
5	Penjualan melalui internet/online		100%
6	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19		100%
7	Sampel Ruang Lingkup		100%
8	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS		100%
Jumlah		0	100%
Total		79	100%

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1.	Target	22	21	95,45
2.	Acak	51	52	101,96
<b>TOTAL</b>		<b>73</b>	<b>73</b>	<b>98,71</b>

Lampiran 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

BBPOM di Banda Aceh / Loka POM di Aceh Tengah / Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Nihil	Nihil	Nihil	

Lampiran 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

BBPOM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Sampling Acak (70 %)</b>		<b>101</b>	<b>101</b>	<b>100,00%</b>
1	Multivitamin dan mineral	28	28	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	24	26	108,33%
3	Kesehatan Sendi	8	8	100,00%
4	Suplemen Stamina Pria	5	3	60,00%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	2	2	100,00%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100,00%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	4	4	100,00%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	3	100,00%
9	Klaim lainnya (di luar klaim diatas)	26	26	100,00%
<b>Sampling Purposive (30%) Targeted</b>		<b>43</b>	<b>43</b>	<b>100,00%</b>
1	Sampel SK Impor	6	5	83,33%
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	6	10	166,67%
3	Penjualan melalui internet/online	22	19	86,36%
4	Sampel Ruang Lingkup	3	2	66,67%
5	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	6	7	116,67%
<b>Total</b>		<b>144</b>	<b>144</b>	<b>100,00%</b>

### Loka POM di Aceh Tengah

RENCANA SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN TAHUN 2021			
LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH			
No	Kategori Sampel	Target	Realisasi
Sampling Acak (70 %)		18	100%
1	Multivitamin dan mineral	5	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	100%
3	Kesehatan Sendi	2	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	100%
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	5	100%
Jumlah		18	100%
Sampling Purposive (30%) Targeted		8	100%
1	Sampel SK Impor	1	100%
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Co	1	100%
3	Penjualan melalui internet/online	3	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	1	100%
5	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	2	100%
Jumlah		8	100%
Total		26	100%

### Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1.	Target	7	7	100
2.	Acak	17	17	100
TOTAL		24	24	100

Lampiran 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

BBPOM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Sampel Acak</b>		<b>604</b>	<b>604</b>	<b>100,00%</b>
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	73	73	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	12	12	100,00%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	18	18	100,00%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	18	18	100,00%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	36	36	100,00%
6	Sediaan wangi-wangian	67	67	100,00%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	48	48	100,00%
8	Sediaan Depilatori	3	3	100,00%
9	Deodoran dan anti-perspiran	24	24	100,00%
10	Sediaan Rambut	109	111	101,83%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	3	3	100,00%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	103	104	100,97%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	48	48	100,00%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	12	12	100,00%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	6	6	100,00%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	6	6	100,00%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	6	6	100,00%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	3	0	0,00%
19	Sediaan pencerah kulit	6	6	100,00%
20	Sediaan antiwrinkle	3	3	100,00%
<b>Sampel Targeted</b>		<b>259</b>	<b>259</b>	<b>100,00%</b>
1	<b>Track Record</b>	44	44	100,00%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	27	27	100,00%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	13	13	100,00%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100,00%
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100,00%
2	<b>Mandiri Balai (UMKM)</b>	94	94	100,00%
3	<b>China Taiwan</b>	17	17	100,00%
4	<b>Online</b>	86	86	100,00%
5	<b>Halal</b>	1	1	100,00%
6	<b>Surveilan Menengah Ke Bawah</b>	17	17	100,00%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	10	10	100,00%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100,00%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00%
<b>Total</b>		<b>863</b>	<b>863</b>	<b>100,00%</b>

Loka POM di Aceh Tengah

NO	KATEGORI KOSMETIKA	Targe t	Persentase	Jumlah Sampel	Realisasi
	<b>SAMPEL ACAK (70%)</b>	<b>111</b>	<b>% sampling</b>		
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)		12	13,32	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)		2	2,22	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)		3	3,33	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain		3	3,33	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain		6	6,66	100%
6	Sediaan wangi-wangian		11	12,21	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)		8	8,88	100%
8	Sediaan Depilatori		0,5	0,56	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran		4	4,44	100%
10	Sediaan Rambut		18	19,98	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)		0,5	0,56	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata		17	18,87	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir		8	8,88	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut		2	2,22	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku		1	1,11	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar		1	1,11	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya		1	1,11	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur		0,5	0,56	100%
19	Sediaan pencerah kulit		1	1,11	100%
20	Sediaan antiwrinkle		0,5	0,56	100%
				111,0	100%
	<b>SAMPEL TARGET (30%)</b>	<b>48</b>			
1	<b>Track Record</b>			8	100%
2	<b>Online</b>			16	100%
3	<b>China Taiwan</b>			3	100%
4	<b>Halal</b>				
5	<b>Mandiri Balai (UMKM)</b>			18	100%
6	<b>Menengah Ke Bawah</b>			3	100%
	<b>TOTAL (ACAAC + TARGETTED)</b>	<b>159</b>			100%

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1.	Target	44	44	100
2.	Acak	102	102	100
	<b>TOTAL</b>	<b>146</b>	<b>146</b>	<b>100</b>

Lampiran 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

BBPOM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>PANGAN RUTIN ACAK</b>		<b>359</b>	<b>359</b>	<b>100,00%</b>
1	Produk Susu dan Analognya	19	19	100,00%
2	Lemak, minyak dan emulsi minyak	8	8	100,00%
3	Es untuk dimakan	2	2	100,00%
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	37	37	100,00%
5	Kembang gula, permen, coklat	21	21	100,00%
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	36	36	100,00%
7	Produk Bakeri	26	26	100,00%
8	Daging dan Produk Daging	15	15	100,00%
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	14	14	100,00%
10	Gula dan Pemanis, termasuk madu	16	16	100,00%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad	45	45	100,00%
12	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	2	2	100,00%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	78	78	100,00%
14	Makanan ringan siap santap	32	32	100,00%
15	Pangan Siap Saji Terkemas	2	2	100,00%
16	BTP (Bahan Tambahan Pangan)	6	6	100,00%
<b>PANGAN RUTIN TARGETED</b>		<b>190</b>	<b>195</b>	<b>102,63%</b>
1	Pangan Fortifikasi	90	95	105,56%
	Tepung Terigu	15	15	100,00%
	Garam periodium	55	60	109,09%
	Minyak Goreng Sawit	20	20	100,00%
2	PJAS	24	24	100,00%
3	DNA Porcine	3	3	100,00%
4	Tahu dan Mie Basah	4	4	100,00%
5	Amiu	3	3	100,00%
6	Lab Air	3	3	100,00%
7	KASUS/UMKMLAB AIR/PEMENUHAN RUANG LINGKUP	63	63	100,00%
<b>JUMLAH</b>		<b>1188</b>	<b>1203</b>	<b>101,26%</b>

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1.	Target	23	23	100
2.	Acak	127	127	100
<b>TOTAL</b>		<b>150</b>	<b>150</b>	<b>100</b>

## Loka POM di Aceh Tengah

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	No	INDEKS KATPANG	JENIS PANGAN	Presentase Jenis Pangan	Jumlah Target Sampel	Jumlah Per Kategori	Realisasi	
1.0 Produk-produk	5,16%	1	01.7	Es krim es susu	25,20%	1	5	100%	
		2	01.1.1-2	Minuman susu berperisa non fermentasi/susu LHT	22,50%	1		100%	
		3	1.5	susu bubuk	16,70%	1		100%	
		4	1.3.1	Susu kental (susu kental manis, susu krim)	12,30%	1		100%	
		5	1.7	Pencuci mulut berbasis susu (puding/bahan untuk puding)	8,70%	1		100%	
		6	1.2.1	susu fermentasi/ yogurt	7,40%	0		100%	
		7	1.6	Kayu	6,60%	0		100%	
		8	1.1.1	Susu Pasteurisasi	0,60%	0		100%	
2.0 Lemak-minyak	2,36%	1	2.1.2	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kedelai)	35,50%	1	2	100%	
		2	2.2.2	Minyak ikan/ikan memega/margarin	33,90%	1		100%	
		3	2.2.1	Mentega	9,00%			100%	
		4	2.1.2	Minyak wijen (sesame oil)	9,00%			100%	
		5	02.1.2	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	6,50%			100%	
		6	2.1.2	Lemak recai (shortening)	6,10%			100%	
3.0 Es-ubuk	0,17%	1	3.0	Es selain es krim dan es susu	100,00%	0	0	100%	
4.0 BAKAR/BAKUR	10,40%	1	04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	32,70%	3	11	100%	
		2	04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	16,00%	2		100%	
		3	04.2.2	Sayur dan kacang dalam kemasan	17,90%	2		100%	
		4	04.1.2.9	Nata de coco dalam kemasan	12,20%	1		100%	
		5	04.1.2.9	Manisan buah dan manisan buah kering	5,50%	1		100%	
		6	04.2.2.2	Biji-bijian sayur kering (kuaci, Neri dan biji Wijen)	9,20%	1		100%	
		7	04.1.2.4	Buah dalam kemasan	6,50%	1		100%	
5.0 Kembang gula/permen	5,10%	1	05.2.1	Kembang gula / permen keras	32,00%	2	6	100%	
		2	05.2.2	Kembang gula / permen lunak/mengalir	26,20%	2		100%	
		3	05.1.4	Ooklat susu dengan kacang	31,80%	2		100%	
		4	5.3	Kembang gula / permen karet	9,20%	0		100%	
		5	05.1.1	Kakao Bubuk	0,80%	0		100%	
6.0 Sereal dan	10,09%	1	06.4.3	M instan/mis kering/mt telur		7	11	100%	
		2	06.4.2	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	59,90%			100%	
		3	06.4.3	Bihun/Sohun	14,70%	2		100%	
		4	6.6	Tepung bumbur	9,90%	1		100%	
		5	6.3	Sereal siap saji termasuk sereal sgarapan	9,30%	1		100%	
		6	06.2.1	Tepung selanj tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	6,20%	0		100%	
7.0 Produk-bakari	7,38%	1	07.2.1	Biskuit	30,50%	2	8	100%	
		2	07.2.1	Wafer	21,50%	2		100%	
		3	07.2.2	Roti	20,80%	2		100%	
		4	07.2.1	Kekik	27,20%	2		100%	
8.0 Daging dan	4,09%	1	08.3.3	naget/katsu/karage	44,70%	2	4	100%	
		2	08.3.2	sisis siap masak	28,70%	1		100%	
		3	08.2.2	abon daging	10,00%	0		100%	
		4	08.3.2	bakso daging	9,80%	1		100%	
		5	08.3.2	kornet daging sterilisasi	6,20%	0		100%	
		6	08.3.2	Sosis siap makan	0,60%	0		100%	
9.0 Ikan dan produk	3,89%	1	09.2.4.1	ikan olahan (sosis, empuk, empuk, empuk, ikan/abon, ikan/nugget, ikan, dll)	39,50%	2	4	100%	
		2	09.4	ikan dalam kaleng	33,70%	1		100%	
		3	09.2.2	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	26,80%	1		100%	
11.0 Gula dan pemanis termasuk	4,41%	1	11.5	Madu	53,40%	3	5	100%	
		2	11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	39,20%	2		100%	
		3	11.2	Gula Merah/ Aren	7,40%	0		100%	
12.0 Garam-pewarna	12,48%	1	12.2.2	Bumbu siap pakai (basah / pasta)	44,60%	8	18	100%	
		2	12.9.2.3	Kecap manis/asin	24,10%	4		100%	
		3	12.6.2	Sambal /saos tomat/saos cabe	26,40%	5		100%	
		4	12.6.1	Mayonise	4,90%	1		100%	
13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	0,39%	1	13.2	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	30,70%		1	100%	
		2	13.2	Makanan pendamping ASI (MP-ASI) bubuk instan, Puding, dan bubur bayi	59,40%	1		100%	
		3	13.1.2	Formula lanjutan	2,10%			100%	
		4	13.1.2	Formula pertumbuhan	3,90%			100%	
		5	13.1.1	Formula bayi	3,90%			100%	
		1	14.1.3	Minuman serbuk berperisa	27,50%	6		100%	
		2	14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMK); Air mineral alami	20,60%	5		100%	
14.0 Minuman, tidak	21,86%	3	14.1.2	Minuman berperisa	24,80%	6	23	100%	
		4	14.1.4.3	Sirup berperisa/squash	3,60%	1		100%	
		5	14.1.5	Teh kering dalam kemasan	5,80%	1		100%	
		6	14.1.5	Minuman teh dalam kemasan / Minuman Kopi dalam Kemasan	11,10%	3		100%	
		7	14.1.5	Kopi instan	6,60%	1		100%	
		1	15.1	Makanan ringan non ekstrudat /kerupuk/kerakik	66,70%	6		100%	
15.0 Makanan ringan	8,96%	2	15.1	Makanan ringan ekstrudat	25,40%	2	9	100%	
		3	15.2	Makanan ringan kacang	7,90%	1		100%	
		1	16.0	Berbasis Nasi, Bihun, kentang, pasta, berbasis kuah, berbasis BTP pewarna yang dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	100,00%	1		100%	
16.0 Pangan	0,61%		-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	20,00%	1	2	100%	
			-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	20,00%	1		100%	
			-	BTP Hangerbang (Ni bikarbonat: Soda kue, baking soda, baking powder)	20,00%	0		100%	
			-	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	20,00%	0		100%	
<b>Total Random Sampling</b>							<b>110</b>	<b>110</b>	<b>####</b>
<b>B. Purposive Sampling (Targeted)</b>									
<b>PJAS</b>							<b>8</b>		<b>####</b>
<b>DNA Porcine</b>							<b>0</b>		
<b>Tahu dan Mie Basah</b>							<b>4</b>		<b>####</b>
<b>Pangan Fortifikasi</b>									
1		x%* 3000 sampel	06.2.1	Garam beriodium	65,00%	0			
2			12.1.1	Tepung Terigu	15,00%	0			
3			02.1.2	Minyak Goreng Sawit	20,00%	0			
<b>Sampel pangan tertentu (kasus, lab air, AMIU, pangan spesifik lokal, miinol lokal daerah dll) termasuk kemasan pangan</b>							<b>18</b>	<b>####</b>	
1	<b>AMIU</b>					0			
2	<b>Laboratorium Air</b>					0			
3	<b>Kasus, Spesifik, dll</b>					18		100%	
<b>Total Targeted Sampling</b>							<b>30</b>	<b>100%</b>	
<b>TOTAL Acak dan Targeted</b>							<b>140</b>	<b>110</b>	

Lampiran 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	No. 08/SPP/S-III/01/21 19 Januari 2021	Kepolisian Polresta Banda Aceh	Jl. Cut Meutia No. 25 Banda Aceh	Serbuk kristal Bening di duga Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
2	No. 23/SPP/S-III/04/21 01 April 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa Aceh Timur	Serbuk Kristal Methamphetamine	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
3	No. 25/SPP/S-III/04/21 07 April 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa Aceh Timur	Serbuk kristal Bening diduga Sabu	2	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
4	No. 29/SPP/S-III/04/21 28 April 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Kristal Bening diduga Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
5	No. 30/SPP/S-III/04/21 28 April 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Kristal bening di duga Sabu	2	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
6	No. 33/SPP/S-III/05/21 5 Mei 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa Aceh Timur	Serbuk Kristal diduga Sabu	3	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
7	No. 36/SPP/S-III/05/21 25 Mei 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Serbuk Kristal Bening diduga Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
8	No. 37/SPP/S-III/05/21 31 Mei 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Shabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
9	No. 48/SPP/S-III/06/21 23 Juni 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa	Shabu	2	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
10	No. 51/SPP/S-III/07/21 06 Juli 2021	Kepolisian Polresta Banda Aceh	Jl. Cut Meutia No. 25 Banda Aceh	Kristal bening diduga Narkotika Jenis Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
11	No. 53/SPP/S-III/07/21 13 Juli 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Kristal Bening diduga Narkotik Jenis Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
12	No. 55/SPP/S-III/07/21 16 Juli 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Serbuk kristal diduga Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
13	No. 63/SPP/S-III/08/21 27 Agustus 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa Aceh Timur	Shabu	2	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
14	No. 64/SPP/S-III/09/21 06 September 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa Aceh Timur	Shabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
15	No. 64/SPP/S-III/09/21 08 September 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Daun, batang kering di duga Narkotika Jenis Ganja	1	Bungkus Plastik	Positif Ganja
16	No. 80/SPP/S-III/10/21 25 Oktober 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa	Kristal Bening diduga Sabu	3	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
17	No. 83/SPP/S-III/10/21 25 Oktober 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Kristal Bening diduga Sabu	3	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
18	No. 84/SPP/S-III/10/21 28 Oktober 2021	Kepolisian Polresta Banda Aceh	Jl. Cut Meutia No. 25 Banda Aceh	Shabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
19	No. 91/SPP/S-III/11/21 11 Nopember 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Serbuk Kristal diduga Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
20	No. 92/SPP/S-III/11/21 11 Nopember 2021	Kepolisian Polresta Banda Aceh	Jl. Cut Meutia No. 25 Banda Aceh	Serbuk Kristal diduga Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
21	No. 94/SPP/S-III/11/21 15 Nopember 2021	Instansi Pemerintah BNNP Aceh	Jl. Mr. Dr. T. Muhammad Hasan, Lr. Geuchik Amin Ahmad Band Aceh	Serbuk Kristal diduga Sabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
22	No. 103/SPP/S-III/11/21 30 Nopember 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa	Shabu	3	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
23	No. 93/SPP/S-III/11/21 12 Nopember 2021	Polairud Aceh	Jl. Indra Budiman No. 15	Ganja	1	Bungkus Plastik	Positif Ganja
24	No. 118/SPP/S-III/12/21 20 Desember 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa	Shabu	7	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
25	No. 121/SPP/S-III/12/21 30 Desember 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa	Shabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin
26	No. 38/SPP/S-III/06/21 3 Juni 2021	Kepolisian Polres Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh, Peudawa	Shabu	1	Bungkus Plastik	Positif Metamfetamin

**Lampiran 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Lampiran 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)							
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	7	7	3	4	6	5	5	5	0
1	Banda Aceh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	2	2	2	2	0
2	Aceh Besar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pidie	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bireuen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	3	3	3	0
5	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
6	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
8	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
9	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lhokseumawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	9	9	4	5	7	6	6	6	0

**Lampiran 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Lampiran 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	5	3	3	2	1	0	0	0	0	0
1	Banda Aceh	sarana	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
2	Lhokseumawe	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pidie	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bireuen	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		sarana	5	3	3	2	1	0	0	0	0	0

Lampiran 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	<b>sarana</b>	<b>68</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>17</b>	<b>29</b>	<b>899</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>7</b>
1	Banda Aceh	sarana	15	10	10	4	6	103	2	2	0	2
2	Aceh Besar	sarana	13	9	9	4	5	140	1	1	0	1
3	Sabang	sarana	2	2	2	1	1	55	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	14	9	9	1	8	62	0	0	0	0
5	Bireuen	sarana	3	3	3	2	1	49	2	2	2	0
6	Lhokseumawe	sarana	3	3	3	1	2	21	3	3	0	3
7	Aceh Utara	sarana	5	3	3	1	2	73	0	0	0	0
8	Langsa	sarana	2	2	2	1	1	56	0	0	0	0
9	Aceh Barat Daya	sarana	5	3	3	2	1	41	0	0	0	0
10	Nagan Raya	sarana	2	2	2	0	2	26	1	1	0	1
11	Pidie Jaya	sarana	1	0	0	0	0	21	0	0	0	0
12	Aceh Timur	sarana	2	0	0	0	0	6	0	0	0	0
13	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0
14	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0
15	Aceh Barat	sarana	1	0	0	0	0	121	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	45	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	<b>sarana</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>235</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>8</b>
1	Aceh Tengah	sarana	8	6	6	4	2	144	13	13	6	7
2	Bener Meriah	sarana	5	3	3	1	2	57	3	3	2	1
3	Gayo Lues	sarana	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0
4	Aceh Tenggara	sarana	4	3	3	1	2	30	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>16</b>	<b>14</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	2	2	2	1	1	18	18	21	13	8
2	Kota Subulussalam	sarana	2	2	2	0	2	5	5	5	3	2
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	2	2	2	0	2	4	4	4	0	4
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>92</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>24</b>	<b>41</b>	<b>1161</b>	<b>53</b>	<b>56</b>	<b>27</b>	<b>29</b>

Lampiran 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	sarana	28	26	26	19	7	301	102	102	88	14	260	34	34	30	4	17	17	17	16	1
1	Banda Aceh	sarana	17	16	16	12	4	95	57	57	48	9	29	10	10	9	1	2	2	2	2	0
2	Aceh Besar	sarana	8	7	7	6	1	16	4	4	4	0	13	12	12	11	1	1	1	1	1	0
3	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Pidie	sarana	0	0	0	0	0	20	6	6	6	0	34	7	7	7	0	1	1	1	1	0
5	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	10	4	4	4	0	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0
6	Bireuen	sarana	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Lhokseumawe	sarana	2	2	2	0	2	20	12	12	10	2	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	14	4	4	2	2	7	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	28	0	0	0	0	1	1	1	1	0
10	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	34	4	4	4	0	20	0	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	8	3	3	3	0	32	0	0	0	0	1	1	1	1	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	7	0	0	0	0	1	1	1	1	0
13	Aceh Barat	sarana	1	1	1	1	0	13	2	2	2	0	28	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	11	3	3	3	0	6	1	1	0	1	1	1	1	1	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	10	2	2	1	1	37	2	2	2	0	1	1	1	1	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	7	0	0	0	0	1	1	1	0	1
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	sarana	0	0	0	0	0	94	25	36	29	7	181	13	13	5	8	4	4	4	1	3
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	22	15	15	13	2	31	8	8	4	4	1	1	1	1	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	0	18	10	10	8	2	63	3	3	1	2	1	1	1	0	1
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	0	11	3	3	3	0	22	1	1	0	1	1	1	1	0	1
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	43	8	8	5	3	65	1	1	0	1	1	1	1	0	1
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	sarana	0	0	0	0	0	40	38	38	27	11	74	19	19	6	13	3	3	3	1	2
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	19	18	18	12	6	40	10	10	3	7	1	1	1	1	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0	9	9	9	7	2	18	6	6	2	4	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0	12	11	11	8	3	16	3	3	1	2	1	1	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	28	26	26	19	7	435	165	176	144	32	515	66	66	41	25	24	24	24	18	6

Lampiran 7A. (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	sarana	53	50	50	50	0	252	222	222	221	1	200	52	52	36	16	0	0	0	0	0
1	Banda Aceh	sarana	10	9	9	9	0	11	11	11	11	0	52	20	20	17	3	0	0	0	0	0
2	Aceh Besar	sarana	2	2	2	2	0	28	28	28	28	0	20	4	4	2	2	0	0	0	0	0
3	Sabang	sarana	2	2	2	2	0	6	6	6	6	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	5	5	5	5	0	26	23	23	23	0	7	5	5	3	2	0	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	1	1	1	1	0	11	11	11	10	1	6	5	5	1	4	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	6	6	6	6	0	20	20	20	20	0	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0
7	Lhokseumawe	sarana	9	8	8	8	0	7	7	7	7	0	11	6	6	3	3	0	0	0	0	0
8	Aceh Utara	sarana	2	2	2	2	0	32	32	32	32	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Aceh Timur	sarana	3	3	3	3	0	27	24	24	24	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Langsa	sarana	4	4	4	4	0	5	5	5	5	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	2	1	1	1	0	15	2	2	2	0	16	2	2	2	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	1	1	1	1	0	12	12	12	12	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	3	3	3	3	0	13	13	13	13	0	10	2	2	0	2	0	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	1	1	1	1	0	14	13	13	13	0	7	3	3	3	0	0	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	1	1	1	1	0	13	13	13	13	0	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	1	1	1	1	0	12	2	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	sarana	7	7	7	4	3	60	52	52	39	13	8	5	5	2	3	0	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	2	2	2	1	1	17	14	14	13	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	2	2	2	1	1	13	12	12	11	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	1	1	1	1	0	12	10	10	6	4	4	3	3	1	2	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	2	2	2	1	1	18	16	16	9	7	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	sarana	3	3	3	2	1	45	42	42	34	8	17	8	8	6	2	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	1	1	1	1	0	24	23	23	18	5	8	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	1	1	1	1	0	9	8	8	6	2	4	3	3	2	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	1	1	1	0	1	12	11	11	10	1	5	2	2	1	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	63	60	60	56	4	357	316	316	294	22	225	65	65	44	21	0	0	0	0	0

Lampiran 7A. (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan			
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	sarana	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	sarana	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	sarana	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0

**Lampiran 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	sarana	95	42	42	32	10	40	5	5	5	0	408	341	341	249	92	0	0	0	0	0
1	Banda Aceh	sarana	18	4	4	3	1	18	1	1	1	0	97	81	81	67	14	0	0	0	0	0
2	Aceh Besar	sarana	12	3	3	2	1	0	0	0	0	0	53	39	39	31	8	0	0	0	0	0
3	Sabang	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8	6	6	4	2	0	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	6	4	4	4	0	0	0	0	0	0	29	26	26	21	5	0	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	3	3	3	2	1	4	0	0	0	0	33	25	25	17	8	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	14	7	7	5	2	1	1	1	1	0	33	30	30	18	12	0	0	0	0	0
7	Lhokseumawe	sarana	11	7	7	6	1	1	0	0	0	0	36	35	35	22	13	0	0	0	0	0
8	Aceh Utara	sarana	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	32	29	29	14	15	0	0	0	0	0
9	Aceh Timur	sarana	4	3	3	3	0	1	0	0	0	0	15	12	12	10	2	0	0	0	0	0
10	Langsa	sarana	1	1	1	1	0	4	0	0	0	0	16	16	16	15	1	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	10	10	6	4	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	15	12	12	8	4	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	4	2	2	2	0	7	2	2	2	0	13	10	10	8	2	0	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	3	2	2	0	2	1	1	1	1	0	11	10	10	8	2	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	8	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	sarana	147	23	23	21	2	6	5	5	0	118	37	37	18	19	0	0	0	0	0	
1	Aceh Tengah	sarana	32	13	13	12	1	3	3	3	3	0	33	13	13	5	8	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	57	5	5	5	0	1	1	1	1	0	30	12	12	9	3	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	22	5	5	4	1	2	1	1	1	0	21	5	5	3	2	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	7	7	1	6	0	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	sarana	35	14	14	12	2	5	0	0	0	0	331	38	38	14	24	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	7	6	6	6	0	1	0	0	0	0	97	5	5	1	4	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	10	8	8	6	2	2	0	0	0	0	89	17	17	6	11	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	18	0	0	0	0	2	0	0	0	0	145	16	16	7	9	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	277	79	79	65	14	51	10	10	10	0	857	416	416	281	135	0	0	0	0	0

Lampiran 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	<b>sarana</b>	<b>215</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>58</b>	<b>7</b>
1	Banda Aceh	sarana	41	16	16	13	3
2	Aceh Besar	sarana	41	8	8	8	0
3	Sabang	sarana	13	4	4	4	0
4	Pidie	sarana	18	4	4	4	0
5	Pidie Jaya	sarana	12	4	4	4	0
6	Bireuen	sarana	21	8	8	6	2
7	Lhokseumawe	sarana	17	5	5	5	0
8	Aceh Utara	sarana	2	0	0	0	0
9	Aceh Timur	sarana	10	4	4	3	1
10	Langsa	sarana	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	12	4	4	4	0
13	Aceh Barat	sarana	23	3	3	3	0
14	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	5	5	5	4	1
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	<b>sarana</b>	<b>237</b>	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>76</b>	<b>3</b>
1	Aceh Tengah	sarana	102	23	23	23	0
2	Bener Meriah	sarana	76	37	37	36	1
3	Gayo Lues	sarana	31	13	13	12	1
4	Aceh Tenggara	sarana	28	6	6	5	1
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>463</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>56</b>	<b>22</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	203	46	46	33	13
2	Kota Subulussalam	sarana	125	14	14	12	2
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	135	18	18	11	7
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>915</b>	<b>222</b>	<b>222</b>	<b>190</b>	<b>32</b>

Lampiran 8. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>						<b>443</b>						<b>89</b>
1	Januari	10	0	0	4	12	26	3	0	0	1	4	8
2	Februari	26	9	0	13	14	62	10	0	0	0	3	13
3	Maret	31	4	0	9	2	46	8	0	0	0	0	8
4	April	6	0	0	4	0	10	2	0	0	0	0	2
5	Mei	5	1	0	2	3	11	1	0	0	0	0	1
6	Juni	39	0	0	18	6	63	4	0	0	0	0	4
7	Juli	24	0	0	1	0	25	4	0	0	0	0	4
8	Agustus	38	2	0	14	9	63	6	0	0	0	4	10
9	September	17	0	0	10	0	27	2	0	0	0	0	2
10	Oktober	28	1	0	4	11	44	7	0	0	0	4	11
11	November	31	0	0	18	10	59	12	0	0	7	4	23
12	Desember	5	0	0	0	2	7	3	0	0	0	0	3
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>						<b>115</b>						<b>115</b>
1	Januari	14	0	0	6	1	21	14	0	0	6	1	21
2	Februari	15	1	0	4	1	21	15	1	0	4	1	21
3	Maret	18	0	0	4	0	22	18	0	0	4	0	22
4	April	0	1	0	0	4	5	0	1	0	0	4	5
5	Mei	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6	6
6	Juni	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Juli	2	0	0	2	0	4	2	0	0	2	0	4
8	Agustus	3	0	0	1	1	5	3	0	0	1	1	5
9	September	2	0	0	1	1	4	2	0	0	1	1	4
10	Oktober	5	0	0	2	2	9	5	0	0	2	2	9
11	November	8	0	0	1	2	11	8	0	0	1	2	11
12	Desember	2	0	0	2	1	5	2	0	0	2	1	5
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>						<b>368</b>						<b>368</b>
1	Januari	4	9	0	10	5	28	4	9	0	10	5	28
2	Februari	16	6	0	5	2	29	16	6	0	5	2	29
3	Maret	6	4	0	2	3	15	6	4	0	2	3	15
4	April	9	3	0	1	2	15	9	3	0	1	2	15
5	Mei	7	5	0	0	1	13	7	5	0	0	1	13
6	Juni	23	8	1	4	3	39	23	8	1	4	3	39
7	Juli	21	3	1	8	0	33	21	3	1	8	0	33
8	Agustus	5	10	2	1	2	20	5	10	2	1	2	20
9	September	18	23	0	18	4	63	18	23	0	18	4	63
10	Oktober	15	9	6	3	4	37	15	9	6	3	4	37
11	November	20	11	6	3	4	44	20	11	6	3	4	44
12	Desember	9	9	3	6	5	32	9	9	3	6	5	32
<b>TOTAL</b>							<b>926</b>						<b>572</b>

Lampiran 8. (Lanjutan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>						<b>0</b>						<b>0</b>
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>						<b>58</b>						<b>27</b>
1	Januari	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
2	Februari	5	0	0	1	0	6	1	0	0	1	0	2
3	Maret	5	0	0	1	0	6	2	0	0	1	0	3
4	April	2	1	0	4	2	9	5	0	0	0	1	6
5	Mei	2	1	0	3	3	9	3	0	0	0	0	3
6	Juni	2	0	0	5	3	10	5	0	0	0	1	6
7	Juli	1	0	0	1	0	2	1	0	0	1	0	2
8	Agustus	1	0	0	2	0	3	1	0	0	1	1	3
9	September	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
11	November	1	0	0	3	1	5	1	0	0	0	0	1
12	Desember	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	1
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>						<b>140</b>						<b>94</b>
1	Januari	4	7	0	9	5	25	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	3	0	4	1	15	4	0	0	0	0	4
3	Maret	3	0	0	0	3	6	4	0	0	0	1	5
4	April	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
5	Mei	4	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	1
6	Juni	18	0	0	2	3	23	3	0	0	0	0	3
7	Juli	7	0	0	0	0	7	5	0	0	0	0	5
8	Agustus	4	0	0	0	0	4	8	0	0	0	0	8
9	September	8	3	0	3	4	18	13	6	0	0	6	25
10	Oktober	12	1	0	0	4	17	6	3	0	0	0	9
11	November	12	1	0	0	4	17	6	3	0	0	0	9
12	Desember	1	0	0	0	3	4	15	1	0	0	6	22
<b>TOTAL</b>							<b>198</b>						<b>121</b>

**Lampiran 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	BBPOM di Banda Aceh	0
			Loka POM di Aceh Tengah	0
			Loka POM di Aceh Selatan	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	BBPOM di Banda Aceh	0
			Loka POM di Aceh Tengah	0
			Loka POM di Aceh Selatan	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	BBPOM di Banda Aceh	15
			Loka POM di Aceh Tengah	6
			Loka POM di Aceh Selatan	2
<b>Total</b>			BBPOM di Banda Aceh	15
			Loka POM di Aceh Tengah	6
			Loka POM di Aceh Selatan	2
			Total	23

Lampiran 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	89	65	24	
			- Media Elektronik	18	7	11	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	107	72	35	
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	0			
			- Media Elektronik	0			
			- Media Luar Ruang	0			
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	0	21	5	
			- Media Elektronik	27	23	4	
- Media Luar Ruang	0		0	0			
2	Obat Tradisional	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	41	14	27	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			- Leaflet / Brosur	59	4	55	
		Total	101	18	83		
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	0			
			- Media Elektronik	0			
			- Media Luar Ruang	0			
			- Leaflet / Brosur	0			
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	50	2	48	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
- Leaflet / Brosur	2		1	1			
Total	52	1	51				
3	Obat Kuasi	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	0	0	0		
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	0			
			- Media Elektronik	0			
			- Media Luar Ruang	0			
			- Leaflet / Brosur	0			
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	79	67	12	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
- Leaflet / Brosur	0		0	0			
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	22	14	8	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	31	9	22	
		Total	53	23	30		
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	0			
			- Media Elektronik	0			
			- Media Luar Ruang	0			
			- Leaflet / Brosur	0			
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	17	1	16	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	15	2	13	
- Leaflet / Brosur	0		0	0			
Total	1	0	1				
Total	16	2	14				

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
5	Kosmetik	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	78	36	42	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Media Digital	321	67	254	
		Total	400	104	296		
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	0			
			- Media Elektronik	0			
			- Media Luar Ruang	0			
			- Media Digital	0			
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	148	0	148	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
- Media Digital	150		57	93			
Total	150	57	93				
6	Pangan	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	50	36	14	tanggapan yang diterima hanya sampai iklan bulan Maret dari 42 iklan berbeda 3 iklan
			- Media Elektronik	7	5	2	
			- Media Luar Ruang	37	35	2	
			- Media Internet	156	25	131	
		Total	250	101	149		
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	0			
			- Media Elektronik	0			
			- Media Luar Ruang	0			
			- Media Internet	0			
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	70	59	11	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	68	47	21	
- Media Internet	2		2	0			
Total	70	49	21				
7	Produk Tembakau	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	422	157	265	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
		Total	422	157	265		
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	0			
			- Media Penyiaran	0			
			- Media Luar Ruang	0			
			- Media Teknologi Informasi	0			
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	93	3	90	
- Media Teknologi Informasi	27		1	26			
Total	120	4	116				
<b>Total BBPOM di Banda Aceh</b>				<b>1333</b>	<b>475</b>	<b>858</b>	
<b>Total Loka POM di Aceh Tengah</b>				<b>378</b>	<b>95</b>	<b>228</b>	
<b>Total Loka POM di Aceh Selatan</b>				<b>435</b>	<b>136</b>	<b>299</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>2146</b>	<b>706</b>	<b>1385</b>	

Lampiran 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	577	565	12
		Loka POM di Aceh Tengah	107	101	6
		Loka POM di Aceh Selatan	101	101	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banda Aceh	432	372	60
		Loka POM di Aceh Tengah	79	67	12
		Loka POM di Aceh Selatan	74	68	6
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	144	138	6
		Loka POM di Aceh Tengah	26	25	1
		Loka POM di Aceh Selatan	24	24	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh	862	646	216
		Loka POM di Aceh Tengah	153	102	51
		Loka POM di Aceh Selatan	145	97	48
5	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	495	335	160
		Loka POM di Aceh Tengah	128	103	25
		Loka POM di Aceh Selatan	141	101	40
6	* Produk Tembakau	Balai Besar POM di Banda Aceh	180	98	82
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	60	36	24
<b>Total</b>		<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	2690	2154	536
		<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	493	398	95
		<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	545	427	118
		<b>Total</b>	3728	2979	749

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

## Lampiran 12. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

### A. BBPOM di Banda Aceh

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Aceh Barat	Obat Tradisional	Manjakani Chy Arno	Obat Tradisional - TIE	Aceh - Kab. Aceh Barat	Produk dibeli secara kiloan pada produsen Merk "Maja Kanza" dan dikemas ulang dengan Merk "Manjakani Chy Arno"	Kab. Pati, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Bontang, Kota Jambi, Kota Palu, Kota Serang	Mengedarkan Produk Manjakani Chy Arno kepada reseller secara kiloan dan dikemas ulang oleh reseller dalam bentuk paket eceran
2	Kab. Aceh Barat Daya	Kosmetika	Collagen Plus Vit E Day & Night Cream, Temulawak Cream	Kosmetika - TIE	-	-	Kab. Aceh Barat Daya - Manggeng	Penjualan dilakukan di toko kosmetik. Produk-produk TIE disembunyikan di laci-laci kasir dan tidak dipajang di etalase.
		Obat	Amoxicillin Trihydrate ; Omestan 500	Obat - TTK	-	-	Kab. Aceh Barat Daya - Blang Pidie	Produk disembunyikan di area belakang toko obat dan di laci kasir dan dijual ke konsumen secara langsung
		Pangan	HACKS	Pangan - TIE	-	-	Kab. Aceh Barat Daya - Blang Pidie	Produk disimpan diantara produk-produk grosir lainnya di area toko dan diberikan langsung kepada pembeli yang datang ke toko
3	Kab. Aceh Besar	Obat Tradisional	Skyline AL-Taqwa	Obat Tradisional - TIE	-	-	Kab. Aceh Besar	Produk dijual di toko rempah-rempah
		Pangan	Teh Hijau Thailand	Pangan - TIE	-	-	Kab. Aceh Besar - Kajuh	Produk dijual di swalayan
		Kosmetika	Skin Care Tabita, HN, dan Krim pemutih	Kosmetika - TIE	-	-	Kab. Aceh Besar - Cadek, Kajuh,	Produk dipasarkan secara offline dan online melalui Facebook dan Instagram
		Pangan	Permen Hacks	Pangan - TIE	-	-	Kota Banda Aceh - Lueng Bata, Beurawe, Baiturrahman	Produk dijual di Toko Grosir. Produk disembunyikan di bawah meja kasir
		Obat Tradisional	RHA Pelangsing, Serbuk Perawan	Obat Tradisional - TIE	Aceh - Kab. Aceh Tengah, Aceh - Kab. Aceh Utara	Produk OT TIE dipesan secara online kepada penjual lainnya yang berada di Aceh Utara dan Aceh Tengah	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Produk dijual secara offline dan online melalui media sosial Instagram dan E-Commerce Shopee. penjualan secara online memungkinkan peredaran ke seluruh Indonesia
Kosmetika	Tabita, CR Cream, Lotion Pemutih	Kosmetika - BB	Jawa Barat - Kab. Cirebon	Pemilik membeli produk CR dan Tabita dibeli melalui E-Commerce Shopee	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Produk dijual secara offline dan online melalui media sosial Instagram dan E-Commerce Shopee. Penjualan secara online memungkinkan peredaran ke seluruh Indonesia		
4	Kab. Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	
5	Kab. Aceh Tamiang	Obat Tradisional	ERSKIN Pelangsing	Obat Tradisional - TIE	Jawa Tengah - Kota Salatiga	Pengiriman dari Salatiga ke Kuala Simpang, Aceh Tamiang melalui ekspedisi	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Berjualan melalui Instagram dan Facebook dan mengirim pesanan dengan menggunakan jasa ekspedisi

6	Kab. Aceh Timur	Kosmetika	SUNISA TIE	Kosmetika - TIE	-	-	Kab. Aceh Tamiang, Kab. Aceh Timur - Simpang Ulim, Kab. Aceh Utara, Kota Langsa	Penjualan dilakukan secara langsung kepada pembeli yang datang ke toko juga secara online melalui Facebook
		Kosmetika	Collagen, Temulawak, CR Cream, Skin Glow	Kosmetika - TIE	-	-	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Penjualan dilakukan secara online dan offline. penjualan secara online memungkinkan terjadi peredaran ke seluruh Indonesia
		Kosmetika	Temulawak Cream	Kosmetika - TIE	-	-	Kab. Aceh Timur	Produk dijual secara langsung kepada pembeli yang datang ke toko.
		Kosmetika	Collagen	Kosmetika - TIE	-	-	Kab. Aceh Timur	Penjual menyembunyikan produk TIE di laci meja kasir dan menjual langsung kepada pembeli yang datang ke toko
		Kosmetika	Tabita	Kosmetika - BB	-	-	Kab. Aceh Timur	produk dijual secara langsung kepada konsumen yang datang ke toko
7	Kab. Aceh Utara	Obat Tradisional	RHA Pelangsing	Obat Tradisional - BKO	-	Produk diduga dipesan dari pulau Jawa.	Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Aceh Besar, Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Singkil, Kab. Aceh Tenggara, Kab. Aceh Utara, Kab. Bireuen, Kab. Nagan Raya, Kota Banda Aceh	Produk dipromosikan melalui akun Facebook dan Instagram, produk kemudian dikirim kepada pembeli melalui jasa pengiriman seperti J&T dan JNE
8	Kab. Bireuen	Pangan	Mie Basah	Pangan - BB	Aceh - Kab. Bireuen	Produsen memproduksi mie basah dengan mencampurkan formalin dan dijual langsung kepada masyarakat.	Kab. Bireuen	Mie basah dijual langsung kepada masyarakat
		Obat Tradisional	Pelangsing Herbal Alami (PHA)	Obat Tradisional - BKO	Sumatera Utara - Kota Medan	Produk diduga dibeli secara polos di Medan dan dikirim ke Aceh dan seluruh reseller	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Berjualan melalui FB, IG, dan Reseller yang berada di Aceh, Riau, Sumatera Utara dll. pengiriman melalui jasa ekspedisi
9	Kab. Nagan Raya	Pangan	HACKS	Pangan - TIE	-	-	Kab. Nagan Raya - Seunagan	Produk disimpan diantara produk grosir lainnya. penjual menjual langsung ke pembeli yang datang ke toko.
		Kosmetika	Collagen Vit E ; Maybelline Mascara Magnum ; Lipstik Aloe Vera 99%	Kosmetika - TIE	-	-	Kab. Nagan Raya - Nagan Raya	Produk diedarkan di Toko Parfum Isi Ulang dan Toko Kosmetik di wilayah Simpang Empat Jeuram, Nagan Raya. Penjualan Produk TIE dilakukan langsung kepada pembeli yang datang ke toko tersebut. Produk disembunyikan di bagian belakang toko dan ada yang dipajang di etalase.
10	Kab. Pidie	Pangan	Mie Kuning mengandung bahan berbahaya (boraks)	Pangan - BB	-	-	Kab. Pidie	Mie basah dibuat di tempat pembuatan mie dan diedarkan langsung kepada konsumen
11	Kab. Pidie Jaya	Pangan	Mie Kuning mengandung bahan berbahaya (boraks)	Pangan - BB	-	-	Kab. Pidie Jaya	Mie basah dibuat di tempat pembuatan mie dan diedarkan langsung kepada konsumen
12	Kab. Simeulue	-	-	-	-	-	-	-

13	Kota Banda Aceh	Pangan	Permen Hacks	Pangan - TIE	-	Diduga melalui sales	Kota Banda Aceh - Geuceu Kayee Jato, Seutui, Lamteumen Barat, Lamteumen Timur,	Produk dijual dengan tidak dipajang di area penjualan swalayan tetapi disimpan di lantai dua. Produk akan diambil oleh karyawan toko jika ada pembeli yang meminta produk permen Hacks tersebut
		Pangan	Permen Hacks, Teh Hijau Thailand	Pangan - TIE	-	Didapat dari sales	Kota Banda Aceh - Syiah Kuala	Dipasarkan di toko mini market
		Obat Tradisional	Kapsagi (Obat Sakit Gigi)	Obat Tradisional - BKO	-	produk didapat dari sales	Kota Banda Aceh - Syiah Kuala	produk dijual di toko mini market
		Obat Tradisional	Kapsagi, Pili Cap Tupai	Obat Tradisional - BKO	-	Produk dibeli melalui sales	Kab. Aceh Besar, Kota Banda Aceh	Sebagian produk disembunyikan diantara tumpukan kardus-kardus barang, sebagian lagi disimpan di gudang yang terpisah dari toko grosir.
		Obat Tradisional	Obat Kurus Herbal	Obat Tradisional - TIE	-	Diduga produk dibeli kiloan dan dikemas ulang	Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Timur, Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Kota Medan	Peredaran melalui reseller dan pemesanan melalui WA yang tertera di akun Instagram
14	Kota Langsa	Obat Tradisional	Pelangsing Erskin	Obat Tradisional - TIE	-	-	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Produk dijual melalui akun e-commerce dan media sosial Instagram yang memungkinkan dijual ke seluruh Indonesia
		Kosmetika	HB Farmasi	Kosmetika - TIE	-	-	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Penjualan melalui akun Shopee dan Instagram yang memungkinkan terjadi peredaran ke seluruh Indonesia
		Obat Tradisional	Tawon Klanceng ; Cobra	Obat Tradisional - BKO	-	-	Kota Langsa	Penjual menjual secara langsung kepada pembeli yang datang ke toko.
		Kosmetika	Collagen Vit E	Kosmetika - TIE	-	-	Kota Langsa	Penjual menjual secara langsung ke pembeli yang datang ke toko
15	Kota Lhokseumawe	Pangan	Teh Hijau Thailand	Pangan - TIE	Aceh - Kota Lhokseumawe	Produk Teh Hijau berasal dari Thailand, masuk melalui Pelabuhan Krueng Geukueh, Lhokseumawe	Kab. Aceh Utara - Dewantara, Kota Lhokseumawe - Banda Sakti	Produk Teh Hijau asal Thailand yang masuk ke Wilayah Aceh, diedarkan melalui toko-toko grosir di wilayah Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara
		Obat	Obat Sakit Gigi dan Obat Rematik racikan	Obat - TIE	-	-	Kab. Aceh Utara, Kab. Bireuen, Kota Lhokseumawe	Produk ditawarkan ke toko/warung.
		Kosmetika	CAC Glow	Kosmetika - TIE	Aceh - Kota Lhokseumawe	Kuat Dugaan Produk dibeli secara kiloan dan diracik dengan Merk CAC Glow	Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Tengah, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Utara, Kab. Bireuen, Kab. Pidie Jaya	Produk diedarkan melalui jaringan Reseller yang berada di provinsi Aceh, pengiriman melalui jasa ekspedisi.
16	Kota Sabang	Kosmetika	Temulawak cream	Kosmetika - TIE	-	-	Kota Sabang	Produk disembunyikan di bagian belakang toko. Penjual menjual langsung produk kepada pembeli yang datang ke toko

Lampiran 12. (Lanjutan)

B. Loka POM di Aceh Tengah

No	Kab/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan	Distribusi		Modus Peredaran
					Provinsi	Kab/Kota		Kab/Kota	Kec	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aceh Tengah	Obat	Miracle White Perfection VI  Chromosome Diamond	Obat - TIE  Obat - TIE	Belum diketahui secara pasti  Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti  Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti, perlu dilakukan pendalaman informasi lainnya  Belum diketahui secara pasti, perlu dilakukan pendalaman informasi lainnya	Aceh Tengah  Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah  Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Dilakukan promosi secara online pada sosial media dan untuk penyuntikan dilakukan oleh bidan  Menggunakan sosial media dan penyuntikan dilakukan oleh bidan yang menurut pelaku usaha berpengalaman
2	Aceh Tengah	Kosmetika	Paket Tabita Glow (Facial Soap, Smooth Lotion, Daily Cream, Nightly Cream), HB Whitening (Day & Night Lotion)	Kosmetika TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui sumber perolehan produk secara pasti, akan dilakukan proses investigasi oleh petugas terhadap pelaku usaha	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Promosi dan penjualan yang dilakukan Saudari Natalia Afriliani dilakukan melalui sosial media instagram dengan akun @nata_bodycare. Pelaku usaha juga memiliki toko pakaian offline dengan nama Suka Fashion (akun instagram @sukafashion_shop) yang beralamat di Simpang 4, Kecamatan Bebesan, Kabupaten Aceh Tengah. Produk kosmetik tanpa izin edar tersebut selain dilakukan dengan promosi dan penjualan secara online juga dilakukan penjualan secara offline di toko pakaian tersebut.
3	Aceh Tengah	Kosmetika	Paket Tabita Glow (Facial Soap, Smooth Lotion, Daily Cream, Nightly Cream), Paket Krim HN (Toner, Sabun, Krim Siang, Krim Malam), Paket Tabita DS (Facial Soap, Smooth Lotion, Daily Cream, Nightly Cream)	Kosmetika TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Sumber belum diketahui secara pasti, akan dilakukan kegiatan investigasi awal oleh petugas terhadap pelaku usaha	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Promosi penjualan yang dilakukan oleh Saudari Innike Zahra dilakukan melalui media sosial instagram dengan akun @ine.skincare. Kemudian konsumen akan datang kerumah tempat tinggal Saudari Innike Zahra untuk melakukan pengambilan produk atau Saudari Innike Zahra sendiri yang melakukan pengantaran.
4	Aceh Tengah	Kosmetika	CAC Glow (krim siang, krim malam, toner, facial wash, shampoo, conditioner, body lotion, lipstick, kuat pria, diet slim dll)	Kosmetika TIE	Aceh	Lhokseumawe	Didapati informasi bahwa saudari Sri Kusumawardhani merupakan distributor tunggal produk CAC Glow untuk wilayah Takengon, produk CAC Glow di peroleh dari saudari Ulva Juwita dan di racik oleh nenek Fatimah yang berada di Kota Lhokseumawe. Pengiriman produk dilakukan dengan kendaraan umum	Aceh Tengah	Bebesen	Promosi yang dilakukan Saudari Sri Kusumawardhani dilakukan melalui akun facebook <a href="https://www.facebook.com/sri.kusumawardhani.180">https://www.facebook.com/sri.kusumawardhani.180</a> . Kemudian konsumen akan datang kerumah tempat tinggal Saudari Sri Kusumawardhani untuk mengambil produk
5	Aceh Tenggara	Kosmetika	Tabita Glow Skincare, HN Skincare, Paket Almubarak Skincare, dll	Kosmetika TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui sumber perolehan produk secara pasti, akan dilakukan proses investigasi oleh petugas terhadap pelaku usaha	Aceh Tenggara	Babussalam	Penjualan dilakukan melalui toko Nagoya Kosmetik dan melalui sosial media facebook Agara Kosmetik
6	Aceh Tenggara	Kosmetika	Cream Tabita, Cream HN	Kosmetika TIE	Sumatera Utara	Medan	Produk kosmetik TIE diperoleh dari Kota Medan, Sumatera Utara, pengiriman dilakukan melalui ekspedisi	Aceh Tenggara	Gp. Pulonas	Penjualan dilakukan di toko secara eceran
7	Aceh Tenggara	Kosmetika	Serbuk Perawan Anti Pelakor	Kosmetika TIE	Aceh	Aceh Tenggara	Produksi serbuk anti pelakor di produksi sendiri dengan bahan-bahan yaitu manjakani, kulit kayu rapet, daun sirih, kencur, pinang muda dan tawas.	Aceh, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Sumatera Utara	Aceh, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Sumatera Utara	Produk dipasarkan menggunakan media sosial Facebook "Sharma Chosmetik" dan Instagram "Sharma Chosmetik". Kemudian dikirim melalui jasa pengiriman J&T Express Kutacane
8	Bener Meriah	Kosmetika	Ester Cream	Kosmetika TIE	Sumatera Utara	Belum diketahui secara pasti	dilakukan pembelian secara langsung oleh pelaku usaha / diantar seller	Bener Meriah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah	rata-rata pelaku usaha telah paham dan mengetahui produk mana yang bokeh dan tidak boleh untuk diperjual belikan, akan tetapi masih saja melakukan penjualan produk kosmetik tie tersebut secara sembunyi-sembunyi
4	Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## Lampiran 12. (Lanjutan)

### C. Loka POM di Aceh Selatan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	odus Pemasukan/ Produk	Wilayah Distribusi	odus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Krim HN, Lipstick Bio Aqua, Lipstick Aloe Vera, BB Cream Bio Aqua	Kosmetika - TIE	Jawa Barat - Kab. Bekasi	Membeli produknya secara online melalui online shop yang belum petugas ketahui lebih lanjutnya.	Kab. Aceh Selatan - Tapaktuan	Menjual di toko Mia namun petugas belum mengetahui lebih lanjut apakah penjual menjual secara online juga apa tidak.
2	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Tabita, BB Glow Crystal Cream, SR Pelangsiq, Tabita, Tabita Glow, BB Glow Crystal Cream, Red Jelly Super Glow, Shcosmetics, HN Super, RD Pelangsiq dan SR Pelangsiq.	Kosmetika - TIE	Aceh & Sumatera Utara - Kota Medan	Petugas hanya mendapatkan informasi bahwa penjual mendapatkan produknya dari aceh dan medan namun tidak menjelaskan secara detail mengenai alamatnya.	Kab. Aceh Selatan - Tapaktuan	Penjual mendistribusikan produknya di akun Facebook "Oriza Agustina".
3	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Paket skincare tanpa nama, Pensil alis tanpa nama, Lipstick Sasimi, Eyeshadow ADS	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum mendapatkan informasi lebih dalam terkait sumber perolehan produk tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Ladang Rimba, Trumon Tengah	Toko UD. Rahmad menjual produk kosmetik legal maupun ilegal beserta produk pangan untuk kebutuhan sehari hari lainnya.
4	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Yu Chun Mei, Krim Amos White AS, Krim Temulawak, Krim HN	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum mengetahui informasi lebih lanjut mengenai sumber didapatkannya produk kosmetik tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Ladang Rimba - Trumon Tengah, Aceh Selatan	Pemilik menjual produk kosmetik legal lainnya di Toko Ady Ponsel namun tidak banyak stok yang dimilikinya, hanya beberapa produk yang dipajang saja.
5	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Sasimi Lipstick dan Kiss Beauty Lipstick	Kosmetika - TIE	Aceh - Kab. Aceh Barat, Aceh - Kab. Aceh Barat Daya, Aceh - Kab. Aceh Selatan	Pengadaan kosmetik dari distributor di Meulaboh, Blangpidie dan Meukek.	Kab. Aceh Selatan - Bakongan	Pemilik menjual produk berbagai macam jenis kosmetik dan hanya beberapa produk saja yang ditemukan yang tidak memiliki izin edar.
6	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Yu Chun Mei, Graceful Cream, K.Brothers Cream, Temon Family Cream, Black Walet Cream, Thai Rice Milk Shop, Huda Beauty, Maybelline Lipstick TIE, LA Girl Kiss Beauty TIE, Maybelline Lipgloss TIE, lanxiu Lipstick, Sasimi Lipint, Kiss Beauty, Pi Kang Shuang.	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum mendapatkan informasi lebih dalam terkait sumber didapatkannya produk kosmetik tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Meukek	Pemilik menjual produk kosmetik TIE nya di Minimarket Wawan Meukek (Simpang Blang Bladeh) secara terang-terangan dengan menempatkan produk kosmetiknya di etalase toko.
7	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Produk NP yaitu Cac cream siang, Cmc cream malam, Serum, Masker kirey dan Sabun cair	Kosmetika - TIE	Aceh - Kota Banda Aceh	Petugas memperoleh informasi bahwasanya penjual merupakan reseller Produk NP di daerah Labuhan Haji dari Distributor yang memiliki akun FB Vera (No.HP/WA: 081327560991)	Kab. Aceh Selatan - Labuhan Haji	Menjual produk NP secara online di akun FB Umami Ais dan HP/WA 085260063663 dengan cara COD atau dikirim ke alamat.
8	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Rani Kohl Eyelash&Eyeline, Tint Bar Triple Shot, Etude House Matte 24h, Naked Jewels Lipstick Superstay 24h, Kylie Kiss Proff Matte Liquid Lipstick, Wine Lipstick Classic Red Wine.	Kosmetika - TIE	Sumatera Utara - Kota Medan	Petugas tidak mendapatkan informasi lebih lanjut terkait sumber didapatkannya produk tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Tapaktuan	Menjual produk kosmetik di Toko Sedia.
9	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Paket cream HN berisi toner, sabun cair, cream malam, dan cream siang.	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum mendapatkan informasi lebih lanjut terkait sumber didapatkannya produk tersebut.	Kab. Aceh Selatan	Berdasarkan informasi yang petugas dapatkan dari hasil pemantauan melalui media online, distribusi dilakukan di sekitar daerah Tapaktuan sebagaimana keterangan dari akun Facebook "Nia Fitri".

10	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Tabita Skincare	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum mendapatkan informasi terkait sumber diperolehnya produk tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Blanggelintang, Sawang	Transaksi jual beli Kosmetik TIE melalui akun Facebook "Lisya Scincare" secara online dan dikirimkan paket menggunakan jasa pengiriman dari rumah pemilik sarana.
11	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Kiss Beauty Lip Gloss, Lipstick TIE Revlon, Lipstick TIE Huda Beauty,	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum mengetahui sumber pemasukan produk tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Labuhan Haji	Produk dijual di sarana Nagaya Swalayan 3 yang dipajang di etalase toko dibagian bawah sehingga masih bisa terlihat oleh konsumen yang ingin membeli.
12	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Revlon Matte Lipgloss tiruan, Gel mascara "Iman Of Noble", Kiss beauty lipgloss unicorn, NYX lipstick tiruan, Maybelline lipstick tiruan, Huda beauty lipstick tiruan, Revlon Lipstick tiruan, Aloevera lipstick, Tanaka lipbalm.	Kosmetika - TIE	-	Produk selalu ada di toko, tetapi petugas tidak mengetahui kapan masuknya barang, namun dibelakang toko ada ruangan yang terkunci, perkiraan petugas barang disimpan dibelakang toko, dan berdasarkan info yang petugas peroleh, bahwa distributor memesan sebagian produknya melalui belanja online Shopee tapi petugas tidak mengetahui apa saja produk yang dipesan distributor melalui online.	Kab. Aceh Selatan - Labuhan Haji	Petugas mendistribusikan produknya secara offline langsung di toko dengan meletakkan barangnya di etalase toko yang bisa dilihat oleh pembeli, namun untuk produk produk seperti krim TIE tidak dipajang di etalase. Tetapi petugas dapat melihat adanya kardus penyimpanan barang dibawah meja kasir yang dicurigai menyimpan produk kosmetik TIE lainnya.
13	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Krim Collagen, Krim Citra TIE, Krim Wallet, Listic Sasimi, Aloevera.	Kosmetika - TIE	-	Petugas melihat stok barang di toko hanya ada sedikit, sehingga perkiraan petugas bahwa penjual hanya memesan barang ke distributor dalam jumlah yang sedikit. Namun petugas belum mengetahui darimana sumbernya.	Kab. Aceh Selatan - Sawang	Produk terletak di etalase toko namun produk TIE berada pada susunan belakang sehingga tidak terlalu terlihat oleh pembeli, oleh karena itu diperkirakan penjual sudah mengetahui terkait izin edar BPOM. Namun terkait lebih detailnya belum petugas dapatkan informasi lebih lanjut.
14	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Toner Alpha Arbutin Glow (Produk NP)	Kosmetika - TIE	Aceh	Berdasarkan informasi yang petugas peroleh dari melakukan patroli siber, bahwa Produk Kosmetik NP ini berasal dari Produksi lokal masyarakat Aceh, namun belum petugas ketahui dimana tepatnya, sehingga memudahkan penjual untuk menyiapkan stoknya setiap kali ada pesanan. Pemesanan dilakukan dengan menggunakan paket.	Kab. Aceh Selatan - Labuhan Haji	Pemilik mendistribusikan produknya melalui media sosial Facebook: Ummi Ais dan Hp/Wa: 085260063663 dengan cara COD, atau mengirimkan paket ke lokasi pembeli. Produknya disimpan dirumahnyanya.
15	Kab. Aceh Selatan	Kosmetika	Petede Glowskin, Cream Acne Bopeng, Facial Wash Acne Petede, Magic Slim Kapsul Herbal Obat Diet dan Paket Acne. Produk produk tersebut di-branding dengan merk petede, serta Beauty Lotion Viral.	Kosmetika - TIE	-	Petugas hanya mengetahui bahwa produk tersebut di branding dengan merk Petede, namun tidak mengetahui produksi produknya tersebut. Namun stok produk pemilik selalu tersedia.	Kab. Aceh Selatan - Kota Fajar	Berdasarkan informasi yang petugas dapatkan, bahwa produk Petede dijual secara online melalui Shopee dengan nama akun: ptd26, dan media sosial Facebook dengan nama akun: petedehouse. Dan dijual secara offline di Toko Petede House di Kota Fajar, Aceh Selatan. Namun petugas belum melakukan pendalaman ke Toko secara offline. Pemilik mempromosikan produknya melalui akun media sosial pribadi pemilik Putri Trisna Dewi (FB, IG, Youtube serta Tiktok)
16	Kab. Aceh Selatan	Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	-	Petugas belum mengetahui sumber dimana produk tersebut didapatkan, hanya melihat produk Pi Kang Shuang tersebut sudah tersedia di toko tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Kluet Selatan	Pemilik menjual produk Obat TIE di Toko Obat Afra Medika dan Toko Obat Dynasti di Gampong Kandang yang diletakkan di etalase toko obat.
17	Kab. Aceh Selatan	Obat Tradisional	Kapsul Asam Urat KBM	Obat Tradisional - TIE	-	Petugas belum mengetahui sumber didapatkannya produk OT TIE tersebut.	Kab. Aceh Selatan - Manggamat	Produk OT TIE Kapsul Asam Urat KBM dijual di sarana pangan tanpa nama di Manggamat, Kab. Aceh Selatan yang diletakkan di etalase sarana tersebut.
18	Kab. Aceh Selatan	Pangan	Pangan TIE berupa permen Hacks	Pangan - TIE	-	Petugas belum mengetahui terkait sumber diperolehnya produk yang dijual di sarana Galery-2 Swalayan	Kab. Aceh Selatan - Labuhan Haji	Penjual meletakkan pangan TIE berupa permen Hacks tersebut di etalase tokonya yang dapat dibeli secara langsung oleh konsumen di toko tersebut.

19	Kab. Aceh Singkil	Kosmetika	- Citra Gold - Kylie Nail Polish - Revlon Matte Lip Gloss Tiruan - Pi Kang Shuang TIE - Temulawak Krim - Kimono Doll Lip Balm - Qianxiu Eyeliner - Tint Aloevera - Nurabella Chic	Kosmetika - TIE	-	Belum diketahui lebih lanjut terkait sumber diperolehnya kosmetik TIE tersebut.	Kab. Aceh Singkil - Rimo	Terdapat 9 pedagang yang berjualan kosmetik yang sama. Pedagang tersebut merupakan pedagang kaki lima yang berjualan pada hari pasar di Pasar Rimo, Kab. Aceh Singkil. Pedagang mendistribusikan produk Kosmetiknya secara langsung di Toko Kosmetik Pasar Rimo.
20	Kab. Aceh Singkil	Obat Tradisional	Jamu Pegal Linu "Tawon Klanceng", Jamu Asam Urat "Jamur Mas", Jamu Kunci Wasiat.	Obat Tradisional - TIE	-	Petugas belum mendapatkan informasi lebih lanjut terkait sumber didapatkannya jamu-jamu tersebut.	Kab. Aceh Singkil - Gosong	Pemilik menjual di Sarana Pangan tanpa nama yang diletakkan di etalase tokonya.
21	Kab. Aceh Singkil	Obat Tradisional	Jamu Pegal Linu Tawon Klanceng	Obat Tradisional - TIE	Aceh - Kab. Aceh Singkil	Berdasarkan informasi yang petugas peroleh dari pemilik toko bahwa sumber pengadaan Jamu Tawon Klanceng ini adalah di daerah Trans, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil.	Kab. Aceh Singkil - Rimo	Pemilik menjual Jamu Tawon Klanceng di Toko Citra secara langsung ke pelanggan.
22	Kab. Aceh Singkil	Obat Tradisional	HN Pelangsing Herbal	Obat Tradisional - TIE	Sumatera Selatan - Kota Palembang	Berdasarkan informasi yang petugas peroleh dari pemilik bahwasanya produk HN Pelangsing Herbal di racik oleh Dokter di Palembang yang produknya telah memiliki izin BPOM namun informasi tersebut belum dapat dibuktikan kebenarannya.	Kab. Aceh Singkil - Rimo	Pemilik menjual produknya melalui Online di FB : Noha dan IG : noha.s.31 serta via HP/WA : 082272808174 dan Offline secara langsung ke Rumah Owner HN Herbal Pelangsing, serta dapat pula memesan melalui COD di Apotek Indah Sari, yang mana petugas peroleh informasi bahwa suami dari pemilik produk tersebut merupakan pegawai yang bekerja di Apotek Indah Sari. Dan informasi yang petugas peroleh dari pemilik Apotek tersebut bahwa produk tersebut tidak dijual di Apoteknya. Jadi, penjualan produk OT TIE ini dilakukan oleh oknum yang bekerja di Apotek Indah Sari.
23	Kab. Aceh Singkil	Pangan	Susu Bear Brand Thailand	Pangan - TIE	-	Petugas yang melakukan pemantauan sedang tidak dalam rangka pemeriksaan, sehingga petugas hanya melakukan pemantauan terhadap produknya sehingga tidak mengetahui lebih dalam terkait sumber produk tersebut.	Kab. Aceh Singkil - Pulo Sarok	Produk terletak di etalase bersamaan dengan alat tulis kerja (ATK) lainnya. Toko Tricom bukan merupakan toko pangan melainkan toko yang menjual ATK, namun di toko tersebut juga menjual beberapa produk pangan. Sebagai sedikit informasi, Lokasi Kab. Aceh Singkil berada di Prov. Aceh, Bukan Sumatera Barat.
24	Kota Subulussalam	Kosmetika	Temulawak, Collagen, Tabita, Wallet Cream, Amos White AS, Citra Gold, dan Meco Pearl Cream	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum menemukan sumber penjual mendapatkan produk TIE tersebut.	Kota Subulussalam - Simpang Kiri	Petugas tidak menemukan produk TIE tersebut di Toko Assanti Cosmetic & All Shop namun selalu menemukan produk tersebut ditawarkan di akun Facebook Santi Mona yang latar belakang produk kosmetik yang dijualnya adalah Toko Assanti Cosmetic & All Shop.
25	Kota Subulussalam	Kosmetika	EZ White dan Krim Collagen	Kosmetika - TIE	-	Petugas belum mengetahui lebih lanjut terkait sumber didapatkannya produk tersebut.	Kota Subulussalam - Simpang Kiri	Pemilik yang bernama Aisyah Capah menjual produknya secara offline di Toko AW Parfum & Kosmetik bersama suaminya dan online di akun FB: Icha Aisyah Capah.
26	Kota Subulussalam	Kosmetika	Cib Glow Skincare	Kosmetika - TIE	Sumatera Utara - Kota Medan	Dikirim melalui paket J&T dan JNE yang beberapa diantaranya berasal dari Medan.	Kota Subulussalam - Simpang Kiri	Dijual secara offline di Toko AW Parfum & Cosmetic dan secara online melalui FB : Icha Aisyah Capah.

Lampiran 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	BBPOM di Banda Aceh	2		10		10	2	24	19	79	5	21
2	Loka POM di Aceh Tengah	9		4		24	4	41	0	0	41	100
3	Loka POM di Aceh Selatan			1				1	0	0	1	100

Lampiran 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A BBPOM di Banda Aceh</b>											
1	Kota Banda Aceh	Tahun 2021									
		Carry Over 2020	1	1			1				52.455.000
2	Kabupaten Aceh Utara	Tahun 2021	2	2		2					153.220.000
		Carry Over									
3	Kabupaten Bireuen	Tahun 2021	3	3					3		2.782.800
		Carry Over 2020	1	1					1		32.790.000
<b>B Loka POM di Aceh Tengah</b>											
1	Kabupaten Aceh Tenggara	Tahun 2021	1	1					1		47.510.500
		Carry Over 2020									
<b>C Loka POM di Aceh Selatan</b>											
1	Kabupaten Aceh Selatan	Tahun 2021	1	1					1		25.241.000
		Carry Over 2020									
<b>TOTAL BBPOM di Banda Aceh</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>241.247.800</b>
<b>TOTAL Loka POM</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>72.751.500</b>
<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>313.999.300</b>

Lampiran 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	Keterangan		
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	KIE bersama tokoh masyarakat	BBPOM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	BBPOM di Banda Aceh	1	0	1	1	0	1	1	1	0	3	1	3	13			
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	1	7	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10		
		Loka POM di Aceh Selatan	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	BBPOM di Banda Aceh	1 kegiatan (30konten **)	1 kegiatan (20 konten **)	1 kegiatan (26 konten **)	1 kegiatan (48 konten **)	1 kegiatan (45 konten **)	1 kegiatan (60 konten **)	1 kegiatan (62 konten **)	1 kegiatan (59 konten **)	1 kegiatan (43 konten **)	1 kegiatan (51 konten **)	1 kegiatan (42 konten **)	1 kegiatan (30 konten **)	12 kegiatan (516 konten)			
		Loka POM di Aceh Tengah	12	11	3	5	31	34	32	6	9	17	27	16	203			
		Loka POM di Aceh Selatan	1 kegiatan (19 konten **)	1 kegiatan (13 konten **)	1 kegiatan (26 konten **)	1 kegiatan (18 konten **)	1 kegiatan (26 konten **)	1 kegiatan (42 konten **)	1 kegiatan (29 konten **)	1 kegiatan (16 konten **)	1 kegiatan (15 konten **)	1 kegiatan (21 konten **)	1 kegiatan (18 konten **)	1 kegiatan (19 konten **)	12 kegiatan (262 konten)	Instagram : lokapom.acehselat an Facebook : Loka POM Aceh Selatan Twitter : bpomacehselatan Youtube : Loka POM Aceh Selatan		
4	KIE di media elektronik/cetak  (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	BBPOM di Banda Aceh	2	0	1	4	5	2	3	1	1	1	4	2	26			
		Loka POM di Aceh Tengah	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	1	6			
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	1	1	1	3	0	2	1	0	1	3	13			

Keterangan:

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
- \*\*) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
- Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	BBPOM di Banda Aceh	0	0	2	1	0	1	0	0	4	2	0	1	11		
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0	1	0	7	11	3	13	7	4	0	46		
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	BBPOM di Banda Aceh	0	0	1	3	0	0	1	0	0	0	0	1	6		
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	5	2	1	14	

Lampiran 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Oran)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Januari	BBPOM di Banda Aceh	1	Kampanye Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika	1	48	Pelajar, Mahasiswa, Instansi Pemerintah dan asosiasi	Dispora Aceh, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, DP3A Aceh, KPI Aceh, dan KPPAA Aceh.	BBPOM	1. (Peraturan Perundang-undangan terkait Kosmetik dan Hasil Pengawasan Produk Kosmetika) 2. (Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika yang Baik) 3. (Sosialisasi Nomor Registrasi dan BBPOM Mobile	Banda Aceh		
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media Sosial	19	-	Masyarakat Umum	Media sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	Tim Infokom	-	-		
Februari	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media Sosial	13	-	Masyarakat	Media sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	Tim Infokom	-	-		
	Loka POM di Aceh Selatan	2	Penyampaian Informasi dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Peduli Obat dan Makanan Aman"	1	40	Perangkat desa, pelaku usaha, PKK dan masyarakat	Kecamatan Labuhan Haji, Ikatan Dokter Indonesia Cabang Aceh Selatan, Puskesmas, Perangkat Desa	Camat Labuhan Haji Kab. Aceh Selatan, dr. Yudi Pratama (Perwakilan IDI Aceh Selatan), Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM Aceh Selatan), Triana Aulia, S.T.P (Tim Infokom Loka POM Aceh Selatan)	1. Pentingnya Vaksinasi Covid-19, 2. Kebijakan Keamanan Pangan Nasional di Era Pandemi Covid-19, 3. Komunikasi Publik dan Isu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, dan Kosmetik di Tengah Pandemi Covid-19	Aula Kecamatan Labuhan Haji, Kab. Aceh Selatan	-	
Maret	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Keamanan Obat dan Makanan	1	40	Komunitas Safar dan Soloh Aceh Tengah	-	Sri Wardono Hikmah Rini Hayati Herman Pinta Veronica Gultom	Keamanan dan penyalahgunaan obat Keamanan dan penyalahgunaan obat tradisional Cantik dengan kosmetik yang aman Keamanan pangan	Café Lut Tawar	-	
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media	26	-	Masyarakat Umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	Tim Infokom	-	-	-	
		2	KIE melalui media cetak (Penyebaran Leaflet)	1	-	-	Petugas Kesehatan, Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Selatan, Dinas Kesehatan Kota Subulussalam, Dinas Kesehatan Kab. Aceh Singkil	Tim Infokom	Identifikasi Mutu Vaksin Covid-19 Secara Organoleptik	-	
	Loka POM di Aceh Selatan	3	Penyampaian Informasi dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Peduli Obat dan Makanan Aman"	1	40	Perangkat desa, pelaku usaha, PKK dan masyarakat	Kecamatan Pulau Banyak, Puskesmas, Koramil, Posal, Polsek Pulau Banyak, Perangkat Desa	Marzuki, SH (an Camat Pulau Banyak), dr. Indah Puspita Putri (Kepala Puskesmas Pulau Banyak), Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka Aceh Selatan), Annisa Firda Ulfah, S.K.M (Tim Infokom Loka Aceh Selatan)	1. Coronavirus disease (Covid-19), 2. Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan di Tengah Pandemi, 3. Komunikasi publik dan isu terkait Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, dan Kosmetik di tengah Pandemi Covid 19	Gedung Pemuda Predeplai Pulau Balai, Kecamatan Pulau Kabupaten Aceh Singkil	-	

April	BBPOM di Banda Aceh	1	Spimker	1	25	Petugas Rumah Sakit/Klinik	Rumah Sakit dan Klinik	BBPOM	Aplikasi Spimker	Banda Aceh	
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Pangan Aman Bebas Bahan Berbahaya	1	33	Produsen dan distributor kerupuk tempe Aceh Tengah	Sekretaris II bupati, Dinas Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan	Harun Manzola Sri Wardono	Peraturan terkait keamanan pangan Waspada bahan berbahaya pada pangan	Oproom Setdakab Aceh Tengah	-
		2	KIE Pasar	6	110	Pedagang dan pembeli	Dinas Kesehatan	Hikmah Rini Hayati Herman Pinta Veronica Gultom Ratiah Tampubolon Fadli Ramadhan Novi Saputri Dytta Fitria	Waspada bahan berbahaya pada pangan Cantik dengan kosmetik yang aman	Pasar dan Pusat penjualan jajanan buka puasa di Bener Meriah, Aceh Tengah, Gayo Lues dan Aceh Tenggara	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media	18	-	Masyarakat Umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	Tim Infokom	-	-	-
Mei	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Pasar	1	23	Pedagang dan pembeli	0	Hikmah, S.Farm., Apt. Dytta Fitria	Waspada Bahan Berbahaya dalam pangan Cantik dengan kosmetik yang aman	Pasar dan Pusat penjualan jajanan buka puasa di Aceh Tenggara	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media	26	-	Masyarakat Umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	Tim Infokom	-	-	-
Juni	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyebaran Informasi OMKA	1	30	Petugas Kesehatan, Guru, Tokoh masyarakat, DW, PKK, dan Tokoh Agama	Dinkes	BBPOM	Keamanan Pangan, Cerdas memilih kosmetika, OT, Obat, Sosialisasi BPOM Mobile	Lhokseumawe	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media	42	-	Masyarakat Umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	Tim Infokom	-	-	-
		2	KIE melalui media elektronik (Talkshow di Radio RRI Aceh Singkil) dengan tema "Pengawasan Pangan Selama Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri 1442 H"	1	-	Masyarakat umum	RRI Aceh Singkil	Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan)	Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Selama Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri 1442 H	Kantor LPP RRI Pro 1 di Kabupaten Aceh Singkil	-
		3	KIE melalui media elektronik (Talkshow di Radio Xtra FM Singkil) dengan tema "Pastikan Pangan Aman Hari Ini untuk Masa Depan yang Sehat serta Dukungan Badan POM untuk UMKM Pangan Indonesia Spice Up The World"	1	-	Masyarakat umum	Xtra FM Singkil, Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Nirwana Angkat, SP (Kabid Distribusi dan Cadangan Pangan Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil)	1. Pastikan Pangan Aman Hari Ini untuk Masa Depan yang Sehat serta Dukungan Badan POM untuk UMKM Pangan Indonesia Spice Up The World 2. Kebijakan Keamanan dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Aceh Singkil	Kantor Xtra FM di Kabupaten Aceh Singkil	-

Juli	BBPOM di Banda Aceh	1	Pembentukan Duta Milenial Kosmetik Aman	1	28	Pelajar, Mahasiswasi, dan Duta Wisata	Dinas Pendidikan	YAPKA, Disperindag, dan Dr. Spesialis Kulit, dan BBPOM	Kebijakan Pengawasan Kosmetik, Perlindungan Masyarakat Indonesia terhadap Kosmetik Ilegal dan Substandar, Pengawasan Post Market Surveillance, Kosmetik Notifikasi Kosmetika, Aku Cinta Produk Indonesia, Cerdas Menggunakan Kosmetik Aman, Workshop Aplikasi Cek BPOM dan Edukasi Kosmetik Aman melalui Media, Keamanan, Mutu, dan Efek Samping Kosmetika, Penandaan dan Promosi Kosmetik dan Tangkal HOAX Site Visit Pelayanan Publik dan Laboratorium	Banda Aceh	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media sosial	29	-	Masyarakat umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	Tim Infokom	-	-	-
Agustus	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyebaran Informasi OMKA	1	30	Petugas Kesehatan, Guru, Tokoh masyarakat, DW, PKK, dan Tokoh Agama	Dinkes	BBPOM	Keamanan Pangan, Cerdas memilih kosmetika, OT, Obat, Sosialisasi BPOM Mobile	Aceh Jaya	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media sosial	16	-	Masyarakat umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, dan Subsite Loka)	Tim Infokom	-	-	-
		2	KIE melalui media elektronik (Talkshow di Radio Cahaya Muna FM Kota Subulussalam) dengan tema "Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik yang Aman"	1	-	Masyarakat umum	Radio Cahaya Muna FM Kota Subulussalam	Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan)	Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik yang Aman	Kantor Radio Cahaya Muna FM di Kota Subulussalam	-
		3	KIE melalui media elektronik (Iklan di Radio RRI Aceh Singkil) dengan tema Kosmetik "Gara-gara Diskon"	1	-	Masyarakat umum	Radio RRI Aceh Singkil	Tim Infokom	Kosmetik "Gara-gara Diskon"	Kantor Radio RRI Aceh Singkil	-
Loka POM di Aceh Selatan	4	Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan di Kabupaten Aceh Selatan	1	40	Pelaku Usaha Pangan Olahan	Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Selatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Selatan, Dinas Pangan Kabupaten Aceh Selatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Selatan, Direktorat pangan Olahan Badan POM RI	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Dheviana Masri, SE, M.Si, Ak (Sekretaris DPMPTSP Aceh Selatan) 3. Wia Nurmayasari, ST (Staf Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI) 4. Desy Megawaty, SP, MKM (Staf Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI)	1. Tata Cara dan Proses Pengajuan Audit Sarana Produksi Pangan Olahan Oleh Balai Besar/Balai POM/Loka POM (PSB) 2. Persyaratan dan Tatacara Pengajuan Izin Usaha di Bidang Pangan Olahan untuk UMKM 3. Registrasi Pangan Olahan 4. Label Pangan Olahan	Aula Hotel Dian Rana Kabupaten Aceh Selatan	-	
September	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah		KIE Keamanan Obat dan Makanan	1	30	Mahasiswa	0	Sri Wardono Hikmah Rini Hayati Herman Pinta Veronica Gultom	Keamanan dan penyalahgunaan obat Keamanan dan penyalahgunaan obat tradisional Cantik dengan kosmetik yang aman Keamanan pangan	Café Lut Tawar	
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media sosial	15	-	Masyarakat umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Subsite Loka)	Tim Infokom	-	-	-
2		KIE melalui media elektronik (Talkshow di Radio RRI Pro 1 Aceh Singkil) dengan tema "Cerdas Memilih dan Mengonsumsi Obat Tradisional yang Aman"	1	-	Masyarakat umum	Radio RRI Aceh Singkil	Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka Aceh Selatan)	Cerdas Memilih dan Mengonsumsi Obat Tradisional yang Aman	Kantor RRI Aceh Singkil		

Oktober	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyebaran Informasi OMKA	1	30	Petugas Kesehatan, Guru, Tokoh masyarakat, DW, PKK, dan Tokoh Agama	Dinkes	BBPOM	Keamanan Pangan, Cerdas memilih kosmetika, OT, Obat, Sosialisasi	Pulo Aceh, Aceh Besar	
		2	KIE Pedagang JAMU	1	30	Pedagang Jamu	UMKM	BBPOM	Aplikasi BPOM Mobile dan Public Warning OTSM	Banda Aceh	
		3	PEMBENTUKAN AGENT OF CHANGE DALAM RANGKA PENINGKATAN EFEKTIFITAS PELAPORAN EFEK SAMPING KOSMETIKA	1	42	Pelajar, Mahasiswa, DW, PKK, Duta Wisata, guru, dinkes dan petugas Puskesmas	Dinkes	BBPOM	1. Kebijakan Pengawasan Kosmetik 2. Kosmetik Aman dan Efek Samping Kosmetik 3. Monitoring dan Pelaporan Efek Samping Kosmetik 4. Sosialisasi Nomor Registrasi, Aplikasi BPOM Mobile dan Media Sosial	Banda Aceh	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media sosial	21	-	Masyarakat umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, dan Subsite Loka)	Tim Infokom	-	-	-
November	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyebaran Informasi OMKA	1	30	Petugas Kesehatan, Guru, Tokoh masyarakat, DW, PKK, dan Tokoh Agama	Dinkes	BBPOM	Keamanan Pangan, Cerdas memilih kosmetika, OT, Obat, Sosialisasi BPOM Mobile	Pidie	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media sosial	18	-	Masyarakat umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, dan Subsite Loka)	Tim Infokom	-	-	-
		2	KIE melalui media elektronik (iklan di Radio Klutez FM Kabupaten Aceh Selatan) dengan tema Cek KLIK	1	-	Masyarakat umum	Radio Klutez FM	Tim Infokom	Cek KLIK	Kantor Radio Klutez FM Aceh Selatan	-
Desember	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyebaran Informasi OMKA	1	30	Petugas Kesehatan, Guru, Tokoh masyarakat, DW, PKK, dan Tokoh Agama	Dinkes	BBPOM	Keamanan Pangan, Cerdas memilih kosmetika, OT, Obat, Sosialisasi BPOM Mobile	Bireun	
		2	KIE melalui Inovasi SANGER	2	106	masyarakat	Pemilik Cafe	BBPOM	Aplikasi BPOM Mobile, Informasi terkait OMKA	Banda Aceh	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE media sosial	19	-	Masyarakat umum	Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	Tim Infokom	-	-	-
		2	KIE melalui media elektronik (Talkshow di Radio Klutez FM Aceh Selatan) dengan tema "Kupas Tuntas Obat-Obatan Aman dan Bermutu"	1	-	Masyarakat umum	Radio Klutez FM	Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka Aceh Selatan)	Kupas Tuntas Obat-Obatan Aman dan Bermutu	Kantor Radio Klutez FM Aceh Selatan	
		3	KIE melalui media elektronik (iklan di Radio Klutez FM Kabupaten Aceh Selatan) dengan tema Obat Aman	1	-	Masyarakat umum	Radio Klutez FM	Tim Infokom	Obat Aman	Kantor Radio Klutez FM Aceh Selatan	-
		4	KIE melalui media elektronik (Talkshow di Radio Klutez FM Aceh Selatan) dengan tema "Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022"	1	-	Masyarakat umum	Radio Klutez FM	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka POM Aceh Selatan)	Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022	Kantor Radio Klutez FM Aceh Selatan	-

Tabel 15B. (Lanjutan)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	BBPOM di Banda Aceh	1	Bimtek PKP	1	35	UMKM	Dikes	BBPOM dan Dinkes	Keamanan Pangan, SSOP, CCPOB IRT, Peraturan dan kebijakan pemerintah di budang pangan, BTP, Label dan Iklan, Aplikasi BPOM Mobile	Meulaboh	
		2	Study Tour dan KIE	1	10	Pelajar	Sekolah	BBPOM Banda Aceh	Zat Aditif dan Adiktif	Banda Aceh	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	BBPOM di Banda Aceh	1	Bimtek PKP	1	27	UMKM	Dikes	BBPOM dan Dinkes	Keamanan Pangan, SSOP, CCPOB IRT, Peraturan dan kebijakan pemerintah di budang pangan, BTP, Label dan Iklan, Aplikasi BPOM Mobile	Langsa	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	BBPOM di Banda Aceh	1	Bimtek PKP	1	33	UMKM	Dikes	BBPOM dan Dinkes	Keamanan Pangan, SSOP, CCPOB IRT, Peraturan dan kebijakan pemerintah di budang pangan, BTP, Label dan Iklan, Aplikasi BPOM Mobile	Lhokseumawe	
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE Keamanan Pangan di Kota Subulussalam	1	100	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka POM Aceh Selatan)	1. kebijakan nasional pngawas keamanan pangan 2. 5 kunci keamanan pangan dan cek KLIK	Hotel Hermes One Subulussalam	-
Agustus	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Bimtek Pengelola Fasilitas Kefarmasian di Kabupaten Aceh Selatan	1	80	Petugas Pengelola Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Selatan	1. Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt (Koordinator Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan) 2. Khairunnisa Nasution, S.Farm., Apt (Staf Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan)	PerBPOM 4 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Obat, Bahan Obat, NAPZA di Apotek, dan Toko Obat	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Selatan	-

September	BBPOM di Banda Aceh	1	KIE Keamanan Pangan	1	40	Pelajar	SDN 3 Giging	Infokom BBPOM Banda Aceh	Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	Pidie	Sebagai Narasumber
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan	1	125	UMKM	Dinkes	Infokom BBPOM Banda Aceh dan Dinas Kesehatan	Keamanan Pangan, SSOP, CCPOB IRT, Peraturan dan kebijakan pemerintah di bidang pangan, BTP, Label dan Iklan, Aplikasi BPOM Mobile	Aceh Utara	Sebagai Narasumber
		3	Standarisasi Produk UMKM guna Tingkatkan Daya Saing Produk Lokal	1	19	UMKM	SMTI	Infokom BBPOM Banda Aceh	Tata cara Registrasi Produk Pangan	Banda Aceh	Sebagai Narasumber
		4	Penguatan Keamanan Pangan melalui Kerjasama Lintas Sektor	1	170	mahasiswa dan UMKM	THP Unsyiah	Infokom BBPOM Banda Aceh	Keamanan Pangan	Banda Aceh	Sebagai Narasumber, Kegiatan daring
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan di Kabupaten Aceh Singkil	1	80	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil	1. Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt (Koordinator Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan) 2. Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka POM Aceh Selatan)	Keamanan Pangan untuk mendapatkan SPP-IRT	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil	
		2	Bimtek Pengelola Fasilitas Kefarmasian di Kabupaten Aceh Singkil	1	100	Petugas Pengelola Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil	1. Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt (Koordinator Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan) 2. Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka POM Aceh Selatan)	Kebijakan Pengawasan Obat dan Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil	
		3	KIE Keamanan Pangan di Kota Subulussalam	1	50	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka POM Aceh Selatan)	Keamanan Pangan, Cek KLIK dan NIE	Pendopo Walikota Subulussalam	
		4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Subulussalam	1	50	Masyarakat umum, pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka POM Aceh Selatan)	Keamanan Pangan	Aula Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	
	Oktober	BBPOM di Banda Aceh	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan	1	10	UMKM	Dinkes	Infokom BBPOM Banda Aceh dan Dinas Kesehatan	Keamanan Pangan, SSOP, CCPOB IRT, Peraturan dan kebijakan pemerintah di bidang pangan, BTP, Label dan Iklan, Aplikasi BPOM Mobile	Aceh Besar
2			PKP DFI	1	20	Dinkes	Dinkes	Infokom BBPOM Banda Aceh	Penyuluhan Keamanan Pangan	Banda Aceh	Sebagai Narasumber
Loka POM di Aceh Tengah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Loka POM di Aceh Selatan		1	KIE Keamanan Pangan di Kabupaten Aceh Singkil	3	100	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil	1. Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt (Koordinator Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan) 2. Triana Aulia, STP (Staf Infokom Loka POM Aceh Selatan)	Kebijakan Bidang Obat dan Makanan, Keamanan Pangan dan Izin Edar Pangan	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil	-
	2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan di Kabupaten Aceh Selatan	2	60	Masyarakat umum, pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Selatan	1. Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt (Koordinator Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan) 2. Wiza Leila Puspita Sari, S.Farm., Apt (Staf Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan)	Keamanan Pangan dalam rangka SPP-IRT	Aula Dinas Kesehatan Aceh Selatan	-	

November	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE Keamanan Pangan di Kabupaten Aceh Selatan	1	200	Masyarakat umum, pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Aceh Selatan, MPU Aceh Selatan	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Triana Aulia, STP (Staf Infokom Loka POM Aceh Selatan)	Kebijakan Waspom, Keamanan Pangan Untuk Keluarga	Hotel Dian Rana Aceh Selatan	12-Nov-21
		2	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Pertama	1	10	Staf Dinas Kesehatan Aceh Singkil, Staf Puskesmas di Kab. Aceh Singkil	Dinas Kesehatan Aceh Singkil, Puskesmas di Kab. Aceh Singkil	Fadiyah Syahfitri, S.T.P (Staf Pemeriksaan Loka POM Aceh Selatan)	Penerapan HACCP, Penetapan Dokumen Koreksi dan Dokumen Rekaman, Penyediaan Informasi Pekerjaan SKKNI, Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO 22000:2018), Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pelatihan Keamanan Pangan	Kabupaten Aceh Singkil	tanggal: 24-26 November 2021
Desember	BBPOM di Banda Aceh	1	KIE Keamanan Pangan	1	40	Pelajar	Pengurus Panti Asuhan	Infokom BBPOM Banda Aceh	Crara memilih pangan jajanan yang aman	Banda Aceh	kegiatan bakti sosial
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	KIE Keamanan Pangan di Kota Subulussalam	1	113	Kader Desa	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	1. Darwin Syah Putra, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan) 2. Indera Permana, S.Farm., Apt (Koordinator Mindakom Loka POM Aceh Selatan)	Pengantar Pengawasan Pangan, Keamanan Pangan, 5 Kunci Keamanan pangan, Cek KLIK dan NIE	Pendopo Walikota Subulussalam	23-Des-21

**Lampiran 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	7	7	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	5	5	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	3	3	100%
2	Februari	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	17	17	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	9	9	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	6	6	100%
3	Maret	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	25	25	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	8	8	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	10	10	100%
4	April	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	15	15	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	5	5	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	5	5	100%
5	Mei	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	3	3	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	3	3	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	3	3	100%
6	Juni	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	11	11	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	5	5	100%
7	Juli	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	10	10	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	4	4	100%
8	Agustus	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	3	3	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	7	7	100%
9	September	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	1	1	100%	10	10	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	6	6	100%
10	Oktober	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	8	8	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	5	5	100%
11	November	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	1	1	100%	9	9	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	2	2	100%
12	Desember	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	6	6	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	8	8	100%
<b>TOTAL</b>			<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>224</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

**Keterangan:**

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

**Lampiran 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan Informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai 6=4/5 x 100%	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
2	Februari	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
3	Maret	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	1	1	100%
4	April	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	1	1	100%
5	Mei	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
6	Juni	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
7	Juli	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	0	0	-
8	Agustus	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	3	3	100%
9	September	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	1	1	100%
10	Oktober	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	1	1	100%
11	November	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
12	Desember	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	1	1	100%
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>

**Keterangan:**

- 1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. Service level agreement penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Lampiran 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
2	Februari	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
3	Maret	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
4	April	BBPOM di Banda Aceh	3	3	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
5	Mei	BBPOM di Banda Aceh	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
6	Juni	BBPOM di Banda Aceh	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
7	Juli	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
8	Agustus	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
9	September	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
10	Oktober	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
11	November	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
12	Desember	BBPOM di Banda Aceh	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

**Keterangan**

1. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Lampiran 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>77</b>
1	Apoteker	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	3	6	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	16
4.	LSM	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	3	6	5	3	2	2	0	0	0	0	0	3	24
7	Pelaku Usaha	0	2	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	7
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	2	16	7	0	0	1	0	0	0	1	1	28
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>75</b>
1	Apoteker	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	6
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Karyawan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	2	0	0	1	0	0	4	0	0	0	8
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pelaku Usaha	2	6	4	2	2	1	9	0	1	5	9	1	42
10	Pengacara/S.Hukum	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Umum	2	0	2	2	0	0	1	3	1	3	0	1	15
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>66</b>
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	1	4	0	0	0	3	2	3	0	0	2	15
4.	LSM	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pelaku Usaha	2	0	4	2	3	2	1	3	1	0	1	1	20
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	5	3	1	1	2	0	2	2	5	1	5	28
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>15</b>	<b>31</b>	<b>44</b>	<b>25</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>218</b>

### Lampiran 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>		<b>7</b>	<b>17</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>77</b>
1.	Langsung	Jl. Tgk/ H. Mohd Daud Beureueh No. 110 Lampriet Banda Aceh	7	9	17	10	1	0	0	0	0	0	1	3	48
2.	Telepon	08116853301	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
3.	Fax	0651 - 22735	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Tgk/ H. Mohd Daud Beureueh No. 110 Lampriet Banda Aceh	0	1	0	2	2	2	1	0	0	0	0	1	9
5.	E-mail	bpomaceh@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	08116853301	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	IG (bpomaceh), FB (BPOM Aceh), Twitter (BPOMAceh)	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8.	Kotak Saran	Jl. Tgk/ H. Mohd Daud Beureueh No. 110 Lampriet Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	08116853301	0	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	11
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>		<b>5</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>75</b>
1.	Langsung	Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	3	7	3	1	1	2	9	3	10	8	8	2	57
2.	Telepon	Telepon pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	1	0	2	2	0	0	1	0	1	0	0	0	7
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Instagram @lokapom.acehtengah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	Whatsapp pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	1	1	3	2	1	1	0	0	0	0	1	0	10
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>		<b>3</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>66</b>
1.	Langsung	Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM Aceh Selatan	0	5	6	2	3	3	4	4	4	5	2	3	41
2.	Telepon	Petugas ULPK	0	0	4	1	1	2	0	3	1	0	0	2	14
3.	Fax	0656-2310594	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	lokapom.acehselatan@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapom.acehselatan@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	Petugas ULPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	lg: lokapom.acehselatan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	0852-6071-1186	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	9
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>15</b>	<b>31</b>	<b>44</b>	<b>25</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>218</b>

Lampiran 19. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>			
1	Kabupaten Aceh Besar	900	247	247
2	Kabupaten Pidie	88	81	81
3	Kabupaten Pidie Jaya	24	24	24
4	Kabupaten Bireueun	220	217	392
5	Kabupaten Aceh Utara	137	136	182
6	Kabupaten Aceh Timur	30	8	7
7	Kabupaten Aceh Jaya	115	40	5
8	Kabupaten Aceh Barat Daya	130	54	111
9	Kabupaten Aceh Barat	175	175	185
10	Kabupaten Aceh Tamiang	49	49	53
11	Kabupaten Simelue	31	26	8
12	Kota Nagan Raya	96	3	3
13	Kota Banda Aceh	382	382	520
14	Kota Lhokseumawe	236	236	233
15	Kota Langsa	173	33	40
16	Kota Sabang	71	51	51
<b>TOTAL</b>		<b>2857</b>	<b>1762</b>	<b>2142</b>
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>			
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Aceh Tenggara	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>			
1	Kabupaten Aceh Selatan	100	0	0
2	Kota Subulussalam	80	2	2
3	Kabupaten Aceh Singkil	84	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>264</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

**Lampiran 20A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>			
1	Bakso Bakar	1	55	0
2	Bakso	1	37	0
3	Nasi dan Lauk Pauk	1	46	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>			
1	Ubi Bakar	1	4	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>			
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>142</b>	<b>0</b>

**Lampiran 20B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>	<b>3</b>	<b>138</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun		2	0
3	50 - 59 Tahun		27	0
4	30 - 49 Tahun		27	0
5	15 - 29 Tahun		39	0
6	5 - 14 Tahun		34	0
7	< 5 Tahun		9	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun		1	0
6	5 - 14 Tahun		3	0
7	< 5 Tahun			
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>142</b>	<b>0</b>

**Lampiran 20C. Frekuensi Kasus Keracunan**

No	Kab / Kota	Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>							
1	Kabupaten Aceh Timur						1	1
2	Kabupaten Bireun						1	1
3	Kabupaten Pidie						1	1
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>							
1	Kabupaten Bener Meriah						1	1
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>							
	<b>TOTAL</b>						<b>4</b>	<b>4</b>

**Lampiran 20D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A BBPOM di Banda Aceh</b>															
1	Kabupaten Aceh Timur	18 Maret 2021	Rumah	Perayaan hajatan	55 orang warga Desa Tarah Raja kecamatan Panle Bidari mengalami keracunan makanan setelah konsumsi bakso bakar pada acara hajatan pada tanggal 18 Maret 2021	55 orang	55 orang	0	Pangan Jajanan	Bakso Bakar	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus</i>	Tidak	Sudah Berakhir	
2	Kabupaten Bireun	06 Juni 2021	Rumah	Pesta Hajatan	37 orang warga Desa Mon Jambe Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireun mengalami gejala keracunan mual, muntah dan sesak setelah konsumsi Bakso pada acara pesta hajatan	37 orang	37 orang	0	Pangan Jajanan	Bakso	Mikrobiologi	Angka <i>Bacillus cereus</i>	Tidak	Sudah Berakhir	
3	Kabupaten Pidie	19 Oktober 2021	Rumah	Perayaan Maulid nabi	46 orang mengalami keracunan makanan setelah konsumsi nasi telur dan lauk pauk di gampong Gebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie pada acara kenduri maulid pada tanggal 19 Oktober 2021	46 orang	46 orang	0	Masakan rumah tangga	Nasi dan lauk pauk	Mikrobiologi	<i>E.coli</i> <i>S. aureus</i> <i>B. cereus</i>	Tidak	Sudah Berakhir	
<b>B Loka POM di Aceh Tengah</b>															
1	Kabupaten Bener Meriah	28 Juli 2021	Dusun Nusantara Kp. Negeri Antara	Konsumsi rumah tangga	Pada hari rabu tanggal 28 Juli 2021 sekira Jam 17.00 wib bersama keluarganya an. Julma Salan, 33 thun, tani, Dusun Nusantara Kp. Negeri Antara korban mengambil ubi di kebunnya Pak Ritki Muslim, ubi tersebut di goreng dan di makan bersama keluarganya	4 orang	4 orang	0	Ubi	Ubi	Kimia	Sianida	Ada	Selesai	
<b>C Loka POM di Aceh Selatan</b>															
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Lampiran 21A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																								
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>																											
1	Kabupaten Aceh Tamiang	Kejuruan Muda	Purwodadi	0	3	3	2	5	2	15	4	4	8	4	4	4	4	5	0	2	2	1	0	0	4	4	50	
		Rantau	Sukajadi	0	2	2	3	5	3	15	4	4	8	4	4	4	4	4	0	3	2	1	0	0	4	4	50	
2	Kabupaten Aceh Timur	Pante Bidari	Pante Panah	0	5	3	0	5	2	15	3	5	8	6	2	4	4	4	0	2	3	1	0	0	6	2	50	
3	Kabupaten Aceh Barat	Meureubo	Langung	3	3	3	2	2	2	15	4	4	8	4	4	4	4	5	0	2	2	1	0	0	4	4	50	
4	Kabupaten Aceh Barat Daya	Susoh	Kedai Susoh	2	2	3	3	3	2	15	5	3	8	4	4	4	4	5	0	2	3	0	0	8	0	0	50	
		Blangpidie	Kuta Tinggi	1	5	4	0	4	1	15	5	3	8	4	4	4	4	5	0	2	2	1	0	0	4	4	50	
5	Kota Sabang	Sukajaya	Jaboi	2	5	3	0	3	2	15	4	4	8	4	4	4	4	5	0	2	1	2	0	0	4	4	50	
		Sukakarya	Kutabarat	0	5	3	0	5	2	15	4	4	8	4	4	4	4	5	0	2	2	1	0	0	4	4	50	
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>																											
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>																											

**Lampiran 21B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>						
1	Purwodadi	10	10		10	10	
2	Sukajadi	10	10		12	12	
3	Pante Panah	10	7	3	15	15	
4	Langung	10	10		12	11	1
5	Kedai Susoh	10	10		7	5	2
6	Kuta Tinggi	10	10		10	10	
7	Jaboi	10	10		10	10	
8	Kutabarat	10	10		15	15	
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>						
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>						
<b>TOTAL</b>		<b>80</b>	<b>80</b>	<b>3</b>	<b>91</b>	<b>88</b>	<b>3</b>

Catatan : 3 sampel pre Positif Borak pada mie kuning dan kerupuk tempe

3 sampel post positif Boraks pada kerupuk tempe

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

**Lampiran 22A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Aceh Barat	1	1	3	5	1	1	3	5	10	5	15
2	Kabupaten Aceh Barat Daya	1	2	1	4	1	2	1	4	8	5	13
3	Kabupaten Aceh Tamiang	3	1	1	5	3	1	1	5	10	5	15
4	Kabupaten Aceh Timur	1	1	3	5	1	1	3	5	10	5	15
5	Kota Sabang	2	2	1	5	2	2	1	5	10	5	15
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>48</b>	<b>25</b>	<b>73</b>

**Lampiran 22B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Banda Aceh	12	6	4	5	15
2	Kabupaten Aceh Besar	7	3	3	1	7
3	Kabupaten Aceh Barat	9	2	3	4	9
4	Kabupaten Aceh Barat Daya	10	3	4	3	10
5	Kabupaten Aceh Tamiang	14	7	5	2	14
6	Kabupaten Aceh Timur	12	4	4	4	12
7	Kota Sabang	15	8	4	3	15
<b>Total</b>						<b>82</b>

**Lampiran 22C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Aceh Jaya	2	2	1	5	2	2	1	5
2	Kabupaten Nagan Raya	2	2	1	5	2	2	1	5
3	Kabupaten Pidie	3	1	2	6	3	1	2	6
4	Kabupaten Aceh Barat	1	1	3	5	1	1	3	5
5	Kabupaten Aceh Barat Daya	1	2	1	4	1	2	1	4
6	Kabupaten Aceh Tamiang	3	1	1	5	3	1	1	5
7	Kabupaten Aceh Timur	1	1	3	5	1	1	3	5
8	Kota Sabang	2	2	1	5	2	2	1	5
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>40</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>40</b>

Lampiran 22D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS)

BBPOM di Banda Aceh

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)						
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Kabupaten Aceh Jaya	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	1	0	1	0	0	0	0	0		
			Metanil Yellow	2	0	2	0	0	0	0	0		
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
			Metanil Yellow	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue	Rhodamin B	1	0	1	0	0	0	0	0	
		Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Metanil Yellow	3	0	3	0	0	0	0	0	0	
			Formalin	9	0	9	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Nagan Raya	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Boraks	11	0	11	0	0	0	0	0		
			Rhodamin B	3	0	3	0	0	0	0	0		
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Metanil Yellow	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Rhodamin B	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
			Metanil Yellow	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue	Rhodamin B	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
			Metanil Yellow	4	0	4	0	0	0	0	0	0	
		Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Formalin	5	0	5	0	0	0	0	0	0	
			Boraks	6	0	6	0	0	0	0	0	0	
		3	Kabupaten Pidie	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	2	0	2	0	0	0	0	0
					Metanil Yellow	3	0	3	0	0	0	0	0
Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B			1	0	1	0	0	0	0	0	0	
	Metanil Yellow			4	0	4	0	0	0	0	0	0	
	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni			Rhodamin B	4	0	4	0	0	0	0	0	
Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Metanil Yellow			3	0	3	0	0	0	0	0	0	
	Formalin			8	0	8	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Aceh Barat	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Boraks	9	0	9	0	0	0	0	0		
			Rhodamin B	1	0	1	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	1	0	1		
		Metanil Yellow	3	0	3								
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	1	0	1	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli	1	0	1		
			Metanil Yellow	2	0	2							
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Rhodamin B	2	0	2	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	1	0	0		
			Metanil Yellow	3	0	3							
		Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Formalin	6	0	6	Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/nugget, dll	E.Coli	1	0	0		
			Boraks	7	0	7							

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Kabupaten Aceh Barat Daya	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	1	0	1	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	1	0	0
			Metanil Yellow	0	0	0					
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	0	0	0	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli	1	0	0
			Metanil Yellow	1	0	1					
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Rhodamin B	1	0	1	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	1	0	0
			Metanil Yellow	0	0	0					
Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Formalin	5	0	5	Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	E.Coli	1	0	0		
	Boraks	5	0	5							
6	Kabupaten Aceh Tamiang	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	1	0	1	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	2	0	0
			Metanil Yellow	1	0	1					
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	1	0	1	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli	2	0	0
			Metanil Yellow	2	0	2					
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Rhodamin B	2	0	2	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	2	0	0
			Metanil Yellow	4	0	4					
Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Formalin	9	0	9	Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	E.Coli	2	0	0		
	Boraks	9	0	9							
7	Kabupaten Aceh Timur	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	1	0	1	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	2	0	1
			Metanil Yellow	0	0	0					
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	0	0	0	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli	2	0	0
			Metanil Yellow	5	0	5					
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Rhodamin B	1	0	1	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	2	0	1
			Metanil Yellow	2	0	2					
Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Formalin	5	0	5	Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	E.Coli	2	0	0		
	Boraks	9	0	9							
8	Kota Sabang	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	0	0	0	Minuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	1	0	0
			Metanil Yellow	0	0	0					
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	1	0	1	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli	3	0	0
			Metanil Yellow	3	0	3					
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Rhodamin B	2	0	2	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	2	0	0
			Metanil Yellow	5	0	5					
Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	Formalin	12	0	12	Bakso/pentol/siomay/cilok/mie/batagor/kerupuk/gorengan/nugget, dll	E.Coli	2	0	0		
	Boraks	12	0	12							
<b>TOTAL</b>				<b>208</b>	<b>0</b>	<b>208</b>		<b>32</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	

Lampiran 22D. (Lanjutan)

Loka POM di Aceh Tengah

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aceh Tengah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	18	0	18	0	0	0	0	
			Boraks	58	1	57					
			Formalin	113	0	113					
			Methanyl Yellow	7	0	7					
2	Bener Meriah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	18	0	18	0	0	0	0	
			Boraks	98	2	96					
			Formalin	117	0	117					
			Methanyl Yellow	2	0	2					
3	Gayo Lues	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	1	0	1	0	0	0	0	
			Boraks	30	0	30					
			Formalin	30	0	30					
			Methanyl Yellow	1	0	1					
4	Aceh Tenggara	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	9	0	9	0	0	0	0	
			Boraks	24	1	23					
			Formalin	16	0	16					
			Methanyl Yellow	6	0	6					
<b>TOTAL</b>				548	4	544	0	0	0	0	0

Lampiran 23A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Aceh Tamiang	18 Maret 2021	Pasar Pagi Kuala Simpang	1. Zulman Rousdi 2. Enny Marlina	18 Maret 2021	Disperindag Kabupaten Aceh Tamiang	1.Indria Utami 2.Desrianti 3.Fitri Zulia Ningsih
2	Kabupaten Aceh Timur	18 Maret 2021	Pasar Idi	1.Yusril 2. Muhammad Roni Gunawan	18 Maret 2021	Disperindag Kabupaten Aceh Timur	1.Zulkifli 2.Zulfakri 3.Mulizar D 4.Nanda Hendrika
			Pasar Peurelak	1. Khairul Fahmi 2. Muhammad Yunus			
3	Kabupaten Aceh Barat Daya	18 Maret 2021	Pasar Inpres Blang Pidie	1. Nelly Aswan 2. Najmun Washat	18 Maret 2021	Disperindag Kabupaten Aceh Barat Daya	1.Tantawi 2. Armalis 3. Taufik
4	Kabupaten Aeh Barat	18 Maret 2021	Pasar Bina Usaha	1.Elly Sianur 2.Desil wanna	18 Maret 2021	Disperindag Aceh Barat	1.Effiani 2. Mansyur Syah 3.Amir
5	Kabupaten Sabang	01 Juli 2021	Pasar Tangga Tujuh Sabang	1. Mawarni 2. Firman Syahputa	01 Juli 2021	Disperindag Kota Sabang	1.Fitriani 2. Idayanti 3.Romauli 4.Ikbal Reza 5.Abdullah 6.Zulfahmi 7. Martunis 8. T Iskandar
6	Kabupaten Pidie	18 Maret 2021	Pasar Lamlo	1.Usman 2.Hasbunallah			
7	Kabupaten Aceh Jaya	18 Maret 2021	Pasar Lamno	Azhari	18 Maret 2021	Disperindag Aceh Jaya	Khairun
8	Kabupaten Nagan Raya	18 Maret 2021	Pasar Jeuram	Habib Wahyu Zukrina			
9	Kabupaten Aceh Besar				18 Maret 2021	Pasar Keutapang	1. Maard Rizal 2.Aziz M
						Disperindag Aceh Besar	1.Qasol Umri 2.Muzahir
10	Kota Banda Aceh				18 Maret 2021	Pengelola Pasar	1. Tantawi 2. Karma Hadis
						Disperindag Kota Banda Aceh	1. Fikri 2.M Fahmi
<b>TOTAL</b>				<b>16 Orang</b>			<b>28 Orang</b>

Lampiran 23B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian (TMS)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I **</b>														
1	Kabupaten Aceh Tamiang	Pasar Pagi Kuala Simpang	100	65	71	13	18	5	5	0	12	0	0	4	4
2	Kabupaten Aceh Timur	Pasar Idi	100	59	51	21	20	5	5	0	1	0	0	5	5
		Pasar Peureulak	100	53	46	19	15	5	5	0	2	0	0	4	4
3	Kabupaten Aceh Barat Daya	Pasar Inpres Blang Pidie	100	51	58	14	26	5	5	0	4	0	0	5	5
4	Kabupaten Aceh Barat	Pasar Bina Usaha	100	50	41	18	12	5	5	0	7	0	0	4	4
5	Kota Sabang	Pasar Tangga Tujuh Sabang	100	53	45	21	19	5	5	0	7	0	0	1	1
6	Kabupaten Nagan Raya	Pasar Jeuram	100	32	59	15	13	0	0	0	4	0	0	0	0
7	Kabuapten Aceh Jaya	Pasar Lamno	100	28	58	15	6	0	0	0	3	0	0	0	0
8	Kabupaten Pidie	Pasar Lamlo	100	47	63	25	29	0	0	0	7	0	0	0	0
<b>A</b>	<b>Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **</b>														
1	Kabupaten Aceh Tamiang	Pasar Pagi Kuala Simpang	55	34	41	11	21	5	5	1	0	0	0	2	4
2	Kabupaten Aceh Timur	Pasar Idi	50	27	30	6	8	5	5	0	0	0	0	2	3
		Pasar Peureulak	50	28	22	8	7	5	5	0	0	0	0	2	3
3	Kabupaten Aceh Barat Daya	Pasar Inpres Blang Pidie	50	31	26	2	14	5	5	0	0	0	0	1	2
4	Kabupaten Aceh Barat	Pasar Bina Usaha	50	27	19	8	1	5	5	0	0	0	0	0	3
5	Kota Sabang	Pasar Tangga Tujuh Sabang	50	27	21	7	3	5	5	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Nagan Raya	Pasar Jeuram	50	8	37	24	8	5	5	0	0	0	0	1	4
7	Kabuapten Aceh Jaya	Pasar Lamno	50	35	9	4	2	5	5	0	0	0	0	0	3
8	Kabupaten Pidie	Pasar Lamlo	50	23	31	15	12	5	5	0	2	0	0	3	3
<b>B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)</b>															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
<b>NIHIL</b>															
<b>TOTAL</b>			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

**Lampiran 24. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	CV. Zona Creative	Jl. Geulumpang Lr Guru Halim Kel. meunasah Papeun Kec. Krueng Barona Jaya Kab. Aceh Besar	Olahan Jagung	Kategori 06.0	✓	✓	x	x	x	Penghentian PSB
2	PT. Usaha Inovasi Dayah	Dusun Titi Jiem , Kel Seuneubok teungoh, Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur	Tepung	Kategori 06.0	✓	✓	✓	✓	x	Proses Pendaftaran
3	UD. Milhy Jaya	JL. Cot ljeu 05 Jangka Tanoh Anoe, Kab. Bireuen	Garam beryodium	Kategori 12.0	✓	✓	✓	✓	✓	
4	CV. Tuah Darussalam	JL. Banda Aceh Medan KM 16. Dusun Lueng le Kel. reuhat Tuha Kec. suka makmur Aceh Besar	AMDK	Kategori 14.0	✓	✓	✓	✓	✓	
5	CV. Sundes Geubrina Sejahtera	Dusun Kuta Batee Kel. Sawang Kab. Aceh Utara	AMDK	Kategori 14.0	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Perum Bulog Divre Aceh	Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda, Desa Siron Kecamatan Ingin Jaya	Gula Kristal Putih	Kategori 11.0	✓	✓	✓	✓	✓	
7	PT. Korea Aceh Mandiri	Jl. Rombean No. 13 Komplek Beranda Indah Gp. Lam lagang, Kec. Banda raya Kota Banda Aceh	Minuman Botanical	Kategori 14.0	✓	✓	✓	✓	x	Proses Pendaftaran
8	Anugrah Limun	Jln. Abdullah PK, Kel. Lapang, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat	Minuman Berkarbonasi	Kategori 14.0	✓	✓	✓	✓	x	Proses Pendaftaran
9	PT. Aini Sejahtera	Jl. Sungai Gerong, Perumahan PT. PertaArun Gas Bathupat barat Muara Satu Lhokseumawe	AMDK	Kategori 14.0	✓	✓	✓	✓	✓	
10	CV. Layar Era	Jl. Tuanku Hasyim Bantamuda No. 34 Kel. Mulia, Kuta Alam , Kota Banda Aceh	Keumamah	Kategori 09.0	✓	✓	✓	✓	✓	

Lampiran 25. Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>					
1	Banda Aceh	jam	0			✓
2	Aceh Besar	jam	1			
3	Sabang	jam	1.5		✓	✓
4	Pidie	jam	2			
5	Pidie Jaya	jam	2.5			
6	Bireuen	jam	3.5			
7	Lhokseumawe	jam	4			✓
8	Aceh Utara	jam	4.5			
9	Aceh Timur	jam	6			
10	Langsa	jam	7			
11	Aceh Tamiang	jam	8			
12	Aceh Jaya	jam	3			
13	Aceh Barat	jam	4			✓
14	Nagan Raya	jam	5			
15	Aceh Barat Daya	jam	5.5			
16	Simeulue	jam	2			✓
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>					
1	Aceh Tengah	jam	0-3	-	-	-
2	Bener Meriah	jam	0.5-3	-	-	-
3	Gayo Lues	jam	3-4	-	-	-
4	Aceh Tenggara	jam	7-8	-	-	-
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>					
1	Kabupaten Aceh Selatan	jam	3	-	-	-
2	Kota Subulussalam	jam	6	-	-	-
3	Kabupaten Aceh Singkil	jam	11	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>20</b>			

## Lampiran 26. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>		
1	Simeulue	jiwa	92.865
2	Aceh Timur	jiwa	422.401
3	Aceh Barat	jiwa	198.736
4	Aceh Besar	jiwa	405.535
5	Pidie	jiwa	435.275
6	Bireuen	jiwa	436.418
7	Aceh Utara	jiwa	602.793
8	Aceh Barat Daya	jiwa	150.775
9	Aceh Tamiang	jiwa	294.356
10	Nagan Raya	jiwa	168.392
11	Aceh Jaya	jiwa	93.159
12	Pidie Jaya	jiwa	158.397
13	Banda Aceh	jiwa	252.899
14	Sabang	jiwa	41.197
15	Langsa	jiwa	185.971
16	Lhokseumawe	jiwa	188.713
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>		
1	Aceh Tengah	jiwa	212.494
2	Bener Meriah	jiwa	148.175
3	Gayo Lues	jiwa	94.100
4	Aceh Tenggara	jiwa	216.495
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>		
1	Kabupaten Aceh Selatan	jiwa	232.414
2	Kota Subulussalam	jiwa	90.751
3	Kabupaten Aceh Singkil	jiwa	126.514
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>5.248.825</b>

Lampiran 27. Sarana dan Prasarana

BBPOM di Banda Aceh				
No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Gudang Reagen
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	3	Per laboratorium
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Mobil incenerator	unit	1	Baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	5	Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Rusak Ringan
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2.466	Sertifikat Hak Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3.034	Milik Sendiri
Loka POM di Aceh Tengah				
No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
3	Mobil penyidikan	unit	0	
4	Mobil incenerator	unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit	0	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Luas tanah	m2	3.000	
10	Luas bangunan	m2	0	
11	Alat Pengolah Data	unit	10	
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	0	
13	Peralatan Perkantoran	unit		
	- AC	Unit	0	
	- Kursi	Unit	17	
	- Meja	Unit	22	
	- Lemari	Unit	1	
	- dll	unit		
Loka POM di Aceh Selatan				
No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	0	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2437	Hibah
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	96	Pinjam Pakai
20	PC All In One	unit	8	
21	Pc Unit/Tower	unit	1	
22	Scanner Printer	unit	1	
23	Printer	unit	4	
24	Kamera Digital	unit	1	
25	AC/Pendingan Ruangan	unit	3	
26	Televisi	unit	1	
27	Speaker Portabel	unit	1	
28	UPS	unit	5	
29	Genset	unit	1	
30	Kulkas	unit	1	
31	Filling Kabinet	unit	1	

**Lampiran 28. Sumber Daya Manusia (SDM)**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	53
2	SDM Administrasi**	pegawai	19
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	38
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
<b>TOTAL</b>			<b>146</b>

**Lampiran 29. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm/ Lainnya	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>																	
1	Kepala		1														1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		2			8	4	2			1	1					18	
3	Kelompok Substansi Pengujian		5	10	1	7	5	1	1								30	27
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		2	5		2		2									11	10
5	Kelompok Substansi Penindakan			3		3					1						7	4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	1		2											5	5
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>																	
1	Kepala		1														1	
2	Fungsional *			5	1	6	1										13	13
3	Fungsional **																0	
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>																	
1	Kepala			1													1	
2	Fungsional *			4	1	6											11	11
3	Fungsional **					1	1										2	
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>	<b>29</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>70</b>

### Lampiran 30. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	824	3560	137	593
2	Obat Tradisional	6	596	4689	99	782
3	Suplemen Kesehatan		192	806	32	134
4	Kosmetik	6	1198	5556	200	926
5	Pangan dan Air	7	1375	3578	196	511
6	Mikrobiologi	8	1969	7405	246	926
	<b>TOTAL</b>	<b>33</b>		<b>25594</b>	<b>152</b>	<b>645</b>

### Lampiran 31. Uji Profisiensi / Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat	Penetapan Kadar Metamizol Natrium dalam Tablet - 2021	PPPOMN	34	25 Agustus -25 September 2021	Memuaskan
2	Obat	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk	PPPOMN	35	24 Agustus -24 September 2021	Memuaskan
3	Pangan	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	33	27 September -27 Oktober 2021	Outlier
4	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	30	11-15 Oktober 2021	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dan Ayam dalam Daging Olah	PPPOMN	23	24-31 Agustus 2021	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPPOMN	38	14-30 Juni 2021	Memuaskan
7	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	38	21-30 Juni 2021	Memuaskan
8	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional bentuk Serbuk	PPPOMN	40	7-30 Juni 2021	Memuaskan
9	Mikrobiologi	Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	37	20 September - 4 Oktober 2021	Memuaskan
10	Pangan	Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acelsulfam K dalam Sirup	PPPOMN	46	Juli 2021	Memuaskan
11	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	34	13 Juli 13 Agustus 2021.	Memuaskan
12	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	PPPOMN	34	1-30 Agustus 2021	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan mengandung herbal	PPPOMN	37	23-31 Agustus 2021	Memuaskan
14	Pangan	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	35	12 April -12 Mei 2021	Outlier



Lampiran 32B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat										
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas		
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	Air sampler	1	0		1	2015			1	0	0	1	0	0	0	0			
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1				0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Autoklaf	4	0		4	2021,2020,2007,2014	2014		2	2	0	4	1	0	0	1			
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	/2020			4/1	0	0	4/1	0	0	0	0			
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0			
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2014,2016,2019	2009,2019		2	1	0	3	2	0	0	2			
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Colony counter	2	0		2	2005,2007			2	0	0	2	0	0	0	0			
9	Conductivity meter	1	0		1	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2021			1	0	0	1	0	0	0	0			
11	Desikator	3	0		3	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Electrical pipette	8	2		10	-			2	0	0	2	0	0	0	0			
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2016,2017			2	0	0	2	0	0	0	0			
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2005,2002			2	1	0	3	0	0	0	0			
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2007			1	0	0	1	0	0	0	0			
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2006,2008,2009			3	0	0	3	0	0	0	0			
18	Inkubator 32.5 + 2.5oC	3	0		3	2020			1	0	0	1	0	0	0	0			
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2005,2018			2	0	0	2	0	0	0	0			
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0			
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2009			1	0	0	1	0	0	0	0			
22	Inkubator 44-44.5oC	1	0		1	2015			1	0	0	1	0	0	0	0			
23	Inkubator 55oC	1	0		1	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
25	Laboratory Blender	1	1		2	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2007			0	0	0	0	1	0	0	1			
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2009			1	0	0	1	0	0	0	0			
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	-			3	0	0	3	0	0	0	0			
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-			4	0	0	4	0	0	0	0			
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	-			2	0	0	2	0	0	0	0			
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	-			4	0	0	4	0	0	0	0			
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	-			6	0	0	6	0	0	0	0			
34	Oven 180 oC	3	0		3	2005,2006,2006			3	0	0	3	0	0	0	0			
35	Oven 250 oC	1	0		1	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2020			1	0	0	1	0	0	0	0			
37	pH meter	1	0		1	2021			1	0	0	1	0	0	0	0			
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	-			0	0	0	0	0	0	0	0			
39	Waterbath	2	0		2	2005,2007			2	0	0	2	0	0	0	0			
40	Waterbath Shaker	1	0		1	-	2015		0	0	0	0	1	0	0	1			
41	Refrigerator	6	4		10	2019,2005,2020	2005,2016,2012,2008		3	0	0	3	4	0	0	4			
42	Stomaker	2	0		2	2013			1	0	0	1	0	0	0	0			
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2009	2019		1	0	0	1	1	0	0	1			
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2015,202			2	0	0	2	0	0	0	0			
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	2015,202			2	0	0	2	0	0	0	0			
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2012			1	0	0	1	0	0	0	0			
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2019			1	0	0	1	0	0	0	0			
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-	2013		0	0	0	0	1	0	0	1			
49	Real Time PCR	0	1		1	-	2017		0	0	0	0	2	0	0	2			
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	2021		0	0	0	0	1	0	0	1			
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	-	2020		0	0	0	0	1	0	0	1			
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	2019		0	0	0	0	1	0	0	1			
53	Spin down	0	3		3	-	2009,2013,2013		0	0	0	0	3	0	0	3			
54	Spindown for microplate	0	1		1	-	2019		0	0	0	0	1	0	0	1			
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	2		2	-	2009		0	0	0	0	2	0	0	2			
56	Gel Documentation System	0	1		1	-	2009		0	0	0	0	1	0	0	1			
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	2019		1	0	0	1	0	0	0	1			
58	Vacuum Pump	2	2		4	2013,2015			4	0	0	4	0	0	0	0			
59	Vortex Mixer	6	0		6	2019,2003,2008	2008,2013,2013		3	0	0	3	3	0	0	3			
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0			
62	Thermocouple		Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan						3	0	0	3	0	0	0	0			
63	Thermohygro		Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2019			5	0	0	5	0	0	0	0			

Lampiran 33. Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>BBPOM di Banda Aceh</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 45001:2018	sertifikat	1
<b>B</b>	<b>Loka POM di Aceh Tengah</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Aceh Selatan</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

### Lampiran 34A. Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A BBPOM di Banda Aceh</b>									
1	Mall Pelayanan Publik Banda Aceh	2021	2022	Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik di Kota Banda Aceh	Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik di Kota Banda Aceh	Counter pelayanan publik BBPOM di Banda Aceh	Jumlah pelayanan sedikit (< 30)	5.000.000	Kurang
2	Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, Aceh Barat	2021	2026	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	KIE Daring dan Luring	Teredukasinya Mahasiswa	-	Baik
3	Universitas Samudra	2021	2026	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	KIE Daring	Teredukasinya Mahasiswa	-	Baik
4	FKIP Universitas Samudra	2021	2026	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	KIE Daring	Teredukasinya Mahasiswa	-	Baik
<b>B Loka POM di Aceh Tengah</b>									
NIHIL									
<b>C Loka POM di Aceh Selatan</b>									
1	Surat Keputusan Bupati Aceh Selatan Nomor 538 Tahun 2019	22-Jul-19	Berlaku seterusnya sejak tanggal penandatanganan	Pembentukan Tim Koordinasi Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Aceh Selatan Tahun Anggaran 2019	Pengawasan Obat dan Makanan	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan	Keputusan Pembentukan Tim Koordinasi Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Aceh Selatan Tahun Anggaran 2019	APBD Kabupaten Aceh Selatan dan DIPA Loka POM di Aceh Selatan	Efektif
2	Surat Keputusan Bupati Aceh Singkil Nomor 207 Tahun 2019	22-Aug-19	Berlaku seterusnya sejak tanggal penandatanganan	Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2019	Pengawasan Obat dan Makanan	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan	Keputusan Pembentukan Tim Koordinasi Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2019	APBD Kabupaten Aceh Singkil dan DIPA Loka POM di Aceh Selatan	Efektif
3	Surat Keputusan Walikota Subulussalam Nomor: 188.45/200/2019	02-Oct-19	Berlaku seterusnya sejak tanggal penandatanganan	Penunjukan/Penetapan Tim Koordinasi Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2019	Pengawasan Obat dan Makanan	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan	Keputusan Penunjukan/Penetapan Tim Koordinasi Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2019	APBD Kota Subulussalam dan DIPA Loka POM di Aceh Selatan	Efektif
4	PT. Pos Indonesia	14-Dec-21	1 (satu) Tahun, 03/01/22-31/12/22	Jasa Penanganan Kiriman Surat dan Barang	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengiriman Paket Kedinasan Loka POM Aceh Selatan	Perjanjian Kerjasama Penanganan Kirimana Surat dan Barang	DIPA Loka POM di Aceh Selatan	Efektif

### Lampiran 34B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A BBPOM di Banda Aceh</b>			
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0
<b>B Loka POM di Aceh Tengah</b>			
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	0
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0
<b>C Loka POM di Aceh Selatan</b>			
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	3
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Lampiran 35. Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	Perawatan Gedung Kantor	Pemeliharaan Gedung Balai Besar POM di Banda Aceh berupa Perbaikan Jaringan Listrik	3169 M2	Pengadaan Langsung	6384.EAA.0 04.002.C.52 3111	367.920.000	195.005.530	30 Juni s/d 29 Juli	B- PR. 04.05.91.06. 21.55 P	30 Juni	195.000.000	30	CV Desfira	85.138.596. 3-101.000	Jl. T. Lamugop No15 Banda Aceh	-	-	-	-	PL.05.05.1A 1A5.07.21.14	10210bbpom/ 2021	18-Aug-21	195.000.000	21001130102 3714	19-Aug-21	173.727.272	53,0			
2	Pengadaan Fasilitas Perkantoran Balai berupa AC, Mesin Cuci dan Speaker Portable)	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	25 Unit	Pengadaan Langsung	3165.CAB.0 02.053.B.53 2111	308.911.000	159.632.000	19 Juli s/d 17 Agt	B- PR. 04.04.91.07. 72 P	19 Juli	159.632.000	30	CV Audio Technics	03.045.923. 4-101.000	Jl. KH Ahmad Dahlan Nomor 73 Banda Aceh	-	-	-	-	B- PR.04.04.91. 08.21.	20055bbpom/ 2021	03-Sep-21	159.632.000	21001130102 5498	06-Sep-21	142.943.200	100			
3	Pengadaan Pakaiannya Dinas	Pengadaan Pakaiannya Dinas	180 Stel	Pengadaan Langsung	3165.BKB.0 01.051.O.5 21119	131.836.000	130.400.000	7 Juni s/d 18 Agt	B- PR.04.05.91 .06.21.45 P	7 Juni	130.400.000	75	Mirza Jaya Taylor	57.869.325. 1-104.000	Jl. Putri Ijo Takengon	-	-	-	-	B- PR.04.05.91. 08.21.111 P	10198bbpom/ 2021	18-Aug-21	130.400.000	21001130102 3683	19-Aug-21	116.767.272	98,91			
4	Pekerjaan Timbunan, pembuatan pagar dan Pos Jaga Loka POM Aceh Tengah	Penimbunan Lahan Loka POM Aceh Tengah	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.0 03.054.B.53 1115	150.000.000	195.883.000	6 Sep s/d 26 Sep	PL.02.03.1A. 1A5.09.21.1 7	06-Sep	150.000.000	21	CV. Mitra Media Mandiri	75.167.113. 2-101.000	Jl. Sultan Iskandar Muda Punge Ujong Banda Aceh	PL.02.01.1 A.1A5.09.21 .58	-	-	-	PL.02.01.1A5 .10.21.36A	20085bbpom/ 2021	01-Nov-21	40.000.000	21001130103 4007	03-Nov-21	40.090.909	26,7	Curah hujan tinggi dan penutupan galian C		
																				20088bbpom/ 2021	03-Nov-21	105.000.000	21001130103 4291	04-Nov-21	93.545.454	70,0				
5	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	59 PKT	Pengadaan Langsung	6384.EAA.0 04.002.B.52 1119	102.011.000	101.988.750	14 Okt s/d 28 Okt	B- PR. 04.05.91.10. 137 P	13 Okt	101.988.750	15	PT. Riset Famili Mandiri	91.208.115. 5-101.000	Jl. Tgk HM Daud Beureueh No 177 Banda Aceh	-	-	-	-	B- PR.04.05.91. 10.21.141P	10339bbpom/ 2021	28-Oct-21	101.988.750	21001130103 4065	04-Nov-21	90.862.704	100			
6	Operasional Perkantoran Loka POM Aceh Tengah	Sewa Kendaraan Operasional Roda 4	24 UB	E Catalog	3165.EAA.0 04.002.M.52 2141	144.000.000	120.000.000	1 Maret s/d 31 Des	PL.02.01.91. 911.03.21.01	1 Maret	36.000.000	3 Bulan	PT Serasi Autoraya	01.357.583. 2-046.000	Jl.Paya Umet Banda Aceh	-	-	-	-	Termin I	10069bbpom/ 2021	26-Apr-21	36.000.000	21001130101 0006	27-Apr-21	32.072.728	25			
											36.000.000									Termin II	10173bbpom/ 2021	28-Jul-21	36.000.000	21001130102 0798	29-Jul-21	32.072.728	25			
											48.000.000									Termin III	10313bbpom/ 2021	11-Oct-21	48.000.000	21001130103 1214	13-Oct-21	42.763.637	33,33			
7	Operasional Perkantoran Loka POM Aceh Selatan	Sewa Kendaraan Operasional Roda 4	24 UB	E Catalog	3165.EAA.0 04.002.N.52 2141	144.000.000	120.000.000	1 Maret s/d 31 Des	PL.02.01.91. 911.03.21.02	1 Maret	36.000.000	3 Bulan	PT Serasi Autoraya	01.357.583. 2-046.000	Jl.Paya Umet Banda Aceh	-	-	-	-	Termin I	10070bbpom/ 2021	26-Apr-21	36.000.000	21001130101 0007	27-Apr-21	32.072.728	25			
											36.000.000									Termin II	10174bbpom/ 2021	28-Jul-21	36.000.000	21001130102 0797	29-Jul-21	32.072.728	25			
											48.000.000									Termin III	10314bbpom/ 2021	11-Oct-21	48.000.000	21001130103 1216	13-Oct-21	42.763.637	33,33			

## Lampiran 36. Laporan Realisasi Anggaran

### BBPOM di Banda Aceh

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	12.994.328.000	12.943.622.660	12.446.521.000	12.342.225.146	8.227.035.000	8.220.139.849	33.667.884.000	33.505.987.655
2	PNP	0	0	1.113.742.000	1.093.539.153	0	0	1.113.742.000	1.093.539.153
	<b>TOTAL</b>	<b>12.994.328.000</b>	<b>12.943.622.660</b>	<b>13.560.263.000</b>	<b>13.435.764.299</b>	<b>8.227.035.000</b>	<b>8.220.139.849</b>	<b>34.781.626.000</b>	<b>34.599.526.808</b>

### Loka POM di Aceh Tengah

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	Target Output		Realisasi Capaian Output		ANGGARAN DAN REALISASI PER OUTPUT				
				Realisasi Capaian	% Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Dana	% Serapan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
063.01.06	Program Pengawasan Obat dan Makanan					1.224.882.000	1.214.455.491	10.426.509	99,15%	
3165.AEA.00 2	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	1	Laporan	1	Laporan	100,00%	3.670.000	3.632.000	38.000	98,96%
3165.BAH.00 2	Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	2	Keputusan	4	Keputusan	200,00%	7.140.000	7.134.000	6.000	99,92%
3165.BDC.002	KIE Obat dan Makanan Aman Oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	100	orang	100	orang	100,00%	49.152.000	48.816.000	336.000	99,32%
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	Laporan	100,00%	204.588.000	202.150.289	2.437.711	98,81%
3165.BMB.00 2	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	25	Layanan	29	Layanan	116,00%	41.135.000	40.214.870	920.130	97,76%
3165.QCD.U1 3	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Aceh Tengah	1	Perkara	1	Perkara	100,00%	76.225.000	76.101.904	123.096	99,84%
3165.QIA.002	Sampel Makanan Yang Diperiksa oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	140	Sampel	140	Sampel	100,00%	31.221.000	29.300.700	1.920.300	93,85%
3165.QIA.006	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	370	Sampel	370	Sampel	100,00%	73.000.000	70.957.328	2.042.672	97,20%
3165.QIC.002	Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Diperiksa Oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	30	Sarana	30	Sarana	100,00%	18.671.000	18.649.000	22.000	99,88%
3165.QIC.005	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan Yang Diperiksa Oleh Loka POM di Kab. Aceh Tengah	220	Sarana	240	Sarana	109,10%	181.886.000	180.125.940	1.760.060	99,03%
6384.EAA.00 4	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100,00%	538.194.000	537.373.460	820.540	99,85%
	<b>TOTAL</b>					<b>111,40%</b>	<b>1.224.882.000</b>	<b>1.214.455.491</b>	<b>10.426.509</b>	<b>99,15%</b>

### Loka POM di Aceh Selatan

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)			1.222.922.000	711.155.023	502.081.000	501.300.524	1.725.003.000	1.212.455.547
2	PNP			48.300.000	48.268.000			48.300.000	48.268.000
	<b>TOTAL</b>			<b>1.271.222.000</b>	<b>759.423.023</b>	<b>502.081.000</b>	<b>501.300.524</b>	<b>1.773.303.000</b>	<b>1.260.723.547</b>

## Lampiran 37. Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	BBPOM di Banda Aceh	114.590.000	236.474.493	206,4%
2	Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-
3	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-
	<b>TOTAL</b>	<b>114.590.000</b>	<b>236.474.493</b>	<b>206,4%</b>